



# *Growing Our Tomorrow*

2020 Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan 2020



Your feedback will be very helpful for us in developing sustainability reports in the future.

Masukan dan tanggapan Anda akan sangat membantu kami dalam mengembangkan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

Please send your feedback to [sustainability@app.co.id](mailto:sustainability@app.co.id)

Further related information can be accessed through our social media:

Silakan kirim tanggapan Anda ke [sustainability@app.co.id](mailto:sustainability@app.co.id)

Informasi lebih lanjut terkait dapat diakses melalui media sosial kami:



#### **External Framework**

The content and quality standards of this report adhere to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. This report has been verified by an external independent party and the results of the verification can be seen on page 175-179.

#### **Kerangka Eksternal**

Standar isi dan kualitas laporan ini mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini telah melalui tahap verifikasi oleh pihak independen eksternal dan hasil dari verifikasi tersebut dapat dilihat pada halaman 175-179.





## Growing Our Tomorrow

At APP, we are driven to dream beyond the ordinary. That is why we continue to innovate with paper, bringing ideas to fruition to positively impact our planet and assure a sustainable future.

APP's vision is for a better tomorrow for ourselves and the world. It is a vision paralleled only by our collective desire to grow, be better, and allow our communities to live better. Improving quality of life and well-being has become one of our most enduring aspirations.

For us, growing is not only about business. We want to empower communities and safeguard the environment. We are working to achieve this through our products, innovations, and more.

APP's continuous effort to grow our success as a sustainable and ethical company has tremendous potential for local communities and further afield on a global scale. Everything we do today is for the benefit of tomorrow.

Together we see a vision for #GrowingOurTomorrow.

Di APP, kami didorong untuk berani bermimpi, terus berinovasi menghasilkan produk berbahan dasar kertas, yang membawa dampak positif bagi bumi, serta memastikan masa depan yang berkelanjutan.

Visi APP adalah membantu menyiapkan masa depan yang lebih baik untuk dunia dan kita semua. Visi ini sejalan dengan keinginan dan aspirasi kami untuk terus tumbuh menjadi lebih baik dan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup & kesejahteraan kita semua.

Bagi kami, berkembang tidak hanya terkait bisnis, melainkan juga bagaimana kami bisa membantu memberdayakan komunitas dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Semua ini kami lakukan dengan terus berinovasi.

Upaya kami untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, beretika dan berkelanjutan, telah menunjukkan bagaimana potensi lokal berdampak pada skala global. Semua yang kami lakukan saat ini adalah untuk kepentingan masa depan.

Bersama, kita menuju #GrowingOurTomorrow

# Table of Contents

## Daftar Isi

<b>About Us—Section 1</b>	<b>6</b>
<b>Tentang Kami</b>	
Sustainability Highlights	7
Ikhtisar Keberlanjutan	
Chairman’s Statement	8
Sambutan Chairman	
Chief Sustainability Officer’s Statement	11
Sambutan Chief Sustainability Officer	
About Us	14
Tentang Kami	
Economic Performance	21
Kinerja Ekonomi	
<b>Strategy and Governance—Section 2</b>	<b>30</b>
<b>Strategi dan Tata Kelola</b>	
Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030	32
Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030	
SDGs Top Priority	37
Prioritas TPB	
Stakeholder Engagement	44
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	
Stakeholder Advisory Forum (SAF)	45
Governance	61
Tata Kelola	
Business Ethics & Risk Management	64
Etika Bisnis & Manajemen Risiko	
<b>Pillar 1: Production—Section 3</b>	<b>68</b>
<b>Pilar 1: Produksi</b>	
Product Sustainability and Circular Bioeconomy	73
Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler	
Sustainable Production & Side Streams	75
Produksi Berkelanjutan & Produk Sampingan	
Aligning Targets with Vision 2030	77
Menyelaraskan Target dengan Visi 2030	
Foopak Bio Natura-Our Solution to Safer and Better Food Packaging	78
Foopak Bio Natura-Solusi Kami untuk Kemasan Makanan yang Lebih Aman dan Lebih Baik	



Waste and Materials Limbah dan Material	80
Energy Efficiency & Renewable Energy Efisiensi Energi & Energi Terbarukan	86
Climate Action Aksi Iklim	92
<b>Pillar 2: Forest—Section 4</b> <b>Pilar 2: Hutan</b>	<b>94</b>
Our Forestry Value Chain Rantai Nilai Kehutanan Kami	96
Sustainability Dashboard <i>Dashboard Keberlanjutan</i>	98
Sustainable Forest Management Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	99
Ensuring a Sustainable Supply Chain Memastikan Rantai Pasokan yang Berkelanjutan	105
Forest and Biodiversity Protection and Conservation Perlindungan dan Konservasi Hutan serta Keanekaragaman Hayati	114
Desa Makmur Peduli Api (DMPA)	125
<b>Pillar 3: People—Section 5</b> <b>Pilar 3: Sumber Daya Manusia</b>	<b>128</b>
Our Employees Karyawan Kami	130
Employee Welfare Kesejahteraan Karyawan	133
Community Engagement, Welfare, and Livelihood Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan, dan Mata Pencaharian	151
<hr/>	
About this Report Tentang Laporan Ini	164
Data Tables Tabel Data	166
Independent Assurance Statement Pernyataan Verifikasi Independen	175
GRI Standard Index Indeks Standar GRI	180
SDG Index Indeks TPB	187
UNGC Index Indeks UNGC	190





Section 1 | Bagian 1

# About Us Tentang Kami

Sustainability has become part of our DNA as a company. Despite 2020 being a year full of challenges, our commitment to sustainability never waned. The COVID-19 pandemic strengthened our ability to adapt and survive. Collaboration with various stakeholders brings us confidence in the realisation of our vision. 2020 was also a memorable year for more reasons than the global pandemic. This is the year that our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2020 was transitioned to the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 and this brings forth a new road to traverse in our sustainability journey.

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari DNA kami sebagai perusahaan. Meskipun tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, komitmen kami terhadap keberlanjutan tidak pernah pudar. Pandemi COVID-19 memperkuat kemampuan kami untuk beradaptasi dan tetap bertahan. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan kekuatan yang sangat berarti dalam mewujudkan visi kami. Tahun 2020 juga merupakan tahun yang tak terlupakan dengan banyaknya tantangan. Selain pandemi global, tahun ini merupakan tahun transisi dari Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 menuju Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030. Transisi ini merupakan awal dari perjalanan keberlanjutan kami menuju tahun 2030.



# Sustainability Highlights

## Ikhtisar Keberlanjutan

### R&D and Seedling Production | Riset dan Produksi Bibit



Five main seedling nurseries  
Lima lokasi utama pembibitan



Annual output of 500 million seedlings  
Hasil tahunan: ± 500 juta bibit tanaman

### Forestry | Kehutanan



39 forestry concessions managed by 34 pulpwood supplier companies  
39 konsesi hutan yang dikelola oleh 34 perusahaan mitra pemasok kayu



100% of pulpwood supplier supplied to APP are compliant to PEFC scheme and certified with PHPL - VLK (SVLK, Timber Legality Verification System)  
100% pemasok kayu APP mengikuti skema PEFC dan bersertifikat PHPL - VLK (SVLK, Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu)

### Fibre Sources for Paper Production | Sumber Serat untuk Produksi Kertas



53%  
plantation fibre  
serat kayu Hutan Tanaman Industri (HTI)



7%  
imported fibre  
serat kayu impor



40%  
recycled fibre  
serat daur ulang

### Pulp and Paper Production | Produksi Pulp dan Kertas



59% of our energy is generated from renewable fuels  
59% energi kami dihasilkan dari bahan bakar terbarukan



Water withdrawn 29 m<sup>3</sup> per tonne  
Pemakaian air 29 m<sup>3</sup> per ton



36% waste recycled/reused in 2020  
36% limbah yang didaur ulang/digunakan kembali di tahun 2020



80% of our mills certified to ISO 50001 energy management system  
80% pabrik kami tersertifikasi sistem manajemen energi ISO 50001

### Customers and Consumers | Pelanggan dan Konsumen



APP brands are marketed in more than 150 countries  
Produk APP telah dipasarkan di lebih dari 150 negara.



17 million tonnes total capacity (APP Indonesia)  
Total kapasitas 17 juta ton (APP Indonesia)



## Chairman's Statement

### Pernyataan Chairman [102-14]

2020 was a challenging year that saw an unprecedented impact on businesses across the globe, as well as the way we go about our daily lives. But despite the various issues brought about by the global pandemic, sustainability remains at the core of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas' operations.

At APP, it is clear our success is a direct result of sustainable practices outlined in our sustainability strategy for the environmental, social, and economic aspects of our operations. While we worked hard to overcome the challenges of 2020 and provide a safe environment for our employees and our communities, APP concurrently continued to strive to ensure that the Company's activities aligned with local and global sustainability objectives and practices.

Our people are a valuable resource and integral to our success as a company. In 2020, we worked hard to ensure no employees were made redundant as a result of the global pandemic. Throughout the

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan memberikan dampak perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada bisnis secara global, serta perubahan cara kita menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, terlepas dari berbagai masalah yang ditimbulkan karena adanya pandemi global, keberlanjutan tetap menjadi inti dari kegiatan operasi Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas.

Di APP, kesuksesan merupakan dampak langsung dari penerapan praktik-praktik keberlanjutan yang dirumuskan ke dalam strategi berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Ketika kami berupaya untuk mengatasi tantangan di tahun 2020 dan menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan komunitas, APP secara bersamaan juga terus berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan Perusahaan berjalan selaras dengan tujuan dan praktik keberlanjutan, baik secara lokal maupun global.

Karyawan adalah sumber daya yang berharga dan merupakan kesatuan bagi kesuksesan kami sebagai sebuah perusahaan. Pada tahun 2020, kami berupaya untuk memastikan tidak ada karyawan yang



---

'We provide a safe environment for our employees and our communities and continued to strive to ensure that the Company's activities aligned with local and global sustainability practices.'

"Kami menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan komunitas, serta terus berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan Perusahaan berjalan selaras dengan praktik keberlanjutan, baik secara lokal maupun global."

---

pandemic, we enacted several initiatives to protect the health and safety of our employees; for example, we produced masks on site which were distributed to our employees, communities, customers, and third-party frontline workers fighting COVID-19. We also initiated the Garuda Automation Project, an advanced IT system, to automate the operational process, reducing the need for employees to be on site and optimising our operations.

Currently, we work with approximately 29,000 people, with the majority of our workforce drawn from local communities in and around our bases of operation. APP provides equal career opportunities and remuneration without discrimination based on gender, religion, or ethnicity. Sustainability must go hand in hand with the health and safety of our people, a principle we will continue to apply in 2021 and the future.

diberhentikan sebagai akibat dari pandemi global. Selama pandemi, kami memberlakukan beberapa inisiatif untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, salah satunya, dengan memproduksi masker yang dapat dibagikan kepada karyawan, komunitas, pelanggan, dan pekerja di garda depan yang memerangi COVID-19. Kami juga melakukan inisiatif Proyek Otomasi Garuda, yaitu sebuah sistem teknologi informasi canggih untuk otomatisasi proses operasional, mengurangi kebutuhan karyawan untuk berada di lokasi, dan mengoptimalkan operasi kami.

Hingga saat ini, kami mempekerjakan sekitar 29.000 karyawan yang mayoritas berasal dari masyarakat lokal di sekitar lokasi operasi. APP memberikan kesempatan untuk berkarir dan memberikan remunerasi yang setara tanpa diskriminasi terhadap jenis kelamin, agama, atau suku. Keberlanjutan harus berjalan seiring dengan kesehatan dan keselamatan pemangku kepentingan kita, inilah sebuah prinsip yang akan terus kami terapkan untuk tahun 2021 dan di masa yang akan datang.

2020 was a momentous year for APP. It was the culminating year of our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2020, a vision that was successfully implemented. But that was merely a milestone of APP's sustainability journey that continues under a renewed and strengthened sustainability strategy for the coming years, in the form of the SRV 2030.

As APP evolves into the next phase of our journey, we invite all our stakeholders to share their input on our sustainability strategy, with the promise that we will work closely together to achieve our ambitious sustainability objectives.

In the coming months and years, we will continue to integrate sustainability principles into our operations. A primary challenge to our sustainability strategy is gaining trust and meaningful collaboration from local communities. To address this, several initiatives were put in place to educate and engage local people throughout our supply chain and other operational activities. These initiatives achieved great success and are something we will endeavour to improve in the years ahead.

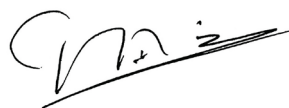
Having achieved the overwhelming majority of our SRV 2020 targets, APP is now turning our eyes to the next horizon with renewed vigour. SRV 2030 is our revitalised strategy for sustainability that strives to bring about further growth for APP and our stakeholders, moving us closer to our ambitious vision of a sustainable future for us all.

Tahun 2020 merupakan tahun terakhir dari Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 kami, sebuah visi yang berhasil diimplementasikan. Namun ini hanyalah salah satu langkah perjalanan keberlanjutan APP yang akan terus berlangsung seiring dengan strategi keberlanjutan yang diperbarui dan diperkuat untuk tahun-tahun mendatang, dalam bentuk SRV 2030.

Seiring dengan perjalanan ke fase berikutnya, APP mengundang semua pemangku kepentingan untuk berbagi masukan tentang strategi keberlanjutan. Kami berkomitmen akan bekerja sama untuk mencapai tujuan besar keberlanjutan kami.

Dalam beberapa bulan dan tahun mendatang, kami akan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasi kami. Tantangan utama dari penerapan keberlanjutan kami adalah bagaimana kami mendapatkan kepercayaan dan kolaborasi yang berarti dari komunitas lokal. Untuk merespon tantangan ini, beberapa inisiatif telah kami lakukan untuk mendidik dan melibatkan masyarakat lokal dalam seluruh rantai pasokan dan kegiatan operasional kami lainnya. Inisiatif-inisiatif ini membuahkan kesuksesan yang berarti dan akan terus kami upayakan dan tingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Setelah mencapai sebagian besar target SRV 2020, APP kini beralih untuk memperhatikan sasaran berikutnya dengan semangat baru. SRV 2030 adalah strategi kami yang direvitalisasi untuk memberikan pertumbuhan lebih lanjut bagi APP dan pemangku kepentingan, membawa kami lebih dekat ke visi besar kami, yaitu masa depan yang berkelanjutan bagi kita semua.



**Teguh Ganda Wijaya**

Chairman





## Chief Sustainability Officer's Statement

### Sambutan Chief Sustainability Officer [102-14]

In 2020, one of APP's most noteworthy achievements was the evolution and strengthening of our sustainability strategy from SRV 2020 to SRV 2030. SRV 2030 comes with lofty goals and a long and difficult road ahead, but this is a challenge relished by APP.

The SRV 2030 will require more active involvement with stakeholders and see closer alignment with the United Nations' Sustainable Development Goals (UN SDGs) and the Paris Agreement on climate change. More than just demanding targets, the SRV 2030 serves as an umbrella model for all our business activities, with three pillars to guide all efforts: Production, Forest, and People. The SRV 2030 builds on its predecessor, the SRV 2020, and exemplifies our firm commitment to building a sustainable business of the future.

We continue to strive to maintain a responsible business model across the Company's operations, supply chain, and local communities. With APP's Forest Conservation Policy (FCP) as our anchor, we ensure a sustainable supply chain through efforts including a Supplier Evaluation and Risk Assessment (SERA) to screen

Pada tahun 2020, salah satu pencapaian APP yang paling berarti adalah perubahan dan penguatan strategi dan visi keberlanjutan dari SRV 2020 ke SRV 2030. SRV 2030 ditetapkan dengan tujuan mulia dan perjalanan yang panjang, dengan memperhatikan tantangan ke depan. Namun, kami dapat menerima tantangan ini dengan hati terbuka.

SRV 2030 akan membutuhkan keterlibatan yang lebih aktif dari para pemangku kepentingan dan menciptakan keselarasan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB (UN SDGs), serta Perjanjian Paris tentang perubahan iklim. Lebih dari sekadar target yang terukur, SRV 2030 juga berfungsi sebagai payung untuk memandu semua aktivitas bisnis kami dalam tiga pilar, yaitu Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia. SRV 2030 disusun untuk melanjutkan rekam jejak sebelumnya, yaitu SRV 2020, dan menunjukkan komitmen kuat kami untuk membangun bisnis masa depan yang berkelanjutan.

Kami terus berupaya untuk mempertahankan model bisnis yang bertanggung jawab di seluruh operasi Perusahaan, rantai pasokan, dan masyarakat setempat. Dengan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) sebagai pijakan kami, APP memastikan rantai pasokan yang berkelanjutan. Salah satu penerapannya adalah dengan

---

## 'More than just demanding targets, the SRV 2030 serves as an umbrella model for all our business activities, with three pillars to guide all efforts: Production, Forest, and People'

“Lebih dari sekadar target yang terukur, SRV 2030 juga berfungsi sebagai payung untuk memandu semua aktivitas bisnis kami dalam tiga pilar, yaitu Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia”

---

all existing and potential suppliers. We continue to support the Government of Indonesia's efforts to reduce greenhouse gas emissions. To that end, we have enacted initiatives on forest protection and conservation and invested in the development of low carbon products. Our firm commitment to reducing our carbon footprint is illustrated through our policies on zero deforestation, sustainable forest management, forest protection, and environmental stewardship.

In 2020, we worked to evolve operational processes by embracing principles of the circular bioeconomy (CBE). The CBE approach aims to minimise waste and create added value at each step of production, resulting in greater sustainability across our production processes. We have gone even further, implementing other environmental initiatives to support the circular bioeconomy in 2020 including, collaborations with communities to utilise waste as handicrafts and reducing water and energy consumption in our operations. These initiatives will continue to be improved upon as we embark on the SRV 2030.

melakukan Evaluasi Pemasok dan Penilaian Risiko (SERA) untuk menyaring calon dan semua pemasok yang telah terdaftar. Kami terus mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Untuk itu, kami telah memberlakukan inisiatif perlindungan dan konservasi hutan, serta berinvestasi dalam pengembangan produk rendah karbon. Komitmen tegas untuk mengurangi jejak karbon, kami realisasikan melalui kebijakan tentang *zero deforestation*, pengelolaan hutan berkelanjutan, perlindungan hutan, dan pemeliharaan lingkungan.

Pada tahun 2020, kami berupaya mengembangkan kegiatan operasional dengan prinsip-prinsip bioekonomi Sirkuler (CBE). Pendekatan CBE bertujuan untuk meminimalkan limbah dan menciptakan nilai tambah pada setiap langkah produksi, sehingga menghasilkan keberlanjutan yang lebih baik di seluruh proses produksi kami. Pada tahun 2020, kami telah memperluas lingkup bioekonomi sirkuler dengan berkolaborasi bersama masyarakat untuk memanfaatkan limbah sebagai bahan baku kerajinan tangan, yang sekaligus mengurangi konsumsi air dan energi dalam operasi kami. Inisiatif-inisiatif ini akan terus kami tingkatkan seiring pelaksanaan SRV 2030.

We are heartened by the impact our Carbon Reduction Programme has had thus far. In 2020, we reduced carbon emissions and water intensity by 13% and 8% respectively, against a 2018 baseline. Solid waste to landfill was also reduced by 5%, compared to 2019. Under the SRV 2030, we look forward to making even greater reductions to our carbon footprint.

APP is firmly dedicated to community engagement, and in 2020, we worked hard to support SMEs through our CSR and Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Programme, so that they were able to survive through the global pandemic. We assisted participants in accessing a broader market through e-commerce platforms, allowing them to generate additional income and achieve economic resilience throughout the pandemic. This programme will be further improved and expanded under SRV 2030.

As an industry leader, APP strives to position itself as a corporate sustainability trailblazer. This is because we firmly believe that our success is a direct result of sustainable practices outlined in our sustainability strategy for the environmental, social, and economic aspects of our operations. Thus, an adaptive and dynamic approach to business and sustainability will be key to our continued success.

We believe our sustainability strategy and efforts detailed in this report clearly illustrate this philosophy and our vision of a sustainable future for us all.

Kami gembira dapat menyampaikan prestasi atas Program Pengurangan Karbon. Pada tahun 2020, kami mengurangi emisi karbon dan intensitas air, masing-masing sebesar 13% dan 8%, dibandingkan dengan baseline tahun 2018. Limbah padat ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) juga berkurang 5%, dibandingkan tahun 2019. Melalui SRV 2030, ke depan kami berharap dapat melakukan pengurangan jejak karbon yang lebih besar lagi.

APP senantiasa melaksanakan pelibatan masyarakat, dan pada tahun 2020, kami bekerja keras untuk mendukung UKM melalui CSR dan Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Dengan demikian, masyarakat mampu bertahan di tengah pandemi global. Kami membantu kegiatan ekonomi masyarakat dalam mengakses pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce, sehingga memungkinkan mereka untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan mencapai ketahanan ekonomi selama pandemi. Program ini akan kembali ditingkatkan dan diperluas seiring pelaksanaan SRV 2030.

Sebagai Industri Pulp and Paper terbesar di Indonesia, APP berusaha untuk memosisikan dirinya sebagai pelopor keberlanjutan perusahaan. Kami yakin bahwa kesuksesan yang kami raih merupakan dampak langsung dari penerapan strategi keberlanjutan untuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selanjutnya, pendekatan yang adaptif dan dinamis terhadap bisnis kami, akan menjadi kunci kesuksesan yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa strategi dan upaya keberlanjutan yang kami sampaikan dalam laporan ini dapat menggambarkan filosofi dan visi kami, yaitu masa depan yang berkelanjutan bagi kita semua.



**Elim Sritaba**

Chief Sustainability Officer



# About Us

## Tentang Kami [102-1, 102-2, 102-6, 102-10]

‘We believe that the growth of our business is dependent on the support of the people around us: partners, employees, communities, and you. Together, we are growing our tomorrow.’

“Kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis kami tidak terlepas dari dukungan orang-orang di sekitar kami: mitra, karyawan, komunitas, dan Anda. Bersama-sama, mari kita Tumbuhkan Esok Bersama.”



Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas is the trade name of a pulp and paper manufacturing company that delivers quality products to meet the growing global demand for paper, tissue, and packaging. Beginning as a caustic soda producer in 1972, we have grown into a global business with operations across Indonesia and China. The annual combined pulp, paper, and packaging products convert to a capacity of over 20 million tonnes per annum. Today, Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas markets its products in more than 150 countries across six continents.

Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas merupakan nama dagang dari perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang menghasilkan produk berkualitas untuk memenuhi permintaan global akan kebutuhan kertas, tisu, dan kemasan yang terus meningkat. Dimulai sebagai produsen soda kaustik pada tahun 1972, kami telah berkembang menjadi bisnis global dengan operasi di Indonesia dan Cina. Dalam setahun, produk pulp, kertas, dan kemasan telah dikonversi dengan kapasitas lebih dari 20 juta. Saat ini, Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas memasarkan produknya di lebih dari 150 negara di enam benua.





This growth is guided by our vision of a better future. It is what keeps us moving forward, creating new ways of living and innovating. Over the years, we have expanded our operations through the acquisition and expansion of our pulp and paper mills. It is our commitment to customer satisfaction that enables us to grow our market share in paper sales worldwide, and broaden our presence through offices in many countries.

Pertumbuhan ini dipandu oleh visi kami terkait masa depan yang lebih baik. Inilah yang membuat kami terus bergerak maju, menciptakan cara hidup baru dan berinovasi. Selama bertahun-tahun, kami telah memperluas operasi kami melalui akuisisi dan perluasan pabrik pulp dan kertas kami. Komitmen kami terhadap kepuasan pelangganlah yang memungkinkan kami untuk meningkatkan pangsa pasar dalam penjualan kertas di seluruh dunia, dan memperluas kehadiran kami melalui kantor yang tersebar di banyak negara.





Perawang village prior to the development of Indah Kiat Mill, now Perawang has become a big industrial district in Riau Province

Daerah Perawang sebelum pembangunan pabrik Indah Kiat, sekarang Perawang menjadi kawasan industri di Provinsi Riau



## Our History

### Sejarah Kami

The founder of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas is Eka Tjipta Widjaya. He migrated from Fujian, China, to Makassar, Indonesia in 1930. In 1938, aged 15, he began selling biscuits and candles door-to-door helping to provide for his parents. In 1960, he had earned enough money to establish a small trading company that imported textiles and exported natural resources. In 1972, he created a caustic soda manufacturing business, PT. Tjiwi Kimia (later PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.) in Mojokerto, Surabaya.

As APP has grown over the decades, we have never neglected our belief that a sustainable future requires a collective effort. APP's close collaborations with partners and communities has transformed lives in Jambi, Riau, Serang, Karawang, and Mojokerto, through employment opportunities and community development programmes. APP Sinar Mas' support for education, the development of specialised skills, conservation of natural forests and much more, are key to a successful and sustainable future. Throughout 2020, there were no significant changes related to the scale, structure, or ownership of the Company with the exception of one additional pulpwood supplier, PT. Buana Megatama Jaya. [102-10]

Pendiri Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas adalah Eka Tjipta Widjaya. Beliau bermigrasi dari Fujian, Cina, ke Makassar, Indonesia pada tahun 1930. Pada tahun 1938, pada usia 15 tahun, Beliau mulai menjual biskuit dan lilin dari pintu ke pintu untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. Pada tahun 1960, Beliau telah memperoleh cukup uang untuk mendirikan sebuah perusahaan perdagangan kecil yang mengimpor tekstil dan mengekspor sumber daya alam. Pada tahun 1972, Beliau mendirikan perusahaan pembuatan soda kaustik, PT. Tjiwi Kimia (yang kemudian menjadi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.) di Mojokerto, Surabaya.

Seiring pertumbuhan APP selama beberapa dekade, kami tidak pernah mengabaikan keyakinan bahwa masa depan yang berkelanjutan membutuhkan upaya bersama. Kolaborasi erat APP dengan mitra dan masyarakat telah mengubah kehidupan di Jambi, Riau, Serang, Karawang, dan Mojokerto, melalui kesempatan kerja dan program pengembangan masyarakat. Dukungan APP Sinar Mas untuk pendidikan, pengembangan keterampilan khusus, konservasi hutan alam dan banyak lagi, adalah kunci untuk masa depan yang sukses dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, tidak ada perubahan signifikan terkait skala, struktur, maupun kepemilikan Perseroan kecuali satu tambahan pemasok kayu pulp yaitu PT. Buana Megatama Jaya. [102-10]

# Our Products

## Produk Kami

Our fibre technology and manufacturing innovation allow us to produce almost any product for any need, from bleached hardwood paper pulp to a full range of paper, tissue, packaging, and stationery. Sustainability is intrinsically linked to the products we produce and sell. Based on responsibly sourced recyclable and renewable fibre, we manufacture innovatively designed products in well-managed mills. Precision technology for commodity grades of paper and packaging is helping to reduce product variation, tighten specifications, and create less waste.

As an Indonesia-based company, we are doing our best to help the people of this country overcome this challenging time. For example, we add mask production facility production facility to produce Medshield by Paseo, a three-ply earloop surgical face mask. It can produce up to 7.5 million masks per month.

Teknologi serat dan inovasi manufaktur memungkinkan kami untuk memproduksi berbagai macam produk kertas dan turunannya, mulai dari pulp kayu keras yang diputihkan hingga berbagai macam kertas, tisu, kemasan, dan alat tulis. Keberlanjutan, pada hakikatnya terkait antara produk yang kami produksi dan kami jual. Dari serat daur ulang dan terbarukan yang bersumber dari pemasok yang bertanggung jawab, kami menghasilkan produk yang dirancang secara inovatif di pabrik yang dikelola dengan baik. Teknologi presisi untuk kelas komoditas kertas dan kemasan membantu mengurangi variasi produk, memperketat spesifikasi, dan mengurangi limbah.

Sebagai perusahaan yang berbasis di Indonesia, kami melakukan yang terbaik untuk membantu masyarakat di negara ini untuk melewati masa yang penuh tantangan. Misalnya, kami menambah fasilitas produksi masker untuk memproduksi masker medis tiga lapis, Medshield Paseo. Fasilitas produksi ini dapat menghasilkan hingga 7,5 juta masker per bulan.



Quality control activity at paper converting  
Aktivitas pengendalian kualitas di konversi kertas

# APP Sinar Mas Mills' Map of Operations

Peta Operasi Pabrik APP Sinar Mas [102-3, 102-4, 102-8]



### Indah Kiat Serang

 Employees | Karyawan  
3,978

 Production Lines | Lini Produksi  
6 **paper machines**  
mesin kertas

 Key Products | Produk Utama  
**Coated boxboards, test line boards, corrugated medium, corrugated cartons**  
Kertas karton berlapis, kertas karton garis uji, kertas bagian tengah karton, kertas karton

### Head Office Kantor Pusat Jakarta

 Employees | Karyawan  
1,725

### Tjiwi Kimia, Sidoarjo

 Employees | Karyawan  
5,891

 Production Lines | Lini Produksi  
13 **paper machines**  
mesin kertas

 Key Products | Produk Utama  
**Printing, writing, copier, carbonless, exercise books, writing pads, envelopes, computer forms, carton box, and gift wrapping paper**  
Kertas cetak, kertas tulis, kertas fotokopi, kertas tanpa karbon, buku tulis, kertas notebook, amplop, kertas komputer, kardus, dan kertas bungkus/kado


### Indah Kiat Tangerang


 Employees | Karyawan  
820


 Production Lines | Lini Produksi  
3 **paper machines**  
mesin kertas

 Key Products | Produk Utama  
**Coloured printing, writing and copier, computer, and duplicator paper**  
Kertas cetak warna, kertas fotokopi, kertas fotokopi, kertas komputer, dan kertas duplicator

### Pindo Deli Karawang

 Employees | Karyawan  
4,337

 Production Lines | Lini Produksi  
12 **paper machines**  
mesin kertas  
3 **tissue machines**  
mesin tisu

 Key Products | Produk Utama  
**Writing, printing, copier, pre-print and other, premium wood-free papers, cast-coated paper, paperboards, carbon-less, thermal paper, art paper, and tissue**  
Kertas tulis, kertas fotokopi, kertas premium dari serat kayu kimia, kertas cast coated, kertas karton, kertas tanpa carbon, kertas struk thermal, kertas art-paper dan kertas tisu

### Ekamas Fortuna Malang

 Employees | Karyawan  
893

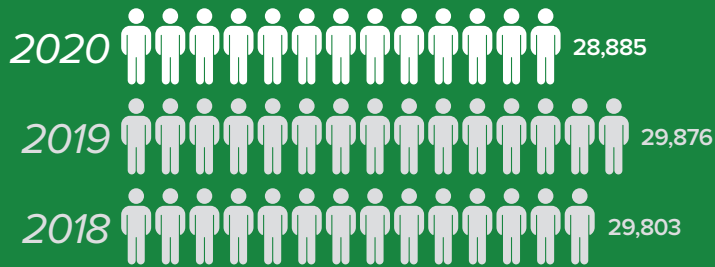
 Production Lines | Lini Produksi  
2 **paper machines**  
mesin kertas

 Key Products | Produk Utama  
**Corrugated medium, wrapping papers, chipboard, core board, kraft liner, paper core, paper tube, paper sheet, and heavy board**  
Kertas bagian tengah karton box, kertas bungkus/kado, chipboard, core board, kraft liner, core kertas, lembaran kertas dan heavy board

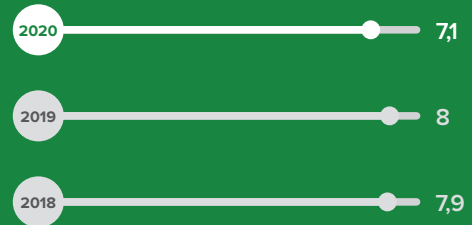
# Organisation Scale

## Skala Organisasi <sup>[102-7]</sup>

**Number of Employees | Jumlah Karyawan**  
(People | Orang)



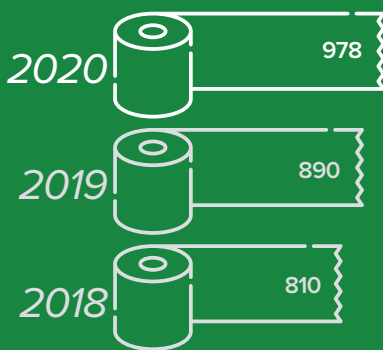
**Net sales | Penjualan Bersih**  
(In billions of USD | Dalam miliar USD)



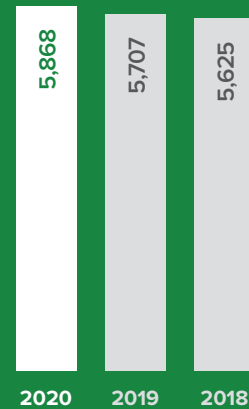
**Production (in thousands of tonnes) | Produksi (dalam ribuan ton)**



**Tissue | Tisu**



**Paper, Packaging, and Stationery  
kertas stationery**





# Economic Performance

## Kinerja Ekonomi [201-1]

2020 was a year that saw the Company's performance significantly impacted due to the COVID-19 pandemic. However, APP managed to survive and rise above the unstable conditions through support of a robust management plan together with reliable human resources. In 2020, we saw a decrease in operating income of USD 894 million or 11.2% from 2019.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan akibat terjadinya pandemi COVID-19. Namun APP berhasil bertahan dan bangkit di atas kondisi yang tidak stabil melalui dukungan rencana pengelolaan yang kuat bersama dengan sumber daya manusia yang andal. Pada tahun 2020, terdapat penurunan pada pendapatan operasional sebesar USD 894 juta atau 11,2% dari tahun 2019.

### Financial Performance (in million USD) Kinerja Keuangan (dalam jutaan USD) [201-1]

	2020	2019	2018
Revenue Pendapatan Usaha	7,112	8,006	7,858
Operating Costs Beban Usaha	4,809	5,397	4,920
Community Investments Investasi Komunitas	5	13	9
Payments to Providers of Capital Pembayaran kepada Penyedia Modal	570	562	534
Employee Compensation Kompensasi Karyawan	323	322	333
Retained Earnings Laba Ditahan	5,656	4,843	3,616
Payment to Governments Pembayaran kepada Pemerintah	18	11	27



# Our Mills

## Pabrik Kami <sup>[102-4]</sup>

### Indah Kiat Perawang

Indah Kiat Pulp & Paper Perawang mill is situated in a strategic location in Perawang, on Sumatra island served by the Siak River as a major transportation link. The mill also benefits from close proximity to several pulpwood plantations. Currently, 68% of the mill's energy needs are met by renewable biofuel. The mill's CSR activities are focussed on economic empowerment via entrepreneurship. This stimulates economic development and results in improved livelihoods of the local community.

Pabrik Indah Kiat Pulp & Paper Perawang terletak di lokasi yang strategis di Perawang, di pulau Sumatra yang dilewati oleh Sungai Siak sebagai jalur transportasi utama. Lokasi pabrik juga strategis, dekat dengan beberapa perusahaan pemasok kayu. Saat ini, 68% kebutuhan energi pabrik dipenuhi oleh bahan bakar terbarukan. Kegiatan CSR pabrik difokuskan pada pemberdayaan ekonomi melalui kewirausahaan. Kegiatan ini juga mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat.

### Pindo Deli Perawang

Pindo Deli Perawang is located in Riau Province. The mill's primary function is to produce tissue for the converting market. Pindo Deli Perawang supports a local SME that turns wood container waste into furniture and handicrafts. The project has resulted in reduced waste to landfill and improved local economic empowerment.

Pindo Deli Perawang terletak di Provinsi Riau. Fungsi utama pabrik adalah memproduksi tisu untuk pasar konversi. Pindo Deli Perawang mendukung UKM lokal yang mengubah limbah kontainer kayu menjadi furnitur dan kerajinan tangan. Proyek ini telah menghasilkan pengurangan sampah ke TPA dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal.

### Univenus Perawang

Univenus Perawang is a small tissue mill that imports energy and water from nearby Indah Kiat Perawang and Pindo Deli Perawang mills.

Univenus Perawang adalah pabrik tisu kecil yang mendatangkan energi dan air dari pabrik Indah Kiat Perawang dan Pindo Deli Perawang di dekatnya.



Pulp production facility at Lontar Papyrus  
Pabrik produksi pulp di Lontar Papyrus

## Lontar Papyrus

Lontar Papyrus is a global exporter and one of the world's largest vertically-integrated pulp and tissue mills, established in 1992. As an integrated mill, it uses waste products from the pulping process as a source of energy—72% of the mill's energy requirements in 2020. The mill has established several farmer empowerment programmes with support of the local government to improve the agriculture sector of the area.

Lontar Papyrus adalah eksportir global dan salah satu pabrik pulp dan tisu terintegrasi vertikal terbesar di dunia, didirikan pada tahun 1992. Sebagai pabrik terintegrasi, pabrik menggunakan limbah dari proses pembuatan pulp sebagai sumber energi—memenuhi 72% energi yang dibutuhkan pabrik pada tahun 2020. Pabrik telah melakukan beberapa program pemberdayaan petani dengan dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan sektor pertanian di daerah tersebut.

## Indah Kiat Serang

Indah Kiat Serang is one of the world's largest paper packaging producers. It is situated in Serang, Banten Province, Indonesia, with the 550-hectare factory conveniently close to a port. The factory sources 86% of its raw material from post-consumer waste, supplemented by virgin fibre to improve the strength of the paper products. The mill implements various CSR programmes, including community-based waste management, access to clean water, and mangrove restoration.

Indah Kiat Serang adalah salah satu produsen kemasan kertas terbesar di dunia. Terletak di Serang, Provinsi Banten, Indonesia, dengan pabrik seluas 550 hektar yang berlokasi dekat dengan pelabuhan. Pabrik mengambil 86% bahan bakunya dari limbah pasca konsumen, ditambah dengan serat murni untuk meningkatkan kekuatan produk kertas. Pabrik melaksanakan berbagai program CSR, antara lain pengelolaan sampah berbasis masyarakat, akses air bersih, dan restorasi mangrove.



## Indah Kiat Tangerang

Indah Kiat Tangerang is one of the world's largest coloured paper grades producers and a global exporter. Its raw material is sourced from pulp. The mill promotes economic empowerment to improve the livelihoods of locals through initiatives such as training and mentoring in aquaculture techniques, with items being sold to local cooperatives, restaurants, and mill employees.

Indah Kiat Tangerang adalah salah satu produsen grade kertas berwarna terbesar di dunia dan eksportir global. Bahan bakunya bersumber dari pulp. Pabrik mempromosikan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan mata pencaharian penduduk setempat melalui inisiatif seperti pelatihan dan pendampingan dalam teknik akuakultur, dengan barang-barang yang dijual ke koperasi lokal, restoran, dan karyawan pabrik.

## Pindo Deli Karawang

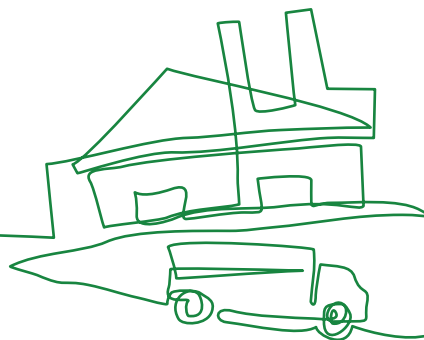
Pindo Deli Karawang produces paper from purchased pulp and consists of three mills. Products of the mill include paper, tissue, and packaging products mostly for export market. The mill supports a *Hutan Kertas*, or 'Paper Forest', now a well-established eco-tourism hotspot, managed by a local youth group.

Pindo Deli Karawang yang terdiri dari tiga pabrik memproduksi kertas dari pulp yang dibeli dari pihak eksternal. Produk dari pabrik tersebut meliputi produk kertas, tisu, dan kemasan yang sebagian besar untuk pasar ekspor. Pabrik mendukung Hutan Kertas, yang sekarang menjadi tempat ekowisata yang mapan, yang dikelola oleh kelompok pemuda setempat.

## Tjiwi Kimia

Tjiwi Kimia is located in Sidoarjo, close to Surabaya, East Java. The mill started as a caustic soda plant but now owns several state-of-the-art paper and converting machines and is one of the world's largest stationery manufacturers. The mill produces value-added products such as speciality paper, carbonless paper, and a large range of stationery. Tjiwi Kimia collaborates with the local government to empower farmers by provisions such as fertiliser and water pumps for farming irrigation.

Tjiwi Kimia berlokasi di Sidoarjo, dekat dengan Surabaya, Jawa Timur. Semula merupakan pabrik soda kaustik, yang sekarang telah menjadi produsen kertas yang dilengkapi dengan beberapa mesin *converting* tercanggih yang menjadikannya sebagai salah satu produsen alat tulis kertas terbesar di dunia. Pabrik menghasilkan produk bernilai tambah, seperti kertas khusus, kertas tanpa karbon, dan berbagai macam alat tulis. Tjiwi Kimia bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan petani dengan penyediaan pupuk dan pompa air untuk irigasi pertanian.





Pindo Deli Karawang Mill  
Pabrik Pindo Deli Karawang

## Ekamas Fortuna

Ekamas Fortuna is situated in Malang, East Java and produces base and converted paper, utilising post-consumer waste as a raw material, with products largely sold to the Indonesian domestic market. Utilising a zero waste landfill site, the mill recycles, reuses and recovers all waste streams either on site or via licensed third parties. The mill supports a local 'Green Village' programme that helped with the establishment and management of a waste bank, as well as other local eco projects.

Ekamas Fortuna terletak di Malang, Jawa Timur dan memproduksi kertas dasar dan kertas konversi, yang memanfaatkan limbah kertas dari konsumen sebagai bahan baku, yang sebagian besar produknya dijual ke pasar domestik Indonesia. Dengan memanfaatkan lokasi TPA tanpa limbah, pabrik atau pihak ketiga yang berlisensi mendaur ulang, menggunakan kembali, dan memulihkan semua aliran limbah. Dengan memanfaatkan lokasi TPA tanpa limbah, pabrik mendaur ulang, menggunakan kembali, dan memulihkan semua aliran limbah baik di lokasi maupun melalui pihak ketiga yang berlisensi. Pabrik mendukung program 'Desa Hijau' lokal yang membantu pendirian dan pengelolaan bank sampah, serta proyek lingkungan lokal lainnya.

## OKI

OKI is located near Palembang, South Sumatra and is equipped with the most advanced environmental technology currently available. The mill generates 98% of its power requirements from renewable waste products from the pulping process. In a collaborative partnership between OKI mill, local government, and Simpang Heran village, educational facilities were improved for the local community. The mill supported the development of the community centre "Rumah Pintar", which houses IT resources, a library, a meeting room, and a children's play area.

Pabrik OKI terletak di dekat Palembang, Sumatera Selatan, yang telah dilengkapi dengan teknologi lingkungan tercanggih yang ada saat ini. Pabrik memenuhi 98% kebutuhan dayanya dari produk limbah terbarukan dari proses pembuatan pulp. Dalam kerja sama kemitraan antara pabrik OKI, pemerintah daerah, dan desa Simpang Heran, fasilitas pendidikan bagi masyarakat setempat ditingkatkan. Pabrik juga mendukung pembangunan pusat pengembangan "Rumah Pintar", yang dilengkapi dengan pusat teknologi dan informasi, perpustakaan, ruang pertemuan, dan area bermain anak-anak.



# Mill and Product Certifications

## Pabrik dan Sertifikasi Produk <sup>[417-1]</sup>

To satisfy our customers' sustainability needs, our mills and products have a range of third-party certified labels or certifications. These predominantly cover the fibre source, product content, quality, and environmental compliance.

	Indah Kiat Perawang	Indah Kiat Serang	Indah Kiat Tangerang	Pindo Deli Karawang	Pindo Deli Perawang
<b>Quality Kualitas</b>	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
	Halal	Halal	Halal	Halal	Halal
	SNI 6691:2015			Environmental Choice—New Zealand Ecolabel	Environmental Choice—New Zealand Ecolabel
	SNI 8126:2014			Ecolabel Indonesian Standard	Singapore Green Labelling Scheme
<b>Product Quality Kualitas Produk</b>	Singapore Green Labelling Scheme			Ecolabel EU Standard	
	Sirim Ecolabel 071:2018			Singapore Green Labelling Scheme	
	Ecolabel—Indonesian Standard			Green Mark—Taiwan Ecolabel Standard	
				SNI 6691:2015	
				SNI 8126:2014	
				Blue (Mill 1)	
<b>PROPER</b>	Blue	N/A [1]	Blue	N/A [1] (Mill 2)	N/A [2]
				N/A [1] (Mill 3)	
<b>Environment Lingkungan</b>	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001
	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001
<b>Health &amp; Safety Kesehatan dan Keselamatan</b>	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3
	ISO 45001	OHSAS 18001	ISO 45001	OHSAS 18001	ISO 45001
<b>Chain of Custody Rantai Pengawasan</b>	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC
	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK
	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS	RoHS
	SVHC screening	SVHC screening	SVHC screening	SVHC screening	SVHC screening
<b>Product Specific Spesifikasi Produk</b>		Food grade paper/board food packaging direct contact		ISO22000	Food contract safety grade for paper & paperboard
		ISO 22000			Dermatological test on humans
<b>Other Lainnya</b>				ISO 17025	

Untuk memenuhi kebutuhan keberlanjutan pelanggan kami, pabrik dan sertifikasi produk kami memiliki berbagai label atau sertifikasi yang diberikan oleh pihak ketiga. Sertifikasi ini terutama mencakup sumber serat, konten produk, kualitas, dan kepatuhan pada peraturan lingkungan.

	Lontar Papyrus	Tjiwi Kimia	Ekamas Fortuna	OKI	Univenus Perawang
<b>Quality Kualitas</b>	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001	ISO 9001
<b>Product Quality Kualitas Produk</b>	Halal	Halal		Halal	Halal
		Ecolabel— Indonesian Standard			
		Green Seal			
		Singapore Green Labelling Scheme			
<b>PROPER</b>	Blue	Blue	Blue	Blue	N/A [2]
<b>Environment Lingkungan</b>	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001	ISO 14001[4]	
	ISO 50001	ISO 50001	ISO 50001		
<b>Health &amp; Safety Kesehatan dan Keselamatan</b>	SMK3	SMK3	SMK3	SMK3	
	ISO 45001	ISO 45001	ISO 45001		
<b>Chain of Custody Rantai Pengawasan</b>	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC	PEFC
	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK	SVLK
<b>Product Specific Spesifikasi Produk</b>	RoHS	RoHS		RoHS	
	SVHC screening	Food grade paper/ board		SVHC screening	

**Note | Catatan:**

1. Subject to special environmental assessment. / Sesuai dengan penilaian lingkungan yang spesifik.
2. Scope included in Indah Kiat Perawang's assessment. / Lingkup yang termasuk dalam penilaian: Indah Kiat Perawang.

# Membership and Associations

## Keanggotaan dan Asosiasi <sup>[102-13]</sup>

To obtain, support, and create a productive and sustainable business, APP establishes and maintains strategic partnerships by joining several external associations and initiatives.

Untuk memperoleh, mendukung, dan menciptakan bisnis yang produktif dan berkelanjutan, APP menjalin dan memelihara kemitraan strategis dengan bergabung dengan beberapa asosiasi dan inisiatif lainnya.

Description Uraian	Role Peran
Indonesia Pulp & Paper Association (APKI) Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI)	Deputy Chairman Wakil Ketua
Indonesian Forest Concessionaires (APHI) Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)	Board Member Anggota Dewan
Indonesian Association for Clinical Chemistry (AKIDA) Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)	Member Anggota
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Member Anggota

### External Initiatives

#### Inisiatif Eksternal <sup>[102-12]</sup>

Description Uraian	Position Posisi
UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Board of Founders Dewan Pendiri
Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Executive Committee Komite Eksekutif
Consumer Goods Forum (CGF)	Member Anggota
High Carbon Stock Approach (HCSA)	Working Group Representative Perwakilan Kelompok Kerja
New York Declaration on Forest (NYDF)	Member Anggota





Dry pulp production  
Produksi pulp kering

## Awards & Achievements in 2020

### Penghargaan & Prestasi di 2020

	Organiser Penyelenggara	Awarded for Diberikan untuk
Sustainable Business Award Indonesia	Global Initiatives and the Organising Partners	Special Recognition Energy Management
CDP (formerly Carbon Disclosure Project)	CDP Global	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CDP Forest: B score</li> <li>• CDP Climate Change: B score</li> <li>• CDP Water: B- score</li> <li>• CDP Supplier Engagement: A- score</li> </ul>
SPOTT Assessment	Zoological Society of London (ZSL)	Environmental, social and governance policy transparency assessments of timber and pulp: 8 <sup>th</sup> rank





Section 2 | Bagian 2

# Strategy and Governance

## Strategi dan Tata Kelola

Sustainability has always been at the core of our business. We strive to create products and deliver services responsibly through sustainable and innovative processes at every product life stage. Apart from doing our business, we also improve the livelihoods of the communities around us. 2020 is the closing year for the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2020 and we are ready to continue our journey to our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030.

Keberlanjutan adalah inti dari bisnis kami. Kami berusaha menciptakan produk dan layanan secara bertanggung jawab melalui proses yang berkelanjutan dan inovatif di setiap tahap hidup produk. Selain melakukan usaha, kami juga meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Tahun 2020 merupakan tahun terakhir untuk Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 dan kami siap untuk melanjutkan perjalanan ini ke Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.





Our newest sustainability strategy is detailed in our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030. The strategy is broken down into three pillars—Production, Forest, and People. We have set ourselves targets for each of these pillars, intending to drive improvement in processes that concern our business, wider supply chain and environmental sustainability. Vision 2030 also details our efforts and strategy in our continued support of the UN’s Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change.

To best manage our approach to achieving our Vision 2030 targets, we regularly consult and engage with our stakeholders. Additionally, we implement internal governance mechanisms throughout the organisation so that our performance can be continually monitored. This dynamic approach to Vision 2030 allows us to adapt our strategy as needed, maximising our operation’s efficiency.

Strategi keberlanjutan terbaru kami dirinci dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030. Strategi ini diturunkan menjadi tiga pilar – yaitu Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia. Kami telah menetapkan target untuk setiap pilar, yang bertujuan mendorong peningkatan dalam proses bisnis, memperluas rantai pasok, dan keberlanjutan lingkungan. Visi 2030 juga menjabarkan upaya dan strategi kami dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB dan Peretujuan Paris tentang perubahan iklim.

Secara berkala, kami melakukan konsultasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam mencapai target Visi 2030. Selain itu, kami menerapkan mekanisme tata kelola internal di seluruh organisasi, sehingga kinerja kami dapat terus dipantau. Pendekatan dinamis terhadap Visi 2030 ini memungkinkan kami melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan kebutuhan, dengan memaksimalkan efisiensi operasional.



# Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030

## Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 [102-16]

Our sustainability strategy has transitioned from Vision 2020, which has ten pillars—Fibre Sourcing, Reforestation, Conservation & Biodiversity, Human Rights & Indigenous People, Community Empowerment, Climate Change, Emissions, Water Management, Solid Waste, and Employee Welfare—to Vision 2030, with its three pillars—Production, Forest, and People.

Vision 2030 affects all areas of our business. It is a minutely detailed strategy, with firm targets surrounding sustainability, that uses Company KPIs to monitor progress. Contrasts between Vision 2030 and its predecessor—Vision 2020—include a focus on a broader range of sustainability issues and tighter alignment with both the UN SDGs and the Paris Agreement, increased stakeholder engagement.

Strategi keberlanjutan kami telah mengalami transisi dari Visi 2020, yang memiliki sepuluh pilar (Pasokan Serat Kayu, Reforestasi, Konservasi & Keanekaragaman Hayati, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Adat, Pemberdayaan Masyarakat, Perubahan Iklim, Emisi, Pengelolaan Air, Limbah Padat, dan Kesejahteraan Karyawan) menjadi Visi 2030, yang terdiri dari tiga pilar: Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia.

Visi 2030 mencakup semua bidang bisnis kami. Visi ini merupakan strategi yang sangat rinci dengan target keberlanjutan yang jelas, yang diselaraskan dengan KPI Perusahaan untuk memantau progres. Perbedaan antara Visi 2030 dengan 2020 ada pada perluasan cakupan fokus isu keberlanjutan dan keselarasan yang lebih erat dengan SDG PBB dan Perjanjian Paris, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan.

### APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars | Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP: Visi 2030

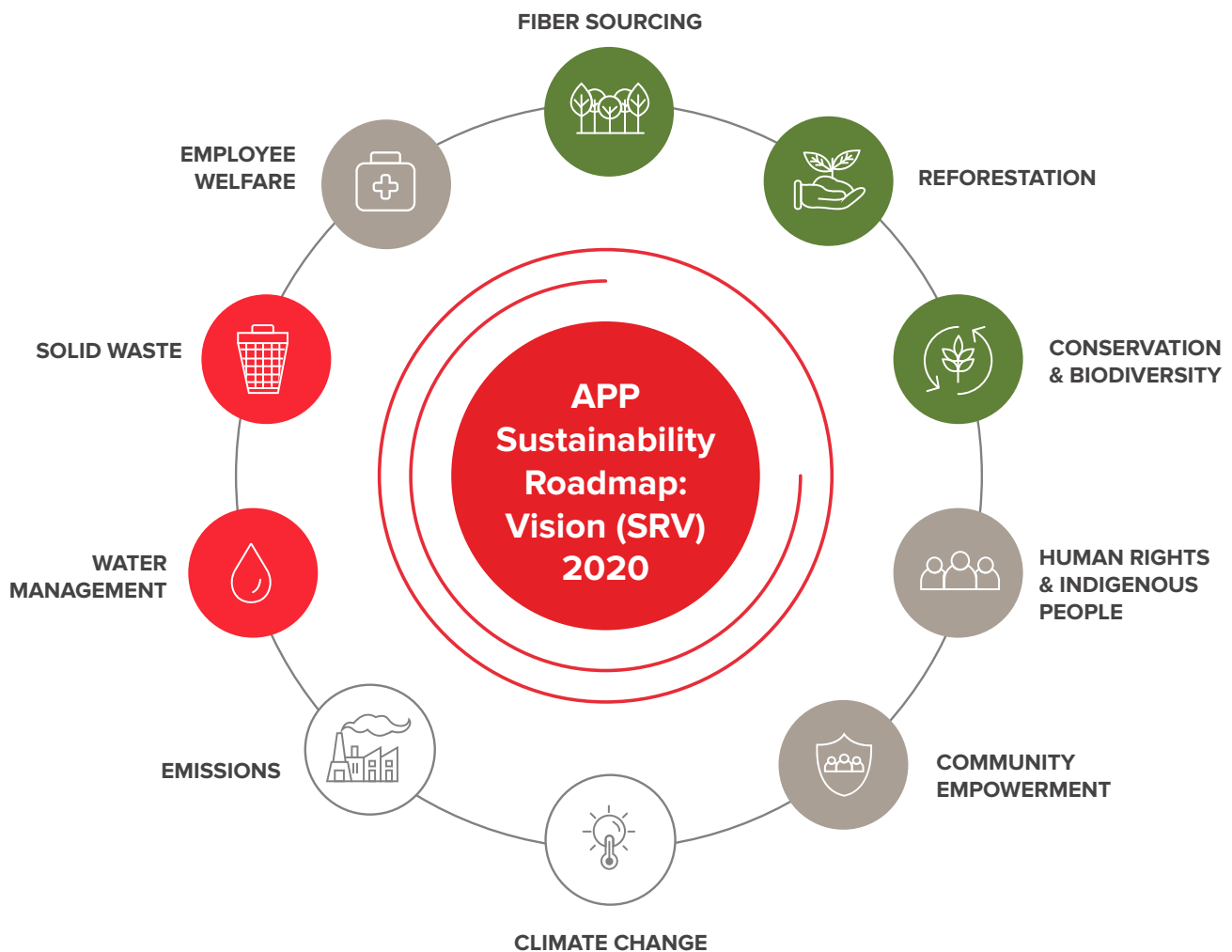


# Vision 2020

## Visi 2020

Vision 2020 was launched in 2012, and it acted as our comprehensive strategy for sustainability from 2012 until 2020, when we evolved into Vision 2030. It comprised ten key impact areas from across the business and the wider supply chain relevant to our stakeholders. Additionally, Vision 2020 was devised with reference to the UN's Sustainable Development Goals (SDGs). The targets were ambitious, but we can report that we achieved the overwhelming majority of the Vision 2020 goals.

Visi 2020 yang diluncurkan pada tahun 2012 merupakan strategi keberlanjutan komprehensif kami dari tahun 2012 hingga 2020, saat kami berevolusi menjadi Visi 2030. Visi ini terdiri dari sepuluh dampak kunci utama mencakup keseluruhan bisnis dan rantai pasokan yang lebih luas yang relevan dengan pemangku kepentingan kami. Selain itu, Visi 2020 dirancang dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Meskipun target tersebut terlihat ambisius, kami berhasil mencapai sebagian besar dari tujuan Visi 2020.



Company-wide policies that were improved by Vision 2020 include:

- Corporate Social Responsibility Policy
- Environmental Stewardship Policy
- Forest Conservation Policy (FCP)
- Responsible Fibre Procurement & Processing Policy (RFPPP)
- Procurement Policy on Chemical Substances and Articles
- Employee Welfare Policy

Kebijakan di seluruh Perusahaan yang disesuaikan dengan Visi 2020, meliputi:

- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- Kebijakan Konservasi Hutan (FCP)
- Kebijakan Pengadaan dan Pengolahan Serat Kayu
- Kebijakan Pengadaan Bahan dan Barang Kimia
- Kebijakan Kesejahteraan Karyawan



To view further information on Vision 2020 as well as its policies and targets, see the Vision 2020 document available on our website.

Informasi lebih lanjut tentang Visi 2020, seperti kebijakan dan target, dapat dilihat pada dokumen Visi 2020 yang tersedia di situs web Kami.

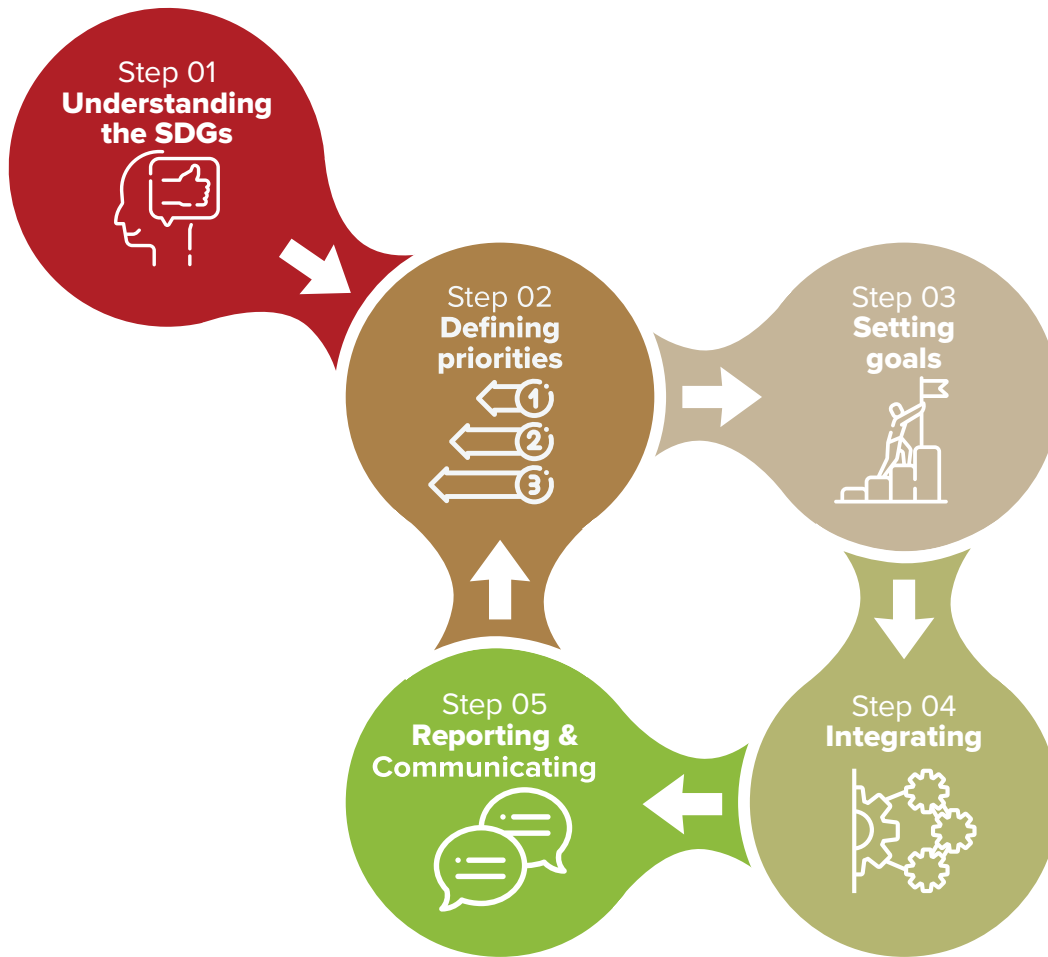
We have put our best efforts to fulfill the Vision 2020 target, although two of them are not able to be optimally achieved. We are saddened that in 2020 we did not meet our target for zero fatalities despite putting our best efforts into achieving this. With the data gained by these incidences, we will work tirelessly to prevent any fatality from occurring in the future. Regarding the other Vision 2020 targets, we were able to achieve the vast majority. Details of all our Vision 2020 achievements are presented on page ...

APP is also fully committed to supporting the SDGs. To devise our strategy of meeting these goals, we utilised the UN's SDG Compass tool to create a detailed map of APP's and our wider supply chain's activities and how these directly support the SDGs.

Upaya terbaik telah kami lakukan untuk memenuhi target Visi 2020, meskipun ada dua target yang belum dapat kami capai secara optimal. Kami menyesal dengan tidak tercapainya target 2020, yaitu nol kematian. Kami terus melakukan evaluasi atas setiap insiden yang terjadi, untuk memitigasi insiden tersebut terulang kembali di masa depan. Kami juga telah membuat beberapa kemajuan atas sebagian besar target Visi 2020 lainnya. Rincian atas seluruh pencapaian Visi 2020 yang telah kami laksanakan, dapat dilihat pada halaman ...

APP juga berkomitmen penuh dalam mendukung tercapainya TPB. Untuk menyelaraskan strategi kami dengan tujuan tersebut, kami menggunakan UN's SDG Compass untuk memetakan secara terperinci aktivitas operasional dan rantai pasokan kami yang langsung mendukung TPB.





<https://sdgcompass.org>

Our approach towards mapping the priorities of the SDGs is executed as follows:

#### 1. Understanding the SDGs

Since 2015, we have been familiarising ourselves with the SDGs and creating targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities according to 17 SDGs with reviews on their alignment carried out continuously.

Pendekatan yang kami lakukan dalam memetakan prioritas TPB adalah sebagai berikut:

#### 1. Memahami TPB

Kami telah mempelajari TPB sejak 2015 dan membuat target berdasarkan nilai-nilai TPB. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami sesuai dengan 17 TPB, dengan secara berkala meninjau dan memastikan keselarasannya.

## 2. Determining Priorities

In 2020, we began prioritising the SDGs most relevant to our business strategy. The Sustainability Team held internal discussions to map the business strategies, objectives, and targets in line with the SDGs. Ten SDGs were determined to be most in need of support from APP.

## 3. Determining the Targets

Targets are set in line with the strategy and business objectives, as well as SDG support priority.

## 4. Integration

The integration stage involves mapping each target to a KPI for each process of operations.

## 2. Menentukan Prioritas

Pada tahun 2020, kami mulai memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim Sustainability melakukan diskusi-diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan target TPB. Diskusi-diskusi tersebut menghasilkan sepuluh TPB yang menjadi prioritas dan didukung oleh APP.

## 3. Menentukan Target

Target ditetapkan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan TPB.

## 4. Integrasi

Tahap integrasi merupakan tahapan memetakan target TPB ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan.



Sumatran Elephant  
Gajah Sumatera



# SDGs Top Priority

## Prioritas TPB



Below you can see a breakdown of the three Vision 2030 pillars (Production, Forest, and People).

Di bawah ini Anda dapat melihat rincian dari tiga pilar Visi 2030 (Produksi, Hutan, dan Sumber Daya Manusia).



### Pillar | Pilar 1

**Production: Carbon footprint reduction**  
Produksi: Pengurangan jejak karbon

### Contribution to SDGs | Kontribusi pada TPB



Doing more with less using innovations in our production processes to make our products go further with minimised waste.

Kami akan melakukan banyak hal dengan lebih efisien menggunakan inovasi dalam proses produksi agar lebih optimal, serta meminimalkan limbah.

### About the Targets | Target

We're striving to achieve a competitive environmental footprint for our company as a whole and our products. We're also committed to contributing to the circular bioeconomy as much as possible.

Kami berusaha meminimalkan jejak lingkungan, baik secara keseluruhan maupun pada produk kami. Kami juga berkomitmen untuk lebih berkontribusi pada proses bioekonomi sirkuler.

### Carbon Footprint | Jejak Karbon

Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi
2. Mengurangi konsumsi energi
3. Mengurangi konsumsi air
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA)

### Product Innovation | Inovasi Produk

Goals:

1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya



**Vision 2030 Progress (baseline 2018): Pillar 1-Production**  
**Progres Visi 2030 (berdasarkan tahun 2018): Pilar 1-Produksi**

Target		Progress in 2020 Progres di 2020
<b>Increase the share of renewables in the energy mix</b> <b>Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi</b> 		
30% reduction in carbon intensity Pengurangan 30% intensitas karbon	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	Carbon intensity decreased 13% Intensitas karbon menurun 13%
Increase use of renewable fuel by 50% Meningkatkan penggunaan bahan bakar terbarukan sebesar 50%	<b>Achieved</b> <b>Tercapai</b>	The use of renewable fuel was 59% in 2020 Penggunaan bahan bakar terbarukan sebesar 59% di tahun 2020
25% reduction in energy intensity Pengurangan 25% intensitas energi	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	Energy intensity decreased 1.8% Intensitas energi menurun 1,8%
30% reduction in water intensity Pengurangan 30% intensitas air	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	Water intensity decreased 8% Intensitas air menurun 8%
30% chemical oxygen demand (COD) emission lower than government regulation 30% emisi <i>chemical oxygen demand</i> (COD) yang lebih rendah dari peraturan pemerintah	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	26% at the lowest of all our mills 26% terendah dari semua pabrik kami
<b>Zero waste to landfill</b> <b>Tidak ada limbah yang dibuang ke TPA</b> 		
Zero waste to landfill Tidak ada limbah yang dibuang ke TPA	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	486,898 tonne waste to landfill in 2020, reduced 5% from 2019 486.898 ton sampah dibuang ke TPA pada tahun 2020, berkurang 5% dari 2019
<b>Increase recycled fibre composition</b> <b>Meningkatkan komposisi serat daur ulang</b> 		
Minimum 30% recycle fibre composition Komposisi serat daur ulang minimal 30%	<b>Achieved</b> <b>Tercapai</b>	40% of our fibre composition were recycled fibre Sebanyak 40% serat kami berasal dari sumber daur ulang
<b>Increase product biodegradability and resource efficiency</b> <b>Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya</b> 		
At least one new biodegradable product Minimal terdapat satu produk baru yang dapat terurai secara alami	<b>On track</b> <b>Progres</b>	In progress of developing new biodegradable product Pengembangan produk baru yang dapat terurai secara alami

**Achieve:** meet the target, **on track:** on progress to achieve the target  
**Tercapai:** memenuhi target, **Progres:** sedang berjalan untuk mencapai target



### Pillar | Pilar 2

**Forest: Conserving the forest**  
Hutan: Melestarikan hutan

### Contribution to SDGs | Kontribusi pada TPB



We have already conserved over half a million hectares of natural forest and protected the peatlands and biodiversity that sustain our business, and now, we are looking to do more. We continue to invest in research on sustainable forestry to best protect and restore natural forests.

Kami telah melakukan kegiatan konservasi di lebih dari setengah juta hektar hutan alam, melindungi lahan gambut dan keanekaragaman hayati yang menopang bisnis kami, dan kami ingin melakukan lebih lagi. Kami terus berinvestasi pada penelitian kehutanan berkelanjutan untuk melindungi dan memulihkan hutan alam dengan sebaik-baiknya.

### About the Targets | Target

Working towards landscape-scale sustainable forest management, protection, and restoration across APP and its pulpwood supplier concessions.

Berupaya pada pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan berkelanjutan dengan skala lanskap di seluruh konsesi APP dan pemasoknya.

### Fibre Sourcing | Sumber Serat Kayu

**Goal:**  
Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

**Tujuan:**  
Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan meningkatkan produktivitas serat

### Integrated Fire Management Manajemen Kebakaran Terintegrasi

**Goal:**  
Maintaining areas impacted by fires at 2% or less

**Tujuan:**  
Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran sebesar 2% atau kurang

### Forest Protection | Perlindungan Hutan




**Goals:**

1. Conserve high carbon stock (HCS) forest and high conservation value (HCV) area and continue our forest restoration efforts
2. Conserve critical peatland ecosystems
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three species of wildlife and ten species of rare trees




**Tujuan:**

1. Melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*high carbon stock/ HCS*), kawasan dengan nilai konservasi tinggi (*high carbon value/ HCV*), dan melanjutkan upaya restorasi hutan
2. Melakukan konservasi ekosistem lahan gambut kritis
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga spesies satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka

**Vision 2030 Progress: Pillar 2-Forestry**  
**Progres Visi 2030: Pilar 2-Hutan**

Target	Progress in 2020 Progres di 2020
<p><b>Source only from certified sustainable forests and increase fibre productivity</b>  <b>Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan lestari bersertifikat dan meningkatkan produktivitas serat</b></p>	
<p>Maintain 100% of operating units achieve voluntary certification by 2030  Mempertahankan 100% unit operasi memiliki sertifikasi sukarela pada tahun 2030</p>	<p>All the Forest Management Unit (FMU) APP suppliers (38 FMU, not including BMJ) have 100% achieved and verified under the voluntary certification scheme. PT. Buana Megatama Jaya (BMJ) is new pulpwood supplier but not yet supplying wood to our pulp mill. PT BMJ holds the mandatory certification, and is currently in preparation stage for voluntary certification.</p> <p><b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b></p> <p>Semua (100%) pemasok APP termasuk Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) (38 KPH, tidak termasuk BMJ) secara sukarela telah memiliki sertifikasi dan telah diverifikasi. PT. Buana Megatama Jaya (BMJ) merupakan pemasok kayu pulp baru tetapi belum memasok kayu ke pabrik pulp kami. PT BMJ memenuhi sertifikasi wajib, dan saat ini sedang dalam tahap persiapan sertifikasi sukarela.</p>
<p>Mean Annual Increment of 12 ADT/ha/year by 2030  Rata-rata Kenaikan Tahunan 12 ADT/ha/tahun pada tahun 2030</p>	<p><b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b></p> <p>6.24 ADT/ha/yr  6,24 ADT/ha/tahun</p>
<p><b>Conserve HCS forest and HCV area and continue restoration efforts</b>  <b>Melanjutkan konservasi hutan HCS dan kawasan HCV, dan upaya restorasi</b></p>	
<p>95% of natural forests in concessions will be maintained in good condition by 2030  Mempertahankan 95% hutan alam dalam konsesi dan dalam kondisi baik pada tahun 2030</p>	<p><b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b></p> <p>79% natural forest in good condition.  79% hutan alam dalam kondisi baik.</p>
<p><b>Conserve critical peatland ecosystems</b>  <b>Konservasi ekosistem lahan gambut kritis</b></p>	
<p>95% of degraded peatland in protected areas are restored  Memulihkan 95% lahan gambut yang terdegradasi di kawasan lindung</p>	<p><b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b></p> <p>10% of degraded peatland in protected areas have been restored  10% lahan gambut yang terdegradasi di kawasan lindung telah dipulihkan</p>



Target		Progress in 2020 Progres di 2020
<b>Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on the three-priority wildlife and ten species of rare trees</b> <b>Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga prioritas satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka</b>		
Three animal species and ten tree species maintained and protected Memelihara dan melindungi tiga spesies hewan dan sepuluh spesies pohon	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	71 Sumatran tigers, 278 Sumatran elephants and 92 orangutans were protected. Five tree species were repopulated in conservation areas Melindungi 71 harimau sumatera, 278 gajah sumatera, dan 92 orangutan. Lima jenis pohon direpopulasi di kawasan konservasi
Reduced of conflicts with fatalities occurred between humans and critically endangered animal species within concession to maximum 10% in 2030 from total fatal conflicts in the province. Berkurangnya konflik dengan korban jiwa yang terjadi antara manusia dan spesies hewan yang terancam punah dalam konsesi dengan maksimum 10% pada tahun 2030 dari total konflik fatal di provinsi tersebut.	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	Percentage of fatal conflicts within concessions was 37% from total fatal conflicts in the province Persentase konflik fatal di dalam konsesi adalah 37% dari total konflik fatal di provinsi
Reducing the number of illegal poaching tools found in concessions by 90% compared to baseline data from 2019 Mengurangi jumlah alat perburuan liar yang ditemukan di konsesi hingga 90% dibandingkan dengan baseline 2019	<b>On track</b> <b>Sesuai rencana</b>	68% reduction of illegal poaching tools compared to a 2019 baseline Mengurangi jumlah alat perburuan liar 68% dibandingkan dengan baseline 2019
<b>Maintaining area impacted by fires at under 2%</b> <b>Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran di bawah 2%</b>		 
Less than 2% of total concession areas affected by fire Kurang dari 2% dari total area konsesi yang terdampak kebakaran	<b>Achieve</b> <b>Tercapai</b>	0.01% out of all concession areas were affected by fire 0,01% dari semua area konsesi terkena dampak kebakaran

**Achieve:** meet the target, **on track:** on progress to achieve the target  
**Tercapai:** memenuhi target, **Progres:** sedang berjalan untuk mencapai target



### Pillar | Pilar 3

#### People: Improving lives

Sumber Daya Manusia: Meningkatkan kehidupan

### Contribution to SDGs | Kontribusi pada TPB



Our goal is to improve the lives of millions. Our business depends on people, and people are at the heart of what we do. We continually strive to empower the communities around us through employment and bettering infrastructure and facilities.

Tujuan kami adalah meningkatkan kesejahteraan jutaan orang. Bisnis kami berkaitan erat dengan Sumber Daya Manusia, dan kemanusiaan adalah inti dari apa yang kami lakukan. Kami terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan serta memperbaiki infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan.

### About the Targets | Target

We aim to empowering and involving communities in our operations, facilitating the growth of communities around us and maximising sustainability with their input.

Kami bertujuan memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami, menjadi fasilitator bagi pertumbuhan komunitas sekitar, dan mengikutsertakan pendapat dari komunitas untuk memaksimalkan keberlanjutan.

### Sustainable Livelihood | Penghidupan yang Berkelanjutan

Goals:

1. Reduction of land conversion for agricultural purposes that uses fire
2. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
3. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

Tujuan:

1. Mengurangi proses alih fungsi lahan pertanian dengan menggunakan api
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan akses ke pasar
3. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan

### Workforce Management Manajemen Tenaga Kerja

Goals:

1. Increasing the number of women in management positions
2. Strengthening organisational agility

Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi perempuan pada posisi manajemen
2. Memperkuat ketahanan organisasi

### Business Ethics and Conduct | Etika dan Perilaku Bisnis






Goals:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan *fraud* dan manajemen *whistleblowing*
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik

**Vision 2030 Progress: Pillar 3-People**  
**Progres Visi 2030:Pilar 3-Sumber Daya Manusia**

Target		Progress in 2020
<b>Respect the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement</b> <b>Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan</b>		
Increase partnership with community groups and other key stakeholders in APP operations by 30% Meningkatkan kemitraan dengan kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan utama lainnya dalam operasi APP sebesar 30%	On track Sesuai rencana	Partnership with 2,623 community groups as of end of 2020. This is defined as the baseline for this indicator. Kemitraan dengan 2.623 kelompok masyarakat diakhir 2020. Ini ditetapkan sebagai baseline.
<b>Increase the number of women in management positions</b> <b>Meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen</b>		
30% of senior management positions in APP headquarter held by women 30% komposisi perempuan pada posisi manajemen senior di kantor pusat APP	On track Sesuai rencana	26% of senior management positions in APP headquarter are held by women 26% komposisi perempuan pada posisi manajemen senior di kantor pusat APP
<b>Strengthen organisational agility</b> <b>Memperkuat ketahanan organisasi</b>		
2,500 participants in APP People Development Programme 2.500 peserta mengikuti APP People Development Program	On track Sesuai rencana	109 participants in APP People Development Programme 109 peserta mengikuti APP People Development Program
Reduce lost time injury frequency rate (LTIFR) to below 1 Mengurangi frekuensi <i>lost time injury</i> (LTIFR) menjadi di bawah 1	On track Sesuai rencana	0.75 in mills operation, 4.4 in forestry operation. 0,75 dalam operasi pabrik, 4,4 dalam operasi hutan.
<b>Best practices for fraud reporting and whistleblowing management</b> <b>Praktik terbaik pengelolaan pelaporan <i>fraud</i> dan <i>whistleblowing</i></b>		
Average number of days handling whistleblowing reports is 90 days Rata-rata hari penanganan laporan <i>whistleblowing</i> adalah 90 hari	On track Sesuai rencana	Average number of days handling whistleblower reports was 118 days. Rata-rata hari penanganan laporan <i>whistleblowing</i> adalah 118 hari.
<b>Best practices for ensuring adherence to the Business Code of Conduct</b> <b>Praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis</b>		
All of APP employees, independent supplier companies, and outsourcing companies aware and adhere to APP Business Code Of Conduct. Semua karyawan APP, perusahaan pemasok independen, dan perusahaan <i>outsourcing</i> mengetahui dan mematuhi Kode Etik Bisnis APP.	On track Sesuai rencana	Number of employees trained and passed training evaluation was 61%. Jumlah karyawan yang dilatih dan lulus evaluasi pelatihan adalah 61%.
100% business process alignment with APP BCoC. 100% penyelarasan proses bisnis dengan APP BCoC.	On track Sesuai rencana	Updated BCoC guideline will be launched in 2021. Pedoman BCoC yang diperbarui akan diluncurkan pada tahun 2021.

Achieve: meet the target, on track: on progress to achieve the target  
 Tercapai: memenuhi target, Progres: sedang berjalan untuk mencapai target

# Stakeholder Engagement

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-13, 102-42, 102-43, 102-44]

We identify APP's stakeholders as any group who expresses an interest in our operations or our impacts. We monitor global trends and engage in discourses relating to key issues that impact our business to identify and respond to stakeholder expectations. We encourage open dialogue between APP and all our stakeholders, exemplified by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF) where stakeholders can voice their concerns and opinions, and we provide our latest progress updates of our sustainability initiatives. The resulting feedback from each forum is published online on our Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

We are a member of several associations, in which we participate and contribute actively, including the Indonesia Pulp & Paper Association (APKI), the Indonesia Forest Concessionaires Association (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN). We use a broad, multi-stakeholder approach except in situation where the issues raised are too niche for this. In these cases, we respond to the concerns on an individual basis through briefings or press releases. We also make use of Regional Social Working Groups (RSWG) in regions where our supplier's concessions are located. The RSWGs engage with stakeholders on issues regarding land use rights. [102-13]

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan APP sebagai kelompok yang peduli pada operasi maupun dampak aktivitas kami. Kami memperhatikan tren global dan terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan isu-isu utama yang berdampak pada bisnis kami. Dengan demikian kami dapat mengidentifikasi serta merespon harapan pemangku kepentingan. Kami mendorong dialog terbuka antara APP dan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui forum Stakeholder Advisory Forum (SAF) yang kami laksanakan setiap tahun. SAF merupakan forum bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kepedulian dan pendapat mereka, serta forum bagi kami untuk menyampaikan informasi terkini dari inisiatif keberlanjutan kami. Respon ataupun masukan pemangku kepentingan yang kami dapatkan dari setiap forum dipublikasikan secara *online* di *Sustainability Dashboard* kami ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

Kami berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif melalui keanggotaan beberapa asosiasi, di antaranya Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI), Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), Consumer Goods Forum (CGF), dan UN Global Compact (UNGC)/Indonesian Global Compact Network (IGCN). Kami menggunakan berbagai pendekatan terhadap pemangku kepentingan, kecuali saat menghadapi situasi khusus yang membutuhkan pendekatan individual melalui *briefing* ataupun siaran pers. Kami juga menggunakan Regional Social Working Groups (RSWG) di wilayah konsesi tempat pemasok kami berada. RSWG terlibat dengan pemangku kepentingan dalam isu-isu mengenai hak guna lahan. [102-13]



Asia Pulp & Paper  
**9<sup>th</sup> Stakeholder Advisory Forum (SAF) 2020**  
Jakarta, July 15, 2020



## Stakeholder Advisory Forum (SAF)

Transparency and constructive dialogues with stakeholders are two aspects that APP continuously strives to master. To do so, APP has established a wide range of engagement channels, from periodical reports, websites and dashboards, grievance procedure and, chiefly, the SAF.

APP held its 9<sup>th</sup> SAF online due to COVID-19 restrictions. It was held at two separate times to accommodate the stakeholders in different time zones. The SAF aims to update stakeholders on the Sustainability Roadmap Vision as well as other pertinent issues and their solutions. As part of APP's endeavour to be open and accountable, the SAF included interactive talks with stakeholders to discuss a range of topics, including:

APP terus mengupayakan adanya transparansi dan dialog yang membangun dengan para pemangku kepentingan agar APP menjadi lebih baik. Dalam melakukannya, APP telah menyediakan berbagai saluran, mulai dari laporan berkala, situs web dan *dashboard*, prosedur pengaduan, dan SAF.

SAF ke-9 dilaksanakan secara daring terkait kebijakan pembatasan COVID-19. Forum ini diselenggarakan dua kali agar dapat mengakomodasi para pemangku kepentingan di zona waktu yang berbeda. SAF bertujuan untuk memberikan informasi seputar transisi penerapan Visi Peta Jalan Keberlanjutan, isu terkait, serta solusinya kepada pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya APP untuk menjadi terbuka dan akuntabel, SAF mengadakan pembicaraan interaktif dengan para pemangku kepentingan untuk membahas berbagai topik, termasuk:

- » The July 2020 launching of the Vision 2030 targets and the Forest Monitoring Dashboard within the 'Sustainability Dashboard'. The Sustainability Dashboard captures all activities and progress related to APP's sustainability efforts. In the Sustainability Dashboard, the newly created Forest Monitoring Dashboard assists interested parties in better tracking and understanding the zero deforestation commitment, including forest cover monitoring on protected conservation areas within its supply chain.
- » APP's response to an assessment by Greenpeace on its link to industrial forest plantations in Indonesia. Note: many of the allegations presented had been previously addressed in previous Stakeholder Advisory Forums and other channels. [102-33]
- » An update on APP's strategy towards land dispute resolutions.
- » APP presented the results of an independent study on the carbon impacts of FCP. APP is committed to protecting more than 600,000 hectares of conservation area and has developed a roadmap for the restoration of more than 100,000 hectares of degraded land, including a critical peat dome, for the next five years. We continue to look for ways to integrate technology to measure the performance of the restored area.
- » On the subject of fires, APP does not engage in, nor encourage, the use of burning for land clearance. While APP strictly prohibits suppliers from clearing land with the use of fire, there is always the risk of fires occurring within concessions. APP recognises the risks of forest fires and has implemented several programmes to address this challenge. APP's Desa Makmur Peduli Api/DMPA (based on Integrated Forestry & Farming System concept) works closely with rural communities to promote sustainable agriculture, educate smallholders on the dangers of
- » Peluncuran target Visi 2030 pada Juli 2020 dan *Dashboard* Pemantauan Hutan dalam 'Sustainability Dashboard'. Sustainability Dashboard mencakup semua aktivitas dan kemajuan terkait upaya keberlanjutan APP. Di Sustainability Dashboard, *Dashboard* Pemantauan Hutan yang baru dibuat membantu pihak yang tertarik untuk melihat dan memahami komitmen tanpa deforestasi, termasuk pemantauan perlindungan hutan di kawasan konservasi yang dilindungi dalam rantai pasokannya.
- » Tanggapan APP terhadap penilaian Greenpeace terkait hubungannya dengan hutan tanaman industri di Indonesia. Catatan: banyak dari tuduhan yang disampaikan sebelumnya telah dibahas di *Stakeholder Advisory Forums* sebelumnya dan saluran lainnya. [102-33]
- » Pembaruan strategi APP terhadap penyelesaian sengketa tanah.
- » APP mempresentasikan hasil studi independen tentang dampak karbon FCP. APP berkomitmen untuk melindungi lebih dari 600.000 hektar kawasan konservasi dan telah mengembangkan peta jalan restorasi di lebih dari 100.000 hektar tanah yang terdegradasi termasuk kubah gambut kritis, selama lima tahun ke depan. Kami terus mencari cara untuk mengintegrasikan teknologi untuk mengukur area yang dipulihkan.
- » Terkait kebakaran, APP tidak terlibat dan tidak mendukung pembakaran untuk pembukaan lahan. Meskipun APP telah melarang seluruh pemasok menggunakan pembakaran dalam membuka lahan, selalu ada risiko kebakaran terjadi di area konsesi. APP menyadari risiko kebakaran hutan dan telah mengimplementasikan beberapa program untuk mengatasi tantangan ini. Desa Makmur Peduli Api/DMPA APP (berdasarkan konsep Sistem Kehutanan & Pertanian Terpadu) bekerja sama dengan masyarakat pedesaan untuk mempromosikan

fires, and address poverty as a leading cause of fires. So far, APP has implemented the DMPA Programme in 386 villages, impacting with potential beneficiaries of 31,418 households.

- » APP has also made significant progress in developing fire prevention and firefighting capabilities to address the severe problem of seasonal land fires. To date, we have spent more than USD150 million on strengthening our Integrated Fire Management Plan. In 2020, only 0.01% of APP's entire concession areas were impacted by fire, well under the maximum target of 2%.
- » Our stakeholders shared that they want to hear about our progress openly and honestly with frequent mutual communication, particularly on forest monitoring.

pertanian berkelanjutan, mendidik petani kecil tentang bahaya kebakaran, dan mengatasi kemiskinan sebagai penyebab utama pembakaran. Sejauh ini, APP telah melaksanakan Program DMPA di 386 desa, yang berdampak pada calon penerima manfaat 31.418 rumah tangga.

- » APP telah membuat kemajuan yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan pencegahan dan pemadaman kebakaran dalam mengatasi masalah kebakaran lahan musiman. Hingga saat ini, kami telah menghabiskan lebih dari USD150 juta untuk memperkuat Rencana Manajemen Kebakaran Terpadu. Pada tahun 2020, hanya terdapat 0,01% dari seluruh wilayah konsesi APP yang terkena dampak kebakaran, jauh di bawah target maksimum sebesar 2%.
- » Pemangku kepentingan kami menyampaikan bahwa mereka ingin mengetahui kemajuan kami secara terbuka dan transparan melalui komunikasi dua arah secara berkala, terutama terkait pemantauan hutan.



All presentation material and notes from the forum are available to download from our Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

Semua materi presentasi dan catatan dari forum dapat diunduh pada Sustainability Dashboard kami ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

### Stakeholder Engagement Highlights in 2020 Sorotan Keterlibatan Pemangku Kepentingan di tahun 2020

- Collaboration with Matha Tilaar for women's empowerment.
- Collaboration with The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) and Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, the main partner of The Nature Conservancy Indonesia) to develop a business model to scale up the DMPA Programme.
- Collaboration with YKAN and other partners through the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) platform for the Mangrove Ecosystem Protection and Restoration Programme in Jakarta.
- Collaboration with the Perkumpulan Jejaring Hutan Satwa (PJHS) on the protection of Sumatran elephants in the Sugihan landscape.
- Collaboration with IDH Sustainable Trade Initiatives and Gerakan Cinta Desa (GeCinde) in the development of a community-based local tree seed nursery to support conservation and restoration effort in the landscape.
- Collaboration with Habitat for Humanity Indonesia to provide access to clean water and sanitation, and training & education related to clean and healthy lifestyles.
- Collaboration with Sjahrir Foundation on accessing wider market through digital market place, and on product innovation for the local SMEs supported by APP's mills and forestry operation.
- Announcement of the July 2020 launching of our Vision 2030 targets and our Forest Monitoring Dashboard, which is preceded by the FCP Monitoring Dashboard. Later in 2020, we announced the rebuild of this dashboard which eventually became the Sustainability Dashboard.
- Kolaborasi dengan Martha Tilaar untuk pemberdayaan perempuan.
- Kolaborasi dengan The Center for International Forestry Research (CIFOR), World Agroforestry (ICRAF) dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, mitra utama dari The Nature Conservancy Indonesia) untuk mengembangkan model bisnis peningkatan Program DMPA.
- Kolaborasi dengan YKAN dan mitra lainnya melalui platform Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) untuk Program Perlindungan dan Restorasi Ekosistem Mangrove di Jakarta.
- Kolaborasi dengan Perhimpunan Jaringan Hutan Satwa (PJHS) terkait perlindungan gajah sumatera di bentang alam Sugihan.
- Kolaborasi dengan Inisiatif Dagang Hijau (IDH) dan Gerakan Cinta Desa (GeCinde) dalam pengembangan pembibitan benih pohon lokal berbasis komunitas untuk mendukung upaya konservasi dan restorasi di lanskap.
- Kolaborasi dengan Habitat for Humanity Indonesia untuk menyediakan akses air bersih dan sanitasi, serta pelatihan & pendidikan terkait gaya hidup bersih dan sehat.
- Kolaborasi dengan Sjahrir Foundation dalam mengakses pasar yang lebih luas melalui pasar digital, dan inovasi produk untuk UKM lokal yang didukung oleh pabrik dan operasi kehutanan APP.
- Pengumuman peluncuran target Visi 2030 kami pada Juli 2020 dan Dashboard Pemantauan Hutan kami, yang didahului dengan Dashboard Pemantauan FCP. Selanjutnya di tahun 2020, kami mengumumkan untuk membangun kembali dasbor ini yang akhirnya menjadi Dashboard Keberlanjutan.



### Response to Stakeholders Tanggapan kepada Pemangku Kepentingan

- We used open dialogue to identify stakeholders' concerns and expectations and, with this information, reviewed key issues impacting our business.
- We received allegations from NGOs we were operating in peatland and using fire in our operations. In response to this, we presented data and analysis directly to the NGO and published this on our website, proving these allegations to be false.
- Kami berdialog secara terbuka untuk mengidentifikasi kekhawatiran dan harapan pemangku kepentingan. Dengan informasi ini, kami dapat mengetahui dan meninjau masalah utama yang berdampak pada bisnis kami.
- Kami menerima tuduhan dari LSM bahwa kami beroperasi di lahan gambut dan menggunakan api dalam operasi kami. Menanggapi hal ini, kami menyampaikan data dan analisis langsung kepada LSM tersebut dan mempublikasikannya di situs web kami untuk membuktikan bahwa tuduhan tersebut tidak benar.

### Challenges Tantangan

- Due to the COVID-19 pandemic, certain programmes and initiatives were delayed or impacted. However, we are striving to safely achieve delivery of these despite the challenges faced.
- Challenges in ensuring that our workforce understands the importance of our sustainability initiative. To mitigate this, the Sustainability Team communicates the criticality of this and have included sustainability into Company KPIs.
- To achieve our goals for forestry protection, we need to fully align our priorities and vision landscape with our stakeholders.
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19, beberapa program dan inisiatif tertunda atau terdampak. Namun, kami berusaha keras untuk tetap melaksanakan program-program tersebut dengan aman di tengah tantangan.
- Tantangan dalam memastikan bahwa karyawan kami memahami pentingnya inisiatif keberlanjutan kami. Untuk memitigasi hal tersebut, Tim Sustainability mengkomunikasikan pentingnya inisiatif keberlanjutan dan telah memasukkannya ke dalam KPI Perusahaan.
- Untuk mencapai tujuan perlindungan hutan, kami perlu menyelaraskan sepenuhnya prioritas dan lanskap visi kami dengan pemangku kepentingan kami.

# Our Stakeholders

## Pemangku Kepentingan Perusahaan [102-40, 102-43, 102-44]



### Employees Karyawan

#### Frequency | Frekuensi

Day-to-day, as necessary | Sehari-hari, sesuai kebutuhan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

Various internal communications channels  
Berbagai saluran komunikasi internal

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Health and safety | Kesehatan dan keselamatan
- Diversity and equality | Keanekaragaman dan kesetaraan
- Business ethics | Etika bisnis



### Contractors Kontraktor

#### Frequency | Frekuensi

Day-to-day, as necessary | Sehari-hari, sesuai kebutuhan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

- Direct engagement via mill procurement teams through meetings  
Pelibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan
- Regular meetings to discuss safety  
Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Health and safety  
Kesehatan dan keselamatan
- Business ethics  
Etika bisnis



### Suppliers Pemasok

#### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

- Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products  
Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Chain of Custody Certification untuk produk kehutanan
- Direct engagement by APP's procurement function for non-forestry related products and services  
Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan APP untuk produk dan layanan non-kehutanan

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Forest management practices  
Praktik pengelolaan hutan
- Third-party certification  
Sertifikasi pihak ketiga
- Supplier assessments  
Penilaian pemasok



## Customers Pelanggan

### Frequency | Frekuensi

Day-to-day, case by case as required

Sehari-hari, kasus per kasus sesuai kebutuhan

### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

- Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team  
Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- FCP Monitoring Dashboard  
*Dashboard* Pemantauan FCP
- Social media | Media sosial
- Stakeholders Advisory Forum (SAF)

### Topic of Interest | Topik Utama

- No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)  
Policy and social standard  
Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) dan standar sosial
- Product sustainability | Keberlanjutan produk
- Product carbon intensity | Intensitas karbon produk
- Chain of custody or product tracking  
Lacak balak atau pelacakan produk



## Government Pemerintah

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

- Direct engagement with APP Corporate Affairs Team  
Keterlibatan langsung dengan Tim Corporate Affairs APP
- SAF
- Bilateral/multilateral meetings  
Pertemuan bilateral/multilateral

### Topic of Interest | Topik Utama

- Pulpwood supplier management | Manajemen pemasok kayu *pulp*
- Compliance | Kepatuhan
- Environmental performance | Kinerja lingkungan
- Economic impacts | Dampak ekonomi



## Local Communities Komunitas Lokal

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

- Stakeholder Advisory Forum (SAF)
- Bilateral/multilateral meetings  
Pertemuan bilateral/multilateral
- Program implementation  
Implementasi program

### Topic of Interest | Topik Utama

- Employment opportunities | Kesempatan kerja
- CSR programmes | Program CSR
- Mills environment impacts | Dampak lingkungan pabrik  
Indirect economic impacts  
Dampak ekonomi tidak langsung





## NGOs LSM

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the SAF  
Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, *dashboard* keberlanjutan, dan SAF

#### Topic of Interest | Topik Utama

- NDPE commitment | Komitmen NDPE
- Human rights | Hak asasi manusia
- Land dispute management  
Pengelolaan sengketa tanah



## Industry Associations Asosiasi Industri

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

Engagement through associations such as Indonesia Pulp & Paper Association (APKI) and Indonesian Forest Concessionaires (APHI)  
Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi Pulp & Kertas Indonesia (APKI) dan Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Environmental performance  
Kinerja lingkungan
- Industrial compliance | Kepatuhan industri
- CSR programmes | Program CSR







## Media

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits

Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Sustainability progress update  
Pembaruan kemajuan keberlanjutan
- Mill CSR programmes | Program CSR pabrik
- Products | Produk



## Academic Institutions Institusi Akademik

### Frequency | Frekuensi

As necessary | Jika diperlukan

#### Engagement Mechanisms | Mekanisme Pelibatan

Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research & Study Team, and local CSR teams based at our mills & pulpwood suppliers

Pelibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian & Studi

Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik & pemasok kayu pulp kami

#### Topic of Interest | Topik Utama

- Joint research and study  
Penelitian dan studi bersama
- CSR programmes  
Program CSR



# Materiality

## Materialitas [102-46, 102-47, 103-1, 103-2, 103-3]

This Sustainability Report has been developed in alignment with our Vision 2030 sustainability strategy.

To devise the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, a materiality assessment was conducted in 2020, as is done every year. It consisted of reviews of related industry sectors' materiality assessments, research of media coverage, and careful considerations of prominent global frameworks, such as the UN's SDGs, as well as global and national legislative drivers and emerging trends. Materiality in relation to SDGs was discussed with academicians on February 18<sup>th</sup>, 2021.

[\[102-46\]](#)

The most essential component of the materiality assessment, however, is gained by considering stakeholder feedback. We obtain the feedback from the SAF and also via focused interviews with both our internal and our external stakeholders. APP acknowledges that our stakeholders have a diverse range of interests and that not all of these can be captured in the materiality assessment. Any concerns that are not addressed in the assessment are engaged with through direct dialogue.

[\[102-46\]](#)

Laporan Keberlanjutan ini dikembangkan sejalan dengan strategi keberlanjutan Visi 2030 kami.

Penyusunan Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 diawali dengan penilaian materialitas yang dilakukan pada tahun 2020. Kami melakukan penilaian materialitas setiap tahun, yang terdiri dari tinjauan atas materialitas khusus sektor industri terkait, liputan media, kerangka kerja global yang umum digunakan seperti TPB, faktor legislatif global dan nasional serta tren yang sedang berlangsung. Materialitas terkait TPB didiskusikan dengan akademisi pada 18 Februari 2021. [\[102-46\]](#)

Namun demikian, faktor terpenting dari penilaian materialitas adalah masukan pemangku kepentingan yang kami peroleh melalui SAF dan wawancara terfokus dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. APP menyadari bahwa pemangku kepentingan kami memiliki beragam kepentingan dan tidak semuanya dapat tercakup dalam penilaian materialitas. Topik maupun harapan yang belum tercakup ditindaklanjuti melalui dialog langsung dengan pemangku kepentingan.

[\[102-46\]](#)

### Product Sustainability and Circular Bioeconomy Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler



#### Key Issues / Isu Utama

- Product responsibility / Tanggung jawab produk
- Waste and material / Limbah dan bahan baku

#### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Customers, suppliers, government, and the media / Pelanggan, pemasok, pemerintah, dan media

#### Strategies / Strategi:

- Product innovation (Biodegradable) / Inovasi produk (produk yang dapat terurai secara alami)
- Monitor progress towards Vision 2030—mill scorecards and sustainability KPIs  
Memantau kemajuan menuju Visi 2030—scorecards pabrik dan KPI keberlanjutan
- Responsible & Sustainable Business Declaration and Environment Stewardship Policy  
Deklarasi Bisnis yang Bertanggung Jawab & Berkelanjutan dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan
- Chemical Substance and Articles Procurement Policy and other appropriate environmental quality standards  
Kebijakan Pengadaan Bahan Kimia dan Barang serta standar kualitas lingkungan lain yang relevan
- Regular audits to ensure policies and procedures / Audit rutin untuk memastikan kebijakan dan prosedur
- Culture of knowledge-sharing between mills / Budaya berbagi pengetahuan antar pabrik
- Waste management / Pengelolaan limbah
- Emissions monitoring / Pemantauan emisi
- Energy efficiency / Penggunaan energi yang efisien
- Water efficiency (reduce, reuse and recycling) / Penggunaan air yang efisien (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang)
- Certifications / Sertifikasi



#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Biomass by-products such as sludge and bio ash used as fertiliser in plantations  
Produk sampingan biomassa seperti lumpur dan abu organik digunakan untuk pupuk di perkebunan
- 13% of water is reused for various processes / 13% air digunakan kembali untuk berbagai proses
- 36% of solid waste is reused, recycled, or recovered / 36% limbah padat digunakan kembali, didaur ulang, atau dipulihkan
- Programmes to empower communities with waste / Program pemberdayaan masyarakat menggunakan sampah
- Foopak product with biodegradable and compostable properties / Produk Foopak yang dapat terurai dan dikompos secara alami
- Provided a sustainable product to customers such as Foopak with biodegradable and compostable properties, Foopak Bio Natura for safer and better food packaging, and recycled product  
Menyediakan produk berkelanjutan kepada pelanggan seperti Foopak yang dapat terurai dan dikompos secara alami, Foopak Bio Natura yaitu produk kemasan makanan yang lebih aman dan lebih berkualitas, dan produk daur ulang
- 40% recycled material for paper production in 2020 / 40% bahan daur ulang untuk produksi kertas pada tahun 2020

#### Energy Use Penggunaan Energi



##### Key Issues / Isu Utama

- Energy efficiency / Efisiensi energi
- Renewable energy / Energi terbarukan

##### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Industry associations, media, government, and local communities / Asosiasi industri, media, pemerintah, dan komunitas lokal

##### Strategies / Strategi:

- At Tjiwi Kimia, replacing heat exchangers / Penggantian *heat exchanger* di Tjiwi Kimia
- At Pindo Deli Karawang, the Green Industry Index Competition motivates employees to improve energy and environmental performance  
Kompetisi Indeks Industri Hijau di Pindo Deli Karawang, memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja energi dan lingkungan
- At Indah Kiat Perawang, increasing energy efficiency by installing a new exchanger and heat recovery system, decommissioning a low-efficiency boiler, and repairing a steam trap  
Peningkatan efisiensi energi di Indah Kiat Perawang dengan memasang *heat exchanger* dan sistem pemulihan panas baru, menonaktifkan *boiler* efisiensi rendah, dan memperbaiki *steam trap*.

#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Energy intensity decreased 1.8%, compared to a 2018 baseline / Intensitas energi menurun 1,8%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- Carbon intensity decreased by 13%, compared to a 2018 baseline / Intensitas karbon menurun 13%, dibandingkan dengan *baseline* 2018
- 59% renewable energy consumption / 59% konsumsi energi terbarukan

#### Water Use and Discharge Penggunaan dan Pembuangan Air



##### Key Issues / Isu Utama

- Water efficiency / Efisiensi air

##### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Industry associations, media, government, and local communities / Asosiasi industri, media, pemerintah, dan komunitas lokal

##### Strategies / Strategi:

- Optimising of wastewater recovery system and reducing fiber loss  
Mengoptimalkan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi kehilangan serat
- Monitoring water consumption / Memantau konsumsi air
- Revitalising equipment in the watering system / Merevitalisasi peralatan dalam sistem penyiraman
- At Tjiwi Kimia, implementing the 3R strategy by reusing sludge as raw material for brown paper production  
Menerapkan strategi 3R di Tjiwi Kimia dengan menggunakan kembali lumpur sebagai bahan baku untuk produksi kertas cokelat
- Improvement to wastewater treatment system such as a clarifier modification and installation of new outlet pump  
Perbaikan sistem pengolahan air limbah seperti modifikasi *clarifier* dan pemasangan pompa *outlet* baru
- At Pindo Deli Karawang establishing a sludge-handling programme to improve quality of wastewater treatment at mill  
Membangun program penanganan lumpur di Pindo Deli Karawang untuk meningkatkan kualitas pengolahan air limbah di pabrik
- Pindo Deli Karawang participated in the government programme 'Citarum Harum' to improve quality of water of the Citarum River  
Pindo Deli Karawang berpartisipasi dalam program pemerintah 'Citarum Harum' untuk meningkatkan kualitas air Sungai Citarum

#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Reduced water consumption intensity by 8% / Mengurangi intensitas konsumsi air sebesar 8%
- Water reuse for consumption by 13% / Penggunaan kembali air untuk konsumsi sebesar 13%

## Climate Action Perubahan Iklim



### Key Issues / Isu Utama

- Carbon footprint / Jejak karbon
- Emissions / Emisi

### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Industry associations, media, government, suppliers, and employees / Asosiasi industri, media, pemerintah, pemasok, dan karyawan

### Strategies / Strategi:

- Monitoring air emissions using continuous emissions monitoring systems (CEMS)  
Memantau emisi udara menggunakan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS)
- Using renewable fuels whenever feasible / Menggunakan bahan bakar terbarukan bila memungkinkan
- Meeting all regulatory requirements for air emissions for all mills / Memenuhi semua peraturan emisi udara untuk semua pabrik
- At Indah Kiat, the diluted non-condensable gases (DNCG) Programme was implemented to eliminate odours and reduce emissions  
Program gas yang tidak terkondensasi (DNCG) di Indah Kiat dilaksanakan untuk menghilangkan bau dan mengurangi emisi

### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Reduced Scope 2 carbon emissions to 750,945 tCO<sub>2</sub>e from 814,041 tCO<sub>2</sub>e the previous year  
Mengurangi emisi karbon cakupan 2 dari 814.041 tCO<sub>2</sub>e di tahun sebelumnya menjadi 750.945 tCO<sub>2</sub>e
- Reduced carbon intensity to 0.977 tCO<sub>2</sub>e/tonne from 1.061 tCO<sub>2</sub>e/tonne the previous year  
Intensitas karbon berkurang dari 1,061 tCO<sub>2</sub>e/ton di tahun sebelumnya menjadi 0,977 tCO<sub>2</sub>e/ton
- Air emissions quality comply to government regulations / Kualitas emisi udara sesuai dengan peraturan pemerintah

## Economic Performance Kinerja Ekonomi



### Key Issues / Isu Utama

- Financial performance & tax / Kinerja keuangan & pajak

### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Employees, government, suppliers, and contractors / Karyawan, pemerintah, pemasok, dan kontraktor

### Strategies / Strategi:

- Surviving the global pandemic with the support of a management plan together with reliable human resources  
Ketahanan dalam pandemi dengan dukungan rencana manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia yang andal

### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- APP was able to survive through the global pandemic. This is proven, amongst other indicators, by no layoffs of employees due to pandemic  
Sebagai perusahaan, APP mampu bertahan dari pandemi. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan akibat pandemi

## Sustainable Forest Management Pengelolaan Hutan Berkelanjutan



### Key Issues / Isu Utama

- Fibre sourcing / Bahan baku serat
- Forest fires / Kebakaran hutan
- Peatland management / Pengelolaan lahan gambut
- Certification / Sertifikasi

### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Industry associations, NGOs, government, local community, and the media / Asosiasi industri, LSM, pemerintah, masyarakat lokal, dan media

### Strategies / Strategi:

- Tools such as the Suppliers Evaluation and Risk Assessment (SERA) provide a screening system for pulpwood suppliers, ensuring compliance with Vision 2030 and the FCP.  
Suppliers Evaluation and Risk Assessment (SERA) digunakan sebagai mekanisme seleksi pemasok kayu *pulp* untuk memastikan kepatuhan dengan Visi 2030 dan FCP.
- Ensuring purchased fibre is certified under sustainable forest management schemes  
Memastikan serat yang dibeli memiliki sertifikasi skema pengelolaan hutan berkelanjutan
- Implementing the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP)  
Menerapkan Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (Integrated Sustainable Forest Management Plan, "ISFMP")
- Implementing integrated fire management strategy / Menerapkan strategi manajemen kebakaran terpadu
- Working towards 100% automation in our nursery operations and the planting process to achieve consistent and uniformed tree growth and health  
Upaya menuju 100% otomatisasi proses operasi pembibitan dan penanaman kami untuk mencapai pertumbuhan dan kesehatan pohon yang konsisten dan seragam
- Utilising a precision forestry concept including the use of unmanned aerial vehicles (UAVs)  
Memfaatkan konsep kehutanan presisi termasuk penggunaan kendaraan udara tak berawak (*unmanned aerial vehicles*, "UAV")
- Implementing peatland best management practices / Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut



#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Zero natural forest conversion by APP Pulpwood supplier since 2013 / Tidak ada konversi hutan alam oleh pemasok APP Pulpwood sejak 2013
- 100% coverage of Sustainable Forest Management (SFM)  
100% cakupan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (*Sustainable Forest Management*, "SFM")
- Areas affected by fire were 0.01% of the total pulpwood suppliers' concessions areas  
Area yang terkena dampak kebakaran seluas 0,01% dari total area konsesi pemasok kayu *pulp*
- Increased the area certified under the PEFC SFM scheme to 95% of APP's total pulpwood suppliers' concession areas in Indonesia (the maximum area eligible) with the remaining 5% certified under the Government of Indonesia's mandatory SFM scheme (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari or "PHPL") and Verifikasi Legalitas Kayu ("VLK")  
Meningkatkan sertifikasi di bawah skema SFM PEFC menjadi 95% dari total area konsesi pemasok kayu pulp APP di Indonesia (area maksimum yang memenuhi syarat) dengan 5% sisanya disertifikasi di bawah skema wajib SFM Pemerintah Indonesia, yaitu Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan/atau Verifikasi Legalitas Kayu (VLK)

#### Biodiversity Protection and Conservation

##### Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati



#### Key Issues / Isu Utama

- HCV/HCS / Nilai HCV/HCS
- Wildlife protection / Perlindungan satwa liar
- Restoration / Pemulihan

#### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Industry associations, NGOs, government, local community, and the media / Asosiasi industri, LSM, pemerintah, masyarakat lokal, dan media

#### Strategies / Strategi:

- Using a landscape approach to protect and restore natural forest in concession areas  
Menggunakan pendekatan lanskap untuk melindungi dan merestorasi hutan alam di wilayah konsesi
- Implementing HCV/HCS assessments / Menerapkan penilaian HCV/HCS
- Collaboration with partners and stakeholders / Kolaborasi dengan mitra dan pemangku kepentingan
- Implementing peatland best management practices / Menerapkan praktik pengelolaan terbaik lahan gambut
- Establishing local tree species nurseries, in conjunction with local communities as part of community empowerment programmes  
Membangun pembibitan spesies pohon lokal, bersama dengan masyarakat lokal sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat
- Working with the R&D team of the Ministry of Environment and Forestry on conservation initiatives of Ramin tree and *Shorea balangeran*  
Bekerja dengan tim Litbang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam inisiatif konservasi pohon Ramin dan *Shorea balangeran*
- Protecting natural forest through regular security patrols and specialist technology  
Melindungi hutan alam melalui patroli keamanan rutin dan teknologi khusus
- Monitoring forest degradation through satellite imagery / Pemantauan degradasi hutan melalui citra satelit
- Intervening in areas identified as high risk through initiatives such as the Collaborative Conservation Management (CCM) Programme with local stakeholders  
Intervensi di area yang diidentifikasi berisiko tinggi melalui inisiatif seperti Program Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (Collaborative Conservation Management, "CCM") bersama pemangku kepentingan lokal.
- Periodically monitoring the number of animals in our suppliers' concession areas as their roaming area and maintaining an up-to-date wildlife distribution map  
Memantau secara berkala jumlah hewan di area konsesi pemasok kami dan terus memperbarui peta persebaran satwa liar
- In South Sumatra, building feeding pockets and salt licks to prevent elephants from straying into settlement area  
Membuat kantong pakan dan blok garam di Sumatera Selatan untuk mencegah gajah masuk ke kawasan permukiman
- Conducting snare sweeping operations with stakeholders to clean up snares that put risks to key species  
Melakukan operasi penyapuan jerat bersama pemangku kepentingan untuk membersihkan jerat yang membahayakan spesies utama
- Together with the local Natural Resources Conservation office and other organisations, working to mitigate human-wildlife conflict in and around our suppliers' concession areas  
Bekerja sama dengan kantor Konservasi Sumber Daya Alam setempat dan organisasi lain, untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di dalam dan di sekitar wilayah konsesi pemasok kami
- Supporting and enabling relocation of animals in conflict areas / Mendukung dan memfasilitasi relokasi hewan di daerah konflik
- Committing to a target of zero tragedies from human-wildlife conflicts in our concession areas  
Komitmen pada target nol kejadian konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi kami

**Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:**

- Maintain natural forest 79% in good condition / Menjaga hutan alam 79% dalam kondisi baik
- With total restoration achieved in 2020 was 24,401 ha / Total restorasi yang dicapai pada tahun 2020 adalah 24.401 ha
- Collaboration with a leading international research university in determining effective and efficient peat restoration strategies  
Kerjasama dengan universitas riset internasional terkemuka dalam menentukan strategi restorasi gambut yang efektif dan efisien
- 71 Sumatran tigers, 278 Sumatran elephants and 92 orangutans were protected.  
71 harimau sumatera, 278 gajah sumatera, dan 92 orangutan dilindungi
- Five tree species were repopulated in conservation area / Lima spesies pohon direpopulasi di kawasan konservasi
- Significant restoration was achieved through natural regeneration, particularly in areas located close to natural forest in good condition  
Kami melakukan restorasi signifikan melalui regenerasi alami, terutama di daerah yang dekat dengan hutan alam dalam kondisi baik
- Our kulim and Ramin seed stands in Riau Province were certified, ensuring good quality seedlings in the coming years  
Pembenihan pohon kulim dan Ramin kami di Provinsi Riau telah bersertifikat, memastikan bibit berkualitas baik di tahun-tahun mendatang
- Launched a forest cover change dashboard to make data available for the public  
Meluncurkan *dashboard* perubahan tutupan hutan yang tersedia bagi publik.

**Community Engagement, Welfare and Livelihood**



**Key Issues / Isu Utama**

- Community empowerment / Pemberdayaan masyarakat
- Dispute resolution / Penyelesaian sengketa

**Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan**

Local communities, academic institutions, industry associations, and the media / Komunitas lokal, institusi akademik, asosiasi industri, dan media

**Strategies / Strategi:**

- Delivering long-term sustainable livelihood improvement to the community and fostering good relations between the Company and the community  
Memberikan peningkatan kesejahteraan jangka panjang dan berkelanjutan bagi masyarakat dan membina hubungan baik antara Perusahaan dengan masyarakat.
- Social Impact Assessment (SIA) to help determine the suitable empowerment programme for particular areas  
Penilaian Dampak Sosial (Social Impact Assessment, "SIA") untuk menentukan program pemberdayaan yang sesuai untuk wilayah tertentu.
- Community investments show our commitment to supporting the UN Sustainable Development Goals (SDGs)  
Investasi masyarakat menunjukkan komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.
- Encouraging multiple partnerships with communities to prevent and resolve land disputes  
Mendorong kemitraan ganda dengan masyarakat untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa tanah
- Empowering the community through the DMPA Programme that is integrated with environmental preservation, and also works directly with efforts to prevent forest fires  
Pemberdayaan masyarakat melalui Program DMPA yang terintegrasi dengan pelestarian lingkungan, serta bekerja secara langsung dengan upaya pencegahan kebakaran hutan



Wood chip production  
Produksi chip kayu

**Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:**

- Indah Kiat Perawang mill facilitated soft loans through Abdul Wahid cooperative with 136 farmers taking part. The mill also provided 179 students with scholarships  
Pabrik Indah Kiat Perawang memfasilitasi pinjaman lunak melalui koperasi Abdul Wahid bagi 136 petani. Pabrik Indah Kiat Perawang juga memberikan beasiswa kepada 179 pelajar.
- At Indah Kiat Tangerang mill, 17 farmers took part in a farmer empowerment programme, 30 participants took part in the programme for female empowerment in hydroponic farming systems  
Di pabrik Indah Kiat Tangerang, 17 petani mengikuti program pemberdayaan petani, 30 peserta mengikuti program pemberdayaan perempuan dalam sistem pertanian hidroponik
- Indah Kiat Serang mill empowers carpenters around the mill areas to turn the unused wood into school furniture.  
Pabrik Indah Kiat Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar area pabrik untuk mengubah kayu yang tidak terpakai menjadi perabot sekolah.
- In 2020, 4,100 sets of school furniture were distributed to elementary schools around Serang mill. The mill has also built eight wells for the community.  
Pada tahun 2020, sebanyak 4.100 set perabot sekolah telah didistribusikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar pabrik Serang. Pabrik Serang juga telah membangun delapan sumur untuk masyarakat
- Pindo Deli Karawang developed a tourism spot called 'Paper Forest' in the small forest area in front of the mill with the local youth community.  
Pindo Deli Karawang mengembangkan tempat wisata 'Hutan Kertas' di kawasan hutan kecil di depan pabrik bersama komunitas pemuda setempat.
- The mill also built a traffic-easing road and bridge from settlement areas to the industrial compounds in East Karawang—it's managed by the local youth organisation, who are paid according to the local minimum wage and registered for free health support  
Pabrik juga membangun jalan dan jembatan yang memudahkan lalu lintas dari daerah pemukiman ke kompleks industri di Karawang Timur. Sarana ini dikelola oleh organisasi pemuda setempat, yang diberikan upah sesuai upah minimum setempat dan akses kesehatan gratis
- Tjiwi Kimia supported 120 farmers in Bogem Pinggir village; the programme provided pumps for irrigation, with the farmers paying an agreed usage fee and collaboration with the farmers to construct reservoirs and pump houses.  
Tjiwi Kimia mendukung 120 petani di desa Bogem Pinggir dengan menyediakan pompa untuk irigasi. Untuk menggunakannya, petani membayar biaya yang disepakati. Tjiwi Kimia juga bekerja sama dengan petani untuk membangun waduk dan rumah pompa
- Tjiwi Kimia continued collaboration with the NGO Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) to support access to clean water and sanitation for Singkalan village  
Tjiwi Kimia melanjutkan kerjasama dengan LSM Habitat for Humanity Indonesia (HfHI) untuk mendukung akses air bersih dan sanitasi untuk desa Singkalan.
- The Reverse Osmosis (RO) Programme at OKI mill improved access to clean water for the surrounding community  
Program *Reverse Osmosis* (RO) di pabrik OKI meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat sekitar
- Lontar Papyrus mill collaborated with the local agricultural office to supply 500 litres of liquid nitrogen per month  
Pabrik Lontar Papyrus bekerja sama dengan dinas pertanian setempat untuk memasok 500 liter nitrogen cair per bulan
- Lontar Papyrus supported the Sido Makmur composter group in Purwodadi village with 4,300 tonnes of compost produced annually  
Lontar Papyrus mendukung kelompok komposter Sido Makmur di desa Purwodadi dengan produksi kompos 4.300 ton per tahun
- Ekamas Fortuna mill donated books and computers to the GGM village library  
Pabrik Ekamas Fortuna menyumbangkan buku dan komputer ke perpustakaan desa GGM
- 55% conflicts resolved by 2020 / 55% konflik diselesaikan pada tahun 2020
- Collaborating with 386 villages within the DMPA programme / Berkolaborasi dengan 386 desa dalam program DMPA

**Employee Welfare**

**Kesejahteraan karyawan**



**Key Issues / Isu Utama**

- Health and safety / Kesehatan dan keselamatan
- Education and training / Pendidikan dan pelatihan
- Employee wellbeing / Kesejahteraan karyawan

**Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan**

Employees and contractors / Karyawan dan kontraktor

**Strategies / Strategi:**

- Creating an environment that encourages collaboration and highly values employees by recognising and rewarding success  
Menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan sangat menghargai karyawan dengan mengakui dan mengapresiasi keberhasilan
- Providing a confidential service for employees to report discrimination or any other concerns anonymously to our teams at our Integrated Call Centre; however, there were no confirmed cases of discrimination in 2020  
Menyediakan layanan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lain secara anonim kepada tim kami di Integrated Call Centre kami; namun, tidak ada kasus diskriminasi yang dikonfirmasi pada tahun 2020
- Managing health and safety on an individual mill level so that procedures are best suited to particular locations  
Mengelola kesehatan dan keselamatan di masing-masing pabrik sehingga procedure dapat disesuaikan untuk lokasi tertentu
- Establishment of a COVID-19 Task Force / Pembentukan Gugus Tugas COVID-19
- Introduction of the Serious Injury and Fatality (SIF) Programme to prevent injuries or fatalities  
Pengenalan Program Cedera dan Kematian Serius (Serious Injury and Fatality, "SIF") untuk mencegah cedera atau kematian
- Maintaining the CSMS Programme for our contractors who work in medium to high-risk areas  
Menjalankan Program CSMS untuk kontraktor kami yang bekerja di area berisiko menengah hingga tinggi
- Valuing training among all employees / Memberikan pelatihan di antara semua karyawan

#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- Growing the number of employees below thirty years of age from 22% to 23% of the workforce  
Meningkatkan jumlah karyawan di bawah usia tiga puluh tahun dari 22% menjadi 23% dari angkatan kerja
- An increase in female employees in management positions by 2% year-on-year—from 15% in 2019 to 17% by the end of 2020  
Peningkatan karyawan perempuan di posisi manajemen sebesar 2%, dari 15% pada 2019 menjadi 17% pada akhir 2020
- Maintaining a salary ratio between women and men at 1:1 across all our manufacturing mills  
Mempertahankan rasio gaji antara perempuan dan laki-laki sebesar 1:1 di semua pabrik kami
- Eight out of ten mills have received the ISO 45001 certification with the remaining mill in progress to receive it  
Delapan dari sepuluh pabrik telah menerima sertifikasi ISO 45001 dan pabrik lainnya dalam proses sertifikasi
- All mills hold the SMK3 certification, the Indonesian national standard for health and safety in the workplace  
Semua pabrik memiliki sertifikasi SMK3, standar nasional Indonesia untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
- Injury rate for males 1.36 decreased from 2 in 2019 and for females, decreased from 2 to 0.25  
Tingkat cedera untuk laki-laki turun jadi 1.36 dari 2 ditahun 2019 dan untuk perempuan menurun dari 2 menjadi 0,25
- 13 students received ITSBS scholarships from our mills, Ekamas Fortuna and Tjiwi Kimia  
13 siswa menerima beasiswa ITSBS dari pabrik kami, Ekamas Fortuna dan Tjiwi Kimia
- At Tjiwi Kimia mill, 90% of participants involved in Skilled Operator Training Programme successfully passed and became permanent employees  
Di pabrik Tjiwi Kimia, 90% peserta yang terlibat dalam Program Pelatihan Operator Terampil berhasil lulus dan menjadi karyawan tetap

#### Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan



##### Key Issues / Isu Utama

- Business ethics / Etika bisnis
- Diversity and equal opportunities / Keragaman dan kesempatan yang sama
- Human Rights / Hak Asasi Manusia

##### Impact to Stakeholders / Dampak bagi Pemangku Kepentingan

Employees, contractors, suppliers, government, and industry associations / Karyawan, kontraktor, pemasok, pemerintah, dan asosiasi industri

#### Strategies in 2020 / Strategi di 2020:

- Evaluated environmental, social, and governance (ESG) criteria by conducting an annual survey on business ethics which received 1,078 responses  
Mengevaluasi kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dengan melakukan survei tahunan tentang etika bisnis dengan 1.078 tanggapan
- Documenting our strategies of integrity, with the Business Code of Conduct (BCoC)  
Mendokumentasikan strategi integritas dengan Kode Etik Bisnis (BCoC)
- Maintaining our four-pillar approach for the overseeing of ethics and risk management consisting of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics  
Mempertahankan pendekatan empat pilar kami untuk pengawasan etika dan manajemen risiko yang terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis
- Conducting regular internal and external audits and assessments to ascertain cost-saving measures and possible training exercises to increase Company efficiency  
Melakukan audit dan penilaian internal dan eksternal secara berkala untuk menerapkan langkah-langkah penghematan biaya dan kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan
- Striving to achieve our target of having 30% of female employees at management level or above  
Berupaya untuk mencapai target memiliki 30% karyawan perempuan di tingkat manajemen atau lebih tinggi

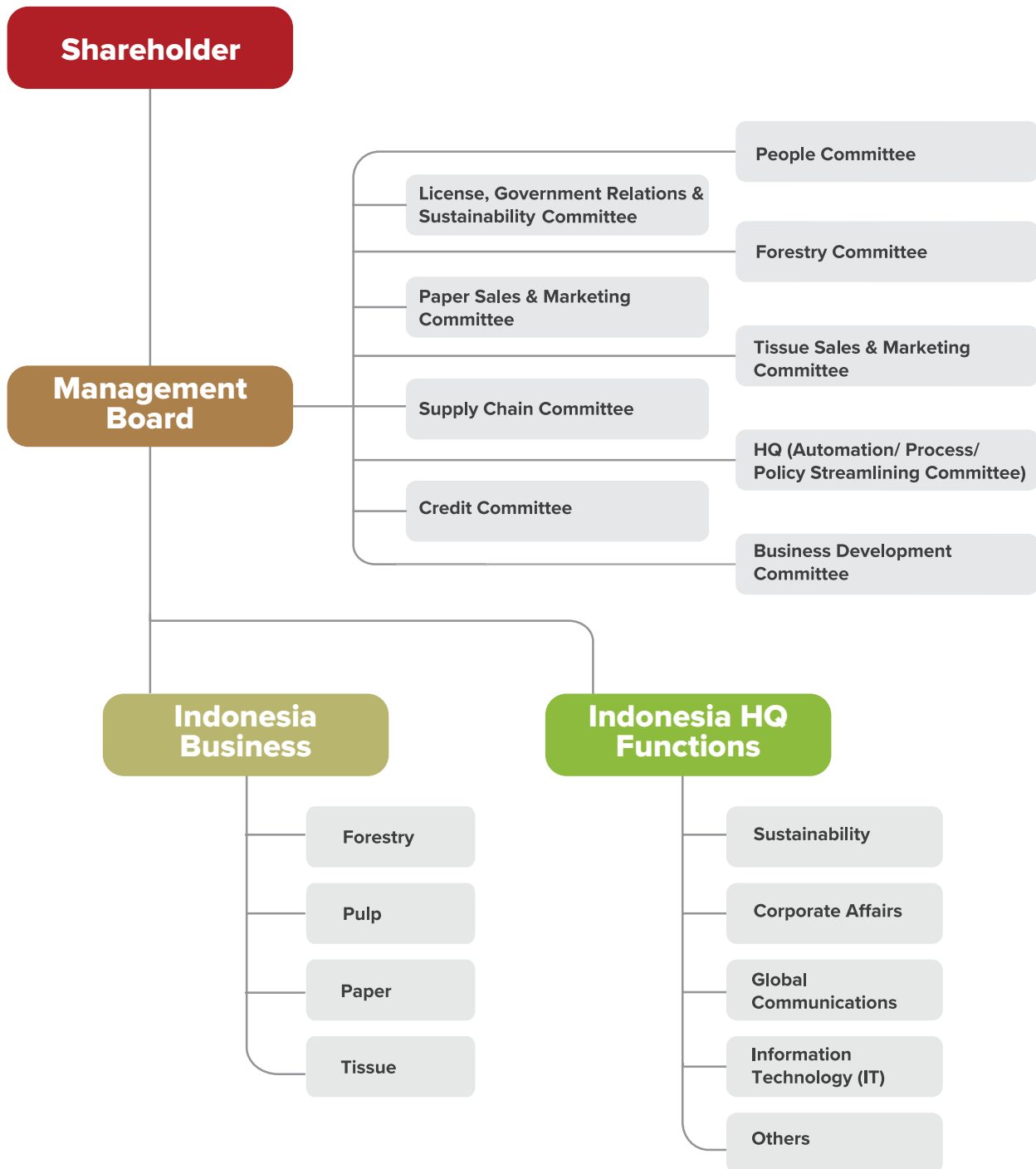
#### Achievements in 2020 / Prestasi di tahun 2020:

- 22,264 (61%) APP employees have undergone training and passed the post training evaluation on the Business Code of Conduct  
22.264 (61%) karyawan APP telah mengikuti pelatihan dan lulus evaluasi pasca pelatihan tentang Kode Etik Bisnis
- Reports received by the ICC had the following outcomes: 21 reports were assigned, nine cases were closed as they were found to be unsubstantiated, three cases were closed with substantiated evidence, and 12 cases resulted in management actions—this is a reduction in the number of reports raised in 2019 (71 cases)  
Hasil laporan yang diterima oleh ICC sebagai berikut: 21 laporan ditetapkan, sembilan kasus ditutup karena ditemukan tidak berdasar, tiga kasus ditutup dengan bukti yang kuat, dan 12 kasus ditindaklanjuti oleh manajemen. Jumlah ini berkurang dari jumlah laporan pada 2019 (71 kasus)
- Conducted 27,210 hours of Human Rights training with our employees, with the participation of over 90% of all employees  
Menyelenggarakan 27.210 jam pelatihan Hak Asasi Manusia bagi karyawan kami, dengan partisipasi lebih dari 90% dari semua karyawan
- Increased the number of females in our workforce in management positions by 2% year-on-year—from 15% of the total employee population in 2019 to 17% by the end of 2020  
Meningkatkan jumlah tenaga kerja perempuan di posisi manajemen sebesar 2% tahun-ke-tahun—dari 15% dari total populasi karyawan pada tahun 2019 menjadi 17% pada akhir tahun 2020



# Governance

## Tata Kelola [102-18, 102-19, 102-20, 102-21, 102-22, 102-23, 102-24, 102-25, 102-26, 102-27, 102-28, 102-29, 102-31, 102-32, 102-35, 102-36]



Our Management Board is composed of senior staff from our management teams from across our business. Each Management Board member has their own particular duties and responsibilities. Authority is delegated from the Management Board to several specialist sub-committees who manage concerns relevant to their department, such as reviewing policies, procedures, and performance. So that the wider organisation is always informed on key issues, all sub-committees engage with the Management Board regularly. [\[102-19\]](#)

The License Committee Board, which handles our license to operate, government relations and sustainability are headed by APP's CEO, with other members including the Deputy CEO, Managing Director, Business Unit heads and the CSO. The committee meets monthly, where members review our sustainability performance, direction and strategy company-wide. Furthermore, we have a dedicated channel for stakeholders to lodge their concerns—the Integrated Call Centre. The Management Board surveys all stakeholder issues, but most concerns are dealt with by the relevant committee and do not require escalation. [\[102-20, 102-23 102-26\]](#)

The Management Board meets on a weekly basis. Every quarter, economic, environmental, and social topics are reviewed in detail by the board. Members of the highest governing body take part in interviews which feed into sustainability report development. The review of the sustainability report is then delegated to the Sustainability Committee—this committee is tasked with discussing sustainability issues and creating sustainability strategy. In 2020, the Sustainability Committee emphasised the mapping of investment priorities that will assist the Company in reaching our 2030 targets. [\[102-21, 102-29, 102-31, 102-32\]](#)

Dewan Manajemen terdiri dari staf senior manajemen di seluruh bisnis kami. Setiap anggota Dewan Manajemen memiliki tugas dan tanggung jawab khusus. Wewenang didelegasikan dari Dewan Manajemen kepada beberapa sub-komite khusus yang bertugas mengelola masalah yang relevan dengan departemen terkait, seperti meninjau kebijakan, prosedur, dan kinerja. Agar informasi dan isu penting dapat selalu diinformasikan ke seluruh organisasi, semua sub-komite berinteraksi dengan Dewan Manajemen secara berkala. [\[102-19\]](#)

Dewan License Committee bertugas menangani izin operasi, hubungan pemerintah dan keberlanjutan. Komite ini dipimpin oleh CEO APP, dengan anggota lain termasuk Wakil CEO, Managing Director, Kepala Business Unit, dan CSO. Komite mengadakan pertemuan bulanan dengan para anggota untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan di seluruh perusahaan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan, yaitu melalui Integrated Call Centre. Dewan Manajemen melakukan survei atas semua masalah pemangku kepentingan. Sebagian besar masalah telah ditangani oleh komite terkait dan tidak memerlukan eskalasi. [\[102-20, 102-23 102-26\]](#)

Dewan Manajemen melakukan pertemuan setiap minggu. Setiap kuartal, topik ekonomi, lingkungan, dan sosial ditinjau secara rinci oleh Dewan. Anggota badan tata kelola tertinggi mengambil bagian dalam wawancara untuk dimasukkan ke dalam pengembangan laporan keberlanjutan. Kajian atas laporan keberlanjutan kemudian didelegasikan kepada Sustainability Committee yang bertugas membahas isu-isu keberlanjutan dan menyusun strategi keberlanjutan. Pada tahun 2020, Sustainability Committee menekankan pemetaan prioritas investasi yang akan membantu Perseroan dalam mencapai target 2030 kami. [\[102-21, 102-29, 102-31, 102-32\]](#)



Quality control activity  
Kegiatan pengendalian mutu

The performance of the Management Board in regards to sustainability is measured via a common balanced scorecard that focuses on four areas: financial, customer, process, and organisation. The scorecard is reviewed at least annually. The weighting of individual targets varies by role. The results of the balanced scorecard assessments go towards shaping the training needs of the board members. [102-28, 102-27]

As with all areas of our operation, we appoint members of the Management Board based on individual merit and competency and do not discriminate based on gender, ethnicity, religion, social group or any other diversity factors. Our welcoming approach towards diversity can be read in our Business Code of Conduct. This code of integrity is applied to every aspect of the organisation. [102-25]

In regards to how our mills are managed, each of our mills reports to the Management Board through the respective Chief Operating Officer for pulp, paper, and tissue divisions. We implement mill KPI scorecards to assist us in tracking their performance against Vision 2030 targets. We encourage a culture of skill and knowledge sharing between our mills to raise performance and scores across the board.

Three mills—Indah Kiat, Lontar Papyrus and Tjiwi Kimia—are publicly listed and publish their governance structures each year in their annual reports. These can be viewed on our website. Each mill has both a Nomination

Kinerja keberlanjutan Dewan Manajemen diukur melalui *balanced scorecard* bersama yang berfokus pada empat bidang: keuangan, pelanggan, proses, dan organisasi. *Balanced scorecard* ditinjau minimal setiap tahun. Bobot target individu bervariasi tergantung pada peran. Hasil penilaian *balanced scorecard* digunakan untuk menyusun program pelatihan anggota dewan. [102-28, 102-27]

Seperti halnya pada semua bidang operasi kami, anggota Dewan Manajemen diangkat berdasarkan prestasi dan kompetensi individu tanpa membedakan faktor jenis kelamin, etnis, agama, kelompok sosial atau faktor keberagaman lainnya. Pendekatan kami terhadap keragaman dapat dibaca dalam Kode Etik Bisnis kami. Kode integritas ini diterapkan pada setiap aspek organisasi. [102-25]

Terkait pengelolaan pabrik, masing-masing pabrik melapor kepada Dewan Manajemen melalui Chief Operating Officer masing-masing untuk Divisi Pulp, Paper, and Tissue. Kami menerapkan *scorecards* KPI pabrik untuk membantu kami melacak kinerja terhadap target Visi 2030. Kami mendorong budaya berbagi keterampilan dan pengetahuan di antara pabrik kami untuk meningkatkan kinerja dan skor secara menyeluruh.

Tiga pabrik—Indah Kiat, Lontar Papyrus dan Tjiwi Kimia—merupakan perusahaan terbuka yang mempublikasikan struktur tata kelola mereka setiap tahun dalam laporan tahunan. Publikasi ini dapat dilihat pada situs web kami.



and Remuneration Committee; the committees have the role of supporting the Board of Commissioners to conduct evaluations of the Board of Commissioners' and Directors' performance—when needed, the committees make recommendations of training for areas where performance is sub-optimal. The committees also make recommendations of nominations to the boards. [102-24]

The Internal Audit team has the role of conducting audits whilst being overseen by the Independent Audit Committee (IAC), alongside an independent chairperson. The IAC meets internally on a monthly basis and quarterly with the Board of Commissioners. Areas of focus are dynamic in that they shift as the Company addresses new challenges, but common focuses include preventing misconduct and the oversight of the Company's adherence to our Standard Operating Procedures. [102-35, 102-36]

In 2020, there were issues concerning regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KHLK) and the Ministry of Trade. The regulations were on the importation of raw materials required in the operations of APP, specifically goods containing hazardous waste. This change in regulations forced us to re-evaluate economic and environmental considerations.

Setiap pabrik memiliki Nomination and Remuneration Committee. Komite tersebut berperan dalam mendukung Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Bila diperlukan, komite tersebut memberikan rekomendasi pelatihan untuk area-area yang belum optimal. Komite juga membuat rekomendasi nominasi kepada Dewan. [102-24]

Tim Internal Audit memiliki peran melakukan audit dengan pengawasan oleh Independent Audit Committee (IAC), bersama seorang ketua independen. IAC bertemu secara internal setiap bulan dan setiap tiga bulan dengan Dewan Komisaris. Secara umum audit berfokus pada area seputar pencegahan perilaku tidak pantas dan pengawasan kepatuhan Perusahaan terhadap Prosedur Operasi Standar. Fokus area audit bersifat dinamis dan dapat berubah seiring tantangan baru yang dihadapi Perusahaan. [102-35, 102-36]

Pada tahun 2020, terdapat isu terkait regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK) dan Kementerian Perdagangan. Aturan tersebut adalah mengenai impor bahan baku yang diperlukan dalam operasional APP, khususnya barang yang mengandung limbah B3. Perubahan peraturan ini memaksa kami untuk mengevaluasi kembali pertimbangan ekonomi dan lingkungan.

## Business Ethics & Risk Management

### Etika Bisnis & Manajemen Risiko [102-15, 102-30, 102-17, 205-2]

At APP, we strive to hold ourselves to the highest ethical standards. This is reflected in our principles of honesty, fair, and just treatment of each other, including our people, customers, suppliers, business partners, and communities. To document our strategies of honesty and integrity, we created the Business Code of Conduct (BCoC), which consists of a set of ethical principles and standards to conduct our business. It shows who we are and what we truly care.

Di APP, kami berusaha untuk mempertahankan standar etika tertinggi. Hal ini tercermin dalam prinsip kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas. Strategi kejujuran dan integritas ini kami tuangkan dalam Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), yang terdiri dari seperangkat prinsip dan standar etika untuk menjalankan usaha. BCoC ini menunjukkan siapa kita dan apa yang benar-benar kita pedulikan.

As our business operates globally, we are trying to cater to the global requirements and, at the same time, expect to have a single document of BCoC for our business worldwide. During 2020, we updated our BCoC to be more aligned with global requirements and developed the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy as an our first initiatives to manage bribery and corruption risk within our organisation. Both BCoC and ABAC Policy are scheduled to be implemented in 2021.

We have also continued to implement our four-pillar approach for the overseeing of ethics and risk management, first operationalised in 2019. This four-pillar consists of asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) is responsible for monitoring Company performance in these areas by conducting risk assessments, spot-check, and internal investigations. The division also develops its own staff training and certifications, creates and seeks approval for a new risk management policy when required.

In early 2020, we evaluated our ethics and compliance programme by conducting an annual survey instigated by CRI. There were 1,077 responses to the annual survey. 90% agreed or strongly agreed that the BCoC is useful for day-to-day operations.

Karena bisnis kami beroperasi secara global, kami berusaha memenuhi persyaratan global, dan pada saat yang sama, kami berharap dapat memiliki satu dokumen BCoC untuk bisnis kami di seluruh dunia. Selama tahun 2020, kami memperbarui BCoC agar lebih selaras dengan persyaratan global dan mengembangkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC) sebagai inisiatif pertama kami dalam mengelola risiko penyuapan dan korupsi di dalam organisasi. BCoC dan Kebijakan ABAC ini dijadwalkan akan diimplementasikan pada tahun 2021.

Kami juga terus menerapkan pendekatan empat pilar untuk pengawasan etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan pada tahun 2019. Empat pilar ini terdiri dari perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis. Divisi Risiko Korporasi dan Integritas (CRI) bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perusahaan pada bidang-bidang tersebut dengan melakukan penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Divisi ini juga mengembangkan pelatihan dan sertifikasi bagi stafnya sendiri, membuat, dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru, bila diperlukan.

Di awal tahun 2020, kami mengevaluasi program etika dan kepatuhan kami dengan melakukan survei tahunan yang diprakarsai oleh CRI. Terdapat 1.077 tanggapan dari responden survei tahunan. 90% menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa BCoC berguna untuk operasional sehari-hari.



Our employee activity  
Aktifitas karyawan kami

During 2020, we held training on the BCoC to fourteen business operations in Indonesia, and by the end of 2020, a total of 22,264 (61%) APP employees have undergone this training and passed the post training evaluation. Support also provided for BCoC by our business in international level in twenty-one countries. Other ethics and compliance programmes were implemented, including the Conflict of Interest (E-Kinship) training for high-risk employees; E-Kinship and Gift & Entertainment (GE) Declaration by employees; and Ethics Week and Fraud Week events held to promote and raise awareness of our ethical cultures and risks, especially diversity, inclusion, and fraud risk. [205-2]

The rapid use of technology as business support has an impact on the development of cybercrime worldwide. Our Company identified that the lack of awareness of our employees to cybercrime threats as a weak link in our security strategy regarding external parties compromising our business email for transactions with vendors and customers. To mitigate the cybercrime risk, we conducted online training on cyber threats and the Intrusion Prevention System and reduced the associated risks.

Under CRI, we also conducted fraud risk assessments, vendor due-diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS), customer due-diligence reviews (Know Your Customer - KYC), background investigations, and fraud and ethics investigations during 2020. As part of the automation initiatives, CRI implements INDIGO, a due-diligence portal with open-source intelligence. [102-30]

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism to provide room to address issues supported by adequate evidence.

Selama tahun 2020, kami mengadakan pelatihan BCoC kepada empat belas operasi bisnis di Indonesia, dan hingga akhir tahun 2020, sebanyak 22.264 (61%) karyawan APP telah mengikuti pelatihan ini dan lulus evaluasi pasca pelatihan. Dukungan yang sama juga diberikan untuk implementasi BCoC kami di tingkat internasional di dua puluh satu negara. Program etika dan kepatuhan lainnya yang juga dilaksanakan, termasuk pelatihan Benturan Kepentingan (E-Kinship) bagi karyawan berisiko tinggi; Deklarasi E-Kinship dan Gift & Entertainment (GE) oleh karyawan; serta acara *Ethics Week* dan *Fraud Week* yang diadakan untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran akan budaya dan risiko etika, terutama terkait keberagaman, partisipasi, dan risiko penipuan. [205-2]

Pesatnya penggunaan teknologi sebagai penunjang bisnis berdampak pada perkembangan *cybercrime* di seluruh dunia. Kami mengidentifikasi bahwa kurangnya kesadaran karyawan terhadap ancaman kejahatan dunia maya sebagai suatu kelemahan dalam strategi keamanan, terutama terkait bahaya penggunaan email resmi perusahaan untuk bertransaksi dengan vendor dan pelanggan dari pihak eksternal. Untuk mengelola risiko kejahatan dunia maya ini, kami mengadakan pelatihan daring (*online*) tentang ancaman dunia maya serta Sistem Pencegahan Intrusi dan mengurangi risiko terkait.

Di bawah CRI, kami juga melakukan penilaian risiko penipuan, tinjauan uji tuntas vendor (*Know Your Suppliers - KYS*), tinjauan uji tuntas pelanggan (*Know Your Customer - KYC*), investigasi latar belakang, dan investigasi penipuan dan etika selama tahun 2020. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasi, CRI mengimplementasikan INDIGO, sebuah portal uji tuntas dengan kecerdasan dari sumber terbuka. [102-30]

Salah satu komitmen keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan untuk menyediakan kesempatan bagi penanganan masalah



Our Integrated Call Centre (ICC) operates 24/7, seven days a week, as a platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, make product enquiries or complaints, request emergency handling, and create whistleblower reports. We are more than willing to work together to investigate any allegations thoroughly and take the necessary steps to find the best solutions.

Throughout the year 2020, we received a total of 57 whistleblower reports through ICC and direct report to CRI team, which had the following outcomes: 16 reports were assigned for further investigation (reviewed and assigned), 12 reports were closed as they were found to be unsubstantiated, 15 reports resulted in Management Action, and 14 reports were in the preliminary examination. There was a reduction in the number of reports raised in 2019, with 71 cases dealt with by that year. [\[102-17\]](#)

APP consistently strives to enhance its governance. To ensure that the Company aligns with our ethics strategies, the Ethics Committee was established to provide senior management oversight and prevent deviation from our ethical values. The Ethics Committee is composed of key Senior Management members; convenes to be briefed and review on sensitive investigation matters and provide general guidance on the Company's approach to ethics.

Fostering and developing ethical culture across our organisation will take time and requires a great deal of efforts. However, the importance of ethics and compliance is something that APP is taking very seriously. We believe in the importance of ethical culture awareness by all our employees to ensure adherence in conducting our business.

yang didukung oleh bukti yang memadai. Integrated Call Center (ICC) kami beroperasi 24/7, tujuh hari seminggu, sebagai platform bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan permintaan atau keluhan produk, meminta penanganan darurat, dan membuat laporan pengaduan (*whistleblower*). Kami terbuka untuk bekerja sama dalam menyelidiki tuduhan apa pun secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menemukan solusi terbaik.

Sepanjang tahun 2020, kami menerima total 57 laporan *whistleblower* melalui ICC dan laporan langsung ke tim CRI. Dari laporan ini, sebanyak 16 laporan diteruskan untuk penyelidikan lebih lanjut (ditinjau dan diteruskan), 12 laporan ditutup karena tidak terbukti kebenarannya, 15 laporan ditindaklanjuti dengan tindakan manajemen, dan 14 laporan dalam pemeriksaan pendahuluan. Terjadi penurunan jumlah pelaporan dibandingkan dengan tahun 2019, dengan jumlah 71 kasus yang ditangani pada tahun tersebut. [\[102-17\]](#)

Secara konsisten, APP berupaya meningkatkan tata kelolanya. Untuk memastikan bahwa Perusahaan sejalan dengan strategi etika, maka dibentuk Komite Etik yang dapat memberikan pandangan dan membantu mencegah penyimpangan dari nilai-nilai etika. Komite Etika ini terdiri dari anggota Manajemen Senior Utama; yang berkumpul bersama untuk diberikan penjelasan dan tinjauan atas hal-hal terkait investigasi yang sifatnya sensitif, serta memberikan panduan umum tentang pendekatan Perusahaan terhadap etika.

Membangun dan membina budaya etika di seluruh organisasi memerlukan waktu dan membutuhkan banyak upaya. Namun, APP memandang serius akan pentingnya etika dan kepatuhan ini. Kami percaya bahwa kesadaran akan budaya etika oleh semua karyawan merupakan hal yang penting dalam memastikan kepatuhan dalam menjalankan usaha.





## Section 3 | Bagian 3

# Pillar 1: Production

## Pilar 1: Produksi

Our operational sustainability is of paramount concern. We are committed to responsibly managing our resources and producing paper products sustainably.

Our efforts to achieve these goals in our operations include a shift towards environmentally friendly products that contribute to the circular bioeconomy and lessen our carbon footprint. Ultimately, APP's target is to become a zero-waste company.

Keberlanjutan operasional kami menjadi perhatian utama. Kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya kami secara bertanggung jawab dan memproduksi produk kertas secara berkelanjutan.

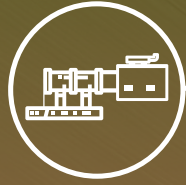
Upaya kami untuk mencapai tujuan operasi kami mencakup peralihan ke produk ramah lingkungan, yang berkontribusi pada bioekonomi sirkular dan mengurangi jejak karbon kami. Pada akhirnya, target APP adalah menjadi perusahaan tanpa limbah.





# 1. Wood Preparation

# 2. Cooking



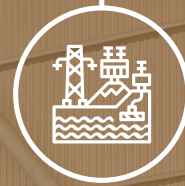
**A. Recaucsticizing**  
Lime kiln



**B. Evaporation**



**C. Recovery Boiler**  
**59%**  
Renewable fuels



**D. Power Generation**

Energy Intensity decreased <b>1.8%</b> from 2018 baseline	Carbon Intensity decreased <b>13%</b> from 2018 baseline
---	--

# 3. Bleaching

# 4. Pulp, Paper & Tissue Product



**E. Chemical Plant**



**F. Water Treatment**  
We are used & recycled  
**13%**  
of our water in processes in 2020



**G. Waste Water Treatment**  
Reused, recycled or recovered over  
**435,016 tonnes**  
of waste in 2020



Every year, APP's production capacity continues to grow, and has become the market leader in Asia. APP produces almost all product segments, including packaging, graphics, school supplies, and office supplies. This makes APP as one of producers with the most comprehensive paper products in the world and a one-stop-shop for customers.

2020 was a challenging year due to the global pandemic, but we managed to maintain cooperation internally and with our valued customers. Through cooperation and collaboration, we can deliver world-leading services, despite the magnitude of any external challenges. This fact is greatly helped by how 80% of the customers we serve are long-standing clients of APP. This means the vast majority of our relationships are built on a solid foundation of trust. With that said, APP immeasurably values new customers, and with our reputation preceding us, typically builds strong relations with new customers at an accelerated pace. APP is always on the lookout for mutually beneficial and potentially long term working relationships.

APP's location in Asia and the fact that it exports to nearly 150 countries on five continents make the Company a powerful force in the Asian market. In addition, APP has become one of the longest-running and consistent companies in the paper industry. Hence, prior to a new working relationship, APP will fully explain the process of collaboration. Customers are always kept informed on Company matters, not only in Indonesia but in the world. We update our website frequently, so that all stakeholders can easily access information.

APP pays close attention to market trends and product sustainability innovations. Demand for graphic products has decreased due to a trend of reduced paper use by consumers. This has spurred much of APP's production to switch to producing environmentally friendly products, such as Foopak Bio Natura. This product is an innovation relevant to our market and support the

Setiap tahun, kapasitas produksi APP terus bertambah dan menjadi pemimpin pasar di Asia. APP memproduksi hampir semua segmen produk, termasuk kemasan, grafik, perlengkapan sekolah, dan perlengkapan kantor. Hal ini menjadikan APP sebagai salah satu pabrik terlengkap di dunia dan menjadi *one-stop-shop* bagi pelanggan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan karena pandemi global, namun kami berhasil mempertahankan kerja sama secara internal, termasuk dengan pelanggan kami. Melalui kerja sama dan kolaborasi, kami dapat memberikan layanan terdepan secara global, terlepas dari besarnya tantangan eksternal. Keadaan ini sangat terbantu dengan adanya 80% pelanggan yang kami layani adalah pelanggan lama APP. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar hubungan kami dengan pelanggan dibangun atas dasar kepercayaan yang kuat. APP sangat menghargai pelanggan baru, dan dengan reputasi yang baik, kami dapat membangun hubungan yang kuat dengan para pelanggan baru ini dengan cepat. APP selalu mencari hubungan kerja yang saling menguntungkan dan berpotensi jangka panjang.

Lokasi APP di Asia dan fakta bahwa APP melakukan ekspor ke hampir 150 negara di lima benua menjadikan Perusahaan mempunyai kekuatan yang besar di pasar Asia. Selain itu, APP telah menjadi salah satu perusahaan yang berdiri paling lama dan konsisten di industri kertas. Oleh karena itu, sebelum menjalin hubungan kerja baru, APP akan menjelaskan sepenuhnya proses kerja sama yang akan dilakukan. Pelanggan selalu mendapat informasi terkait Perusahaan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia. Kami selalu memperbarui situs web kami, sehingga semua pemangku kepentingan dapat dengan mudah mendapatkan informasi.

APP memperhatikan tren pasar dan inovasi keberlanjutan produk. Permintaan produk grafis mengalami penurunan akibat tren pengurangan penggunaan kertas oleh konsumen. Hal ini mendorong sebagian besar produksi APP beralih memproduksi produk ramah lingkungan, seperti Foopak Bio Natura. Produk ini merupakan inovasi yang relevan dengan



Our paper production facility  
Fasilitas produksi kertas kami

emerging products with a lower negative environmental impact. There is a strong likelihood of such products becoming an even stronger customer demand in the near future. Product development is still ongoing, with a launch of this product likely to take place in the near future.

Biodegradable product innovation is one of the most important aspects of APP's success as a company. Our dedication to protecting nature and meeting market needs is certainly one of our appealing qualities to our customers. By switching production to producing environmentally friendly products, we hope to make a significant positive impact on the world.

pasar, serta mendukung penggunaan produk dengan dampak negatif lingkungan yang lebih rendah. Dalam waktu dekat, ada kemungkinan besar permintaan produk tersebut akan semakin besar. Pengembangan produk masih akan terus dilakukan dan rencana peluncuran produk dalam waktu dekat.

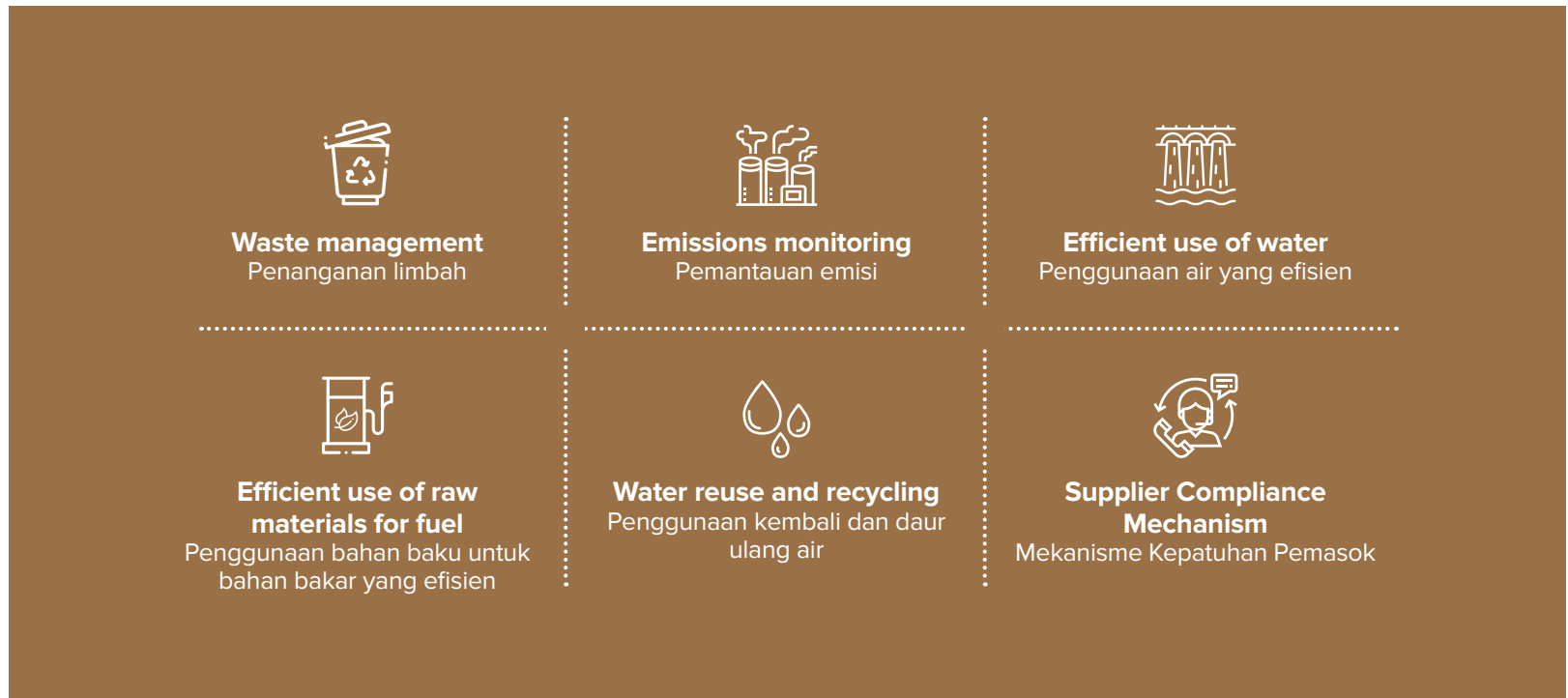
Inovasi produk yang dapat terurai secara hayati atau *biodegradable* merupakan salah satu aspek terpenting dari kesuksesan APP sebagai sebuah perusahaan. Dedikasi kami untuk melindungi alam dan memenuhi kebutuhan pasar merupakan salah satu hal penting yang menarik bagi pelanggan kami. Dengan proses produksi yang menghasilkan produk ramah lingkungan, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia.

Maintaining sustainability in our operation is our utmost concern. We are committed to carefully and responsibly managing the resources used in our production processes. As part of APP's Vision 2030, we aim to reduce our carbon footprint and contribute towards a circular global economy. We are also committed to producing paper goods responsibly and sustainably.

We use responsibly-sourced fibre to produce our product, as well as aiming to utilise increasing amounts of renewable energy and minimise waste, water, and energy intensities. We also aim to increase the range of products where we can demonstrate their low environmental footprint and offer alternatives to plastic-based products. Hence, pulp and paper making processes present opportunities to create a positive environmental impact.

Menjaga keberlanjutan adalah perhatian utama dalam operasi kami. Kami berkomitmen untuk berhati-hati dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang digunakan dalam proses produksi kami. Sebagai bagian dari Visi APP 2030, kami bertujuan untuk mengurangi jejak karbon kami dan berkontribusi terhadap ekonomi global sirkuler. Kami juga berkomitmen untuk memproduksi produk kertas secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kami menggunakan serat yang bersumber secara bertanggung jawab untuk memproduksi produk kami, serta bertujuan untuk memanfaatkan peningkatan jumlah energi terbarukan dan meminimalkan limbah, air, dan intensitas energi. Kami juga bertujuan untuk meningkatkan jangkauan produk agar dapat menunjukkan dampak lingkungan yang rendah dan memberikan alternatif untuk produk berbasis plastik. Dengan demikian, proses pembuatan pulp dan kertas menghadirkan peluang untuk menciptakan dampak lingkungan yang positif.





# Product Sustainability and Circular Bioeconomy

## Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler <sup>[102-11]</sup>

The circular bioeconomy (CBE) framework encourages industrial symbiosis and is a clear move away from the take-make-waste approach to manufacturing, which also means waste reduction and better use of renewable materials. One of APP's products produced with CBE framework is Foopak—100% biodegradable packaging. The CBE approach also drives energy and water consumption efficiency. Its ultimate aim is to transition the Company into a zero-waste company.

APP's production processes involve the use of various natural resources such as wood fibre, fuel, and water. To maintain sustainability in our operation, we are committed to managing these resources carefully and responsibly by identifying and mitigating adverse environmental impacts. We always adhere to local and national government regulations and maintain third-party certifications for global standards such as ISO 14001 (environmental management system) and ISO 50001 (energy management system). Our mills participate in a government environmental evaluation programme (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry. For specific details of the various standards and certifications applicable to each mill please refer to page 104-105.

To monitor Company performance and our progress towards achieving the targets of Vision 2030, we use mill scorecards and KPIs. In 2019, we made significant investments in our data collection systems, transitioning to a system capable of collecting data in real time from one central operational data system. The updated system provides us with an enhanced level of insight and oversight across all of our production units.

The Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 set out our commitment to sustainability and good governance across all of our operations, as well as the

Kerangka kerja Bioekonomi Sirkuler (CBE) mendorong simbiosis industri dan merupakan langkah yang jelas dari pendekatan *take-make-waste* untuk manufaktur, yang juga berarti pengurangan limbah dan penggunaan bahan terbarukan yang lebih baik. Produk APP yang diproduksi sesuai dengan kerangka kerja CBE adalah Foopak—kemasan 100% *biodegradable*. Pendekatan CBE juga mendorong efisiensi konsumsi energi dan air yang bertujuan untuk mendukung transisi menjadi perusahaan tanpa limbah.

Proses produksi APP melibatkan penggunaan berbagai sumber daya alam, seperti serat kayu, bahan bakar, dan air. Untuk menjaga keberlanjutan dalam operasi, kami berkomitmen mengelola sumber daya ini secara hati-hati dan bertanggung jawab dengan mengidentifikasi dan mengurangi dampak lingkungan yang merugikan. Kami selalu mematuhi peraturan pemerintah lokal dan nasional, serta mempertahankan sertifikasi pihak ketiga untuk standar global seperti ISO 14001 (sistem manajemen lingkungan) dan ISO 50001 (sistem manajemen energi). Pabrik kami berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk rincian spesifik dari berbagai standar dan sertifikasi yang berlaku untuk setiap pabrik dapat merujuk pada halaman 104-105.

Untuk memantau kinerja Perusahaan dan kemajuan kami dalam mencapai target Visi 2030, kami menggunakan *scorecards* pabrik dan KPI. Pada tahun 2019, kami melakukan investasi yang signifikan dalam sistem pengumpulan data dengan beralih ke sistem yang mampu mengumpulkan data secara *real time* dari satu sistem data operasional pusat. Sistem tersebut membantu dalam meningkatkan wawasan dan pengawasan di semua unit produksi kami.

Peta Jalan Keberlanjutan: Visi (SRV) 2030 menetapkan komitmen kami terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik di semua operasi kami, serta mengelola

responsible management of natural resources such as wood fibre, fuel, and water. Non-timber procurement, such as the purchase of chemicals for pulp and paper production, is guided by our Chemical Substance and Articles Procurement Policy and other appropriate environmental quality standards.

We conduct regular audits to ensure policies and procedures are adhered to. Additionally, we encourage a culture of collaboration between mills, such as knowledge-sharing across all production units. This approach forms an integral mechanism for monitoring performance against our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030.

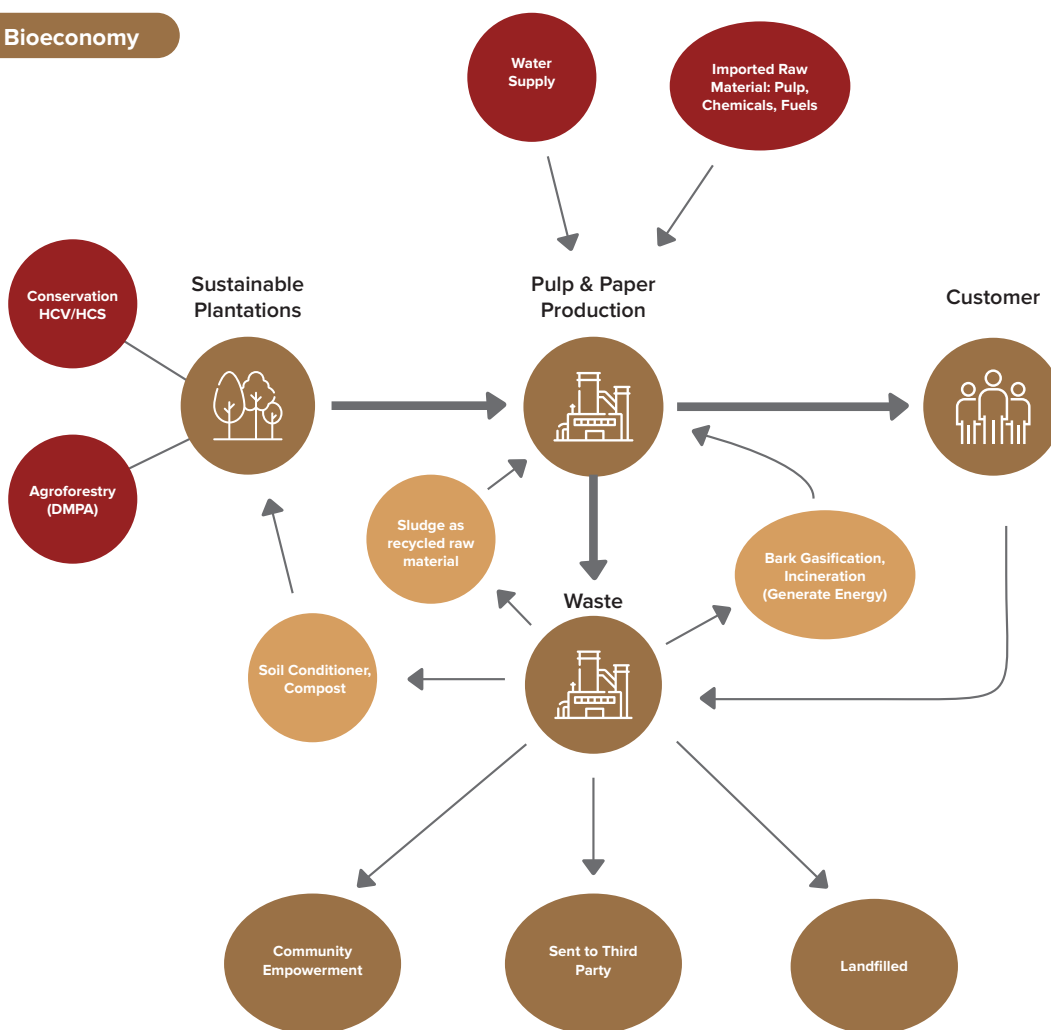
In the following, we provide examples of how we are driving improvement in efficiency across our business through long-term capital investments in the latest technology and investments into human capital through circular bioeconomy.

sumber daya alam yang bertanggung jawab seperti serat kayu, bahan bakar, dan air. Pengadaan non-kayu, seperti pembelian bahan kimia untuk produksi pulp dan kertas, dilakukan berdasarkan Kebijakan Pengadaan Bahan Kimia dan Barang dan standar kualitas lingkungan lainnya yang berlaku.

Kami melakukan audit rutin untuk memastikan kebijakan dan prosedur telah dipatuhi. Selain itu, kami mendorong budaya kolaborasi antar pabrik, seperti berbagi pengetahuan di seluruh unit produksi. Pendekatan ini membentuk mekanisme yang terintegrasi untuk memantau kinerja terhadap Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.

Di bawah ini, kami memberikan contoh bagaimana kami mendorong peningkatan efisiensi di seluruh bisnis kami melalui investasi modal jangka panjang dalam teknologi terbaru dan investasi ke sumber daya manusia melalui bioekonomi sirkuler.

**Circular Bioeconomy**





Recovery boiler, generating renewable energy  
Recovery boiler, menghasilkan energi terbarukan

## Sustainable Production & Side Streams Produksi Berkelanjutan & Produk Sampingan

To make a positive impact on the community, surplus electricity generated in our mills is sold to local populations via the government. Our integrated pulp & paper mill operations able to utilise biofuel waste stream to significantly reduce fossil fuel use, today we generate 59% of our energy from renewable fuels. Furthermore, biomass by products such as sludge and bioash are used as fertiliser in plantations. To increase the efficiency of water use, 13% of wastewater is treated on site and reused for various processes. In regards to waste reduction, 36% of waste is reused, recycled, or recovered. Through community engagement programmes, our communities are empowered through the utilisation of waste into handicrafts, further reducing unutilised waste.

Untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, kelebihan listrik yang dihasilkan di pabrik kami, dijual kepada penduduk setempat melalui pemerintah. Operasi pabrik pulp & kertas terintegrasi kami mampu memanfaatkan aliran limbah biofuel untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil secara signifikan, hari ini kami menghasilkan 59% energi kami dari bahan bakar terbarukan. Selanjutnya, produk sampingan biomassa seperti lumpur dan *bio ash* digunakan sebagai pupuk di perkebunan. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, 13% air limbah diolah di lokasi dan digunakan kembali untuk berbagai proses. Dalam hal pengurangan sampah, 36% sampah digunakan kembali, didaur ulang, atau dipulihkan. Melalui program pelibatan masyarakat, komunitas kami diberdayakan dengan memanfaatkan limbah menjadi kerajinan tangan sehingga semakin mengurangi limbah yang terbuang.



# Product Innovation

## Inovasi Produk

We are conscious that our products provide the opportunity for us to support our customers in achieving their sustainability targets. Every aspect of our operations is scrutinised to minimise the use of energy and water, reduce waste, and maximise the use of renewable resources.

We strive for our products to leave low environmental footprints while maintaining the quality and effectiveness that our customers expect. To achieve this, APP has established a culture of product innovation. We focus our long-term investment research and development efforts on creating products that are the future of the paper industry.

APP is currently focusing on biodegradable and compostable products and product substitutes for plastic, in line with Vision 2030. APP product innovation—design, technology and machinery—has been successful in the laboratory stage. We are now looking the opportunity to commence production of rapidly biodegradable products on a commercial scale. To facilitate this in 2021, APP will further invest in technology.

Kami menyadari bahwa produk kami memberikan kesempatan untuk mendukung pelanggan kami dalam mencapai target keberlanjutan mereka. Setiap aspek operasi kami diteliti untuk meminimalkan penggunaan energi dan air, mengurangi limbah, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya terbarukan.

Kami berusaha agar produk kami dapat meninggalkan jejak lingkungan yang lebih rendah sambil mempertahankan kualitas dan efektivitas yang diharapkan pelanggan kami. Untuk mencapai hal ini, APP telah membangun budaya inovasi produk. Kami fokus melakukan penelitian dan pengembangan investasi jangka panjang untuk menciptakan produk yang merupakan masa depan industri kertas.

APP saat ini fokus pada produk *biodegradable* dan kompos, serta produk pengganti plastik, yang sejalan dengan Visi 2030. Inovasi produk APP, baik desain, teknologi, dan permesinan, telah berhasil pada tahap laboratorium. Kami sekarang sedang mencari peluang untuk mulai membuat produk-produk yang mudah terurai dengan cepat dalam skala komersial. Untuk memfasilitasi ini pada tahun 2021, APP akan berinvestasi lebih lanjut dalam teknologi.



Paper machine output  
Produk dari mesin pembuat kertas

# Aligning Targets with Vision 2030

## Menyelaraskan Target dengan Visi 2030

This year we began determining additional investments for specific machines. We also dedicated time to consider the diversity of customer needs, locations, and brands and determining how we can maintain the same level of quality across the board. In 2022, we have plans to launch further customer trials for new products. The following year, we have plans to increase sales, market size, and our customer base by penetrating different markets.

The R&D journey can create similar products that accommodate the circular bioeconomy (CBE) is a challenge for APP. We closely monitor technological developments and follow relevant drivers in the market. This allows us to ensure that we are consistently able to offer our customers the products and services that best benefit them and are most relevant to the modern market.

Other changes in recent years include an increase in the production of products such as paper cups and straws in response to government-mandated bans of plastic equivalents. Paper grades based on recycled content have also grown, again, in response to consumer demand.

Tahun ini kami mulai menentukan investasi tambahan untuk mesin tertentu. Kami juga mendedikasikan waktu untuk mempertimbangkan keragaman kebutuhan pelanggan, lokasi, dan merek, serta menentukan bagaimana kami dapat mempertahankan tingkat kualitas yang sama secara menyeluruh. Pada tahun 2022, kami memiliki rencana untuk meluncurkan uji coba lebih lanjut atas produk baru kami kepada pelanggan. Tahun berikutnya, kami memiliki rencana untuk meningkatkan penjualan, ukuran pasar, dan basis pelanggan kami dengan menembus pasar yang berbeda.

Perjalanan R&D dalam menciptakan produk serupa yang mengakomodasi bioekonomi sirkuler (CBE) merupakan tantangan tersendiri bagi APP. Kami memantau dengan cermat perkembangan teknologi dan mengikuti tren yang relevan di pasar. Hal ini untuk memastikan bahwa secara konsisten kami dapat menawarkan produk dan layanan yang paling bermanfaat bagi pelanggan kami dan yang relevan dengan pasar modern.

Perubahan lain dalam beberapa tahun terakhir, termasuk peningkatan produksi produk seperti cangkir dan sedotan kertas sebagai bentuk tanggapan terhadap larangan penggunaan plastik yang diamanatkan pemerintah. Tingkat permintaan kertas daur ulang juga meningkat, dan hal ini terjadi sebagai tanggapan atas permintaan konsumen.

# Foopak Bio Natura-Our Solution to Safer and Better Food Packaging

## Foopak Bio Natura-Solusi Kami untuk Kemasan Makanan yang Lebih Aman dan Lebih Baik [\[308-1, 417-1\]](#)

Many think that paper cups, lunch boxes, or other food boxes made of paper, naturally is biodegradable or easy to recycle. According to research, paper cup recyclability is only less than 1%, this is because to separate between plastic and paper is nearly impossible on the big recycle scale. Paper cup usually consist of thin lining of plastic to add strength of the cup to hold coffee or another beverage. Most of the paper cups usually end up in the landfill, and the plastic lining will gradually degrade to microplastic, increase the harmfulness to the environment and human health.

APP understands the needs of the consumer to provide a perfect solution, and with around 8 years of intensive research and development, we created Foopak Bio Natura as the answer. The product is plastic-free, recyclable, biodegradable, and compostable, both industrial and home compost. It can be processed in any scenario. It has certified recyclable by Institute Cyclos-HTP and home compostable by TUV Austria.

Foopak Bio Natura is suitable for any foodservice industry application, such as paper cups, lunch boxes, paper straws, bowls, cake boxes, and many more. APP ensures that it uses 100% virgin pulp, a naturally produced pulp that directly sources from highly-selected woods that gather from responsible sources, certified by PEFC. It is food safe and sterile from harmful compounds, with the product has passed the

Banyak yang mengira bahwa cangkir kertas, kotak makan siang, atau kotak makanan lainnya yang terbuat dari kertas, secara alami dapat terurai secara hayati atau mudah didaur ulang. Menurut penelitian, daur ulang *paper cup* hanya kurang dari 1%, hal ini karena pemisahan antara plastik dan kertas hampir tidak mungkin dilakukan dalam skala besar. Cangkir kertas biasanya terdiri dari lapisan plastik tipis untuk menambah kekuatan cangkir menampung kopi atau minuman lainnya. Sebagian besar cangkir kertas biasanya berakhir di tempat pembuangan sampah, dan lapisan plastik secara bertahap akan terdegradasi menjadi mikroplastik, meningkatkan bahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

APP memahami kebutuhan konsumen untuk memberikan solusi sempurna, dan dengan penelitian dan pengembangan intensif sekitar 8 tahun, kami menciptakan Foopak Bio Natura sebagai jawaban. Produk ini bebas plastik, dapat didaur ulang, dapat terurai secara hayati, dan dapat dijadikan kompos, baik untuk kompos industri maupun rumah tangga. Produk ini dapat diproses dalam skenario apa pun. Produk ini telah tersertifikasi dapat didaur ulang oleh Institute Cyclos-HTP dan kompos rumah oleh TUV Austria.

Foopak Bio Natura cocok untuk aplikasi industri jasa makanan apa pun, seperti cangkir kertas, kotak makan siang, sedotan kertas, mangkuk, kotak kue, dan banyak lagi. APP memastikan bahwa mereka menggunakan 100% pulp murni, pulp yang diproduksi secara alami yang bersumber langsung dari kayu pilihan yang dikumpulkan dari sumber yang bertanggung jawab, disertifikasi oleh PEFC. Produk ini aman untuk makanan





European SVHC REACH Standard and RoHS testing. To ensure its food-grade nature, Foopak Bio Natura has been certified to international levels of food safety standards (FDA, LFGB, BfR XXXVI), and it is guaranteed that no chemical migration to food can occur, unlike, for example polystyrene foam.

Widely known as styrofoam, this material is not only non-biodegradable but also dangerous for human health since it contains benzene and styrene, oil-based substances the World Health Organisation has classified as a possible cause of cancer. These toxic agents can quickly leach when in contact with hot, oily, or acidic food and beverages. You can read more on Foopak Bio Natura on our official website or our product page.

dan steril dari senyawa berbahaya, dengan produk telah lulus Standar REACH-Eropa SVHC dan pengujian RoHS. Untuk memastikan kualitas makanan, Foopak Bio Natura telah melalui sertifikasi standar keamanan pangan tingkat internasional (FDA, LFGB, BfR XXXVI), dan dijamin tidak ada migrasi kimia ke makanan yang dapat terjadi, tidak seperti, misalnya busa polistiren.

Dikenal luas sebagai *styrofoam*, bahan ini tidak hanya *non-biodegradable* tetapi juga berbahaya bagi kesehatan manusia karena mengandung *benzena* dan *styrene*, zat berbasis minyak yang diklasifikasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai kemungkinan penyebab kanker. Zat-zat beracun ini dapat dengan cepat larut ketika bersentuhan dengan makanan dan minuman yang panas, berminyak, atau asam. Anda dapat membaca lebih lanjut tentang Foopak Bio Natura di website resmi kami atau halaman produk kami.

# Waste and Materials

## Limbah dan Material [301-1, 301-2, 306-1, 306-2, 306-3]



Waste water treatment plant  
Fasilitas pengelolaan limbah cair

We are committed to minimising waste and maximising the opportunities to reuse waste materials through the ‘3R’ strategy—reduce, reuse, and recycle. This strategy helps us to maximise the value of resources at each life cycle stage.

The majority of our waste is generated through onsite power production and the pulp and paper making process. To increase our energy efficiency, we turn by-products such as black liquor, bark, and other residues into energy sources to replace the use of fossil fuels at our integrated pulp and paper mills. Furthermore, this means these by-products are diverted from landfill, which along with their use for the generation of power, and reduces the carbon footprint of our mills significantly.

Kami berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang untuk menggunakan kembali bahan limbah melalui strategi ‘3R’—*reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Strategi ini membantu kami untuk memaksimalkan nilai sumber daya pada setiap tahap siklus hidup.

Sebagian besar limbah kami dihasilkan melalui produksi listrik di lokasi dan proses pembuatan pulp dan kertas. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami mengubah produk sampingan seperti black liquor, kulit kayu, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik pulp dan kertas yang telah terintegrasi. Selanjutnya, produk sampingan dialihkan dari TPA, yang bersamaan dengan penggunaannya sebagai pembangkit listrik, dan mengurangi jejak karbon pabrik kami secara signifikan.

We work closely with local governments to identify and secure the required licensing for innovative waste processing. Our Indah Kiat Perawang and Lontar Papyrus mills collect sludge waste from their wastewater treatment and mix this with waste bark from the wood preparation area and bio ash to form a soil conditioner. The calcium, magnesium, and other micronutrients neutralise acidity on the top layer of soil and enhance forestry growth. This is spread in areas of forest where we wish to boost growth rates.

Sludge is used as a soil conditioner in the pulpwood supplier concession. Fly and bottom ash is sent to the landfill and also sent to a third party. All of our third parties are legally operated. Our facilities record and monitor waste data as regulated by government regulations. Waste data is monitored daily by the mills and submitted to the government.

Tjiwi Kimia reduce solid waste and reuse the most significant debris, sludge. The sludge can be reused as raw material for brown paper production. Sludge can also be reused as fuel, replacing coal. Another recycling initiative replacing coal with sludge as fuel to produce steam to be used in production

In 2020, Pindo Deli Karawang focussed on reducing the disposal of solid waste to external parties. Efforts are made to reduce the generation of suspended solids by optimising the wastewater recovery system and reducing the occurrence of fibre loss in the water treatment process. Reducing the use of water in production, in turn, reduces the pollution load from the wastewater. Periodically, we monitor fibre loss and water use through a monitoring scheme and provide an incentive index scheme to maximise efforts among employees, so that the water use and total suspended solids targets can be achieved.

Kami bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi dan mendapatkan lisensi yang diperlukan untuk pengolahan limbah yang inovatif. Pabrik Indah Kiat Perawang dan Lontar Papyrus mengumpulkan limbah lumpur dari pengolahan air limbah mereka dan mencampurnya dengan limbah kulit kayu dari area persiapan kayu dan *bio ash* untuk membentuk kondisioner tanah. Kalsium, magnesium, dan mikronutrien lainnya menetralkan keasaman di lapisan atas tanah dan meningkatkan pertumbuhan hutan. Kandungan ini tersebar di area hutan tempat kami ingin meningkatkan pertumbuhan.

Lumpur digunakan sebagai kondisioner tanah di konsesi pemasok kayu. *Fly* dan *bottom ash* dikirim ke TPA dan juga kepada pihak ketiga. Semua pihak ketiga dioperasikan secara legal. Fasilitas kami mencatat dan memantau data limbah sebagaimana diatur oleh peraturan pemerintah. Data limbah dipantau setiap hari oleh pabrik dan diserahkan ke pemerintah.

Tjiwi Kimia mengurangi limbah padat dan menggunakan kembali puing-puing yang paling signifikan yaitu lumpur. Lumpur dapat digunakan kembali sebagai bahan baku untuk produksi kertas coklat. Lumpur juga dapat digunakan sebagai bahan bakar, pengganti batubara. Inisiatif daur ulang lainnya mengganti batubara dengan lumpur sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap untuk digunakan dalam produksi.

Pada tahun 2020, Pindo Deli Karawang fokus dalam mengurangi pembuangan limbah padat kepada pihak eksternal. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi timbulan padatan tersuspensi dengan mengoptimalkan sistem pemulihan air limbah dan mengurangi terjadinya kehilangan serat pada proses pengolahan air. Mengurangi penggunaan air dalam produksi, pada gilirannya, akan mengurangi beban polusi dari air limbah. Secara berkala, kami memantau kehilangan serat dan penggunaan air melalui skema pemantauan, serta memberikan skema indeks insentif untuk memaksimalkan upaya di antara karyawan, sehingga target penggunaan air dan total padatan tersuspensi dapat tercapai.



Concerning waste management, efforts are made to reduce water levels in solid waste, namely, sludge from the wastewater treatment plant (WWTP). We made improvements to the WWTP installation system and modified the WWTP line to optimise primary sludge income for internal use for the production of brown paper. We also made improvements to the watering system, such as the bell-press and screw-press, and made updates to tools to reduce moisture content. Other efforts involve improving the temporary landfill and ensuring good air and heat circulation to aid drying and reduce moisture content. As a result of the increase in internal utilisation of sludge, in 2020, Pindo Deli mill 3 obtained permission to use sludge in the production of brown paper; we made effective sludge handling by sludge transfer from mill 1 and 2 to mill 3 to be utilised. Through various efforts made by the mill, we're able to internally utilise up to 70% of sludge, with the rest being utilised in the form of biomass and biosludge by third parties. Looking forward, we will continue to seek to reduce moisture to below 50%, maximising the potential to burn sludge in the boiler and ultimately achieve zero waste disposal.

White paper production in Pindo Deli Karawang mill was reduced to allow for greater brown paper production. The production of brown paper using recycled fibre as raw material began in 2018 followed by investment on Deinking Plant's (DIP) brown paper production; as a result, there is a significant increase in APP's consumption of recycled fibre. The impact of this are: 1) it is economically superior since the use of recycled fibre is cheaper than virgin pulp, 2) by following market trends, demand has been identified for recycled fibre; eco-conscious consumers prefer recycled products due to their lesser environmental impact.

Terkait dengan pengelolaan sampah, telah dilakukan upaya penurunan kadar air pada limbah padat, yaitu lumpur dari instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Kami melakukan perbaikan pada sistem instalasi IPAL dan memodifikasi jalur IPAL untuk mengoptimalkan pendapatan lumpur primer untuk penggunaan internal dalam memproduksi kertas coklat. Kami juga melakukan perbaikan pada sistem penyiraman, seperti *bell-press* dan *screw-press*, dan memperbaiki alat untuk mengurangi kadar air. Upaya lain melibatkan perbaikan TPA sementara dan memastikan sirkulasi udara dan panas yang baik untuk membantu pengeringan dan mengurangi kadar air. Sebagai hasil dari peningkatan pemanfaatan internal lumpur, pada tahun 2020, Pindo Deli pabrik 3 memperoleh izin untuk menggunakan lumpur IPAL dalam produksi kertas coklat Pindo Deli 3; kami melakukan penanganan lumpur yang efektif dengan memindahkan lumpur dari pabrik 1 dan 2 ke pabrik 3 untuk dimanfaatkan. Melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh mill, kami mampu memanfaatkan secara internal hingga 70% lumpur, sisanya dimanfaatkan dalam bentuk biomassa dan *biosludge* oleh pihak ketiga. Ke depannya, kami akan terus berupaya mengurangi kelembapan hingga di bawah 50%, memaksimalkan potensi pembakaran lumpur di *boiler* dan pada akhirnya mencapai pembuangan limbah nol.

Produksi kertas putih dikurangi untuk memungkinkan produksi kertas coklat yang lebih besar. Produksi kertas coklat menggunakan serat daur ulang sebagai bahan baku dimulai pada tahun 2018 diikuti dengan investasi produksi kertas coklat pada Deinking Plant (DIP); sebagai hasilnya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam konsumsi serat daur ulang APP. Dampaknya yaitu: 1) lebih unggul secara ekonomi karena penggunaan serat daur ulang lebih murah daripada pulp murni, 2) dengan mengikuti tren pasar, permintaan untuk serat daur ulang telah diidentifikasi; konsumen yang sadar lingkungan lebih memilih produk daur ulang karena dampak lingkungan yang lebih rendah.

## APP Materials

Material APP [301-1, 301-2]

Materials (in million Tonnes) Material (dalam jutaan ton)	2020	2019	2018
<b>Materials for Pulp Production   Material untuk Produksi Pulp</b>			
Pulpwood   Kayu pulp	24.6	20.7	21.5
Chemicals   Bahan kimia	2.9	1.9	2.3
<b>Materials for Paper Production   Material untuk Produksi Kertas</b>			
Virgin Fibre   Serat Virgin	3.5	3.5	3.4
Recycled Fibre   Serat Daur Ulang	2.3	2	1.9
Chemicals   Bahan kimia	1.5	1.4	1.5
Packaging Material   Bahan Kemasan	0.5	0.8	0.5
Total Renewable   Total Terbarukan	30.9	26.9	27.3
Total Non-Renewable   Total Tidak Terbarukan	4.4	3.4	3.8
Recycled Material for Paper (%) Bahan Daur Ulang untuk Kertas (%)	40%	36%	35%

## Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts

Limbah yang Dihasilkan dan Dampak Signifikan Terkait Limbah [306-1]

Input	Output (in million Tonnes) (dalam jutaan ton)	Activities Kegiatan	
Ash Abu	Coal fuel material: 5.6 million tonnes Bahan bakar batubara: 5,6 juta ton	0.5	Energy generation for pulp and paper production Pembangkit energi untuk produksi pulp dan kertas
Sludge Lumpur	Fibre raw material for paper: 5.8 million tonnes Bahan baku serat kertas: 5,8 juta ton Fibre raw material for pulp: 24.6 million tonnes Bahan baku serat untuk pulp: 24,6 juta ton	0.3	Pulp and paper production Produksi pulp dan kertas
Dregs & Grits Ampas & Bubur Jagung	Fibre raw material for pulp: 24.6 million tonnes Bahan baku serat untuk pulp: 24,6 juta ton	0.1	Pulp production process Proses produksi pulp

### Waste generated

Limbah yang Dihasilkan [306-3]

Waste Types	Volume (Tonnes)   Volume (Ton)		
	2020	2019	2018
Hazardous Waste Limbah Berbahaya	978,098	1,140,629	1,214,416
Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya	244,474	262,496	291,865

### Recycled, Reused, and Recovered Waste

Limbah Daur Ulang, Digunakan Kembali, dan Dipulihkan [306-4]

Waste Types	Volume (Tonnes)   Volume (Ton)		
	2020	2019	2018
Hazardous Waste Limbah Berbahaya	434,710	442,819	486,892
Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya	307	7,762	910

### Waste to Landfill Tonnes and Intensity

Jumlah Ton dan Intensitas Limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) [306-5]



## Waste Diverted from Disposal

### Limbah Dialihkan dari Pembuangan

Hazardous waste includes ash, sludge, etc. Non-hazardous waste includes plastic, pallet, wire, etc. The data was compiled by each mill. All of our mills record solid waste daily as regulated by the government.

Limbah B3 meliputi abu, lumpur, dan lainnya. Limbah non B3 meliputi plastik, palet, kawat, dan lainnya. Data dikumpulkan oleh masing-masing pabrik. Semua pabrik kami mencatat limbah padat setiap hari sebagaimana diatur oleh pemerintah.



# Energy Use

## Penggunaan Energi [301-1, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5]

Energy use is an important consideration for the Company and conserving or reducing the use of energy in production activities is a paramount concern. We strive to limit our negative impact on the environment. We closely monitor this impact by evaluating energy efficiency and use of renewable energy in production.

Penggunaan energi merupakan pertimbangan penting dan menjadi perhatian utama bagi Perusahaan, baik melalui konservasi atau pengurangan penggunaan energi dalam kegiatan produksi. Kami berusaha untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kami memantau dengan cermat dampak ini dengan mengevaluasi efisiensi energi dan menggunakan energi terbarukan dalam produksi.



Power plant at one of our integrated pulp & paper mill  
Fasilitas pembangkit energi di salah satu pabrik pulp & kertas terintegrasi kami

# Energy Efficiency & Renewable Energy

## Efisiensi Energi & Energi Terbarukan

A key focus at all of our mills is energy efficiency. Generating energy on site makes the most impact on our direct CO<sub>2</sub> emissions. We use renewable fuels as much as possible, except for when it is not technically or commercially feasible. We have significantly reduced fossil fuel use at our integrated pulp and paper mills by utilising biofuel waste streams. The majority fuel of our integrated pulp & paper mills are renewable fuels, supplemented predominantly with coal and natural gas. 6% of our emissions are attributed to the purchase of energy (scope 2 emissions).

Our energy intensity decreased 1.8% by the end of 2020 compared to a 2018 baseline, against our Vision 2030 target of 25%. By the end of 2020, we achieved a carbon intensity reduction of 13% compared to 2018 baseline, against a target of 30% in 2030. This was achieved predominantly by replacing fossil fuels with renewable fuels for energy generation. 59% of our energy needs are generated from renewable fuels, compared to 49% in our 2012 baseline year. This represents an increase of over 65 million GJ of energy generated from renewable sources.

At Tjiwi Kimia, we replaced boiler heat exchangers to increase the water temperature of the boiler. This results in reduced energy consumption. In 2020, overall energy of Tjiwi Kimia consumption increased in comparison to 2019. This is due to shifts in production from fine paper to brown paper products that require greater steam consumption, also resulting in higher carbon emissions. In 2020, there was a change in the agreement of

Fokus utama di semua pabrik kami adalah efisiensi energi. Menghasilkan energi di tempat operasional berdampak signifikan langsung pada emisi CO<sub>2</sub>. Kami telah menggunakan bahan bakar terbarukan dengan maksimal, kecuali jika tidak layak secara teknis ataupun komersial. Kami secara signifikan telah mengurangi penggunaan bahan bakar fosil di pabrik pulp dan kertas yang telah terintegrasi dengan memanfaatkan aliran limbah biofuel. Sebagian besar bahan bakar pulp & kertas terintegrasi kami adalah bahan bakar terbarukan, yang sebagian besar dilengkapi dengan batu bara dan gas alam. Sebanyak 6% dari emisi kami dikaitkan dengan pembelian energi (emisi lingkup 2).

Intensitas energi kami menurun 1,8% pada akhir tahun 2020 dibandingkan dengan *baseline* 2018, bertentangan dengan Visi 2030 sebesar 25%. Pada akhir tahun 2020, kami mencapai pengurangan intensitas karbon sebesar 13% dibandingkan dengan *baseline* 2018, bertentangan dengan target 2030 sebesar 30%. Pencapaian ini diraih terutama melalui penggantian bahan bakar fosil dengan bahan bakar terbarukan sebagai pembangkit energi. Sebanyak 59% dari kebutuhan energi kami dihasilkan dari bahan bakar terbarukan, dibandingkan dengan tahun dasar 2012 sebesar 49%. Terdapat peningkatan lebih dari 65 juta GJ energi yang dihasilkan dari sumber terbarukan.

Di Tjiwi Kimia, kami mengganti penukar panas *boiler* untuk meningkatkan suhu air *boiler*. Penggantian ini menghasilkan pengurangan konsumsi energi. Pada tahun 2020, konsumsi energi Tjiwi Kimia secara keseluruhan meningkat dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh pergeseran produksi dari produk kertas halus ke produk kertas cokelat, sehingga membutuhkan konsumsi uap yang lebih besar, dan

imported electricity from the grid (PLN) from 28 MW to 5 MW. This change has the positive impact of giving APP the opportunity to depend more on internal energy generation and less on external suppliers.

At Pindo Deli Karawang, the Green Industry Index competition is held to improve energy and environmental performance. However, in 2020, the mill saw its electricity intensity increase compared to 2019 because of new equipment installation, Deinking Plant which had an impact on increasing electricity consumption. Rectifying this, several changes were made, such as replacing capacitor banks, increasing the water inlet temperature in deaerator equipment, and reducing internal blowdown. These initiatives resulted in increased boiler efficiency and reduced energy consumption of the power plant operation.

At Indah Kiat Perawang, heat exchanger and heat recovery system were improved; low-efficiency boilers was decommissioned; boiler equipment was improved --a heater tube, steam drum and steam trap were repaired; and refractory was carried out to improve the boiler's reliability. As a result, in 2020, electricity intensity for Perawang mill was reduced by 5% and steam intensity by 3%, compared to 2019. The mill made efforts to increase black liquor capacity by increasing the solid content of black liquor which has impact on the optimum condition of black liquor burning. As the result, black liquor consumption increased from 4.6 million tonnes in 2019 to 5.3 million tonnes in 2020. Additionally, four reclaimers were improved to supply four boilers and sufficiently supply the boiler tube, contributing to the increase in bark consumption. Bark consumption increased by 19% compared to 2019 and this, in turn, contributed to an 8% reduction in coal consumption in 2020. By implementing these initiatives, we succeeded in reducing carbon emissions intensity by 22% in 2020, as compared to 2019.

menghasilkan emisi karbon yang lebih tinggi. Pada tahun 2020, terjadi perubahan kesepakatan impor listrik dari jaringan (PLN) dari 28 MW menjadi 5 MW. Perubahan ini berdampak positif dengan memberikan kesempatan kepada APP untuk lebih bergantung pada pembangkit energi internal dan lebih sedikit pada pemasok eksternal.

Di Pindo Deli Karawang, telah diadakan kompetisi *Green Industry Index* untuk meningkatkan kinerja energi dan lingkungan. Namun, pada tahun 2020, pabrik mengalami peningkatan intensitas listrik dibandingkan tahun 2019 karena adanya instalasi peralatan baru yaitu Deinking Plant yang berdampak pada peningkatan konsumsi listrik. Untuk memperbaikinya, beberapa perubahan telah dilakukan, seperti mengganti kapasitor bank, meningkatkan suhu air masuk pada peralatan deaerator, dan mengurangi *blowdown* internal. Inisiatif ini menghasilkan peningkatan efisiensi boiler dan pengurangan konsumsi energi dari operasi pembangkit listrik.

Sebuah penukar panas dan sistem pemulihan panas telah dikembangkan di Indah Kiat Perawang, menonaktifkan boiler yang memiliki efisiensi rendah dan mengoptimalkan keseimbangan uap, memperbaiki peralatan ketel (tabung pemanas, drum uap), dan perangkat uap; serta melakukan refraktori untuk meningkatkan keandalan boiler. Akibatnya, pada tahun 2020, intensitas listrik untuk pabrik Perawang berkurang sebesar 5% dan intensitas uap sebesar 3%, dibandingkan dengan tahun 2019. Pabrik melakukan upaya peningkatan kapasitas lindi hitam dengan meningkatkan kandungan padatan yang berdampak pada kondisi optimum pembakaran. Akibatnya, konsumsi lindi hitam meningkat dari 4,6 juta ton pada 2019 menjadi 5,3 juta ton pada 2020. Selain itu, empat sekrup *reclaimer* ditingkatkan untuk memasok empat boiler dan cukup memasok tabung boiler yang berkontribusi pada peningkatan konsumsi kulit kayu. Konsumsi kulit kayu meningkat sebesar 19% dibandingkan dengan tahun 2019 dan berkontribusi pada 8% penurunan konsumsi batubara pada tahun 2020. Dengan menerapkan inisiatif ini, kami berhasil mengurangi intensitas emisi karbon sebesar 22% pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun 2019.



In 2020, biofuel consumption increased by 5% for Indah Kiat Perawang, while Lontar Papyrus and OKI mill increased 1% respectively. In efforts to reduce coal consumption, several programmes and initiatives are implemented in place. All mill initiatives are registered and monitored under the Skill Development Activity (SDA) Programme. The SDA Programme is designed to improve operation process includes energy reduction, production efficiency, and reducing environmental impacts. The SDA overseen by Olympic System (MbOS) Team and monitored periodically.

Pada tahun 2020, konsumsi biofuel meningkat sebesar 5% untuk pabrik Indah Kiat Perawang, sementara pabrik Lontar Papyrus dan OKI meningkat 1%. Dalam upaya mengurangi konsumsi batubara, beberapa program dan inisiatif telah dilaksanakan di tempat. Semua inisiatif pabrik terdaftar dan dipantau di bawah Program Kegiatan Pengembangan Keterampilan (SDA). Program SDA dirancang untuk meningkatkan proses operasi meliputi pengurangan energi, efisiensi produksi, dan pengurangan dampak lingkungan. Program SDA diawasi oleh Tim Olympic System (MbOS) dan dipantau secara berkala.

### Energy Consumption within the Organisation

#### Konsumsi Energi dalam Organisasi [302-1]

Description Uraian	2020	2019	2018
Non-Renewable Sources (GJ) Sumber Tidak Terbarukan	117,401,031	116,277,780	120,583,653
Renewable Sources (GJ) Sumber Terbarukan	171,310,123	158,006,188	149,224,416

### Generated Energy Fuel Sources

#### Sumber Bahan Bakar Energi yang Dihasilkan

Description Uraian	2020 (%)	2019 (%)
Bark   Kulit Kayu	10.8	9.9
Black Liquor   Lindi Hitam	47.4	46.3
Sawdust   Serbuk Kayu	0.1	0.1
Palm Shell, Palm Fibre & RCO Cangkang Sawit, Serat Sawit & RCO	0.8	0.8
Sludge & Biogas Lumpur dan Biogas	0.1	0.3
Methanol   Metanol	0.1	0.2
Coal   Batu Bara	34.7	36.3
Fuel Oil   Bahan Bakar Minyak	0.6	0.7
Gas	5.4	5.5

Waste water treatment plant  
Fasilitas pengelolaan limbah cair



## Energy Consumption

Konsumsi Energi [302-1, 302-2, 302-3]

Description Uraian	Unit	2020	2019	2018
Coal Batu Bara		100,120,916	99,453,848	102,200,208
Diesel Oil Minyak Diesel		753,293	840,130	4,166,238
Industrial Diesel Oil Minyak Diesel Industri		133,119	53,278	45,289
Marine Fuel Oil Bahan Bakar Minyak		823,897	921,223	1,340,671
Gas		15,569,806	15,009,302	15,976,606
<b>Total Non-Renewable (Direct)</b> <b>Total Tidak Terbarukan (Langsung)</b>		<b>117,401,031</b>	<b>116,277,780</b>	<b>123,729,012</b>
Bark Kulit Kayu		31,117,385	27,227,767	24,131,098
Black Liquor Lindi Hitam		136,976,555	126,924,764	122,290,596
Sawdust Serbuk Kayu		223,042	337,405	426,556
Palm Shell Cangkang Sawit	Gigajoules (GJ)	0	32,758	146,721
Wet Sludge Lumpur Basah		248,649	698,894	684,599
Biogas		123,185	95,477	49,076
Empty Fruit Bunches (Tankos) Tandan Buah Kosong		4,540	0	4,951
Palm Fibre and Rubber Compound Oil (RCO) Serat Sawit dan Rubber Compound Oil (RCO)		2,245,519	2,258,024	2,377,631
Methanol Metanol		371,248	431,100	219,755
<b>Total Renewable (Direct)</b> <b>Total Terbarukan (Langsung)</b>		<b>171,310,123</b>	<b>158,006,188</b>	<b>150,330,982</b>
Purchased Electricity Listrik yang Dibeli		2,728,748	3,292,749	3,221,247
Sold Electricity Listrik yang Dijual		19,410	16,884	22,927
<b>Total Energy Consumption</b> <b>Total Konsumsi Energi</b>		<b>291,420,492</b>	<b>277,559,834</b>	<b>277,258,314</b>
Energy Intensity Intensitas Energi	GJ/tonne	24.46	25.48	26.04
Energy Consumption Outside Organisation Konsumsi Energi di Luar Organisasi	GJ	353,189,198	223,347,020	-

## Water Use and Discharge

### Penggunaan dan Pembuangan Air [\[303-1, 303-2, 303-3, 303-5\]](#)

Water is a vital resource for our operations. We are constantly striving to reduce our water consumption through the use of the latest technology and initiatives. We apply the same '3R' strategy to the resource of water as we do materials—reduce, reuse, and recycle. At the end of 2020, we had achieved a water intensity reduction of 8%, as compared to a 2018 baseline.

Air adalah sumber daya vital untuk operasi kami. Kami terus berupaya untuk mengurangi konsumsi air melalui penggunaan teknologi dan inisiatif terbaru. Kami menerapkan strategi '3R' yang sama pada sumber daya air, seperti yang kami lakukan pada material, yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Pada akhir tahun 2020, kami telah mencapai pengurangan intensitas air sebesar 8%, dibandingkan dengan *baseline* tahun 2018.

## Water Efficiency

### Efisiensi Air

Water is integral to several production processes, predominantly generating steam, heating, cooling, and cleaning. We closely monitor water for contaminants and recognise that we have a responsibility to protect local water sources at all of our mill sites. An utmost concern for us is ensuring that our water discharge meets the environmental standards before it is returned to the source. The relevant authorities for the location of each of our mills set the minimum water standards and conduct regular testing to ensure compliance. [\[303-1, 303-2\]](#)

In 2020, the water intensity at Tjiwi Kimia increased to 29 m<sup>3</sup>/tonne, from 27 m<sup>3</sup>/tonne in 2019, due to modifications that changed a white paper machine into a brown paper machine. Wastewater treatment was improved in 2020 by actions including a clarifier

Air merupakan bagian integral dari beberapa proses produksi, terutama menghasilkan uap, pemanasan, pendinginan, dan pembersihan. Kami memantau air dengan cermat untuk mencari kontaminan dan menyadari bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk melindungi sumber air lokal di semua lokasi pabrik kami. Perhatian utama kami adalah memastikan bahwa pembuangan air telah memenuhi standar lingkungan sebelum dikembalikan ke sumbernya. Otoritas terkait menetapkan standar air minimum dan melakukan pengujian rutin untuk memastikan kepatuhan di setiap lokasi pabrik kami. [\[303-1, 303-2\]](#)

Pada tahun 2020, intensitas air di Tjiwi Kimia meningkat menjadi 29 m<sup>3</sup>/ton, dari 27 m<sup>3</sup>/ton pada tahun 2019, akibat modifikasi yang mengubah mesin kertas putih menjadi mesin kertas coklat. Pengolahan air limbah ditingkatkan pada tahun 2020 dengan memodifikasi



modification and the installation of a new outlet and pump. At Indah Kiat Perawang, we installed new reverse osmosis (RO) to improve water treatment system. Through new RO system we can reduce resin consumption which impacted to the reduction of resin waste that categorized as hazardous waste. [303-1, 303-2]

Pindo Deli Karawang implemented a sludge-handling programme to improve the quality of wastewater treatment at mill 1; through this action, we succeeded in reducing the COD and BOD effluent parameters by 19% and 24% respectively. As a Company that draws water from the Citarum River, Pindo Deli Karawang participated in the government-run 'Citarum Harum' programme, to improve the quality of water of the Citarum River. [303-1, 303-2, 303-3]

clarifier, memasang outlet dan pompa baru. Di Indah Kiat Perawang, kami memasang reverse osmosis (RO) baru untuk meningkatkan sistem pengolahan air. Melalui sistem RO baru, kami dapat mengurangi konsumsi resin yang berdampak pada pengurangan limbah resin yang dikategorikan sebagai limbah berbahaya. [303-1, 303-2]

Pindo Deli Karawang menerapkan program penanganan lumpur untuk meningkatkan kualitas pengolahan air limbah di pabrik 1; melalui tindakan ini, kami berhasil menurunkan parameter limbah COD dan BOD sebesar 19% dan 24%. Sebagai Perusahaan yang mengambil air dari Sungai Citarum, Pindo Deli Karawang berpartisipasi dalam program 'Citarum Harum' yang dijalankan pemerintah, untuk meningkatkan kualitas air Sungai Citarum. [303-1, 303-2, 303-3]

**Water Consumption**  
Konsumsi Air [303-5]



Description Uraian	Unit	2020	2019	2018 (baseline)
Water Withdrawn Air yang Ditarik	m <sup>3</sup>	345	342	333
Water Intensity Intensitas Air	m <sup>3</sup> /t	29	31	31
Water Reuse Penggunaan Kembali Air	%	13	14	15

# Climate Action

## Aksi Iklim [305-1, 305-2, 305-3, 307-1]

APP plays a major role in climate action. It is a strong priority to ensure our carbon footprint and emissions do not exceed the previous year's values. APP is committed to preserving forests by deciding not to convert natural forest in our operations. Furthermore, we are working to reduce carbon and all waste materials. We do this not only to meet the regulations of the industry but also to make a positive impact in combatting the climate change.

APP memainkan peran utama dalam aksi iklim. Oleh karena itu, prioritas utama kami adalah memastikan jejak karbon dan emisi kami tidak melebihi nilai dari tahun sebelumnya. Untuk mengurangi jejak karbon kami, APP berkomitmen untuk melestarikan hutan dengan menetapkan untuk tidak melakukan konversi hutan alam dalam operasi kami. Selanjutnya, dalam kegiatan operasional, kami berusaha mengurangi karbon dan bahan limbah. Kami melakukan ini tidak hanya untuk memenuhi peraturan industri, tetapi juga untuk memberikan dampak positif terhadap pencegahan perubahan iklim.

# Emissions and Carbon Footprint

## Emisi dan Jejak Karbon

We monitor our air emissions closely by using continuous emissions monitoring systems (CEMS) alongside other technologies. The majority of our emissions are Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>), Sulphur Dioxide (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Oxides (NOx), and also fine particles generated from the combustion of fuels. The strategy for reducing these emissions is the choice of fuels we use. We strive to use renewable fuels whenever feasible and look to switch to cleaner types of non-renewable fuels. In 2020, all mill emission levels met the regulatory requirements for air emissions. This is in line with our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 goals.

Kami memantau emisi udara dengan menggunakan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) bersama dengan teknologi lainnya. Sebagian besar emisi kami adalah Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>), Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Oksida (NOx), dan juga partikel halus yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar. Strategi untuk mengurangi emisi ini adalah memilih bahan bakar. Kami berupaya menggunakan bahan bakar terbarukan, bila memungkinkan dan berupaya beralih ke jenis bahan bakar tak terbarukan yang lebih bersih. Pada tahun 2020, semua tingkat emisi pabrik telah memenuhi persyaratan peraturan untuk emisi udara. Hal ini sejalan dengan tujuan Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030 kami.



## GHG Emission Volume

Volume Emisi GRK [305-1][305-2][305-3]

Description Uraian	Unit	2020	2019	2018
Scope 1 Cakupan 1	tCO <sub>2</sub> e	10,899,614	10,739,506	11,328,559
Scope 2 Cakupan 2	tCO <sub>2</sub> e	750,945	814,041	784,732
Biogenic Biogenik	tCO <sub>2</sub> e	16,998,637	15,657,999	14,874,304
Carbon Intensity Intensitas Karbon	tCO <sub>2</sub> e/tonne	0.977	1,061	1,152
Scope 3 Cakupan 3	tCO <sub>2</sub> e	9,641,336	6,444,488	-
Scope 3 Biogenic Cakupan 3 Biogenik	tCO <sub>2</sub> e	23,352,971	21,219,191	-

**Note:** GHG or carbon emission assessment is based on Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol methodology. Fuel oil conversion factor is based on Pertamina specification. GHG emission from wastewater treatment is assumed to be zero due to well-managed wastewater treatment. Scope 3 emissions include purchased goods and services, fuel and energy-related activities not included in scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products.

**Catatan:** Penilaian emisi GRK atau karbon didasarkan pada Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dan World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Metodologi Protokol Gas Rumah Kaca (GRK). Faktor konversi bahan bakar minyak didasarkan pada spesifikasi Pertamina. Emisi GRK dari pengolahan air limbah diasumsikan nol karena pengolahan air limbah yang telah dikelola dengan baik. Emisi Cakupan 3 didalamnya termasuk barang dan jasa yang dibeli, bahan bakar dan kegiatan terkait energi yang tidak termasuk dalam ruang lingkup 1 atau 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual.

In the 2020 reporting period, APP did not accept any significant fines or monetary sanctions related to environmental regulations. APP believes this demonstrates the Company's dedication and commitment to maintaining operations responsibly and sustainably. [307-1]

Pada periode pelaporan 2020, APP tidak menerima denda atau sanksi moneter yang signifikan terkait regulasi lingkungan. APP percaya dengan tidak adanya denda/sanksi dapat menunjukkan dedikasi dan komitmen Perusahaan untuk menjaga operasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. [307-1]







## Section 4 | Bagian 4

# Pillar 2: Forest

## Pilar 2: Hutan

The forest and its products are at the heart of APP's operations and sustainability vision. At the core of this vision is our ever-present drive to maintain and improve the health, diversity, and productivity of our forests for future generations. Our Forest conservation policy (FCP) guides our decision making and ensures our sustainable forest management practices are world-class. We strive to achieve worthwhile conservation of endangered animals in all of our forest sites. We are committed to protecting the environment, the forest, and all those who depend on it.

APP requires all of its pulpwood suppliers to comply with the Forest Conservation Policy (FCP) and Responsible Fiber Procurement and Processing Policy (RFPPP). These policies provide a framework for the processes and criteria used to evaluate suppliers' compliance to our approach to forestry. These initiatives are enacted to ensure our operations are free from deforestation.

To realise the aims of our anti-deforestation stance, we make use of several tools' namely the Sustainable Forest Management Certification and High Conservation Value (HCV) / High Carbon Stock (HCS) assessments. Further, we use our Supplier Evaluation and Risk Assessment (SERA) tool which is a mandatory process for suppliers that screens their operations, ensuring they meet our standard as well as assessing their commitment to the FCP and global standards of sustainable forest management.

Hutan dan produk-produknya merupakan inti dari operasi dan visi keberlanjutan APP, sama halnya dengan upaya kami dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, keanekaragaman, dan produktivitas hutan kami untuk generasi mendatang. Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) kami menjadi panduan kami dalam mengambil keputusan dan memastikan praktik pengelolaan hutan lestari kami berkelas dunia. Kami berusaha keras untuk melakukan konservasi hewan langka di semua lokasi hutan kami. Kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan, hutan, dan semua orang yang bergantung padanya.

APP mewajibkan semua pemasok kayu pulpnya untuk mematuhi Kebijakan Konservasi Hutan (FCP) dan Kebijakan Pengadaan dan Pemrosesan Serat Kayu Yang Bertanggung Jawab (RFPPP). Kebijakan ini memberikan kerangka kerja untuk proses dan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kepatuhan pemasok terhadap pendekatan kami dalam pengelolaan hutan. Inisiatif ini diterapkan untuk memastikan operasi kami bebas dari deforestasi.

Untuk mewujudkan tujuan kami dalam meniadakan deforestasi dalam operasi kami, kami menggunakan beberapa sarana yaitu Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari dan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) / Stok Karbon Tinggi (SKT). Selain itu, kami juga menggunakan Penilaian Resiko Pemasok (SERA) yang merupakan proses wajib bagi para pemasok kayu pulp kami. Proses ini bertujuan untuk memastikan para pemasok memenuhi standar yang kami terapkan, dan juga mematuhi FCP dan standar global yang ada dalam pengelolaan hutan lestari.



# FCP Achievement in 2020

## Pencapaian FCP di tahun 2020

**ZERO / TIDAK ADA**

**natural forest conversion by APP  
pulpwood suppliers since 2013**

konversi hutan alam oleh pemasok kayu  
pulp APP sejak 2013

**0.01%**

**concession area impacted by fire in  
2020**

area konsesi yang terkena dampak  
kebakaran pada tahun 2020

**100%**

**pulpwood supply from plantation**

pasokan kayu pulp dari Hutan Tanaman  
Industri

**386**

**villages involved in the DMPA  
programme**

desa yang terlibat dalam program DMPA

**0.28%**

**forest cover change in protected areas  
in APP pulpwood suppliers' concessions**

perubahan tutupan hutan di kawasan  
lindung di konsesi pemasok APP

**100%**

**coverage of Sustainable Forest  
Management Certification**

cakupan Pengelolaan Hutan Lestari yang  
tersertifikasi

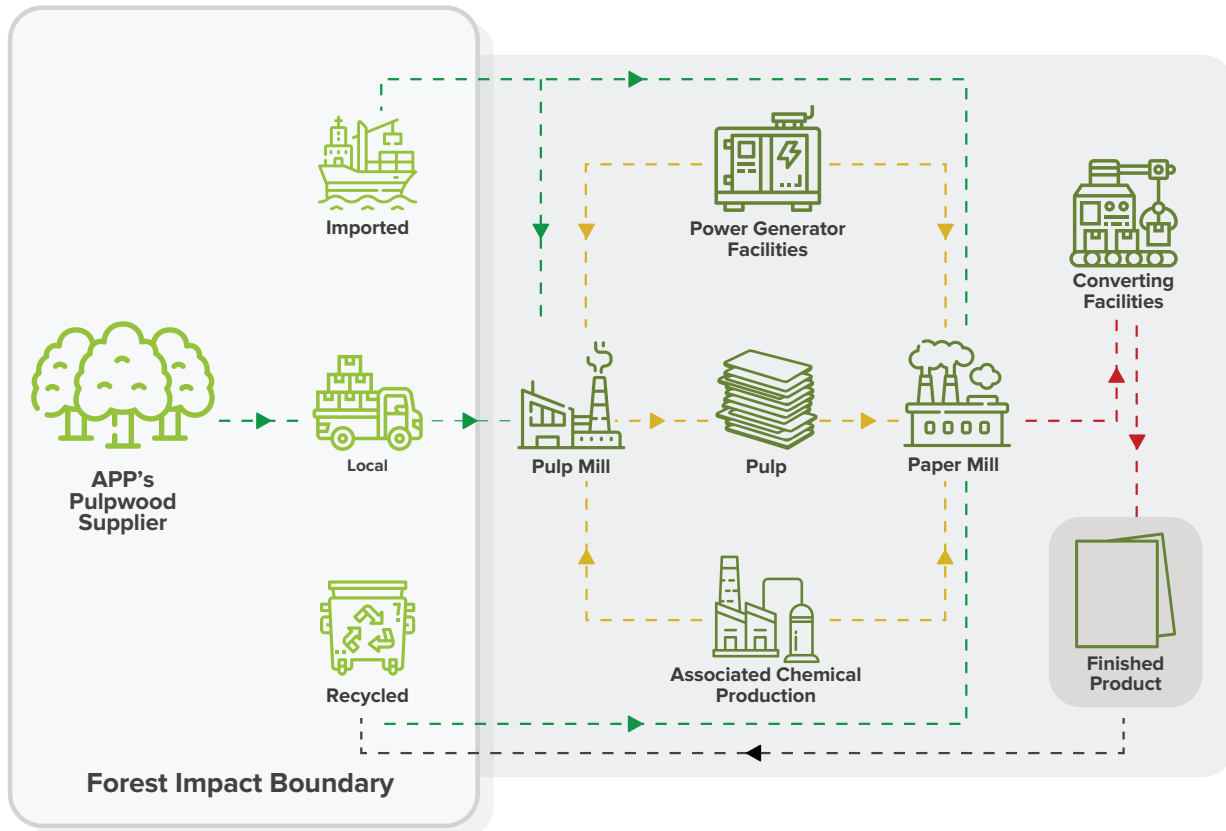
**55%**

**land disputes resolved**

sengketa tanah diselesaikan

# Our Forestry Value Chain

Rantai Nilai Kehutanan Kami [\[102-9, 308-2\]](#)

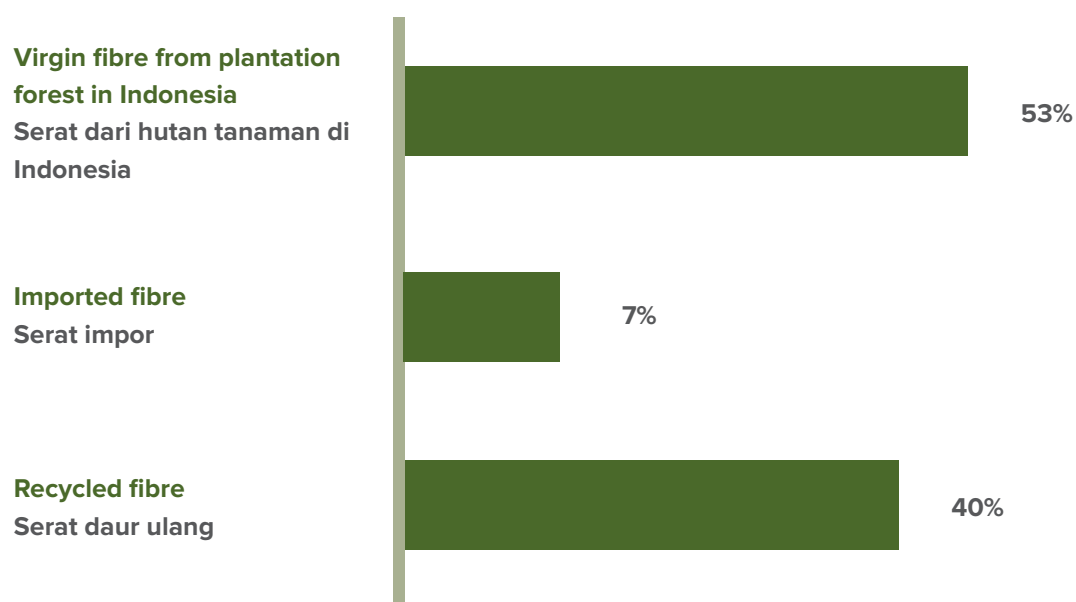


Most of APP’s fibre supply in Indonesia is locally sourced from pulpwood suppliers’ plantations, complemented by a growing number of recycled materials and a small amount of imported fibre. All of our wood fibre, be it pulpwood, chips or pulp, has to go through the SERA process, to ensure that it complies with the FCP and RFPPP. A pass/fail indicator is a component of the SERA—we will not accept fibre that comes from plantations converted from HCV or HCS forests as of February 2013. APP currently receives the majority its fibre from its 34 long-term pulpwood suppliers who manage 39 pulpwood concessions. APP has shared ownership in nine of these suppliers. [\[102-9\]](#)

Sebagian besar dari pasokan serat kayu APP di Indonesia berasal dari hutan tanaman industri (HTI) para pemasok di Indonesia, ditambah dengan material daur ulang yang jumlahnya semakin meningkat, dan juga sejumlah kecil serat impor. Semua serat kayu kami, baik itu kayu pulp, serpihan kayu atau pulp, harus melalui proses SERA untuk memastikan kesesuaian dengan FCP dan RFPPP. SERA memiliki indikator yang langsung menentukan lulus atau gagal nya sebuah calon pemasok - kami tidak akan menerima serat kayu yang berasal dari HTI yang dikonversi dari hutan NKT atau SKT per Februari 2013. APP saat ini menerima mayoritas serat dari 34 pemasok kayu pulp jangka panjangnya yang mengelola 38 konsesi HTI. APP memiliki kepemilikan di sembilan perusahaan pemasok. [\[102-9\]](#)



### 2020 Fibre Source for Paper Production Sumber Serat 2020 untuk Produksi Kertas



In addition to this, APP also receives a small amount of wood fibre from several one-time suppliers, both in Indonesia and overseas, as well as several community forests. For these, we ensure that all of the fibre we purchase is certified under one of the sustainable forest management schemes: Programme for Endorsement of Forest Certification (PEFC), Forest Stewardship Council (FSC) or PHPL-VLK (Government of Indonesia's mandatory forest certification scheme). This is to ensure that all fibre that enters APP's production process is compliant with the FCP. [308-2]

Selain itu, APP juga menerima sejumlah kecil serat kayu dari beberapa pemasok jangka pendek (*one time*), baik di Indonesia maupun di luar negeri, serta beberapa hutan rakyat. Kami memastikan bahwa semua serat yang kami beli disertifikasi di bawah salah satu skema pengelolaan hutan lestari: *Programme for Endorsement of Forest Certification* (PEFC), *Forest Stewardship Council* (FSC) atau PHPL-VLK (skema sertifikasi hutan lestari wajib milik Pemerintah Indonesia). Hal ini untuk memastikan bahwa semua serat yang masuk ke proses produksi APP sesuai dengan FCP. [308-2]

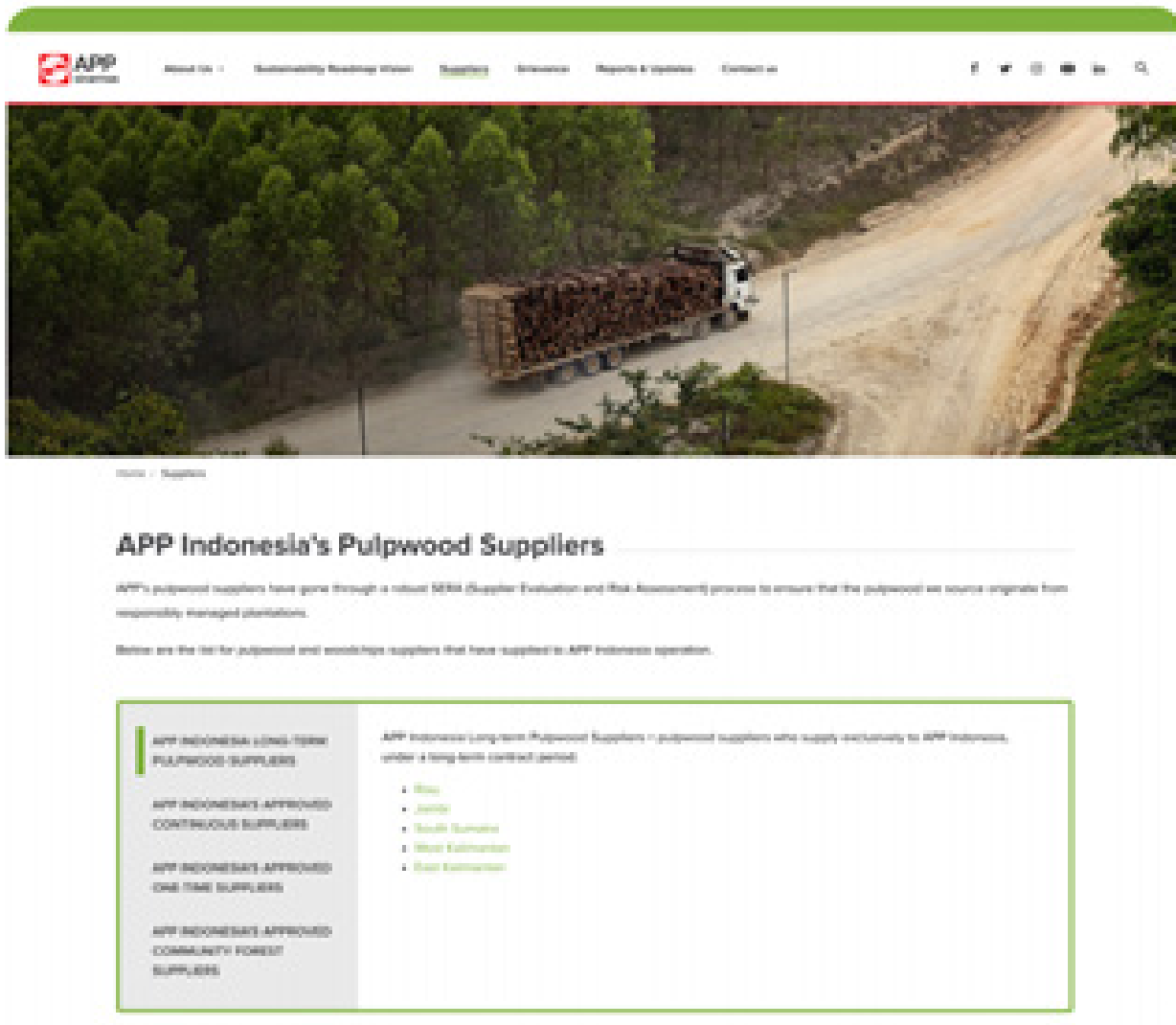
Our complete list of APP's pulpwood suppliers can be found on our Sustainability Dashboard. We have also published our summary of the SERA assessment for potential suppliers.

Daftar lengkap pemasok kayu pulp APP kami dapat ditemukan di Dasbor Keberlanjutan kami. Kami juga telah menerbitkan ringkasan penilaian SERA untuk pemasok potensial.

# Sustainability Dashboard

## Dashboard Keberlanjutan

<https://sustainability-dashboard.com/>



The Sustainability Dashboard includes up-to-date reporting of our sustainability initiatives, relevant policies, tools and stakeholder dialogue. In 2020, we introduced our new Forest Monitoring Dashboard, with the aim to provide access to the public to monitor the forest cover change in the protected areas of our suppliers' concessions. This new dashboard address the stakeholders' request for further details in ensuring we are operating on track to achieve our sustainability targets.

Dasbor Keberlanjutan menjabarkan laporan terkini mengenai inisiatif keberlanjutan kami, termasuk kebijakan yang relevan dan dialog dengan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2020, kami meluncurkan Dasbor Pemantauan Hutan yang bertujuan untuk memberikan akses kepada publik untuk memantau perubahan tutupan hutan di area lindung pemasok kami. Dasbor baru ini menjawab permintaan pemangku kepentingan akan informasi yang lebih detail untuk memastikan kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target keberlanjutan kami.

# Sustainable Forest Management

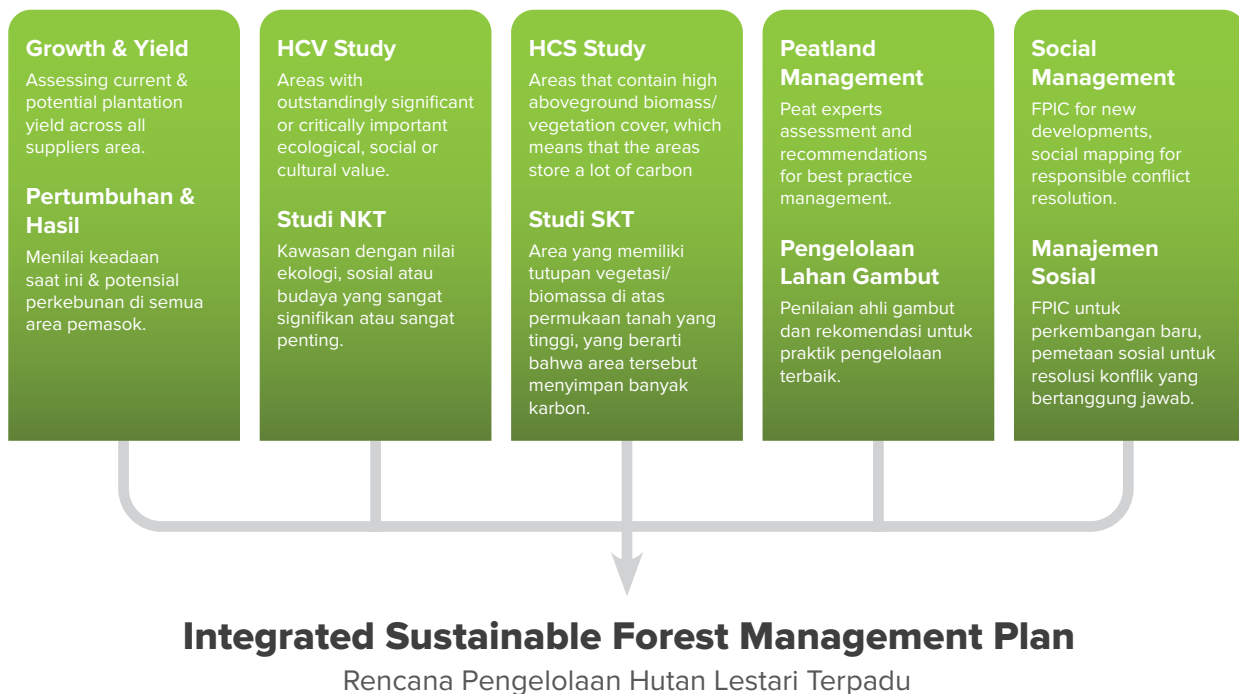
## Pengelolaan Hutan Berkelanjutan

The Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) is one of our key initiatives that help realise our Forest Conservation Policy commitments. The ISFMP was developed through a long collaborative process that involved compiling and consolidating data as well as recommendations gathered through various assessments such as high conservation value (HCV), high carbon stock (HCS), land dispute mapping, the legal requirements and obligations, as well as input from all relevant stakeholders. Each APP Sinar Mas supplier must produce an ISFMP to ensure that our FCP commitments have been considered and adhered to.

Each integrated plan will form the blueprint for the sustainable management of our land resources in each of our pulpwood supplier concessions. The ISFMPs equip each supplier with action plans for improving sustainability and management practices. We have developed and continue to implement the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) to ensure our suppliers manage their concession areas following with the FCP commitments.

Rencana Pengelolaan Hutan Berkelanjutan Terpadu (ISFMP) adalah salah satu inisiatif utama kami yang membantu mewujudkan komitmen Kebijakan Konservasi Hutan. ISFMP dikembangkan melalui proses kolaboratif yang panjang, yang melibatkan kompilasi dan konsolidasi data serta rekomendasi yang dikumpulkan melalui berbagai penilaian, seperti nilai konservasi tinggi (NKT), stok karbon tinggi (SKT), pemetaan isu lahan, persyaratan dan kewajiban hukum, serta masukan dari semua pemangku kepentingan yang relevan. Setiap pemasok APP Sinar Mas harus membuat ISFMP untuk memastikan bahwa komitmen FCP telah dipertimbangkan dan dipatuhi.

Setiap rencana terpadu akan menjadi dasar rancangan untuk pengelolaan secara berkelanjutan di setiap konsesi pemasok kami. ISFMP melengkapi setiap pemasok dengan rencana aksi untuk meningkatkan praktik pengelolaan dan keberlanjutan. Kami telah mengembangkan dan terus menerapkan ISFMP untuk memastikan pemasok kami mengelola wilayah konsesi mereka sesuai dengan komitmen FCP.





**What is the ISFMP process? There are three key steps:**  
Apa itu proses ISFMP? Terdapat tiga langkah utama:



Our industrial forest plantation  
Hutan Tanaman Industri (HTI) kami



# Forest Conservation Policy

## Kebijakan Konservasi Hutan

When APP Sinar Mas first started researching and developing the Forest Conservation Policy (FCP), we learned that the Forest Conservation Policy and its zero deforestation ambition are the best chance of long term success. It is only by working in unity with all our core stakeholders can we achieve our united vision. To achieve success, we work cohesively with our suppliers and our core stakeholders to ensure these commitments are met:

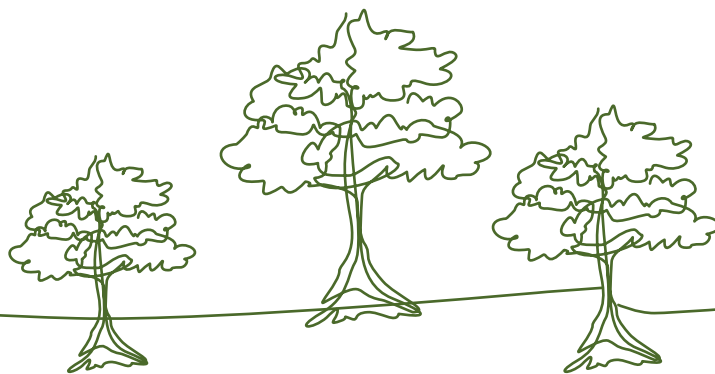
1. APP and its pulpwood suppliers will only develop areas that are not forested, as identified through independent HCV and HCS assessments.
2. APP will support the Government of Indonesia's low emission development goal and its target to reduce greenhouse gas emissions.
3. APP will actively seek and incorporate input and feedback from a wide range of stakeholders, including civil society.
4. APP will develop measures to ensure that global fibre sourcing supports responsible forest management.

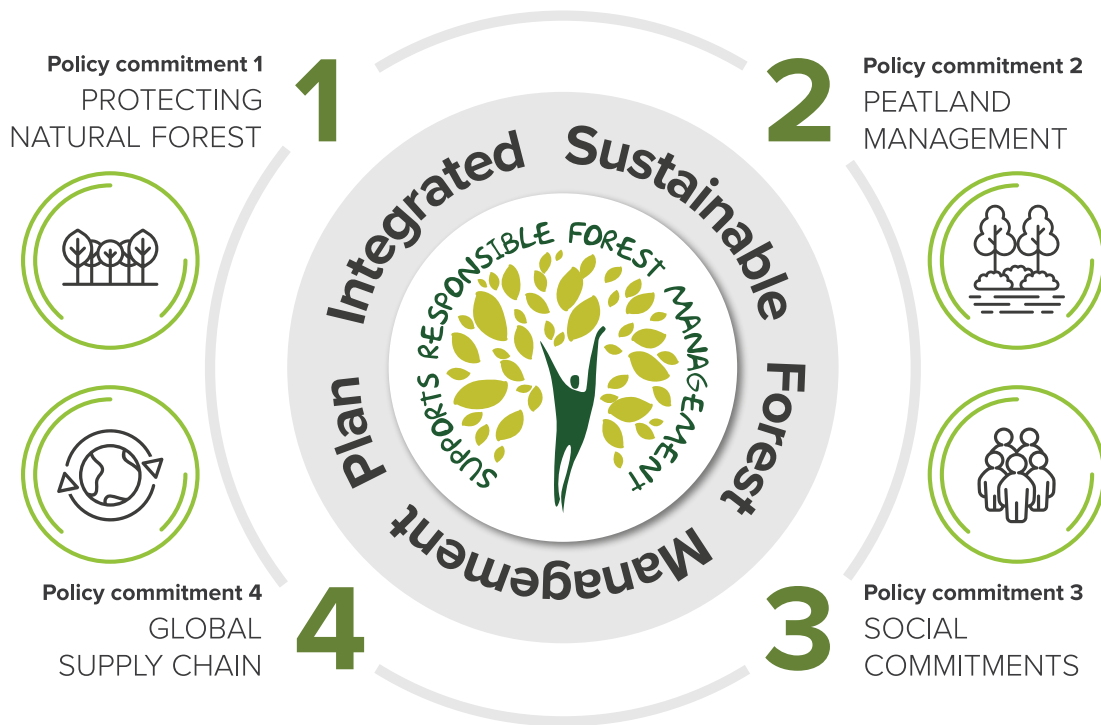
We work closely with partners and stakeholders to design, implement, and test our programmes, as well as developing best practices for implementing the FCP.

Ketika APP Sinar Mas pertama kali mulai meneliti dan mengembangkan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), kami belajar bahwa Kebijakan Konservasi Hutan dan ambisi nol deforestasi adalah peluang terbaik untuk sukses dalam jangka panjang. Hanya dengan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan, kami dapat mencapai visi kami. Untuk mencapai kesuksesan, maka kami bekerja secara terpadu dengan pemasok dan pemangku kepentingan inti untuk memastikan komitmen ini terpenuhi:

1. APP dan pemasoknya hanya akan mengembangkan kawasan yang tidak berhutan, seperti yang diidentifikasi melalui penilaian NKT dan SKT independen.
2. APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca.
3. APP akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil.
4. APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa pasokan global mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab

Kami bekerja sama dengan mitra dan pemangku kepentingan untuk merancang, menerapkan, dan menguji program kami, serta mengembangkan praktik terbaik untuk menerapkan FCP.





Since the inauguration of the FCP in 2013, APP has:

- Set aside around 600,000 hectares as protected areas inside pulpwood supplier concession (approximately 21% of our pulpwood suppliers' total concessions area).
- Retire 7,000 hectares of productive plantation on critical peat for conservation purpose.
- Developed and implement an Integrated Fire Management Programme to prevent and mitigate land and forest fires.
- Introduced the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Programme, based on the Integrated Forestry and Farming System, which aim to reduce pressure on forest and fire risk through economic empowerment of local communities.
- Partnered with key sustainability allies to increase our positive environmental impacts.

Sejak dijalankannya FCP pada tahun 2013, APP telah:

- Mengalokasikan 600.000 hektar sebagai area lindung di dalam konsesi (sekitar 21% dari total area konsesi pemasok kayu pulp kami).
- Mengubah 7.000 hektar HTI produktif di lahan gambut menjadi area konservasi.
- Mengembangkan dan menerapkan program Manajemen Kebakaran Terpadu untuk mencegah dan memitigasi kebakaran hutan dan lahan.
- Memperkenalkan Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), berdasarkan Sistem Kehutanan dan Pertanian Terpadu, yang bertujuan untuk mengurangi tekanan terhadap lahan hutan dan risiko kebakaran melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.
- Bermitra dengan organisasi di bidang lingkungan dan keberlanjutan untuk meningkatkan dampak lingkungan yang positif.



## Fibre Sourcing

### Pasokan Serat Kayu

To ensure that we maintain a deforestation-free supply chain, APP requires that all of our pulpwood suppliers comply with the FCP. This includes the supporting policies such as the Responsible Fibre Procurement and Processing Policy (RFPPP), which provides an overarching framework for the processes and criteria used in evaluating the suppliers' compliance with our FCP.

In implementing the commitment, we developed tools such as the Suppliers Evaluation and Risk Assessment (SERA), which provides a system to screen the pulpwood suppliers to ensure that they support to our Vision 2030 and the FCP. SERA was developed using the global Sustainable Forest Management standards as a reference, as well as the commitments under the FCP. In 2020, 14 new pulpwood suppliers passed the SERA process. [308-1, 308-2]

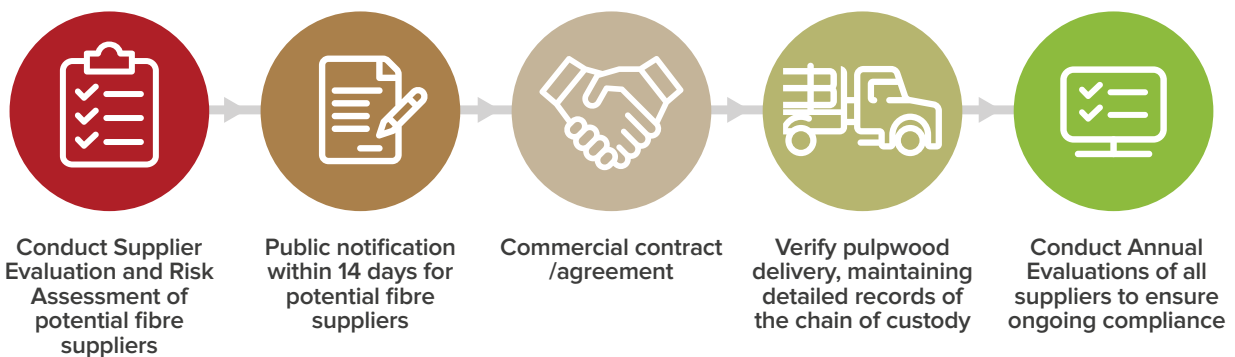
The SERA process includes 14 days public consultation period in order to gain feedback from the stakeholders on the potential pulpwood supplier.

Untuk memastikan bahwa kami menjaga rantai pasokan yang bebas deforestasi, APP mengharuskan semua pemasok kayu pulp mematuhi FCP. Kebijakan ini termasuk kebijakan pendukung, seperti Kebijakan Pengadaan dan Pemrosesan Serat yang Bertanggung Jawab (RFPPP), yang menyediakan kerangka kerja menyeluruh untuk proses dan kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi kepatuhan pemasok terhadap FCP.

Dalam melaksanakan komitmen, kami mengembangkan alat, seperti Evaluasi Pemasok dan Penilaian Risiko (SERA) yang menyediakan sistem untuk menyaring pemasok kayu pulp untuk memastikan mereka mendukung Visi 2030 dan FCP. SERA dikembangkan dengan menggunakan standar global Pengelolaan Hutan Lestari sebagai acuan, serta komitmen yang ada di bawah FCP. Pada tahun 2020, terdapat 14 pemasok baru yang lolos SERA. [308-1, 308-2]

Proses SERA mencakup periode konsultasi publik selama 14 hari untuk mendapat masukan dari pemangku kepentingan terkait calon pemasok kayu pulp.

### SERA process



We only accept wood fibre sourced from areas that were not converted from forest area identified as high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) after February 2013.

Kami hanya menerima serat kayu yang bersumber dari kawasan yang tidak dikonversi dari kawasan hutan yang diidentifikasi sebagai nilai konservasi tinggi (HCV) dan stok karbon tinggi (HCS) setelah Februari 2013.

## Certification

### Sertifikasi

All APP's pulpwood suppliers in Indonesia are certified under one or more sustainable forest management (SFM) certification schemes. Third-party certification is a crucial tool to demonstrate to our stakeholders that our fibre is sustainably sourced.

The pandemic in 2020 forced us to adapt our way of carrying out certification. Despite some challenges, 100% of our pulpwood suppliers are still compliant with the PEFC scheme (Sustainable Forest Management certified and controlled sources). The area certified under the PEFC Sustainable Forest Management scheme was increased to 95% of the total APP's pulpwood suppliers' concession areas in Indonesia. This is the maximum area eligible for PEFC certification. The remaining 5% is certified under the Government of Indonesia's mandatory sustainable forest management scheme, PHPL-VLK. Wood harvested from these areas is considered compliant with the PEFC-SFM standard as PEFC Controlled Sources.

As of 2020, APP no longer maintains LEI certification for its pulpwood suppliers, as the demand has shifted towards PEFC. PEFC is an umbrella organisation with mutual recognition scheme of national standards, e.g., IFCC in Indonesia. PEFC was set up to assess independent national forestry management standards against internationally recognised criteria for sustainable forest management. PEFC uses internationally recognised requirements for certification and accreditation defined by the International Organization for Standardization (ISO) and the International Accreditation Forum (IAF).

Soon, aside from maintaining current certifications, APP plans to conduct certification for its community forest supplier under the IFCC-PEFC Community Forest Scheme, which was recently published in 2020. These community forests are currently certified under the VLK

Semua pemasok kayu pulp APP di Indonesia disertifikasi di bawah satu atau lebih skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari (SFM). Sertifikasi pihak ketiga adalah alat penting untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa serat kami berasal dari sumber yang berkelanjutan.

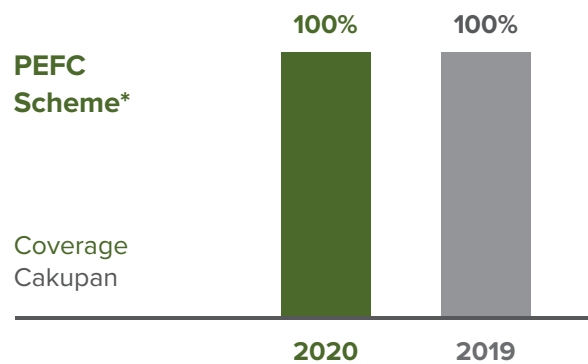
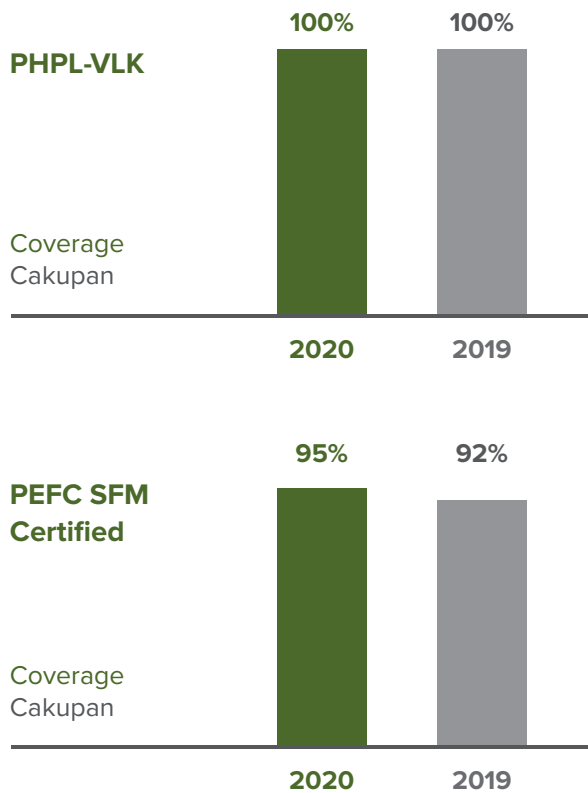
Pandemi di tahun 2020 mengharuskan kami untuk menyesuaikan cara dalam melakukan sertifikasi. Meskipun ada beberapa tantangan, 100% pemasok kayu pulp kami mematuhi skema PEFC (sertifikasi pengelolaan hutan lestari dan *controlled sources*). Area yang disertifikasi di bawah skema Pengelolaan Hutan Lestari PEFC meningkat menjadi 95% dari total area konsesi pemasok kayu pulp APP di Indonesia. Area ini merupakan wilayah maksimum yang memenuhi syarat untuk sertifikasi PEFC. Sisanya 5% disertifikasi di bawah skema pengelolaan hutan lestari wajib Pemerintah Indonesia, PHPL-VLK. Kayu yang dipanen dari area ini dianggap memenuhi standar PEFC-SFM sebagai PEFC *Controlled Sources*.

Mulai tahun 2020, APP tidak lagi mempertahankan sertifikasi LEI untuk pemasok kayu pulp, karena permintaan telah beralih ke PEFC. PEFC adalah organisasi payung dengan skema pengakuan standar nasional, misalnya, IFCC di Indonesia. PEFC didirikan untuk menilai standar pengelolaan kehutanan nasional yang independen terhadap kriteria yang diakui secara internasional untuk pengelolaan hutan lestari. PEFC menggunakan persyaratan yang diakui secara internasional untuk sertifikasi dan akreditasi yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Forum Akreditasi Internasional (IAF).

Dalam waktu dekat, selain mempertahankan sertifikasi saat ini, APP berencana untuk melakukan sertifikasi bagi pemasok hutan rakyat di bawah Skema Hutan Kemasyarakatan IFCC-PEFC, yang baru diterbitkan pada tahun 2020. Hutan kemasyarakatan saat ini disertifikasi

(legality) scheme. This further underlines our commitment to ensure that all of our suppliers are adhering to the global best practice in forest management.

dengan skema VLK (legalitas). Hal ini semakin menggarisbawahi komitmen kami untuk memastikan bahwa semua pemasok kami mengikuti praktik terbaik global dalam pengelolaan hutan.



Note: \*PEFC Scheme: Sustainable Forest Management certified and controlled sources  
 Catatan: \*Skema PEFC: Sumber bersertifikat dan terkendali Pengelolaan Hutan Lestari

## Ensuring a Sustainable Supply Chain Memastikan Rantai Pasokan yang Berkelanjutan

The Forestry Research and Development team is a dedicated function supporting the operation of APP pulpwood suppliers. It focuses on identifying superior pulpwood species clones and ways to improve the growth and yield of the plantations through improving silviculture management techniques, effective weed management and reducing pests and disease risks.

Tim Penelitian dan Pengembangan Kehutanan kami adalah sebuah fungsi untuk mendukung kegiatan operasional para pemasok kayu pulp APP. Fokus utamanya adalah menemukan klon spesies kayu pulp yang superior, dan juga cara untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil dari HTI melalui peningkatan teknik manajemen silvikultur, penanganan gulma yang efektif serta mengurangi resiko hama dan penyakit.





Nursery facility  
Fasilitas persemaian bibit kayu

At APP, growth and yield improvement are focused on heavily maximising the efficiency of our suppliers' plantation. Our strategy incorporates classifying the plantation areas based on soil types, soil textures, and flooding risk to determine which tree species and relevant silviculture management practices are required in specific planting sites. From this data, we can ensure optimum growth of the tree and contribute to a higher fibre yield.

To address the challenge of inconsistency often found in the manual planting process, we aim to implement 100% automation in our nursery operations and the planting process. Through automation, we can achieve consistent and uniformed tree growth and health so that the plantation can achieve optimum yield.

Di APP, pertumbuhan dan peningkatan hasil difokuskan untuk memaksimalkan efisiensi dari HTI para pemasok kami. Strategi kami mencakup penggabungan klasifikasi area HTI berdasarkan jenis tanah, tekstur tanah, dan risiko banjir untuk menentukan spesies pohon dan praktik pengelolaan silvikultur yang relevan, yang diperlukan di lokasi penanaman tertentu. Dari data ini, kami dapat menghasilkan pertumbuhan pohon yang optimal dan berkontribusi pada hasil serat yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi tantangan yang sering ditemukan dalam proses penanaman manual, kami menargetkan untuk menerapkan otomatisasi 100% dalam operasi pembibitan dan proses penanaman. Dengan melakukan otomatisasi, kami dapat mencapai pertumbuhan dan kesehatan pohon yang konsisten dan seragam sehingga HTI dapat mencapai hasil yang optimal.





## Innovation in Forestry

Inovasi di Bidang Kehutanan

As a pulp & paper business, we must ensure that our suppliers' pulpwood plantations can supply us with sufficient pulpwood for years to come. In doing so, our Forestry R&D team has become the backbone of our forestry operation, supporting not only the forest management units that we own but also those of our partner suppliers.

APP currently implements a Precision Forestry concept where we acquire monitoring images captured using Unmanned Aerial Vehicles (UAVs), which are then processed and analysed using an artificial intelligence (AI) algorithm to monitor the growth and health of the plantations. The AI can identify and analyse multiple critical data points such as the spaces between the trees of a certain age, tree health, poorly growing trees, flooded areas and the total tree count. All of this data is available on a dashboard accessible through the mobile devices of our expert teams. This helps us to be able to respond the issues promptly, minimising risk, and optimising the yield of the plantations.

Sebagai perusahaan pulp & kertas, kami harus memastikan bahwa hutan tanaman industri (HTI) para pemasok kami dapat memasok kayu pulp yang cukup untuk tahun-tahun mendatang. Untuk itu, tim Litbang Kehutanan telah menjadi tulang punggung dan mendukung operasi kehutanan kami, tidak hanya bagi unit pengelolaan hutan yang kami miliki, tetapi juga unit-unit pemasok mitra.

Saat ini, APP menerapkan konsep *Precision Forestry* dimana kami mengambil gambar pemantauan yang diambil menggunakan *Unmanned Aerial Vehicles* (UAV), yang kemudian diproses dan dianalisis menggunakan algoritma kecerdasan buatan (AI) untuk memantau pertumbuhan dan kesehatan HTI. AI dapat mengidentifikasi dan menganalisis beberapa poin data penting seperti jarak antara pohon pada usia tertentu, kesehatan pohon, pohon yang tumbuh buruk, area banjir, dan jumlah total pohon. Semua data ini tersedia di dasbor yang dapat diakses melalui perangkat seluler tim ahli kami. Hal ini membantu kami untuk dapat menanggapi masalah dengan segera, meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil HTI.





Peatland forest, Kerumutan landscape  
Hutan lahan gambut, lanskap Kerumutan

## Peatland Management

### Pengelolaan Lahan Gambut

A key commitment under the FCP is to improve the management of peatland across our pulpwood suppliers' concession areas. To do this, we took a science-based approach, and collaborated with Deltares, Netherlands-based peat and hydrology experts. Using light detection and ranging (LiDAR) technology, Deltares mapped out the distribution and topology of peat in the landscape that our suppliers operate in. This data forms as the basis for peat determining our management strategy.

Komitmen utama kami di bawah FCP adalah meningkatkan pengelolaan lahan gambut di seluruh wilayah konsesi pemasok kami. Untuk melakukan ini, kami mengambil pendekatan berbasis sains, dan berkolaborasi dengan Deltares, pakar hidrologi dan gambut yang berbasis di Belanda. Dengan menggunakan teknologi *light detection and range* (LiDAR), Deltares memetakan distribusi dan topologi gambut di lanskap tempat pemasok kami beroperasi. Data ini menjadi dasar untuk menentukan strategi pengelolaan gambut kami.



## Peatland Management Strategy



In 2020, our suppliers received government approval on their revised work plan, including the zonation of areas that need to be retired for conservation purposes. These areas are located on critical peat dome peaks, and restoration works will commence when the current planting cycle has ended. Based on the work plan, it is expected that by 2024, all plantations located on critical peat dome peaks will have been retired.

However, despite the shared opinion that critical peat needs to be restored, success stories of peat restoration, particularly on large areas, is still rare. This partly is due to the lack of knowledge on what kind of supporting condition of the peatland that would achieve successful restoration on peat. In order to ensure successful restoration effort, APP now is working with leading international research university in determining effective and efficient restoration strategies, with a particular focus of natural regeneration approach. Natural succession approach become the focus as it is considered the most feasible, cost-effective approach for restoration effort on large area.

However, we acknowledge that in many cases, enrichment planting is needed. To ensure that we have enough local tree seedlings to support the restoration activity, we are working on a community-based nursery programme. Additionally, this programme, which is co-funded by the IDH Sustainable Trade Initiative and implemented by G-Cinde, aims to empower the local community by providing them with alternative livelihood and education on the importance of forest protection and restoration.

Pada tahun 2020, pemasok kami menerima persetujuan pemerintah atas rencana kerja mereka yang telah direvisi, termasuk zonasi area yang perlu dijadikan area konservasi. Area ini terletak di puncak kubah gambut kritis, dan pekerjaan restorasi akan dimulai ketika siklus penanaman telah selesai. Berdasarkan rencana kerja, diharapkan pada tahun 2024, semua HTI yang terletak di puncak kubah gambut kritis sudah diubah fungsi menjadi area konservasi.

Namun, terlepas dari pendapat bahwa gambut kritis perlu direstorasi, masih jarang adanya kisah sukses restorasi gambut, terutama di wilayah yang luas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kondisi pendukung lahan gambut, seperti kondisi yang dapat meningkatkan keberhasilan restorasi gambut. Untuk memastikan keberhasilan upaya restorasi, saat ini APP bekerja sama dengan universitas riset internasional terkemuka untuk menentukan strategi restorasi yang efektif dan efisien, dengan fokus khusus pada pendekatan regenerasi alami. Pendekatan ini menjadi fokus karena dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai dan efisien untuk upaya restorasi pada area yang luas.

Namun, kami menyadari bahwa dalam banyak kasus, kegiatan pengayaan sangat diperlukan. Untuk memastikan bahwa kami memiliki bibit pohon lokal yang cukup untuk mendukung kegiatan restorasi, kami mengerjakan program pembibitan dalam masyarakat. Selain itu, program ini, yang didanai bersama oleh Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH) dan dilaksanakan oleh G-Cinde, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan memberikan mata pencaharian alternatif dan pendidikan tentang pentingnya perlindungan dan restorasi hutan.

## Forest Fires

### Kebakaran Hutan

To prevent and mitigate the risk of forest fire, APP developed and implemented an Integrated Fire Management (IFM) strategy. The IFM consists of four main pillars, namely Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response, which puts great emphasis on close synergies with the pulpwood suppliers, local communities and other relevant stakeholders.

In 2020, helped by more skilled firefighters as well as favourable weather, we managed to keep areas affected by fires at 0.01% of the total pulpwood suppliers' concessions areas. This meets the target under the SRV2030 of keeping areas impacted by fire to less than 2% from total concession areas and significantly lower than the 2019 figure of 1.69%.

Based on a review of our experiences in previous years, to improve the efficiency of our early detection of fire, we have also added more fire towers as well as deploying drones in locations that are considered as 'blank spots', which are unmonitored through the fire towers. We also increase synergies with the social team to improve community engagement as well as implementing additional community empowerment programmes, on top of the DMPA, in villages that are close to concession or fire-prone areas. We also engaged the community to take active participation in preventing and monitoring fire incidences. In 2020, we invested more than IDR 25 billion on these additional community engagement programmes.

Moving forward, we will continue to implement initiatives to reduce the risk of fires throughout our concession areas and up to a five-kilometre radius of the concession boundaries. We are currently working with our partners on the development of micro-scale weather forecasts at concession level. If successful, we expect to be able to deliver weather forecasts at district level on weekly basis, allowing for more efficient resource allocation and planning.

Untuk mencegah dan memitigasi risiko kebakaran hutan, APP mengembangkan dan menerapkan strategi Integrated Fire Management (IFM). IFM terdiri dari empat pilar utama, yaitu Pencegahan, Kesiapsiagaan, Deteksi Dini, dan Respon Cepat yang menekankan pada sinergi erat dengan pemasok kayu pulp, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Pada tahun 2020, kami dibantu oleh petugas pemadam kebakaran yang lebih terampil serta cuaca yang mendukung, sehingga kami berhasil mempertahankan area yang terkena kebakaran sebesar 0,01% dari total area konsesi pemasok kayu pulp. Capaian ini memenuhi target di bawah SRV2030 untuk menjaga area yang terkena dampak kebakaran menjadi kurang dari 2% dari total area konsesi dan jauh lebih rendah dari angka 2019 sebesar 1,69%.

Berdasarkan pengalaman kami di tahun-tahun sebelumnya, untuk meningkatkan efisiensi deteksi dini kebakaran, kami menambahkan lebih banyak menara api, serta menempatkan drone di lokasi yang dianggap '*blank spot*', yang tidak terpantau melalui menara api. Kami juga meningkatkan sinergi dengan tim sosial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan melaksanakan program tambahan pemberdayaan masyarakat, selain DMPA, di desa-desa yang dekat dengan konsesi atau daerah rawan kebakaran. Kami juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pencegahan dan pemantauan kebakaran. Pada tahun 2020, kami menginvestasikan lebih dari Rp25 miliar untuk program tambahan keterlibatan masyarakat ini.

Ke depannya, kami akan terus menerapkan inisiatif untuk mengurangi risiko kebakaran di seluruh wilayah konsesi kami sampai radius lima kilometer dari batas konsesi. Kami saat ini bekerja sama dengan mitra kami dalam mengembangkan prakiraan cuaca skala mikro di tingkat konsesi. Jika berhasil, kami berharap dapat memberikan prakiraan cuaca di tingkat kabupaten secara mingguan, yang akan memungkinkan alokasi dan perencanaan sumber daya yang lebih efisien.

**Integrated Fire Management**  
**Manajemen Kebakaran yang Terintegrasi**

Prevention <b>1</b> Pencegahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poverty alleviation -&gt; Reduce slash &amp; burn -&gt; Reduce fire risk</li> <li>• 386 villages implementing DMPA programmes</li> <li>• 31,418 households as potential beneficiaries of DMPA</li> </ul>

Preparation <b>2</b> Persiapan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2,670 firefighters</li> <li>• 124 fire trucks</li> <li>• 452 monitoring post</li> <li>• 1,400 water pumps</li> <li>• 52 thermal cameras &amp; CCTV</li> <li>• 6 water-bombing helicopters</li> <li>• 147 mobile patrols</li> <li>• 9 airboats</li> <li>• 120 speed boats</li> <li>• 521 bike patrols</li> <li>• 108 fire towers</li> <li>• Index rating</li> <li>• Fire index rating: assessing &amp; identifying high-risk areas</li> <li>• Putting resources in high-risk areas</li> <li>• Equipment readiness and personnel training</li> </ul>

Early Detection <b>3</b> Deteksi Dini
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infra-red and satellite technology combined with ground patrols lead to reductions in fire incidences</li> <li>• The Integrated Fire Management Team can detect 79% of fires before satellite detection</li> <li>• We monitor and detect fire up to five kilometres outside our concession boundaries</li> </ul>

Rapid Response <b>4</b> Respon Cepat
<p>Our target is to extinguish fires within 4-12 hours</p>



## Resolving Land Disputes

### Penyelesaian Sengketa Tanah

As with any other land-based business, APP deals with land disputes across its suppliers' concession areas. Since 2013, we have put in place standard procedures and guidelines on responsible dispute resolutions, which are implemented across our operations. In 2020, we managed to resolve 55% of the land dispute cases that were mapped in 2013.

Resolving land disputes can require active collaboration between multiple stakeholders, and not only the Company and the community, but local and regional authorities, NGOs, as well as mediators or facilitators. To accommodate this multi-stakeholder approach to land dispute resolutions, since 2017, APP has formed a Regional Social Working Group in Riau, Jambi, and South Sumatra. In 2020, the Regional Social Working Group in South Sumatra resolved two dispute cases that have been ongoing for fifteen years. Trust building is key in this resolution process. Additionally, a key success point here is the active participation of the local authority in taking the lead in the ad-hoc team, as well as facilitating and pushing for progress in the resolution process.

Our approach to land dispute resolution is to encourage multiple partnerships, in which the Company not only pays a fee to the community for using their land but also initiates village-owned enterprises, so that the local communities can be the company sub-contractor in the pulpwood plantation near their village.

Further, we have been developing a new approach to land dispute resolution at a village level whereby the Company goes through the village authority in the resolution process instead of individual factions or groups. By using this approach, we hope to avoid competing claims amongst groups from one village, which often undermine the progress that has been made; this also has the potential to make a positive

Seperti halnya dengan bisnis berbasis lahan lainnya, APP menangani sengketa lahan di seluruh wilayah konsesi pemasoknya. Sejak tahun 2013, kami telah menerapkan prosedur dan pedoman standar tentang penyelesaian sengketa yang bertanggung jawab, yang diterapkan di seluruh operasi kami. Pada tahun 2020, kami berhasil menyelesaikan 55% kasus sengketa tanah yang dipetakan pada tahun 2013.

Menyelesaikan sengketa tanah memerlukan kolaborasi aktif antara berbagai pemangku kepentingan, dan tidak hanya perusahaan dan masyarakat, tetapi mencakup otoritas lokal dan regional, LSM, serta mediator atau fasilitator. Untuk mengakomodir pendekatan multi-pemangku kepentingan dalam penyelesaian sengketa tanah, sejak tahun 2017, APP telah membentuk Pokja Sosial Regional di Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Pada tahun 2020, Kelompok Kerja Sosial Daerah Sumatera Selatan menyelesaikan dua kasus sengketa yang telah berlangsung selama lima belas tahun. Membangun kepercayaan adalah kunci dalam proses resolusi ini. Selain itu, kunci keberhasilan di sini adalah partisipasi aktif dari otoritas lokal dalam memimpin tim ad-hoc, serta memfasilitasi dan mendorong kemajuan dalam proses penyelesaian.

Kami melakukan pendekatan penyelesaian sengketa tanah dengan mendorong kemitraan ganda, di mana Perusahaan tidak hanya membayar biaya kepada masyarakat untuk menggunakan tanah mereka, tetapi juga menginisiasi badan usaha milik desa, sehingga masyarakat setempat juga dapat menjadi sub-kontraktor bagi HTI yang ada di dekat desa mereka.

Kami juga telah mengembangkan pendekatan baru untuk memecahkan sengketa lahan pada tingkat desa. Melalui pendekatan ini, perusahaan akan bekerja dengan pihak pemerintah desa dalam penyelesaian sengketa, sehingga diharapkan dapat menghindari adanya beberapa klaim pada daerah yang sama. Hal ini juga berpotensi memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat desa, bukan hanya kelompok yang

impact on entire village communities, instead of only the group making the claims. This approach is currently being implemented in one of our suppliers' concessions in Jambi province, PT. Wirakarya Sakti.

Since 2018 APP has been working with EcoNusantara Lestari, an Indonesian organisation, to develop a practical guide that sets out a step by step process to map areas used by the community within APP suppliers concession and the characteristic and history of the land uses. The result of implementing these steps are agreed upon functional boundaries and schemes of resolutions between APP suppliers and the relevant communities.

Based on its work in several villages in Riau, in 2020, EcoNusantara has managed to finalise the draft of the guideline, which is currently being trialled in three villages Musi Banyuasin district in South Sumatra. In these villages, boundary mapping using satellite imagery has been completed and is currently in progress of verification together with the community to be agreed upon by all parties. The challenge is that the land under dispute is owned by several parties, making the resolution process especially challenging.

This process also includes dialogues on dispute resolution options and how to open further collaboration opportunities with the communities, particularly to complement the fire prevention efforts. It is expected that the process in the three villages in South Sumatra will be completed and reach an MOU agreement in the second half of 2021.

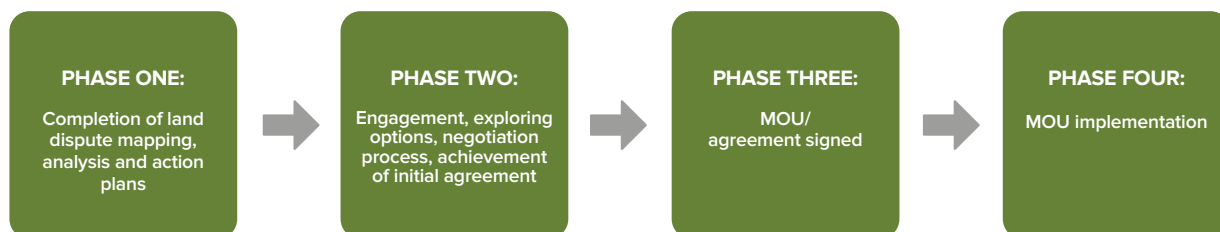
membuat klaim. Saat ini, pendekatan sedang diterapkan di salah satu konsesi pemasok kami di PT. Wirakarya Sakti, Provinsi Jambi.

Sejak 2018 APP telah bekerja sama dengan EcoNusantara Lestari, sebuah organisasi Indonesia, untuk mengembangkan panduan praktis yang menetapkan proses pemetaan wilayah yang digunakan oleh masyarakat di dalam konsesi pemasok APP dan karakteristik serta sejarah penggunaan lahan. Hasil dari pelaksanaan langkah-langkah ini adalah kesepakatan batas-batas fungsional dan skema resolusi antara pemasok APP dan masyarakat terkait.

Berdasarkan kegiatannya di beberapa desa di Riau, pada tahun 2020, EcoNusantara telah berhasil menyelesaikan draft pedoman yang saat ini sedang diujicobakan di tiga desa kabupaten Musi Banyuasin di Sumatera Selatan. Di desa-desa tersebut, pemetaan batas menggunakan citra satelit telah selesai dan saat ini sedang diverifikasi bersama dengan masyarakat untuk disepakati oleh semua pihak. Tantangannya adalah bahwa tanah yang disengketakan dimiliki oleh beberapa pihak, sehingga membuat proses penyelesaian menjadi terkendala.

Proses ini juga mencakup dialog tentang opsi penyelesaian sengketa dan bagaimana membuka peluang kerjasama lebih lanjut dengan masyarakat, terutama untuk mencegah kebakaran. Diharapkan proses di tiga desa di Sumsel ini bisa selesai dan mencapai kesepakatan MOU pada semester II tahun 2021.

### Land disputes resolution stages



# Forest and Biodiversity Protection and Conservation

## Perlindungan dan Konservasi Hutan serta Keanekaragaman Hayati

APP is committed to the protection of the natural forest in our suppliers' concession areas. This is done not only through regular security patrols but also through the implementation of technology. Since 2017, we have been using RADARSAT-2 technology as part of our Forest Alert System to monitor the forest cover change in the protected areas in our suppliers' concession areas. In 2020, we focused our forest cover change monitoring on the protected areas as defined by the high carbon stock (HCS) assessment, allowing us to focus on the priority areas that have a high risk of forest disturbances. In 2020, we launched a dashboard to make the data regarding forest cover change in our areas available for the public. To learn more about our Forest Alert System, please access <https://sustainability-dashboard.com/forest-monitoring>.

Based on satellite monitoring, in 2020 the total forest degradation was monitored and was found to have taken place in approximately 0.28% of the total protected area, compared to 0.35% in 2019. Interventions made in areas identified as high risk, such as Collaborative Conservation Management (CCM) and other engagement programmes with local stakeholders, have started to show a positive impact. However, there are still many challenges to be faced, particularly on the issue of addressing illegal mining and encroachment due to land disputes. To address this, closer coordination between the Landscape Conservation Team and the Social & Security Division will be done, as well as replicating the CCM programmes in other areas that have high risks of forest disturbances.

APP berkomitmen untuk melindungi hutan alam di wilayah konsesi pemasok kami. Hal ini dilakukan tidak hanya melalui patroli keamanan rutin, tetapi juga melalui penerapan teknologi. Sejak tahun 2017, kami telah menggunakan teknologi RADARSAT-2 sebagai bagian dari *Forest Alert System* kami untuk memantau perubahan tutupan hutan di kawasan lindung di wilayah konsesi pemasok kami. Pada tahun 2020, kami fokus dalam pemantauan perubahan tutupan hutan pada kawasan lindung sebagaimana ditentukan oleh penilaian stok karbon tinggi (SKT) yang memungkinkan kami untuk memperhatikan kawasan prioritas yang memiliki risiko tinggi terhadap gangguan hutan. Pada tahun 2020, kami meluncurkan dasbor untuk membuat data tentang perubahan tutupan hutan di wilayah kami tersedia untuk umum. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang *Forest Alert System* kami, silakan akses <https://sustainability-dashboard.com/forest-monitoring>.

Berdasarkan pemantauan satelit, pada tahun 2020 terpantau total degradasi hutan terjadi di sekitar 0,28% dari total kawasan lindung, lebih rendah jika dibandingkan dengan 0,35% pada tahun 2019. Intervensi dilakukan di daerah yang diidentifikasi berisiko tinggi, seperti Pengelolaan Konservasi Kolaboratif (CCM) dan program pelibatan lainnya dengan pemangku kepentingan lokal, sudah mulai menunjukkan dampak positif. Namun demikian, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam penanganan penambangan liar dan perambahan akibat sengketa lahan. Untuk mengatasi hal tersebut, akan dilakukan koordinasi yang lebih erat antara Tim Konservasi Lanskap dan Divisi Sosial & Keamanan, serta mereplikasi program CCM di daerah lain yang memiliki risiko gangguan hutan yang tinggi.





Sumatran Tiger  
Harimau Sumatera

## Collaborative Conservation Management

### Pengelolaan Konservasi Kolaboratif

To address the increasing trend of encroachment on the conservation areas in PT Arara Abadi, one of APP's pulpwood suppliers in Riau, APP embarked on the implementation of the Collaborative Conservation Management (CCM) in 2018. Developed together with Earthworm Foundation (EF), the programme aims to foster collaboration with local communities and stakeholders to implement forest protection measures by addressing third party deforestation.

In 2020, the results showed that community engagement and law enforcement reduced the deforestation rate to only 0.5%, compared to 3% before the programme started in 2018. Together with the community, we conducted enrichment programmes on ten hectares of degraded land, using fruit tree species and other tree

Untuk mengatasi tren peningkatan perambahan kawasan konservasi di PT Arara Abadi, salah satu pemasok kayu pulp APP di Riau, APP memulai implementasi pengelolaan konservasi kolaboratif (CCM) pada tahun 2018. Dikembangkan bersama dengan Earthworm Foundation (EF), Program ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan untuk menerapkan langkah-langkah perlindungan hutan dengan mengatasi deforestasi pihak ketiga.

Pada tahun 2020, hasilnya menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dan penegakan hukum menurunkan laju deforestasi menjadi hanya 0,5%, dibandingkan dengan 3% sebelum program dimulai pada 2018. Bersama masyarakat, kami melakukan program pengayaan pada sepuluh hektar lahan terdegradasi,

species that the community can use for non-timber forest products. This project included the development of a community-based nursery to support the seedlings for such enrichment works in the future.

In 2021, we will continue working with local village authorities to develop village-level spatial planning management, regulate areas for settlement, production and conservation, and find the best management approach for each land use. We will also continue to encourage the utilisation of NTFPs and the management of livelihood areas in the four villages where the programme is implemented.

dengan menggunakan pohon buah-buahan dan jenis pohon lainnya yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk hasil hutan bukan kayu. Proyek ini termasuk pengembangan pembibitan berbasis masyarakat untuk mendukung bibit untuk pekerjaan pengayaan di masa depan.

Pada tahun 2021, kami akan terus bekerja dengan otoritas desa setempat untuk mengembangkan pengelolaan tata ruang tingkat desa, mengatur kawasan untuk pemukiman, produksi dan konservasi, dan menemukan pendekatan pengelolaan terbaik untuk setiap penggunaan lahan. Kami juga akan terus mendorong pemanfaatan HHBK dan pengelolaan daerah penghidupan di empat desa tempat program dilaksanakan.

## Forest Restoration & Rehabilitation

### Restorasi & Rehabilitasi Hutan

In 2019, APP undertook a reassessment of the forest cover in their suppliers' protected areas. This was done to understand the current state of the forest cover, as an update of the last assessment done in 2015. The result of this assessment feeds into the restoration strategy in 2020.

In conducting the restoration works, we use the strategies developed through our collaboration with Gadjah Mada University as well as P3SEKPI. These restoration strategies are differentiated between soil types: peat, mineral or marine clay. These restoration strategies are being compiled into books that will be published in 2021.

In 2020, out of the voluntary restoration target of 30,000 hectares, we achieved 16,000 hectares. This achievement is on top of the 8,274 hectares mandatory restoration on peat dome peaks in 2020. A significant portion of this was achieved through natural regeneration, particularly in areas located close to the natural forest in good condition, which allows for natural seedlings to distribute naturally to the degraded areas. We measure restoration achievement using satellite images, which are then verified on the field using

Pada tahun 2019, APP melakukan penilaian ulang tutupan hutan di kawasan lindung pemasok. Hal ini dilakukan untuk memahami kondisi tutupan hutan saat ini, sebagai pembaruan dari penilaian terakhir yang dilakukan pada tahun 2015. Hasil penilaian ini menjadi masukan dalam strategi restorasi pada tahun 2020.

Dalam melakukan pekerjaan restorasi, kami menggunakan strategi yang dikembangkan melalui kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada, serta P3SEKPI. Strategi restorasi ini dibedakan antara jenis tanah: gambut, mineral, atau tanah liat laut. Strategi restorasi ini sedang disusun menjadi buku yang akan diterbitkan pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, dari target restorasi sukarela sebesar 30.000 hektar, kami mencapai 16.000 hektar. Pencapaian ini berada di luar capaian restorasi yang diwajibkan pemerintah seluas 8.274 hektar di puncak kubah gambut pada tahun 2020. Sebagian besar pencapaian ini dilakukan melalui regenerasi alami, terutama di daerah yang terletak dekat dengan hutan alam dalam kondisi baik, yang memungkinkan bibit alami menyebar ke daerah-daerah yang terdegradasi. Kami mengukur pencapaian restorasi menggunakan



sampling plots following the HCS approach measuring standards.

Challenges remain in the restoration efforts, such as the lack of seedlings for enrichment works in degraded areas located far from natural forest. We address this challenge by establishing local tree species nurseries, many of which are done in collaboration with local communities as part of community empowerment programmes and establishing seed stands for local tree species. In 2020, our Kulim and Ramin seed stand in Riau province were certified, ensuring that we will have good quality seedlings in the coming years.

### Conservation of Locally Rare Tree Species

Part of the restoration activities that APP is doing is planting the indigenous local tree species. This is done to maintain the natural composition of the local ecosystem as well as to conserve the local species, many of which are getting increasingly rare due to overexploitation of forest conversion.

APP has been working with the Research and Development team under the Ministry of Environment and Forestry on conservation initiatives of Ramin (*Gonystylus bancanus*) and Balangeran (*Shorea balangeran*). In 2020, we gained significant progress in propagating Ramin by using a macro-cutting technique. Currently, there are nearly 8,000 seedlings available in our nursery.

We continue to conduct research and propagation activities for one of the local tree species, namely *Shorea balangeran*, listed as critically endangered in IUCN Red Data List. By the end of 2019, 200 hectares of protected areas were planted with *Shorea balangeran* across APP's suppliers' concession areas as part of our restoration and ecosystem enrichment efforts.

APP and its pulpwood suppliers predominantly planted Ramin and Balangeran species in the restoration areas where these two species are native. This is due to the lack of availability of the seedlings of the other

citra satelit, yang kemudian diverifikasi di lapangan menggunakan plot sampling yang mengikuti standar pengukuran pendekatan HCS.

Adanya tantangan dalam upaya restorasi seperti kurangnya bibit untuk pekerjaan pengayaan di daerah terdegradasi yang terletak jauh dari hutan alam. Kami menjawab tantangan ini membangun pembibitan pohon lokal, dimana beberapa diantaranya dilakukan dengan bekerja sama dengan masyarakat lokal sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2020, kebun benih Kulim and Ramin kami di provinsi Riau telah disertifikasi. Dengan adanya sertifikasi ini, maka kami akan memiliki bibit berkualitas baik di tahun-tahun mendatang.

### Konservasi Spesies Pohon Langka Lokal

Bagian dari kegiatan restorasi yang dilakukan APP adalah penanaman jenis pohon lokal asli. Hal ini dilakukan untuk menjaga komposisi alami ekosistem lokal serta melestarikan spesies lokal, yang banyak di antaranya semakin langka karena eksploitasi berlebihan dari alih fungsi hutan.

APP telah bekerja dengan tim Penelitian dan Pengembangan di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam inisiatif konservasi Ramin (*Gonystylus bancanus*) dan Balangeran (*Shorea balangeran*). Pada tahun 2020, kami memperoleh kemajuan yang signifikan dalam pembiakan Ramin dengan menggunakan teknik pemotongan makro. Saat ini, ada hampir 8.000 bibit yang tersedia di pembibitan kami.

Kami terus melakukan penelitian dan kegiatan propagasi untuk salah satu spesies pohon lokal, yaitu *Shorea balangeran* yang terdaftar sebagai 'sangat terancam punah' dalam Daftar Merah IUCN. Pada akhir 2019, *Shorea balangeran* telah ditanam di sekitar 200 hektar area lindung di seluruh konsesi pemasok APP sebagai bagian dari upaya restorasi dan pengayaan ekosistem kami.

APP dan pemasok kayu pulpnya sebagian besar menanam spesies Ramin dan Balangeran di area restorasi yang menjadi habitat asli kedua spesies tersebut. Karena kurangnya ketersediaan bibit spesies



indigenous species that APP focuses on. To address this, APP and its pulpwood suppliers have been working to establish seed stands for several of the indigenous tree species. Another locally rare tree species we developed is Kulim. APP's pulpwood suppliers in Riau, PT Arara Abadi, have been certified, which means that there are enough good quality Kulim trees available that will be able to continuously provide good quality Kulim seeds genetically rich seeds that will contribute to the genetic richness in the ecosystem.

### Ramin Conservation

Ramin (*Gonystylus Bancanus*) is a light hardwood species indigenous to Indonesia and Malaysia, with a high market value, especially for the furniture industry. Due to this, Ramin has been overexploited, resulting in it being listed in the CITES appendix II (endangered species) since 2005.

Despite efforts to conserve Ramin, the population in Indonesia has not yet recovered. Ramin conservation efforts face challenges as it is a very slow-growing species with a very slow regeneration rate, and the propagation technique for Ramin has not been widely and extensively studied.

asli lainnya, maka APP dan pemasok kayu pulp bekerja sama membangun kebun benih untuk beberapa spesies pohon asli. Jenis pohon lokal langka lainnya yang kami kembangkan adalah Kulim. Kebun benih pohon Kulim di salah satu pemasok kayu pulp APP di Riau, PT Arara Abadi, telah bersertifikat, yang berarti tersedia cukup banyak pohon kulim berkualitas baik yang dapat terus menyediakan benih Kulim yang kaya secara genetik dan dapat berkontribusi pada kekayaan genetik dalam ekosistem.

### Konservasi Ramin

Ramin (*Gonystylus Bancanus*) adalah jenis kayu keras ringan asli Indonesia dan Malaysia, dengan nilai pasar yang tinggi, terutama untuk industri mebel. Oleh karena itu, Ramin telah dieksploitasi secara berlebihan, sehingga terdaftar dalam apendiks II CITES (spesies terancam punah) sejak tahun 2005.

Meski telah dilakukan upaya pelestarian Ramin, populasi Ramin di Indonesia masih belum pulih. Upaya konservasi Ramin menghadapi tantangan karena merupakan spesies yang tumbuh sangat lambat dengan tingkat regenerasi yang juga sangat lambat, dan teknik perbanyak Ramin belum dipelajari secara luas dan ekstensif.

Balangeran, locally tree species  
Balangeran, spesies pohon lokal



Since 2012, APP has been working with the Ministry of Forestry's Center for Forest Biotechnology and Tree Improvement Research (CFBTI), on a Ramin genetic resource enrichment and rehabilitation programme. APP's Forestry R&D centre has collected more than 12,000 wildings from four natural Ramin populations in Riau, Jambi, West Kalimantan and Central Kalimantan, and has been recognised by the Indonesian Science Institute (LIPI) and CFBTI as the most complete Ramin genetics collection in Indonesia.

In 2020, tissue culture propagation research, considered crucial to produce Ramin seedlings on a mass scale, was conducted by APP's Forestry R&D and reached the multiplication stage, where shoots were grown from the sterilised Ramin tissue. While the progress is still at the laboratory level, this stage is the most advanced progress reached in Ramin tissue culture research globally and is encouraging in the long-term efforts of Ramin conservation.

### **Mangrove Restoration**

Since 2018, APP has been part of the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA), a multi-stakeholder platform initiated by Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), which aims to protect and rehabilitate mangrove ecosystem in several locations in Indonesia with other partners in supporting the government in the Muara Angke nature reserve on the northern coast of Jakarta.

In 2020, the work focused on activities to strengthen the function of Muara Angke nature reserve as a place for education on mangrove and ecosystem restoration. This included building the first stage of the infrastructures, such as welcome gate, board walk, as well as the implementation of the Ecosystem Management Plan. Other activities carried out in 2020 included developing risk assessment documents, control invasive species, monitoring water quality, and establishing a mangrove nursery. The alliance also continues to promote and educate the public on the importance of the mangrove ecosystem through a series of conservation-themed talk shows which are open to the public.

Sejak 2012, APP telah bekerja sama dengan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPPBPTH) Kementerian Kehutanan, dalam program pengayaan dan rehabilitasi sumber daya genetik Ramin. Pusat Litbang Kehutanan APP telah mengumpulkan lebih dari 12.000 Ramin liar dari empat populasi Ramin alami di Riau, Jambi, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, dan telah diakui oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan BBPPBPTH sebagai koleksi genetika Ramin terlengkap di Indonesia.

Pada tahun 2020, penelitian propagasi dengan menggunakan kultur jaringan yang dianggap penting untuk menghasilkan bibit Ramin dalam skala massal, dilakukan oleh Litbang Kehutanan APP dan mencapai tahap multiplikasi, dimana tunas berhasil ditumbuhkan dari jaringan Ramin yang disterilkan. Walaupun kemajuannya masih di tingkat laboratorium, tahap ini adalah perkembangan paling maju yang dicapai dalam penelitian kultur jaringan Ramin secara global dan mendorong upaya konservasi Ramin jangka panjang.

### **Restorasi Mangrove**

Sejak 2018, APP telah menjadi bagian dari Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA), sebuah platform multi-pemangku kepentingan yang diprakarsai oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), yang bertujuan untuk melindungi dan merehabilitasi ekosistem mangrove di beberapa lokasi di Indonesia bersama mitra lain dalam mendukung pemerintah di cagar alam Muara Angke di pantai utara Jakarta.

Pada tahun 2020, pekerjaan difokuskan pada kegiatan penguatan fungsi Cagar Alam Muara Angke sebagai wadah edukasi tentang mangrove dan restorasi ekosistem. Ini termasuk membangun infrastruktur tahap pertama, seperti gerbang selamat datang, *board walk*, serta implementasi Rencana Pengelolaan Ekosistem. Kegiatan lain yang dilakukan pada tahun 2020 antara lain pengembangan dokumen penilaian risiko, pengendalian spesies invasif, pemantauan kualitas air, dan pendirian tempat pembibitan mangrove. Aliansi juga terus mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ekosistem mangrove melalui serangkaian talk show bertema konservasi yang terbuka untuk umum.





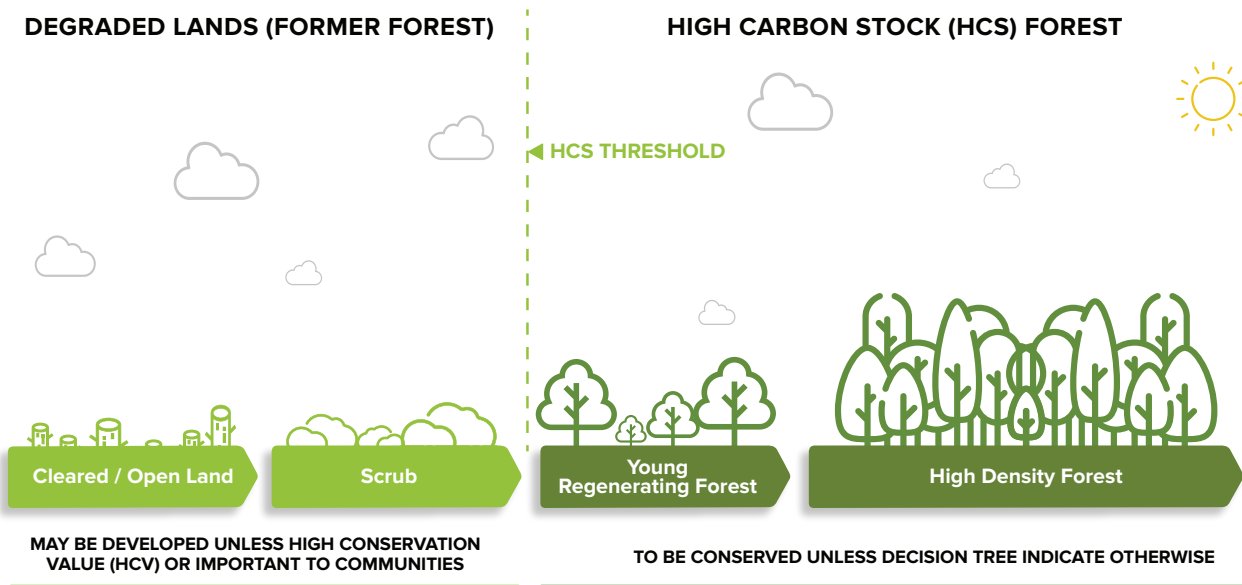
Conservation area  
Area konservasi

## High Conservation Value & High Carbon Stock

Nilai Konservasi Tinggi & Stok Karbon Tinggi

High carbon stock (HCS) assessments are critical to help identify areas that have a significant and positive environmental impact and thus must be conserved. HCS assessments also identify forest conditions by using the globally recognized approach toolkit.

Penilaian stok karbon tinggi (SKT) sangat penting untuk membantu mengidentifikasi area yang memiliki dampak lingkungan yang signifikan dan positif, dan karenanya harus dilestarikan. Penilaian SKT juga mengidentifikasi kondisi hutan dengan menggunakan perangkat pendekatan yang diakui secara global.



To protect important environmental and social value in production landscapes, we rigorously apply the globally recognized HCV classifications.

Untuk melindungi nilai lingkungan dan sosial yang penting dalam lanskap HTI, kami secara ketat menerapkan klasifikasi nilai NKT yang diakui secara global.



## Wildlife Protection and Conservation

Perlindungan dan Konservasi Satwa Liar [304-1, 304-2, 304-3]

APP remains committed to supporting the Government of Indonesia's conservation commitments to Indonesia's key animal species and their habitats. We put a critical focus on the protection and conservation of the Sumatran tiger, the Sumatran elephant and the Bornean orangutan, which are the key endangered species identified which either inhabit some of our suppliers' concession areas as their territory or use the area as their corridor or home range. [304-3]

Our team periodically monitors the number of individuals using our suppliers' concession areas as their home range and maintains an updated wildlife distribution map. In our ecosystem restoration concession in South Sumatra, which is often used as a crossing for Sumatran elephants, we built feeding pockets and salt licks to prevent the elephants from straying into settlement areas. We conducted snare sweeping operations with stakeholders to clean up snares that put risks to the key species in the areas. Together with the local Natural Resources Conservation office and other organisations focusing on wildlife conservation, we are involved in the mitigation of human-wildlife conflict in and around our suppliers' concession area and will support the relocation of animals in these areas of conflict. [304-1, 304-2, 304-3]

Moving forward, we will continue our initiatives on the ground to protect wildlife and their habitat across our suppliers' concession areas, to ensure a peaceful coexistence between humans and wildlife sharing the same landscape.

### Wildlife Conflict Mitigation

We have committed to reduce of conflicts with fatalities occurred between humans and critically endangered animal species within concession to maximum 10% from the total conflict in the province in 2030. In 2020, the human-wildlife conflicts with fatalities inside concession was 37% from the total conflict with fatalities in the province.

APP terus berkomitmen untuk mendukung komitmen konservasi Pemerintah Indonesia terhadap spesies hewan utama Indonesia dan habitatnya. Fokus utama kami adalah pada perlindungan dan konservasi harimau sumatera, gajah sumatera dan orangutan Kalimantan, yang merupakan spesies kunci yang terancam punah, yang diidentifikasi menghuni beberapa wilayah konsesi pemasok kami, baik sebagai teritori mereka atau sebagai koridor maupun wilayah jelajah. [304-3]

Tim kami secara berkala memantau jumlah individu yang menggunakan wilayah konsesi pemasok kami sebagai wilayah jelajah mereka dan terus memperbarui peta sebaran satwa liar. Di konsesi restorasi ekosistem kami di Sumatera Selatan, yang sering digunakan sebagai tempat perlintasan gajah Sumatera, kami membangun kantong pakan dan tempat mengasin (area di dalam hutan yang mengandung mineral/garam) agar mencegah gajah tidak menasar ke areal pemukiman warga. Kami melakukan operasi penyisiran jerat dengan para pemangku kepentingan untuk membersihkan jerat yang dapat membahayakan spesies kunci di kawasan tersebut. Bersama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) setempat dan organisasi lain yang fokus pada konservasi satwa liar, kami terlibat dalam mitigasi konflik manusia-satwa liar di dalam dan sekitar wilayah konsesi pemasok kami dan akan mendukung relokasi satwa liar di wilayah konflik ini.. [304-1, 304-2, 304-3]

Ke depannya, kami akan melanjutkan inisiatif kami di lapangan untuk melindungi satwa liar dan habitatnya di seluruh wilayah konsesi pemasok agar manusia dan satwa dapat saling berbagi ruang hidup di lanskap yang sama.

### Mitigasi Konflik dengan Satwa Liar

Kami berkomitmen untuk mengurangi konflik dengan korban jiwa yang terjadi antara manusia dan spesies hewan yang terancam punah di dalam konsesi hingga maksimum 10% dari total konflik di tingkat provinsi. Pada 2020, persentase konflik manusia-satwa dengan kematian di dalam konsesi adalah 37% dari total di tingkat provinsi.



Our standard operating procedure (SOP) for the prevention and management of conflicts between humans and wildlife provides a standardised approach for addressing conflict risks. Before undertaking harvesting activity in concessions with wildlife corridors, rapid surveys are conducted. If needed, harvesting plans are adjusted or postponed to accommodate wildlife movement.

### Training and Education for Human-Wildlife Conflict Mitigation [\[304-3\]](#)

Routine training is provided for APP's pulpwood suppliers by the Task Force Team. Education and awareness are provided to forestry workers, contractors, and local communities on how to prevent, avoid, and mitigate conflict with wildlife as well as conservation practices.

### Mapping Endangered Species

We have created detailed population maps using industry-standard techniques of key species in all of our forest concession areas. This gives us a reliable baseline for conservation plans and estimated minimum numbers for each species. The data and distribution models indicate that all of the studied species can suitably inhabit plantation forestry areas.

Prosedur operasi standar (SOP) kami untuk pencegahan dan pengelolaan konflik antara manusia dan satwa liar merupakan sebuah pendekatan untuk menangani resiko terjadinya konflik. Sebelum melakukan kegiatan pemanenan di konsesi dengan koridor satwa liar, dilakukan survei secara cepat. Jika diperlukan, rencana untuk panen disesuaikan atau ditunda untuk mengakomodasi pergerakan satwa liar.

### Pelatihan dan Pendidikan Mitigasi Konflik Manusia dan Satwa Liar [\[304-3\]](#)

Pelatihan rutin disediakan untuk pemasok kayu pulp APP oleh Tim Satgas. Pendidikan dan penyadartahuan diberikan kepada pekerja hutan tanaman industri (HTI), kontraktor, dan masyarakat lokal tentang cara mencegah, menghindari, dan memitigasi konflik dengan satwa liar serta praktik konservasi.

### Pemetaan Spesies Terancam Punah

Kami telah membuat peta populasi terperinci menggunakan teknik standar industri dari spesies kunci di semua wilayah konsesi hutan. Peta ini memberikan dasar yang dapat diandalkan untuk melakukan rencana konservasi dan memperkirakan jumlah minimum untuk setiap spesies. Data dan model distribusi ini menunjukkan bahwa semua spesies yang dipelajari dapat menghuni kawasan hutan tanaman dengan baik.



Camera trap is an efficient non-invasive method for monitoring rare and elusive species, such as Sumatran tiger. Camera traps are installed purposively and proportionally at locations with the highest detection probability for the presence of tigers or focus species. Camera traps collect data by day to day and provide the opportunity to collect additional information on species distribution and habitat use, population structure and behaviour

Perangkap kamera adalah metode non-invasif yang efisien untuk memantau spesies langka dan sulit ditangkap, seperti harimau sumatera. Perangkap kamera dipasang secara proporsional di lokasi dengan probabilitas deteksi tertinggi untuk keberadaan harimau atau spesies kunci lainnya. Perangkap kamera mengumpulkan data dari hari ke hari dan memberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang distribusi spesies dan penggunaan habitat, struktur populasi dan perilaku.

### Sumatran Tiger Conservation

In collaboration with partners, we improved tiger habitats to reach a viable population level and avoid extinction. On average, five cubs are born in suppliers' concession areas annually, based on data since 2013, demonstrating that the concession areas provide safe environment for the tigers to breed and nurture their cubs. Through establishing wildlife corridors and conducting camera trap surveys, we can track tiger population and movement patterns. From this data, we can estimate the proportion of a given area that tigers occupy. We can then develop a predictive distribution map for tigers and promote supportive conditions for tigers in APP supplier concessions. Human-tiger conflict mitigation is dealt with by a specialist team. The team also conducts regular education programmes and raises awareness of tiger conservation with field workers and communities.

APP was involved with the first-ever monitoring framework of the Sumatra-Wide Tiger Surveys (SWTS), initiated by Indonesian NGOs. The non-profit organisation, SINTAS Indonesia, carried out SWTS in APP concessions. The project closely monitored tigers on 27 grid cells covering an area of 289 km<sup>2</sup> (17x17 km). It forms part of a long-term tiger population monitoring programme of the Government of Indonesia, supporting its National Tiger Recovery Programme (NTRP) that aims to double the number of Sumatran tigers by 2022.

### Konservasi Harimau Sumatera

Kami bekerja sama dengan mitra dalam upaya meningkatkan habitat harimau untuk mencapai tingkat populasi yang layak dan menghindari ancaman kepunahan lokal. Berdasarkan data sejak 2013, rata-rata lima ekor anak harimau lahir di wilayah konsesi pemasok setiap tahun dan hal ini menunjukkan bahwa konsesi HTI dapat menyediakan lingkungan yang aman untuk berkembang biak. Melalui pembuatan koridor satwa liar dan melakukan survei perangkap kamera, kami dapat melacak populasi dan pola pergerakan harimau. Dari data ini, kami dapat memperkirakan proporsi area tertentu yang ditempati harimau dan kemudian, kami dapat mengembangkan peta distribusi prediktif untuk harimau, serta menjaga kondisi yang mendukung harimau di konsesi pemasok APP. Mitigasi konflik manusia-harimau ditangani oleh tim spesialis, yang juga melakukan kegiatan pendidikan dan penyadartahuan rutin akan konservasi harimau kepada pekerja dan masyarakat setempat.

APP berpartisipasi dalam kerangka kerja pemantauan dari Survey Harimau se-Sumatra (SWTS), yang diinisiasi oleh LSM di Indonesia. LSM tersebut, SINTAS Indonesia, melaksanakan kegiatan SWTS di area konsesi pemasok APP. Proyek ini memantau harimau secara ketat di 27 *grid cells* seluas 289 km<sup>2</sup> (17x17 km). Ini merupakan bagian dari program pemantauan populasi harimau jangka panjang Pemerintah Indonesia, mendukung Program Pemulihan Harimau Nasional (NTRP) yang bertujuan untuk menggandakan jumlah harimau Sumatera pada tahun 2022.



Our partners in tiger conservation include the government, the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita), Zoological Society of London (ZSL), SINTAS Indonesia Perkumpulan Jejaring Hutan satwa (PJHS), Forum Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh (PKBT), and Masyarakat Mitra Konservasi (MMK) Tebo Regency.

### Sumatran Elephant Conservation

To ensure the conservation of Sumatran elephants, our mission is to create and maintain viable habitation conditions in APP's pulpwood supplier concessions. Elephant feeding stations were built in our suppliers' concessions to provide a food source and reduce the risk of elephants entering community settlements searching for food, as well as to create opportunities for population monitoring. An expert team manages human-elephant conflicts, educating communities and overseeing anti-poaching patrols. Our partners include the government, the Perkumpulan Jejaring Hutan Satwa (PJHS), the Indonesian Elephant Conservation Forum (Forum Konservasi Gajah Indonesia), Forum Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (Forum KEE), Forum Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh (PKBT), Masyarakat Mitra Konservasi (MMK) Tebo Regency and the Belantara Foundation.

### Orangutan Conservation

We back initiatives to raise awareness on orangutan conservation and reduce human-orangutan conflict with helping to support and enforcing our zero-tolerance policy on harming endangered species. We work alongside several partners on orangutan conservation—the Natural Resources Conservation Agency of East Kalimantan, Kutai National Park, Mulawarman University, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) and partner of Kutai National Park.

Estimated minimum numbers of wildlife population in our pulpwood suppliers' concessions [\[304-4\]](#)

- 26% of Sumatran Elephant population in Sumatra
- 12% of Sumatran Tiger population in Sumatra
- 6% of Bornean Orangutan population in Kutai landscape

Mitra kami dalam kegiatan konservasi harimau ini antara lain adalah pemerintah, Forum HarimauKita, Zoological Society of London (ZSL), SINTAS Indonesia Perkumpulan Jejaring Hutan satwa (PJHS), Forum Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh (PKBT), dan Masyarakat Mitra Konservasi (MMK) Kabupaten Tebo.

### Konservasi Gajah Sumatera

Untuk mendukung konservasi gajah sumatera, misi kami adalah menciptakan dan memelihara kondisi habitat yang layak di konsesi pemasok kayu pulp APP. Tempat pemberian makan gajah dibangun untuk menyediakan sumber makanan dan mengurangi risiko gajah memasuki pemukiman masyarakat untuk mencari makanan, serta menciptakan kesempatan untuk pemantauan populasi. Sebuah tim ahli mengelola konflik manusia-gajah, mendidik masyarakat dan mengawasi patroli anti-perburuan liar. Mitra kami antara lain pemerintah, Perkumpulan Jejaring Hutan Satwa (PJHS), Forum Konservasi Gajah Indonesia, Forum Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (Forum KEE), Forum Platform Kolaborasi Bukit Tigapuluh (PKBT), Masyarakat Mitra Konservasi (MMK) Kabupaten Tebo dan Yayasan Belantara.

### Konservasi Orangutan

Kami mendukung inisiatif untuk meningkatkan kesadaran akan konservasi orangutan dan mengurangi konflik manusia-orangutan dengan membantu mendukung dan menegakkan kebijakan tanpa toleransi kami, akan kegiatan yang mengancam spesies yang terancam punah. Kami bekerja sama dengan beberapa mitra dalam konservasi orangutan—Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur, Balai Taman Nasional Kutai, Universitas Mulawarman, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), dan Mitra TN Kutai.

Perkiraan jumlah minimum populasi satwa liar di wilayah konsesi pemasok kayu pulp kami [\[304-4\]](#)

- 26% populasi Gajah Sumatera di Sumatera
- 12% populasi Harimau Sumatera di Sumatera
- 6% populasi Orangutan Kalimantan di lanskap Kutai

# Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA) programme, based on the integrated forestry and farming system concept, in 2015 as a mean to tackle the issue of forest and land fires. The programme aims to lessen the pressure on forest land through providing alternative livelihood for the communities living in and around forest areas. The programme takes a participatory approach, and encourage ownership of the community as well as improving the capacity of village-owned institution to ensure the sustainability of the programme.

By the end of 2020, the programme has been rolled out to 386 villages with potential beneficiaries of 31,418 households. The focus in 2020 has been strengthening the programme in many of the villages that have been part of the programme, particularly those that have higher risk of land and forest fire.

Despite the pandemic, a significant number of programme participants manage to maintain their business and income, such as honey cultivation, herbal drinks, fruits and vegetables and so on. To further support the programme participants during the pandemic, the programme provided routine webinars in collaboration with partners, where participants learned using digital marketplace to widen their access to market, as well as to develop and innovate their products. Focus have also been put on development of eco-tourism villages that support both economic development and conservation. Activities were particularly focused in capacity building and training, with many of the villages already receiving support from the local government and local stakeholders.

APP is committed to continue our support for the local communities. Moving forward, we are focusing on opening more access to the market for the DMPA products, and diversifying the micro, small and medium businesses under the DMPA programme.

Pada tahun 2015, APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), sesuai dengan konsep sistem kehutanan dan pertanian terpadu sebagai sarana untuk mengatasi masalah kebakaran hutan dan lahan. Program ini bertujuan untuk mengurangi tekanan terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif bagi masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar kawasan hutan. Program ini mengambil pendekatan partisipatif dan mendorong rasa memiliki pada masyarakat, serta meningkatkan kapasitas lembaga milik desa untuk menjamin keberlanjutan program.

Hingga akhir tahun 2020, program telah diterapkan ke 386 desa dengan potensi penerima manfaat 31.418 rumah tangga. Sementara, pada tahun 2020, kami fokus pada penguatan program di banyak desa yang telah menjadi bagian dari program, terutama yang memiliki risiko kebakaran hutan dan lahan yang lebih tinggi.

Meski di tengah pandemi, sejumlah besar peserta berhasil mempertahankan usaha dan pendapatannya, seperti budidaya madu, minuman jamu, buah-buahan dan sayur-sayuran, dan lain sebagainya. Untuk lebih mendukung peserta selama masa pandemi, program ini menyediakan webinar rutin dengan bekerja sama dengan mitra, di mana peserta belajar menggunakan pasar digital untuk memperluas akses ke pasar, serta mengembangkan dan berinovasi produk. Kami juga memperhatikan pengembangan desa ekowisata yang mendukung pembangunan ekonomi dan konservasi. Kegiatan ini terutama difokuskan pada pengembangan kapasitas dan pelatihan, dengan banyak desa yang telah menerima dukungan dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan setempat.

APP berkomitmen untuk terus mendukung komunitas lokal. Ke depan, kami fokus untuk membuka lebih banyak akses pasar untuk produk DMPA, dan melakukan diversifikasi usaha mikro, kecil dan menengah di bawah program DMPA.

# Community Business Model Development

## Pengembangan Model Bisnis Komunitas

APP engages three organisations, World Agroforestry (ICRAF), Center for International Forestry Research (CIFOR) and Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, the main partner of The Nature Conservancy) to develop a business model for the community. This project originates from the desire to upscaling and design learning the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) programme in other villages outside APP's suppliers' concession areas to support the government in local economic development while at the same time ensuring environmental protection. In developing the business model, each organisation uses their approach to community empowerment. CIFOR conducted their assessment in two villages in Riau, while ICRAF in two villages in South Sumatra and YKAN in two villages in West Kalimantan. In 2020, the CIFOR and ICRAF completed the business model development for the four villages, as well as the monitoring and evaluation guideline. [\[413-1, 413-2\]](#)

In West Kalimantan, YKAN completed the participatory mapping of the village's resources and formulation of the village's conservation agreement. The village's Medium-Term Development Plan and village-level institution assessment were also completed, with considering input from the community members and village authorities.

As the next step, the business model and plan that has been developed by each organisation will be piloted in some of agreed villages to ensure its applicability and sustainability. The pilot programme will be conducted within a one-year period. The lessons learned and the testing of monitoring and evaluation guideline are expected to serve as a means to promote replication and upscaling.

APP bekerja bersama tiga organisasi, yaitu World Agroforestry (ICRAF), Center for International Forestry Research (CIFOR) dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN, mitra utama The Nature Conservancy di Indonesia) untuk mengembangkan model bisnis bagi masyarakat. Proyek ini berawal dari keinginan untuk mengembangkan dan mereplikasi program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) di desa lain di luar wilayah konsesi pemasok APP untuk mendukung pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal sekaligus perlindungan lingkungan. Dalam mengembangkan model bisnis, setiap organisasi menggunakan pendekatan mereka dalam pemberdayaan masyarakat. CIFOR melakukan penilaian di dua desa di Riau, sedangkan ICRAF di dua desa di Sumatera Selatan dan YKAN di dua desa di Kalimantan Barat. Pada tahun 2020, CIFOR dan ICRAF menyelesaikan pengembangan model bisnis untuk empat desa, serta pemantauan dan evaluasi pedoman. [\[413-1, 413-2\]](#)

Di Kalimantan Barat, YKAN menyelesaikan pemetaan partisipatif akan sumber daya desa dan penyusunan kesepakatan konservasi desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) desa dan penilaian kelembagaan tingkat desa juga telah selesai dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat dan perangkat desa.

Langkah selanjutnya, model dan rencana bisnis yang telah dikembangkan oleh masing-masing organisasi akan diujicobakan di beberapa desa yang disepakati untuk memastikan penerapan dan keberlanjutannya. Program percontohan akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun. Pelajaran yang diperoleh dan pengujian pedoman pemantauan dan evaluasi diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan replikasi dan peningkatan skala.





Kelulut Honey Cultivation Community Groups  
Kelompok Masyarakat Budidaya Madu Kelulut

## Belantara Foundation

### Yayasan Belantara

APP takes a landscape approach to forest conservation, and to do so, we fund projects coordinated by Belantara Foundation, a grant-making and implementer organisation focusing on the protection and conservation of natural forests. However, the COVID-19 pandemic limited Belantara's on-field works and thus activities in 2020 was focused on the capacity building of the village institutions and the community in the 15 villages that Belantara worked in. The focus on village institutions also includes rolling finance, which is prioritised on four main commodities: poisonous cassava, kelulut honey, cattle, and coconut husk. These four commodities are chosen based on the assessment of existing programmes in the area as well as the business potential.

Belantara also continues its work on developing eco-tourism villages. In 2020, the activities were focused on ensuring the preparedness of the community through education and training on sanitation, hygiene and hospitality aspects, as well as engagement with local governments to maintain their support for the development of the eco-tourism village. In addition, Belantara conducted a forest restoration programme through tree planting and monitoring in degraded peatland forests in 2020. Belantara progress and achievement can be found at <https://belantara.or.id/>.

APP mengambil pendekatan lanskap untuk konservasi hutan dan untuk melakukannya, kami mendanai proyek yang dikoordinasikan oleh Belantara Foundation, sebuah organisasi pemberi hibah dan pelaksana yang berfokus pada perlindungan dan konservasi hutan alam. Namun demikian, pandemi COVID-19 membatasi kerja Belantara di lapangan sehingga kegiatan pada tahun 2020 difokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan desa dan masyarakat di 15 desa tempat Belantara bekerja. Fokus pada kelembagaan desa juga mencakup pendanaan bergulir, yaitu pada empat komoditas utama yaitu singkong beracun, madu kelulut, sapi, dan sabut kelapa. Keempat komoditas tersebut dipilih berdasarkan penilaian program yang ada di daerah tersebut serta potensi bisnisnya.

Belantara juga terus mengembangkan desa ekowisata. Pada tahun 2020, kegiatan difokuskan untuk memastikan kesiapsiagaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan tentang aspek sanitasi, kebersihan dan keramahan, serta keterlibatan dengan pemerintah daerah untuk mempertahankan dukungan mereka terhadap pengembangan desa ekowisata. Selain itu, Belantara melakukan program restorasi hutan melalui penanaman pohon dan pemantauan di hutan lahan gambut yang terdegradasi pada tahun 2020. Progres dan pencapaian Belantara dapat dilihat pada <https://belantara.or.id/>.





Section 5 | Bagian 5

## Pillar 3: People

### Pilar 3: Sumber Daya Manusia

Our people and communities are at the heart of everything we do at APP—they are our most appreciated and valued stakeholders. Our world-class approach towards community engagement ensures we continue to engage and empower these stakeholders, driving us towards our SRV 2030 and achieving our future goals.

The SRV 2030 guides our policies and actions, as does our responsibility to our employees and the communities living in and around our operations areas. We know that at the beating heart of a strong, sustainable operation, lies a commitment to our core values of investing in our people. We believe that creating an environment that encourages collaboration and highly values employees is the most effective way to run a sustainable organisation.

Our commitment to our people's health and safety in the workplace is demonstrated in our Employee Welfare Policy, which exceeds the requirements of the International Labour Organization (ILO) standards. Not only do we aim to meet the basic needs of each employee, but we also exceed their expectations, positioning APP as an industry-leading employer.

Sumber daya manusia dan komunitas di sekitar kami adalah jantung dari apa yang kami lakukan di APP—mereka adalah pemangku kepentingan kami yang sangat berharga. Standar pendekatan kelas dunia yang kami gunakan untuk pelibatan masyarakat, memastikan kami untuk terus melibatkan dan memberdayakan para pemangku kepentingan ini, dalam rangka pencapaian SRV 2030 dan tujuan masa depan kami.

SRV 2030 merupakan dasar kebijakan, tindakan, serta tanggung jawab kami kepada karyawan dan masyarakat di dalam dan sekitar area operasi. Kami memahami bahwa inti dari operasi yang kuat dan berkelanjutan terletak pada komitmen nilai-nilai inti untuk berinvestasi pada sumber daya manusia. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan menghargai karyawan merupakan cara paling efektif untuk menjalankan organisasi yang berkelanjutan.

Komitmen kami akan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dituangkan dalam Kebijakan Kesejahteraan Karyawan yang melampaui persyaratan standar ketenagakerjaan internasional (ILO). Tidak hanya dilakukan untuk tujuan memenuhi kebutuhan dasar setiap karyawan, namun kami berupaya melampaui harapan mereka dengan memosisikan APP sebagai perusahaan terkemuka.



Attracting and retaining young talent is of great importance to APP, and so we constantly consider if the Company is maintaining an attractive prospect for talented individuals. The Company retains a long-serving workforce and the turnover of management is low. Our world-class leadership teams create dynamic and collaborative working environments where each and every employee is recognised and rewarded for their creativity and innovation. The return on investment in our employee reward programmes drives our employee engagement, which has been proven to directly impact productivity and enable us to achieve outstanding results. Our performance development process ensures every permanent employee has an annual career development review (as a minimum), which enables high performing teams, a talent pathway and provides employees with attractive career progression opportunities and a bonus scheme.

We are proud of our people-focused Employee Welfare Policy. This policy positions APP as a key player in the global HR arena, and not only meets, but surpasses many of the requirements of ILO Standards previously mentioned, such as employee safety, well-being, Human Rights, labour rights, skills, and data.

Employee turnover is a key metric showing employee engagement, and we are proud to say that the turnover of our loyal and long-serving management team is very low, thanks to our strong employee proposition. To continue to innovate and grow, we must address the ongoing challenge of attracting and retaining young talent to the organisation. This enabled us to grow the number of employees below thirty years of age from 22% of the workforce to 23% of the workforce. However, to continue to grow, we will ensure that the young team members' contributions are recognised, and career pathways and development are made clear.

Bagi APP, memperoleh dan mempertahankan talenta muda adalah hal yang penting bagi APP, sehingga kami senantiasa mempertimbangkan apakah Perusahaan telah memberikan prospek yang menarik bagi individu-individu berbakat. Perusahaan mempertahankan periode masa kerja yang lama dan tingkat pergantian manajemen yang rendah. Tim kepemimpinan kelas dunia kami menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif dimana setiap karyawan diakui dan dihargai atas kreativitas dan inovasi mereka. Pengembalian investasi dalam program penghargaan karyawan kami mendorong keterlibatan karyawan kami, yang telah terbukti berdampak langsung pada produktivitas dan memungkinkan kami untuk mencapai hasil yang luar biasa. Proses pengembangan kinerja kami memastikan setiap karyawan tetap memiliki tinjauan pengembangan karir tahunan (minimal), yang memungkinkan tim berkinerja tinggi, jalur bakat dan memberi karyawan peluang pengembangan karir yang menarik dan skema bonus.

Kami bangga atas Kebijakan ini memosisikan APP sebagai pemain kunci pada praktik ketenagakerjaan global. Kebijakan ini telah memenuhi, bahkan melampaui persyaratan Standar ILO terkait keselamatan, kesejahteraan, Hak Asasi Manusia, hak pekerja, keterampilan, dan perlindungan data.

Tingkat perputaran karyawan adalah indikator penting yang menunjukkan keterlibatan karyawan. Kami bangga atas tingkat perputaran manajemen yang sangat rendah, yang turut didukung oleh proposisi karyawan yang kuat. Untuk terus berinovasi dan tumbuh, kami harus mengatasi tantangan agar tetap menarik dan mempertahankan talenta muda ke dalam Perusahaan. Upaya ini memungkinkan kami untuk meningkatkan proporsi jumlah karyawan di bawah usia tiga puluh tahun dari 22% menjadi 23% pada tahun 2020. Untuk terus meningkatkan kinerja ini, kami akan memastikan pengakuan atas kontribusi, jenjang karier, serta pengembangan diri bagi angkatan kerja muda.



# Our Employee

## Karyawan Kami [102-8, 102-41, 401-2, 401-3, 402-1, 403-3, 405-1, 405-2, 406-1]

### Number of Employees Based on Employment Status

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pekerjaan [102-8]

	Permanent Employee Karyawan Tetap		Temporary Employee Karyawan Sementara		Total	
	Sub Total	%	Sub Total	%	%	Sub Total
<b>2020</b>	27,038	94.8	1,847	5.2	100	28,885
<b>2019</b>	23,701	94.9	6,175	5.1	100	29,876
<b>2018</b>	27,480	93.4	2,323	6.6	100	29,803

### Number of Employees Based on The Origin

Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal

Origin Asal Provinsi	2020	2019	2018
Riau	2,793	2,816	2,992
Jambi	982	1,005	1,027
South Sumatra Sumatera Selatan	1,538	1,657	1,757
Banten	2,726	2,795	2,872
West Java Jawa Barat	3,252	3,360	3,257
East Java Jawa Timur	6,980	7,709	7,363
Others Lainnya	10,614	10,534	10,535



### Number of Employees Based on Age Group

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur [102-8]

	Gender	2020		2019		2018	
		Sub Total	%	Sub Total	%	Sub Total	%
> 50	Male Laki-laki	3,405	12	3,213	10.8	2,292	7.7
	Female Perempuan	163	1	162	0.5	89	0.3
30-50	Male Laki-laki	16,958	59	17,917	60.0	18,790	63.0
	Female Perempuan	1,736	6	1,937	6.5	1,981	6.6
<30	Male Laki-laki	6,061	21	6,048	20.2	6,263	21.0
	Female Perempuan	562	2	599	2.0	388	1.3
Total		28,885	100	29,876	100	29,803	100

### Number of Management Composition Based on Gender

Jumlah Komposisi Manajemen Berdasarkan Gender [405-1]

	Male Laki-laki		Women Perempuan	
	Sub Total	%	Sub Total	Sub Total
<b>2020</b>	1,629	84%	308	16%
<b>2019</b>	1,714	85%	305	15%

### Number of Non-Management Composition Based on Gender

Jumlah Komposisi Non-Manajemen Berdasarkan Gender

	Male Laki-laki		Women Perempuan	
	Sub Total	%	Sub Total	Sub Total
<b>2020</b>	24,795	92%	2,153	8%
<b>2019</b>	25,464	91%	2,393	9%

Our total number of employees decreased from 29,876 employees in 2019, to 28,885 employees by the end of 2020. This 3% decrease is consistent with the previous year and can be explained by natural fluctuations in employment levels.

Jumlah karyawan kami menurun dari 29.876 karyawan pada tahun 2019, menjadi 28.885 karyawan pada akhir tahun 2020. Penurunan sebesar 3% ini konsisten dengan tahun sebelumnya dan merupakan fluktuasi yang wajar di tingkat pekerja.

Gender diversity is a challenge across the pulp and paper sector in general, and APP gender populations have shown that many roles are traditionally filled by a high proportion of men to women. However, we remain committed to increasing the number of women in senior management positions to 30% by 2030, as part of our SRV 2030 commitments. In contrast to a decrease in gender diversity in 2019, we increased the number of females in our workforce in management positions by 1% year on year—from 15% of the total management employee in 2019 to 16% by the end of 2020. The number of females in non-management positions decreased slightly by 1%, from 9% of the total employee population in 2019 to 8% by the end of 2020.

Our gender equality policies ensure that to support the growth of our female workforce, all mills must provide fair and equal pay structures and benefits. Our remuneration packages ensure salaries are either equal to, or greater than the locally determined minimum wage (which varies by location regardless of gender). In addition to their competitive salaries, employees also receive benefits including health insurance, maternal and paternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan. Certain benefits are provided to permanent employees only, but this varies by each mill, in line with local legislation and regulations. [\[403-3, 405-2, 401-2, 401-3\]](#)

At APP, our community-focused policies ensure we continue to prioritise hiring local people unless the specific skills for the role are not available. In 2020, 10% of our employees were hired locally. In the event of any key operational changes, APP follows the Government of Indonesia's regulations and guidelines and is dedicated to giving employees a minimum of seven days' notice. [\[402-1\]](#)

At APP we respect and value the individual contributions of each and every employee which results in a united achievement. Our remuneration packages are transparent, objective and equal between men and women, which is 1:1. APP is proud to provide employees with a minimum salary equal to, or above regional minimum wages (UMSK). This also includes the ratio of standard entry-level wage. [\[405-2\]](#)

Keragaman gender merupakan tantangan di sektor pulp dan kertas secara umum. Komposisi karyawan APP berdasarkan gender menunjukkan sebagian besar peran tradisional diemban oleh laki-laki. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan jumlah perempuan di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030 sebagai bagian dari komitmen SRV 2030 kami. Kinerja keberagaman kami meningkat dari tahun 2019, dengan peningkatan 1% pada komposisi perempuan di posisi manajemen dari 15% menjadi 16% pada akhir tahun 2020. Komposisi perempuan di posisi non-manajemen sedikit menurun sebesar 1%, yaitu dari 9% di tahun 2019 menjadi 8% pada akhir tahun 2020.

Kebijakan kesetaraan gender memastikan struktur dan tunjangan gaji yang adil dan setara di seluruh pabrik untuk mendukung pertumbuhan tenaga kerja perempuan. Paket remunerasi kami memastikan gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum lokal (yang bervariasi menurut lokasi tanpa memandang gender). Selain gaji yang kompetitif, karyawan juga berhak atas tunjangan asuransi kesehatan, cuti melahirkan bagi ibu dan ayah, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun. Beberapa tunjangan hanya diberikan kepada karyawan tetap sesuai dengan undang-undang dan peraturan setempat. [\[403-3, 405-2, 401-2, 401-3\]](#)

APP menerapkan kebijakan terkait masyarakat, dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal, kecuali apabila tidak tersedia tenaga kerja yang memiliki keterampilan khusus yang dibutuhkan. Pada tahun 2020, 10% karyawan kami adalah masyarakat lokal. Jika terjadi perubahan signifikan pada operasional, APP tunduk pada peraturan dan pedoman pemerintah Indonesia terkait pemberitahuan minimal tujuh hari kepada karyawan. [\[402-1\]](#)

Kami menghormati dan menghargai kontribusi setiap individu untuk mencapai kesuksesan bersama. Paket remunerasi yang kami berikan bersifat transparan, objektif, dan setara antara laki-laki dan perempuan dengan rasio 1:1. Remunerasi di seluruh pabrik ditentukan berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi setiap karyawan, dengan besaran yang sama atau di atas upah minimum regional (UMR) masing-masing daerah. Hal ini juga berlaku bagi remunerasi karyawan pada entry-level. [\[405-2\]](#)



# Employee Welfare

## Kesejahteraan Karyawan [401-1, 401-2, 401-3]

### New Employee Hires

#### Rekrutmen Karyawan Baru [401-1]

	2020		2019		2018	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30 Years Old < 30 Tahun	1,204	107	1,113	128	1,276	104
30-50 Years Old 30-50 Tahun	294	30	343	36	248	9
> 50 Years Old > 50 Tahun	65	6	161	3	44	0
Total Based on Gender Jumlah Berdasarkan Gender	1,563	143	1,617	167	1,568	113
Total Total	1,706		1,597		1,681	

### Employee Turnover

#### Perputaran Karyawan [401-1]

	2020		2019		2018	
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
< 30 Years Old < 30 Tahun	441	30	1,038	100	455	45
30-50 Years Old 30-50 Tahun	1099	248	1,494	459	593	69
> 50 Years Old > 50 Tahun	793	53	541	37	671	490
Total Based on Gender Jumlah Berdasarkan Gender	2,333	331	3,073	596	1,719	604
Total Overall Total Keseluruhan	2,664		3,669		2,323	

**New Employee Hires and Employee Turnover**  
**Perekrutan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan [401-1]**

	Gender Gender	Unit	2020	2019	2018
New Employee Hires Perekrutan Karyawan Baru	Male Laki-laki		6	6	6
	Female Perempuan		6	6	5
<b>Total</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>10</b>
Turnover Rate Tingkat Perputaran	Male Laki-laki	%	9	11	6
	Female Perempuan		13	22	25
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
Senior Management Hired Locally Manajemen Senior Lokal			11	10	6

Our maternity and paternity leave packages are competitive and we are proud to offer these to all employees (following the local government guidance at each location). Of the total number of employees who received parental leave, there were 1,244 male and 93 female that utilised parental leave. Post parental leave, 985 male and 73 female returned to work. [401-3]

Our teams endeavour to create safe spaces for employees to flourish, and we have zero tolerance for discrimination. We encourage the use of our Integrated Call Centre (ICC) among our employees and stakeholders. The centre provides a mechanism to report discrimination or any other concerns with anonymity. We are proud to report that no gender discrimination cases have been reported in 2020. [406-1]

In 2020, 10% of our employees were hired locally. APP strives to empower local people and among other strategies, does so via the employment of locals. All our permanent employees receive career development

Kami memberikan hak cuti orang tua bagi ibu dan ayah, disesuaikan dengan panduan pemerintah setempat. Dari total karyawan yang menerima cuti orang tua, terdapat 1.244 laki-laki dan 93 perempuan yang mengambil cuti tersebut. Pasca cuti tersebut, terdapat 985 laki-laki dan 73 perempuan kembali bekerja setelahnya. [401-3]

Tim kami berusaha untuk menciptakan ruang yang aman bagi karyawan, salah satunya dengan tidak menoleransi diskriminasi. Kami menyediakan sarana Integrated Call Centre (ICC) bagi karyawan dan pemangku kepentingan kami. ICC menyediakan mekanisme untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lainnya dengan anonimitas. Dengan bangga kami laporkan bahwa tidak ada kasus diskriminasi gender yang dilaporkan pada tahun 2020. [406-1]

Pada tahun 2020, 10% karyawan kami dipekerjakan dari masyarakat lokal. APP berusaha untuk memberdayakan masyarakat lokal dan di antara strategi lainnya, melakukannya dengan mempekerjakan penduduk

reviews, at least annually. Employees are free to select and join a union of their choice, and 99% of employees are covered by collective bargaining agreements. Our leadership teams foster environments of high levels of open communication between employees and labour unions. By encouraging active and collaborative communications, and facilitating discussions regularly, we ensure issues raised are dealt with efficiently and the appropriate follow-up and action is taken, if necessary. The common themes of these discussions are issues related to salary, scholarships, personal protective equipment (PPE) and leave entitlement. [102-41]

The Leadership Team at Tjiwi Kimia prioritise their employees' health and safety, and this was especially true during the COVID-19 pandemic, through several initiatives. For example, employees were provided with vitamin supplements routinely as well as a regular distribution of masks to prevent the spread of COVID-19. There is also an excellent programme for retirees, however, these efforts are being hampered by the COVID-19 pandemics. In November 2020, social compliance audits were carried out regarding BSCI; the audit obtained an 'A' result due to significant improvements from prior audits.

The Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartite Programme in Indah Kiat Perawang mill provided support for the community and employees with basic food assistance and the distribution of books for employees' children. The programme began after many employees faced difficulty buying food because of high prices, as a result of COVID-19. The programme served only those employees most in need, based on criteria such as position and salary. The pandemic did mean that some programmes were unable to go ahead; looking forward, Indah Kiat Perawang, will implement these when it is viable and safe to do so.

lokal. Seluruh karyawan tetap kami menerima tinjauan pengembangan karir, setidaknya setiap tahun. Kami memberikan kebebasan bagi karyawan untuk memilih dan bergabung dengan serikat pekerja. Sebanyak 99% karyawan dilindungi oleh perjanjian kerja bersama (PKB). Kepemimpinan kami mendorong komunikasi yang terbuka antara karyawan dan serikat pekerja. Dengan mendorong komunikasi aktif, kolaboratif, dan memfasilitasi diskusi secara teratur, dan memastikan masalah yang timbul ditangani secara efisien. Tindak lanjut yang tepat akan diambil jika dibutuhkan. Isu terkait dengan gaji, beasiswa, alat pengaman diri (APD), dan hak cuti, merupakan isu umum yang sering muncul pada diskusi antar serikat pekerja dan Perusahaan. [102-41]

Manajemen di Tjiwi Kimia memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui beberapa inisiatif, terutama di masa pandemi COVID-19. Perusahaan secara rutin memberikan masker untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan suplemen vitamin bagi karyawan. Kami juga memiliki program unggulan untuk karyawan yang akan pensiun, namun program tersebut harus ditunda terkait pandemi yang terjadi. Pada November 2020, audit social compliance BSCI dilakukan dengan hasil 'A'. Pencapaian ini merupakan hasil perbaikan signifikan dari audit sebelumnya.

Program Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit di pabrik Indah Kiat Perawang mendukung masyarakat sekitar dan karyawan melalui bantuan sembako dan pembagian buku untuk anak-anak karyawan. Program ini dibuat untuk membantu karyawan membeli makanan di tengah naiknya harga pangan karena COVID-19. Program ini hanya diberikan kepada karyawan yang paling membutuhkan, berdasarkan kriteria seperti posisi dan gaji. Walaupun pandemi menghambat jalannya beberapa program, Indah Kiat Perawang berencana akan menerapkannya di masa depan jika situasi telah aman dan memungkinkan.





## Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan [\[403-1, 403-2, 403-4, 403-5, 403-7, 403-9, 403-10\]](#)

Safety for our workers is our absolute utmost concern. A fatality or injury at any of our sites saddens us immeasurably and we are committed to ensuring all of our workers are kept as safe as possible during their entire working day.

Every mill manages health and safety on an individual level so that procedures are best suited to particular locations. These local-level procedures are supported by a dedicated team of experts at the group level, who serve the whole Company. Each Mill Head is directly accountable for health and safety performance at their mill and reports to APP's Chairman. In regards to health and safety certifications, eight out of nine mills have received the ISO 45001 certification (version 2018) as an update of the 2007 version of OHSAS 18001. The other

Keselamatan karyawan adalah perhatian utama kami. Kematian atau cedera yang terjadi merupakan duka besar bagi kami. Kami berkomitmen untuk memastikan keamanan tertinggi bagi semua semua karyawan selama mereka bekerja.

Setiap pabrik mengelola aspek K3 masing-masing. Setiap pabrik memiliki prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lokasi. Prosedur ini didukung oleh tim ahli khusus di tingkat Grup. Setiap Kepala Pabrik bertanggung jawab langsung atas kinerja kesehatan dan keselamatan di pabrik mereka dan harus melapor kepada Direktur Utama APP. Delapan dari sembilan pabrik telah menerima sertifikasi kesehatan dan keamanan ISO 45001 (versi 2018) sebagai sedang dalam proses untuk mendapatkan ISO 45001.

mill is in progress to get the ISO 45001. All mills hold the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification, the Indonesian national standard for health and safety in the workplace. [403-1]

Joint Safety Committees exist at all mill sites—these committees represent the entire workforce at each mill and provide a sole mechanism for employees to communicate any safety concerns. Employees in the field are the individuals that face the majority of any risks to safety, and therefore are well-qualified to provide input to our safety management systems—they are encouraged to communicate their concerns and findings to the Joint Safety Committee. [403-4]

Currently, no employees are facing conditions that have a high risk of specific diseases, except for of the universal risk presented by the global pandemic. In regards to precautions taken to prevent the spread of COVID-19, we have several provisions to protect our employees. Where possible, employees have been encouraged to work from home to limit the number of on-site workers. Offices have been operating on a rotating schedule with a maximum of 50% of normal occupancy. Furthermore, we established a COVID-19 Task Force—the task force holds a daily meeting, morning meeting to assess on-site conditions for safety and devise mitigation strategies to prevent the spread of the virus.

Other measures taken against COVID-19 include the mandatory temperature check of employees before entering the workplace. Further, whilst on site, all employees are required to wear masks and encouraged to regularly wash or sanitise their hands. Education regarding COVID-19 was provided both verbally and graphic reminders at our mills. PPE designed to counter the spread of the virus was provided to all staff on request. Acquired from our stakeholders, a maskmaking machine was brought in to meet the needs of employees and so that APP could help the community by providing free masks.

Our Safety Performance Index (SPI) programme was fully established in 2019 and measures and monitors mill occupational health and safety performance across all sites. It is designed to increase the scope of leadership

Semua pabrik memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yakni standar nasional Indonesia untuk K3. [403-1]

Setiap pabrik juga memiliki Komite Keselamatan Bersama yang mewakili seluruh karyawan. Komite ini menyediakan mekanisme tunggal bagi karyawan untuk mengomunikasikan semua isu terkait keselamatan. Karyawan lapangan secara langsung menghadapi sebagian besar risiko keselamatan, dan oleh karena itu memiliki pengetahuan dan kompetensi untuk memberikan masukan kepada sistem manajemen keselamatan. Setiap karyawan didorong untuk mengomunikasikan kekhawatiran dan temuan mereka kepada Komite Keselamatan Bersama. [403-4]

Saat ini, tidak ada karyawan yang menghadapi kondisi berisiko tinggi penyakit tertentu, kecuali risiko umum yang ditimbulkan oleh pandemi global. Kami melaksanakan beberapa langkah untuk melindungi karyawan dari penyebaran COVID-19. Jika memungkinkan, karyawan bekerja dari rumah untuk membatasi jumlah pekerja di lokasi. Pekerja bekerja di kantor dengan jadwal bergilir dan kapasitas maksimal 50% dari kapasitas normal. Selanjutnya, kami membentuk Gugus Tugas COVID-19 yang mengadakan pertemuan harian pada pagi hari untuk menilai kondisi keamanan kerja dan menyusun strategi mitigasi untuk mencegah penyebaran virus.

Langkah lain yang diambil terkait pencegahan COVID-19 adalah pemeriksaan wajib suhu badan karyawan sebelum memasuki tempat kerja. Selama berada di lokasi, semua karyawan wajib memakai masker dan didorong untuk secara teratur mencuci atau membersihkan tangan. Edukasi mengenai COVID-19 diberikan baik secara lisan maupun pengingat grafis di pabrik kami. Kami menyediakan APD untuk melawan penyebaran virus untuk semua staf berdasarkan permintaan. Berdasarkan masukan para pemangku kepentingan, kami mulai memproduksi masker untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan mendistribusikan masker gratis bagi masyarakat.

Program Indeks Kinerja Keselamatan (SPI) kami yang diberlakukan sejak tahun 2019 mengukur serta memantau kinerja K3 di seluruh pabrik. SPI dirancang pembaruan dari OHSAS 18001 versi 2007. Pabrik lainnya

and safety culture companywide. The results then go into determining required precautionary and preventive measures. Key indicators for the SPI include serious injury and fatality rates, equipment risk inspection frequency, permit to work compliance, behaviour-based safety compliance, and mill walk inspection frequency. In 2020, we improve SPI programme by adding item related to Safety Training and Awareness Programme and take out the mill walk inspection frequency since this item already embedded into day to day operational activities

As we did the previous year, we conducted an OHSMS Performance Audit in 2020. The audit involved reviewing our strategy, leadership, planning, level of support available, and operational and performance aspects. The best performing mill was Indah Kiat Tangerang while the lowest scoring mill was OKI because it is a newly operated mill and just recently implemented the OHSMS. The results from the OHSMS Performance Audit allow us to focus our improvement efforts on particular areas that are deemed most critical, such as process safety management systems, contractor management, permit to work systems, emergency response, behaviouralbased safety, and compliance with regulations.

As a commitment to our employees at APP, we have introduced the Serious Injury Fatality (SIF) and Fatality Prevention Programme. The programme targets each mill and aims to prevent any kind of injury or fatality at our mill. We also have the CSMS Programme for our contractors who work in medium to high-risk areas. In 2020, there were five fatalities which decreased from eleven in 2019. We continually improve our OHSMS programme and effort to prevent any major injuries or fatalities. Our safety management process focuses not only on people but also on the operation process and assets as loss prevention programme. The process of safety management in our three mills includes the safety implementation stage, emergency management, and monthly safety meetings. We also developed implement and maintain 8 golden rules to improve the HSE performance and as foundation of proactive safety culture. [\[403-5\]](#)

untuk meningkatkan ruang lingkup kepemimpinan dan budaya keselamatan di seluruh Perusahaan. Realisasi SPI menjadi indikator untuk menentukan tindakan pencegahan dan mitigasi yang diperlukan. Indikator utama SPI mencakup tingkat cedera serius dan kematian, frekuensi inspeksi risiko peralatan, kepatuhan izin kerja, kepatuhan keselamatan berbasis perilaku, dan *mill walk inspection frequency*. Pada tahun 2020, kami meningkatkan program SPI dengan menambahkan item terkait Pelatihan Keselamatan dan Program Penyadartahuan serta meniadakan *mill walk inspection frequency* karena item ini sudah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020 kami melakukan Audit Kinerja SMK3. Audit tersebut mencakup peninjauan strategi, kepemimpinan, perencanaan, dukungan yang tersedia, serta aspek operasional dan kinerja. Pabrik dengan kinerja SPI terbaik tahun 2020 adalah SPI Indah Kiat Tangerang, sementara pabrik dengan skor terendah adalah OKI, karena merupakan pabrik baru dan baru saja menerapkan SMK3. Hasil Audit Kinerja SMK3 memungkinkan kami untuk fokus pada peningkatan di area tertentu yang dianggap paling kritis, seperti sistem manajemen keselamatan proses, kontraktor manajemen, sistem izin bekerja, tanggap darurat, keselamatan berbasis perilaku, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Sebagai komitmen kepada karyawan di APP, kami telah memperkenalkan Program Serious Injury Fatality (SIF) dan Pencegahan Fatality. Program ini ditujukan bagi semua pabrik kami untuk mencegah segala jenis cedera atau kematian. Kami juga memiliki Program CSMS untuk kontraktor dengan risiko kerja menengah hingga tinggi. Pada tahun 2020, terdapat lima kasus fatalitas, menurun dari sebelas pada tahun 2019. Kami terus meningkatkan program dan upaya SMK3 kami untuk mencegah cedera berat atau kematian. Proses manajemen keselamatan kami tidak hanya berfokus pada orang tetapi juga pada proses operasi dan aset sebagai program pencegahan kerugian. Proses manajemen keselamatan di tiga pabrik kami meliputi tahap implementasi keselamatan, manajemen darurat, dan pertemuan keselamatan bulanan. Kami juga mengembangkan menerapkan dan memelihara 8 aturan emas untuk meningkatkan kinerja HSE dan sebagai landasan budaya keselamatan proaktif. [\[403-5\]](#)



## Performance in 2020

Kinerja di 2020 [403-2, 403-9, 403-10]

	Gender	2020	2019	2018
Injury Rate Tingkat Cedera	Male Laki-laki	1.36	2	2
	Female Perempuan	0.25	2	0.2
Lost Day Rate Tingkat Kehilangan Jam Kerja	Male Laki-laki	2.6	5.2	5
	Female Perempuan	0.0	0.1	0
Fatalities Kematian	Male Laki-laki	5	11	10
	Female Perempuan	0	0	0
Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	Male Laki-laki	0.04	0.1	0.1
	Female Perempuan	0.02	0.03	0.01
Frequency Rate Tingkat Kecepatan		6	8	8
Severity Rate Tingkat Keparahan	Total	12	24	23
Occupational Disease Rate Tingkat Penyakit Akibat Kerja		0	0	0

We are pleased to report an improvement of all our key health and safety metrics from 2019 to 2020:

- The injury rate for males decrease from 2 in 2019 to 1.36 in 2020, and for females decrease from 2 to 0.25.
- The lost day rate decreased for both males, from 5.2 to 2.6, and females, 0.1 to 0.
- The absentee rate decreased for both males and females; males decreased from 0.1 to 0.04, and females decreased from 0.03 to 0.02.
- The frequency rate of incidents also decreased from 8 to 6.
- LTIFR reduce from 1.34 in 2019 to 0.75 in 2020.

Although we did not meet our SRV 2020 of zero fatalities, we did manage to reduce the total number of fatalities in 2020.

Dengan gembira kami melaporkan peningkatan semua indikator kesehatan dan keselamatan utama pada tahun 2020:

- Tingkat cedera untuk karyawan laki-laki berkurang dari 2 di 2019 menjadi 1,36 di 2020, dan untuk karyawan perempuan menurun dari 2 menjadi 0,25.
- Tingkat kehilangan jam kerja menurun untuk karyawan laki-laki, dari 5,2 menjadi 2,6, dan karyawan perempuan, 0,1 menjadi 0.
- Tingkat ketidakhadiran menurun untuk karyawan laki-laki dan karyawan perempuan; karyawan laki-laki dari 0,1 menjadi 0,04, dan karyawan perempuan menurun dari 0,03 menjadi 0,02.
- Tingkat frekuensi insiden turun dari 8 menjadi 6.
- LTIFR berkurang dari 1,34 di 2019 menjadi 0,75 di tahun 2020.

Meskipun kami belum memenuhi target tanpa kematian pada SRV 2020, kami berhasil mengurangi jumlah kematian pada tahun 2020.

## Incidents

In 2020, we reduced the number of work accident cases that resulted in death by 55% compared to the previous year—from eleven. Even though there was a significant decrease, we still regret the occurrence of such cases. As part of our effort to minimise future accidents, we will carry out inspections and risk assessments at the scene, carry out Hazard Identification Assessment of Risk and Opportunities (HIARO) for all maintenance activities, develop work safety analysis programmes, review and update SOPs and work instructions, installation of guards around dangerous machines, and development of a Stop Work Authority (SWA) Programme as means to promote a culture of stopping work if employees identify with unsafe behaviour or conditions.

## Safety Improvement Programme

At Pindo Deli Karawang (PDK), the P2K3 Team is registered in the Manpower and Transmigration Office; the team holds monthly meetings and provides reports to the Manpower Office once every three months. PDK has three factories in different areas, Safety Committees were formed in each factory to support health and safety protocols and carry out risk assessments. The mill also holds internal training sessions focused on increasing awareness and skills, and external training aimed at increasing competencies.

Health and safety are top priorities and take precedence when creating action plans, with safety culture development is a continuing theme—socialise to employees to be aware of risks and identified hazards. The Health and Safety Unit continuously reviews the Work Permit procedure and this is reviewed by the Permit Coordinator, ensuring the employee or contractor is ready to safely carry out the work. If the Work Permit contains high-risk work, a Risk Assessment must also be carried out. Programmes such as the OHSMS and SPI Programme, along with various competitions, aim

## Insiden

Sepanjang 2020, kami berhasil menurunkan angka kasus kecelakaan kerja yang berujung pada kematian sebesar 55%, dari yang sebelumnya sebelas kasus. Meskipun terdapat penurunan yang signifikan, kami tetap menyayangkan terjadinya kasus tersebut. Sebagai upaya kami dalam meminimalkan kasus kecelakaan kerja, kami akan melakukan inspeksi dan penilaian risiko di tempat kejadian, melakukan identifikasi bahaya penilaian risiko dan peluang (*Hazard Identification Assessment of Risk and Opportunities/HIARO*) untuk semua kegiatan pemeliharaan, mengembangkan program analisis keselamatan kerja, meninjau serta memperbarui kembali SOP dan instruksi kerja, memasang pelindung di sekitar mesin berbahaya, serta mengembangkan program *Stop Work Authority* (SWA) sebagai sarana untuk mempromosikan budaya dalam menghentikan pekerjaan, jika karyawan mengidentifikasi perilaku atau kondisi yang tidak aman.

## Program Peningkatan Keselamatan

Di Pindo Deli Karawang (PDK), Tim P2K3 terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans). Tim mengadakan rapat bulanan dan melapor kepada Disnakertrans setiap tiga bulan. PDK memiliki tiga pabrik di wilayah yang berbeda, Komite Keselamatan dibentuk di setiap pabrik untuk mendukung protokol kesehatan dan keselamatan serta melakukan penilaian risiko. Pabrik juga mengadakan sesi pelatihan internal yang fokus pada peningkatan kesadaran dan keterampilan, serta pelatihan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi.

K3 adalah prioritas utama dan selalu menjadi pertimbangan utama pada perencanaan, dengan pengembangan budaya keselamatan adalah tema yang berkelanjutan—sosialisasikan kepada karyawan untuk menyadari risiko dan bahaya yang teridentifikasi. Unit K3 secara terus menerus meninjau prosedur Izin Kerja dengan pengawasan oleh Koordinator Izin, untuk memastikan karyawan atau kontraktor siap melaksanakan pekerjaan dengan aman. Surat Izin Kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi harus dilengkapi dengan Penilaian Risiko. Program seperti SMK3, Program SPI,

to contribute to the target of lost time injury frequency rate (LTIFR) and zero major fires. The programme is also implemented in Indah Kiat Perawang (IKP).

The Safety Performance Index has been successfully running for two years. It involves initiatives such as top risk focus inspections, studying and learning from events that led to fatalities at APP, a serious incident fatality (SIF) hierarchy of control, and KPI field inspections to find actions or unsafe conditions. The mill follows processes such as Permit to Work Audits, with Work Permits issued by the IKP Health and Safety Team.

Employees from all units are able to become instructors and be provided certification training. Challenges in 2020 concerning training were the reduced capability of face-to-face training. However, online-based training was successful in overcoming this; for example, online training was given to all participants to develop an awareness of risks. Much of the online training during the pandemic shifted towards education surrounding the prevention of the spread of COVID-19.

Tjiwi Kimia's Safety Committee provides a report to the local Manpower Office every three months. The mill has a certified Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and is implementing ISO 45001:2018, updated in 2020. Training carried out in 2020 included Safe System of Works (SSOW), risk management and job safety analysis, hot works, lock out tag out (LOTO), gas testing, confined space entry, working at height, lifting and rigging, PPE, fire safety, and behaviour-based safety (BBS) training. Based on the SSOW training implemented, the field leadership training related to safety still needs many improvements. Therefore, an initiative emerged to establish a safety leadership programme for managers and division heads to support SSOW.

serta berbagai kompetisi bertujuan untuk berkontribusi pada target *lost time injury frequency rate* (LTIFR) dan kebakaran besar. Program ini juga diimplementasikan di PT Indah Kiat Perawang (IKP).

Selama dua tahun, kami telah berhasil mengimplementasikan *Safety Performance Index*. Inisiatif ini melibatkan inspeksi fokus risiko utama, analisis atas peristiwa fatalitas yang terjadi, hierarki kontrol atas fatalitas insiden serius (SIF), dan inspeksi lapangan KPI untuk menemukan tindakan atau kondisi yang tidak aman. Pabrik kami mengikuti proses Izin Kerja Audit, dengan Izin Kerja yang dikeluarkan oleh Tim K3 IKP.

Karyawan dari semua unit dapat menjadi pelatih bersertifikat. Pada tahun 2020, kami mengalihkan pelatihan tatap muka ke pelatihan daring; beberapa di antaranya pelatihan tentang kesadaran risiko karyawan peserta untuk mengembangkan kesadaran risiko. Sebagian besar pelatihan online selama pandemi difokuskan ke seputar pencegahan penyebaran COVID-19.

Komite Keselamatan Tjiwi Kimia juga melapor ke Disnakertrans setempat setiap tiga bulan. Pabrik Tjiwi Kimia memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bersertifikat dan menerapkan ISO 45001:2018, diperbarui pada tahun 2020. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2020 meliputi *Safe System of Works* (SSOW), manajemen risiko dan analisis keselamatan kerja, *hot works*, *lock out tag out* (LOTO), pengujian gas, bekerja pada ruang terbatas, bekerja di ketinggian, mengangkat dan memasang tali, APD, keselamatan kebakaran, dan pelatihan keselamatan berbasis perilaku (BBS). Berdasarkan pelatihan SSOW yang dilaksanakan, keterlibatan pimpinan di lapangan terkait manajemen keselamatan masih perlu untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, muncul inisiatif untuk membentuk program *safety leadership* bagi para manajer dan kepala divisi untuk mendukung SSOW.



Each section has a safety officer whose job is to coordinate health and safety, as well as to monitor the successful progress of the safety implementation in each production activity. In 2020, safety officers attended general safety training to improve their on-the-job skills and enhance their development opportunities. From all of these concerted efforts, Tjiwi Kimia succeeded in reducing the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) to reach 1.15 more than the target set by SDA at 1.18.

The safety performance index (SPI) achieved in 2020 was 97%, while the Behaviour-Based Safety (BBS) was 99%. BBS is carried out by observing security behaviour in working with teammates by mill managers. Throughout 2020, the Safety Team carried out '6S' programme inspections: sort, arrange, Sweep, Standardise, Self-Discipline, and Safety (6S), and toolbox meeting (TBM), and this team recorded several unsafe conditions that had not been resolved and would continue to the next year to be resolved.

#### **APP's COVID-19 Prevention Protocol**

To prevent the spread of COVID-19, the Company has established several policies, including 25 newly-published protocols for employees, vendors, outsourcing officers, and contractors. These include the implementation of the 3T procedure, namely tracing, test, and treatment for everyone who leaves or enters the Company premises; body temperature checks; daily monitoring of all procedures and protocols; disinfection of both inside and outside of Company buildings; designated hand washing facilities; social distancing rules; provisions of PPE; procedures for suspected cases of COVID-19; socialisation and campaign of health protocols through various media.

#### **Fire Prevention**

We implement fire prevention initiatives through Fire and Explosion Risk Assessment (FERA) hazard and operability (HAZOP). Furthermore, we upgrade and improve skill set and knowledge of our Fire Fighters by conducting Advance Fire Fighting Training Programme and Competencies Certification Scheme as per regulated by government.

Setiap bagian memiliki petugas yang bertanggung jawab mengoordinasi serta memantau keberhasilan pelaksanaan keselamatan di setiap kegiatan produksi. Pada tahun 2020, *safety officer* mengikuti pelatihan keamanan secara umum untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan karir. Dari semua upaya bersama ini, Tjiwi Kimia berhasil menurunkan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) hingga mencapai 1,15, melampaui target yang ditetapkan SDA sebesar 1,18.

Pada tahun 2020, indeks kinerja keselamatan (SPI) yang dicapai adalah 97%, sedangkan Keselamatan Berbasis Perilaku (BBS) adalah 99%. Penilaian BBS dilakukan oleh pengelola lapangan dengan cara mengamati perilaku aman saat bekerja dalam tim. Sepanjang tahun 2020, Tim Safety melakukan inspeksi program '6S', Sortir, Susun, Sapu, Standarisasi, Disiplin Diri, dan Keselamatan (6S), dan *toolbox meeting* (TBM), dengan catatan beberapa keadaan tidak aman yang belum teratasi dan akan ditindaklanjuti di tahun berikutnya.

#### **Protokol Pencegahan COVID-19 APP**

Perusahaan menetapkan beberapa kebijakan pencegahan COVID-19, antara lain 25 protokol baru untuk karyawan, *vendor*, petugas outsourcing, dan kontraktor. Isi protokol antara lain penerapan prosedur 3T (*tracing, test, dan treatment*) bagi setiap orang yang keluar atau masuk ke lingkungan Perusahaan; pemeriksaan suhu tubuh; pemantauan harian semua prosedur dan protokol; disinfektan di dalam maupun di luar gedung Perusahaan; fasilitas cuci tangan; aturan menjaga jarak; penyediaan APD; tata cara penanganan suspek kasus COVID-19; sosialisasi dan kampanye protokol kesehatan melalui berbagai media.

#### **Pencegahan kebakaran**

Kami menerapkan inisiatif pencegahan kebakaran melalui penilaian risiko kebakaran dan ledakan (FERA), bahaya dan pengoperasian (HAZOP). Selain itu, kami meningkatkan keahlian dan pengetahuan Pemadam Kebakaran kami dengan melakukan Program Pelatihan Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjut dan Skema Sertifikasi Kompetensi sesuai yang diatur oleh pemerintah .

### Contractors Safety Management

Our concern for the safety in workplace fully extends to our third-party contractors. It is paramount that all contractors have a safe working environment. This is achieved through our health and safety management procedures, in place across all mills. Before contractors begin their activities at any of our sites, an in-depth assessment is carried out to ensure the individual's approach towards health and safety aligns with our practices.

SPIs for contractors were introduced in 2019, expanding the employee-only index, and covering job safety analysis, behaviour-based safety, inspections and corrective actions, safety inductions, and trainings. We are always working to improve health and safety for our contractors and work swiftly to mitigate any risks.

We perform screening third-party contractors under the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure all third parties working with us are qualified as per risk associated. The purpose of these screening programmes is to make sure we only accept vendors who are qualified and certified to work in the factory.

[403-4]

### Manajemen Keselamatan Kontraktor

Kepedulian kami pada keselamatan di tempat kerja mencakup kontraktor pihak ke-tiga. Semua kontraktor penting untuk bekerja di lingkungan yang aman. Oleh karena itu, prosedur manajemen kesehatan dan keselamatan diterapkan di semua pabrik. Penilaian K3 secara mendalam dilakukan pada masing-masing individu kontraktor sebelum beraktivitas di salah satu lokasi kami, untuk memastikan ketaatan pada praktik K3.

Pada tahun 2019, Perusahaan memberikan SPI untuk kontraktor. SPI ini merinci indeks khusus karyawan dan mencakup analisis keselamatan kerja, keselamatan berbasis perilaku, inspeksi dan tindakan korektif, sosialisasi keselamatan, dan pelatihan. Kami selalu berupaya untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan bagi kontraktor, serta bekerja dengan cepat untuk mengatasi risiko apa pun.

Kami melakukan penyaringan kontraktor pihak ketiga di bawah Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) untuk memastikan semua pihak ketiga yang bekerja dengan kami memenuhi syarat sesuai risiko yang terkait. Tujuan dari program penyaringan ini adalah untuk memastikan bahwa kami hanya menerima vendor yang memenuhi syarat dan bersertifikat untuk bekerja di pabrik. [403-4]



Fire fighter team  
Tim pemadam kebakaran



Our employee at Indah Kiat Tangerang mill  
Karyawan kami di pabrik Indah Kiat Tangerang

## Education and Training

Pendidikan dan Pelatihan [\[404-1, 404-2\]](#)

At APP, we endeavour to provide the tools that allow for the nurturing of a passionate and skilled workforce. We strongly value the importance of training among all employees, with the development of technical skills, managerial, and leadership qualities a priority. The APP Academy devises the various training programmes that are implemented company-wide.

In 2020, we conducted an average of 13 hours of training per employee. Although we targeted to increase the hours of training per employee, that figure did decrease from 2019 due to the impact of the COVID-19 pandemic. Several training programmes that were designed and planned to be rolled out in 2020 were either delayed or paused because of the pandemic. [\[404-1\]](#)

Di APP, kami berusaha untuk memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi. Kami sangat menyadari pentingnya pelatihan bagi karyawan, termasuk pengembangan pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan kualitas kepemimpinan sebagai prioritas melalui APP Academy. APP Academy merancang berbagai program pelatihan yang diterapkan di seluruh Perusahaan.

Pada tahun 2020, kami melakukan rata-rata 13 jam pelatihan per karyawan. Kinerja ini menurun dari tahun 2019 karena dampak pandemi COVID-19, sehingga kami belum dapat memenuhi target menambah jam pelatihan karyawan. Beberapa program pelatihan yang dirancang untuk direalisasikan pada tahun 2020 sempat tertunda atau terhenti karena pandemi. [\[404-1\]](#)



We have a dedicated programme for employees who are approaching the end of their working careers that provides knowledge and skills to allow individuals to earn a source of income once retired from the Company. Training includes topics such as farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries. Furthermore, we offer various training initiatives such as financial planning to help our employees manage their income--these programmes are integrated with other CSR programme, where possible. [404-2]

Through the excellent return on investment we have seen in our training and development programmes, we know that to build and maintain a world-class workforce, investment is required in training and competency development for our employees. Developing broad, technical skills, managerial and leadership qualities require a dedicated company-wide training effort. The whole company--from site supervisors up to company executives--are cohesive in the training to ensure high employee performance and engagement. Our central training and development experts at APP Academy oversee company-wide training standards, and in addition to this, each mill operation leadership team develops their site-specific programmes to ensure all training needs are aligned to the operation purpose.

### **New Training Initiatives for 2020**

#### **In Headquarter:**

Leadership & Managerial Training was rolled out in 2020, teaching skills such as leadership & communication, as was COVID-19-related training. This was delivered online.

Kami memiliki program khusus untuk karyawan yang mendekati akhir karir kerja mereka yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memungkinkan individu memperoleh sumber pendapatan setelah pensiun dari Perusahaan. Pelatihan mencakup topik-topik seperti teknik bertani, kewirausahaan, peternakan, kerajinan tangan, dan industri rumah tangga. Selain itu, kami menawarkan berbagai inisiatif pelatihan seperti perencanaan keuangan untuk membantu karyawan kami mengelola pendapatan mereka--program ini terintegrasi dengan program CSR lainnya, jika memungkinkan. [404-2]

Melalui pengembalian investasi yang sangat baik yang telah kami lihat dalam program pelatihan dan pengembangan kami, kami tahu bahwa untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia, investasi diperlukan dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan kami. Mengembangkan keterampilan teknis, manajerial, dan kualitas kepemimpinan yang luas memerlukan upaya pelatihan yang berdedikasi di seluruh perusahaan. Seluruh perusahaan--mulai dari penyelia lokasi hingga eksekutif perusahaan--kompak dalam pelatihan untuk memastikan kinerja dan keterlibatan karyawan yang tinggi. Pakar pelatihan dan pengembangan pusat kami di APP Academy mengawasi standar pelatihan di seluruh perusahaan, dan selain itu, setiap tim pimpinan operasi pabrik mengembangkan program spesifik lokasi mereka untuk memastikan semua kebutuhan pelatihan selaras dengan tujuan operasi.

### **Inisiatif Pelatihan Baru untuk 2020**

#### **Di Kantor Pusat:**

Pelatihan Kepemimpinan & Manajerial yang diluncurkan pada tahun 2020 mengajarkan keterampilan seperti kepemimpinan & komunikasi, seperti halnya pelatihan terkait COVID-19. Pelatihan ini disampaikan secara daring.

**In Tjiwi Kimia:**

New training programmes were made available for both management and non-management, including programmes on product knowledge, compliance, health & safety, soft skills, engineering, environment, human rights, and leadership. Compliance training became the most undertaken programme with a total of 33,642 training hours in 2020. Later this year, there are plans to give intensive six-month training to new graduates before they begin work at APP, aiming to ensure competence for their prospective role. Shift operators provide 10-15 minutes of 'bite-size' training during quieter downtime during shifts to maximise the efficiency and effectiveness of teams.

**In Pindo Deli Karawang:**

Internal and in-house training are an effective strategy for this mill only. The mill has operations and vendors that are unique to this mill only, therefore the purpose of the in-house training from site-specific vendors is to upskill and educate the teams for which that specific process is carried out. In 2020, there were more compliance training, such as certification (APP Technical Certification) which improved a total of 400 employee's competencies and skills. There were some challenges in running these programmes, namely driving the committee's enthusiasm to consistently run the programme. The Trainee Programme was impacted severely by the COVID-19 pandemic in 2020 because this programme has a strong requirement for face-to-face instruction. However, even despite the challenges faced, 200 people have successfully graduated from the programme.

**In Indah Kiat Perawang:**

In 2020, the management designed a new training programme to overcome inefficient and ineffective use of machinery findings based on a Root Cause Analysis carried out. Face-to-face training was carried out from January to March but delivery was later shifted to online training due to the pandemic. To maintain the effectiveness of the programme, a collaboration with APP Academy created e-learning modules. To measure the success of the programme, delegates receive a final test to assess their ability—this also helps to develop future training. We are delighted that the APP Technical Certification Programmes are available for all operational employees—both Operators and Shift Leaders.

**Di Tjiwi Kimia:**

Perusahaan memiliki program pelatihan baru untuk manajemen dan non-manajemen, termasuk program tentang pengetahuan produk, kepatuhan, kesehatan & keselamatan, soft skill, teknik, lingkungan, Hak Asasi Manusia, dan kepemimpinan. Pelatihan kepatuhan menjadi program yang paling banyak dilakukan dengan total 33.642 jam pelatihan pada tahun 2020. Pada akhir tahun, Perusahaan merencanakan pelatihan intensif enam bulan bagi karyawan baru sebelum mereka mulai bekerja di APP. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan kompetensi untuk peran calon mereka. Operator yang bekerja menyediakan 10-15 menit pelatihan 'sekilas' selama waktu henti antar shift untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas tim.

**Di Pindo Deli Karawang:**

Pelatihan internal adalah strategi yang efektif untuk area operasional PDK. Pabrik memiliki operasi dan vendor yang unik hanya untuk pabrik ini, oleh karena itu tujuan pelatihan internal dari vendor khusus lokasi adalah untuk meningkatkan keterampilan dan mendidik tim yang melakukan proses spesifik tersebut. tahun 2020, pelatihan kepatuhan lebih banyak dilakukan, antara lain sertifikasi (Sertifikasi Teknis APP) yang meningkatkan kompetensi dan keterampilan 400 karyawan. Beberapa tantangan dalam menjalankan program-program tersebut, antara lain mempertahankan dan mendorong semangat panitia untuk konsisten menjalankan program. Program Trainee sangat terdampak pandemi COVID-19, karena program ini banyak melibatkan pertemuan tatap muka. Namun, terlepas dari tantangan yang dihadapi, 200 orang telah berhasil lulus dari program ini.

**Di Indah Kiat Perawang:**

Pada tahun 2020, manajemen merancang pelatihan baru untuk mengatasi temuan penggunaan mesin yang tidak efisien dan tidak efektif berdasarkan *Root Cause Analysis*. Pelatihan tatap muka dilakukan dari Januari hingga Maret, kemudian dialihkan ke pelatihan daring karena pandemi. Perusahaan kerjasama dengan APP Academy membuat modul *e-learning* untuk menjaga efektivitas program. Untuk mengukur keberhasilan program, peserta melaksanakan ujian akhir untuk menilai kemampuan mereka. Proses ini juga membantu mengembangkan pelatihan di masa depan. Seluruh program Sertifikasi Teknis APP tersedia untuk semua karyawan operasional, baik *Operator* maupun *Shift Leaders*.



Our employee activity at nursery division  
 Aktivitas karyawan kami pada bagian persemaian

**APP Academy**

APP Academy’s mission is to provide the tools for APP to adapt to business needs and learning technology. The Academy was founded to help the business not only educate and train people but to become a key business learning partner.

The APP Academy has succeeded to certify the technical training and development of around 2,000 delegates in 2020. To ensure the right candidates are selected for the right training programmes, programmes are only carried out at mill and forestry sites at the operations level, i.e, technical certifications for operators and supervisors. In 2020, APP Academy launched new programmes such as a programme concerning the acceleration of e-learning. 208 digital modules have been uploaded in the E-Learning Centre and there is a target to increase this to 800 digital modules in 2021.

**APP Academy**

Misi APP Academy adalah menyediakan alat bagi APP untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis dan teknologi pembelajaran. Akademi ini didirikan untuk membantu bisnis, tidak hanya mendidik dan melatih karyawan, tetapi juga menjadi mitra pembelajaran bisnis yang utama.

APP Academy telah berhasil memberikan pelatihan teknis dan pengembangan kepada sekitar 2.000 peserta pada tahun 2020. Untuk memastikan pemilihan peserta yang sesuai, program pelatihan hanya dilakukan di lokasi pabrik dan Unit Manajemen Hutan pada tingkat operasi, yaitu dengan memberikan sertifikasi teknis untuk operator dan pengawas. Pada tahun 2020, APP Academy telah meluncurkan program baru, antara lain program percepatan *e-learning*. Terdapat 208 modul digital yang telah diunggah di E-Learning Centre dan APP Academy telah berencana untuk meningkat jumlah modul digital yang diunggah menjadi 800 modul digital pada tahun 2021.



ITSB scholarship students at Tjiwi Kimia (Picture taken before pandemic condition)

Mahasiswa penerima beasiswa ITSB di Tjiwi Kimia (Foto diambil sebelum kondisi pandemi)



### Scholarship and Talent Retention Programmes

As part of our mission to empower the local people based around our sites of operation, we are committed to supporting educational development in the local communities. We also utilise talent retention programmes, ensuring a sustainable flow of next-generation employees. Scholarships are awarded to employees' children who have passed administrative, academic, psychological tests, and also undergo interviews conducted by both the mill and HQ.

For the ITSB Scholarship in 2020, 13 students received scholarships from the mills, mostly at Ekamas Fortuna and Tjiwi Kimia sites. These students are generally at the high school or vocational school level. Tjiwi Kimia mill aims to award at least three ITSB scholarships each year. Due to the rigorous selection process, the mill CSR team works closely with several local schools and involves the ITSB in the selection process.

Our Skilled Operator Training Programme is targeted towards graduates of vocational schools or high schools who have been unable to find employment. Participants are given six months of on-the-job training under the guidance of a mentor. Successful graduates of the programme, who pass the competency test, are offered employment at Tjiwi Kimia. In 2020, 90% of training participants successfully passed and became permanent APP employees.

### Program Beasiswa dan Retensi Bakat

Sebagai bagian dari misi memberdayakan masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi operasi, kami berkomitmen mendukung pengembangan pendidikan di masyarakat lokal. Kami juga memiliki program pemeliharaan bakat, memastikan sumber daya manusia generasi mendatang yang berkelanjutan. Beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan yang telah lulus tes administrasi, akademik, psikologi, dan juga wawancara yang dilakukan, baik oleh pabrik maupun kantor pusat.

Sebanyak 13 pelajar memperoleh beasiswa ITSB tahun 2020, sebagian besar dari pabrik Ekamas Fortuna dan Tjiwi Kimia. Para siswa ini umumnya berada di tingkat sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan. Pabrik Tjiwi Kimia menargetkan setidaknya tiga beasiswa ITSB setiap tahun. Karena proses seleksi yang ketat, tim CSR pabrik bekerja sama dengan beberapa sekolah lokal dan melibatkan ITSB dalam proses seleksi.

Program Pelatihan Operator Terampil kami ditargetkan untuk lulusan sekolah kejuruan atau sekolah menengah atas yang belum dapat menemukan pekerjaan. Peserta diberikan pelatihan kerja selama enam bulan di bawah bimbingan seorang mentor. Lulusan program yang berhasil lulus uji kompetensi ditawarkan untuk bekerja di Tjiwi Kimia. Pada tahun 2020, 90% peserta pelatihan berhasil lulus dan menjadi karyawan tetap APP.

# Human Rights

Hak Asasi Manusia [412-1, 412-2]

We recognise that our and our supplier's operations have the potential to be exposed to human rights violations. This is evident through conducting audits and risk assessments conducted across all our mills. We manage risks through guidance received from the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights and the International Labour Organization (ILO). Measures taken by APP include the implementation of our Forest Conservation Policy which delivers community development, transparent conflict resolution and free, prior and informed consent (FPIC). We also incorporated resolution action planning into the indicators for the professional performance of Site Managers. In 2020, we conducted 27,210 hours of human rights training with our employees, with the participation of over 90% of all employees. [412-1, 412-2]

Our policies exist to explain our commitments, procedures, and expectations on human rights:

- The APP Corporate Social Responsibility Policy sets out our all-encompassing commitment to human rights
- The APP Employee Welfare Policy details how we respect and protect our employees' human rights, as well as our responsibility towards contractors
- The APP Responsible Fibre Procurement & Processing Policy explains our commitment to wood legality and compliance by our fibre suppliers
- The APP Forest Conservation Policy sets out our grievance mechanisms through which stakeholders can raise concerns related to our fibre supply

In 2020, we focused on improving procedures, working instructions, aligning standards, and coordinating with relevant parties regarding labour compliance. In addition to that, we also implemented a new social and environmental internal audit in conjunction with various internal divisions.

Kami menyadari bahwa operasi kami dan pemasok kami memiliki risiko pelanggaran HAM. Hal ini merupakan hasil audit dan penilaian risiko yang dilakukan di seluruh pabrik kami. Kami mengelola risiko terkait HAM dengan merujuk pada Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Langkah-langkah yang diambil oleh APP termasuk implementasi Kebijakan Konservasi Hutan yang memberikan pengembangan masyarakat, resolusi konflik yang transparan dan persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (FPIC). Kami juga memasukkan perencanaan tindakan resolusi ke dalam indikator kinerja manajer/pengelola area operasional. Pada tahun 2020, kami mengadakan 27.210 jam pelatihan hak asasi manusia bagi karyawan, dengan partisipasi lebih dari 90%. [412-1, 412-2]

Kebijakan kami menjelaskan komitmen, prosedur, dan harapan kami tentang hak asasi manusia:

- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan APP menetapkan komitmen menyeluruh kami terhadap hak asasi manusia
- Kebijakan Kesejahteraan Karyawan APP merinci bagaimana kami menghormati dan melindungi hak asasi karyawan kami, serta tanggung jawab kami terhadap kontraktor
- Kebijakan Pengadaan & Pemrosesan Serat yang Bertanggung Jawab APP menjelaskan komitmen kami terhadap legalitas dan kepatuhan kayu oleh pemasok serat kami
- Kebijakan Konservasi Hutan APP menetapkan mekanisme pengaduan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan aduan terkait pasokan serat kami

Pada tahun 2020, kami fokus pada penyempurnaan prosedur, instruksi kerja, penyesuaian standar, dan koordinasi dengan pihak terkait terkait kepatuhan ketenagakerjaan. Selain itu, kami juga melaksanakan audit internal sosial dan lingkungan baru bersama dengan berbagai divisi internal.





## Diversity & Equal Opportunities

Keanekaragaman & Kesempatan yang Sama

For APP, diversity and inclusion mean that we are proud to welcome any gender, any nationality, to work with us. Diversity is a key driver of our future growth plans and our ability to be agile to succeed. To keep gender diversity high, we set ourselves the ambitious goal that by 2030, 30% of women in the organisation will be at management level or above. Women's empowerment is driven through numerous initiatives, and a regularly reviewed HR dashboard tracks how many women are being enabled and empowered to become our next leaders.

Diversity and Inclusion (D&I) is the next main priority APP will be driving. The recruitment process will continuously promote and strictly adhere to no differentiation and discrimination when hiring different genders. The aim of the D&I will be collectively aligning with the organisation's vision and mission to upgrade the skill sets, diversification and developing future leaders regardless of genders.

Bagi APP, keragaman dan inklusi berarti bahwa kami bangga bekerja sama dengan siapapun, tanpa peduli akan latar belakang gender dan suku bangsa. Keanekaragaman adalah faktor pendorong utama bagi pertumbuhan kami di masa depan serta bagi ketangkasan kami sebagai sebuah organisasi. Untuk menjaga keragaman gender tetap tinggi, kami menetapkan tujuan ambisius, yaitu komposisi 30% perempuan pada tingkat manajemen atau lebih tinggi pada tahun 2030. Pemberdayaan perempuan didorong melalui berbagai inisiatif, dan dashboard SDM yang ditinjau secara berkala untuk mengidentifikasi berapa banyak karyawan perempuan yang telah difasilitasi dan diberdayakan untuk menjadi pemimpin berikutnya.

Keanekaragaman dan Inklusi (D&I) adalah prioritas utama berikutnya bagi APP. Proses rekrutmen akan dilakukan secara ketat dan menjamin tidak adanya perbedaan dan diskriminasi antargender. Tujuan D&I akan secara kolektif selaras dengan visi dan misi organisasi untuk meningkatkan keahlian, diversifikasi, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang gender.



## Digital Transformation

### Transformasi Digital

We are investing in a large-scale digital transformation, moving ahead of any other industry towards the digital era. Some of the digital development aim to:

- Develop a system for tracking quality and performance. This system will have a myriad of benefits, such as being able to recognise and reward those fairly based on performance, and also can easily highlight and track financial errors and misdemeanours back to individuals, which aims to protect overall profitability.
- Manage talent effectively using a talent tracking pool, and effectively map talent based on their results and performance. The quality of this data and its accessibility will have many other useful benefits:
  - a. It enhances human capital ability to continue to recruit quality employees into the organisation.
  - b. It helps APP Academy to continue to develop every employee, ensuring they have a development pathway to be able to develop in APP.
  - c. Digital and artificial intelligence (AI) will be added to our recruitment process to enhance the quality of candidate hiring.

Kami berinvestasi dalam transformasi digital berskala besar untuk bergerak lebih awal dari industri lain menuju era digital. Beberapa tujuan pengembangan digital bertujuan untuk:

- Mengembangkan sistem untuk melacak kualitas dan kinerja. Sistem ini akan memiliki banyak manfaat, seperti mengenali dan memberi penghargaan yang adil berdasarkan kinerja; mengidentifikasi dan melacak kesalahan keuangan dan pelanggaran hingga ke individu, sehingga dapat melindungi profitabilitas secara keseluruhan.
- Mengelola bakat secara efektif menggunakan alat pelacak bakat, dan memetakan bakat secara efektif berdasarkan hasil dan kinerja. Kualitas data dan aksesibilitas ini akan memiliki banyak manfaat:
  - a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk terus merekrut karyawan berkualitas ke dalam organisasi.
  - b. Membantu APP Academy untuk terus mengembangkan setiap karyawan, memastikan mereka memiliki akses pengembangan di APP.
  - c. Kecerdasan digital dan buatan (AI) akan ditambahkan ke proses rekrutmen kami untuk meningkatkan kualitas perekrutan kandidat.

## Community Engagement, Welfare, and Livelihood

### Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan, dan Mata Pencaharian [203-1, 203-2]

APP's CSR Programme emphasises community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community.

Program CSR APP menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Program yang kami jalankan bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

Aside from being guided by SRV 2030, our CSR works also refer to the Social Impact Assessment (SIA) conducted on a local level in the areas where we operate. The SIA, as well as alignment with the national development plan and continued consultation with our stakeholders, this helps determine the suitable empowerment programme that needs to be implemented in the area. These investments are a realisation of our commitment to support the UN Sustainable Development Goals (SDGs)—namely, SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well Being), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production). [203-2]

Selain berpedoman pada SRV 2030, program CSR kami juga mengacu pada *Social Impact Assessment* (SIA) yang dilakukan di wilayah tempat kami beroperasi. SIA yang diselenggarakan dengan Rencana Pembangunan Nasional Pemerintah dan juga dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan kami, turut membantu menentukan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut. Investasi ini merupakan realisasi dari komitmen kami untuk mendukung TPB PBB, yaitu yaitu TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Tanpa Kelaparan), TPB 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi), TPB 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). [203-2]

## Community Empowerment

### Pemberdayaan Masyarakat

Despite the current challenges and uncertainties created by the global pandemic, APP has not neglected its communities and continues to provide support to local people. We strive to empower and improve livelihoods through our community programmes and do so with special approaches based on specific needs. To ensure even greater success, many community programmes are collaborations with various stakeholders. During the outbreak of pandemic COVID-19, our CSR programme focusing to support community resilience especially in health and food security.

Walaupun menghadapi banyak tantangan dan ketidakpastian di tengah pandemi global, APP tidak mengesampingkan masyarakat di sekitarnya dan terus memberikan dukungan kepada masyarakat lokal. Kami berusaha memberdayakan dan meningkatkan mata pencaharian melalui program pengembangan masyarakat dengan pendekatan khusus berdasarkan kebutuhan. Untuk memastikan keberhasilan yang lebih besar lagi, banyak program komunitas yang merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Di masa pandemi COVID-19, Program CSR yang kami laksanakan berfokus pada ketahanan masyarakat bidang kesehatan dan ketahanan pangan.

CSR programme of OKI mill, improving the community's agricultural yield

Program CSR pabrik OKI, peningkatan hasil pertanian masyarakat







Beneficiary of soft loan programme  
Penerima manfaat pinjaman lunak

### Indah Kiat Perawang Mill

To support community economic activities, Indah Kiat Perawang facilitated soft loans through the Abdul Wahid cooperative managed by the CSR Team, targeting the MSME and agricultural businesses in Tualang District and Siak Regency. Business evaluation and assistance were carried out periodically until the beneficiary was able to return the loan. A total of 136 farmers and MSME players have become members and taken advantage of the soft loans facilitated by the Company.

In addition, Indah Kiat Perawang provides scholarships to high school graduates from the local communities that have been accepted into state universities. To date, Indah Kiat Perawang has supported 179 students through this programme, including tutoring to prepare for the entrance examination for the state universities. Participants who managed to gain acceptance into state tertiary institutions will receive monthly education funding that was disbursed every semester for nine semesters. The students must maintain a minimum achievement index of 2.50 from a maximum scale of 4.0 per semester. This programme works to tackle unemployment in the area.

### Pabrik Indah Kiat Perawang

Untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, Indah Kiat Perawang memberikan fasilitasi pinjaman lunak melalui koperasi Abdul Wahid yang dikelola oleh Tim CSR, dengan sasaran usaha UMKM dan pertanian di Kecamatan Tualang dan Kabupaten Siak. Evaluasi kegiatan usaha dan pendampingan dilakukan secara berkala hingga penerima pinjaman mampu mengembalikan pinjaman. Sebanyak 136 petani dan pelaku UMKM telah menjadi anggota dan memanfaatkan pinjaman lunak yang difasilitasi oleh Perusahaan.

Selain itu, Indah Kiat Perawang memberikan beasiswa kepada lulusan SMA dari masyarakat sekitar yang telah diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Hingga saat ini, Indah Kiat Perawang telah mendukung 179 siswa melalui program ini, termasuk bimbingan belajar untuk persiapan ujian masuk perguruan tinggi negeri. Peserta yang berhasil diterima di Perguruan Tinggi Negeri akan mendapatkan dana pendidikan bulanan yang selama sembilan semester. Mahasiswa harus menjaga indeks prestasi minimal 2,50 dari skala maksimal 4,0 per semester. Program ini berfungsi untuk mengatasi pengangguran di daerah tersebut.



### Indah Kiat Tangerang Mill

Supported by the South Tangerang city government, Indah Kiat Tangerang (IKT) conducts a farmer empowerment programme, providing the community with training on agriculture and provides land on the Cisadane river banks as well as equipment for the farmers. 17 farmers who are members of 1 farmer group have joined this programme, where they plant various types of fruit trees, such as breadfruit, banana, and rambutan.

In urban areas, IKT implements a community empowerment programme, with a particular focus on female empowerment. The programme, which has 30 participants, provides training and equipment for hydroponic farming systems, maintenance and pest control. In 2020, hydroponic installation was carried out in Margajaya. The programme was a marked success with participants developing hydroponic farming independently by using recycled materials—providing additional income and addressing the waste issue in their community. This programme is further combined with catfish cultivation programme to improve the economy of the community as well as programme to support the local health center (Posyandu). The success of these programmes brings Margajaya village to be recognised by the Government through the National Police as the “Resilient Village” (*Kampung Tangguh Jaya*). [203-1]

On environment conservation, IKT carries out a mangrove restoration project in the northern coast of Tangerang. This programme also contains aspect of community empowerment where the nursery, planting and the maintenance of the mangrove are done by the local farmer groups with technical support and infrastructure installation from the local government’s agencies. IKT together with local government assigned Ketapang Village as pilot programme. In 2020, around 35,000 mangrove seedlings have planted in Ketapang village, Tangerang regency. IKT also collaborate with Buddha Tzu Chi Foundation on the step of mangrove planting programme.

### Pabrik Indah Kiat Tangerang

Didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Indah Kiat Tangerang (IKT) melakukan program pemberdayaan petani melalui pelatihan pertanian dan penyediaan lahan di bantaran sungai Cisadane, serta peralatan untuk para petani. 17 petani yang tergabung dalam 1 kelompok tani telah mengikuti program ini dengan hasil tanaman berbagai jenis pohon buah-buahan, seperti sukun, pisang, dan rambutan.

Di perkotaan, IKT melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan fokus pemberdayaan perempuan. Program yang diikuti tiga puluh peserta ini memberikan pelatihan dan peralatan untuk sistem pertanian hidroponik, perawatan dan pengendalian hama. Pada tahun 2020, instalasi hidroponik didirikan di daerah Margajaya. Program ini telah berhasil membantu peserta mengembangkan pertanian hidroponik secara mandiri dengan menggunakan bahan daur ulang, serta memberikan penghasilan tambahan dan mengatasi masalah sampah di komunitas mereka. Program ini selanjutnya dipadukan dengan program budidaya ikan lele untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta program untuk mendukung pos pelayanan terpadu (Posyandu). Keberhasilan program-program tersebut membawa Desa Margajaya diakui oleh Pemerintah melalui Polri sebagai “Desa Tangguh” (Kampung Tangguh Jaya). [203-1]

Di bidang pelestarian lingkungan, IKT melakukan proyek restorasi mangrove di pesisir utara Tangerang. Program ini juga memuat aspek pemberdayaan masyarakat dimana pembibitan, penanaman dan pemeliharaan mangrove dilakukan oleh kelompok tani setempat dengan dukungan teknis dan pemasangan infrastruktur dari instansi pemerintah setempat. IKT bersama pemerintah daerah menetapkan Desa Ketapang sebagai program percontohan. Pada tahun 2020, sekitar 35.000 bibit mangrove telah ditanam di Desa Ketapang, Kabupaten Tangerang. IKT juga bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi dalam langkah program penanaman mangrove.



### Indah Kiat Serang Mill

One of Indah Kiat Serang's community programmes involves utilising pallet waste from wooden containers used to pack factory equipment. IKS empowers carpenters around the mill areas to turn the unused wood into school furniture. Carpenters can earn around IDR3,000,000-4,000,000 per month. In 2020, 4,100 sets of school furniture were distributed to elementary schools around Serang mill.

Access to clean water is a critical issue at IKS mill, especially during the dry season. In 2020, the Company constructed eight wells for the community. The Clean Water Community comprises local community representatives and is responsible for maintaining the wells, resulting in independently and sustainably managed clean water.

### Pabrik Indah Kiat Serang

Salah satu program masyarakat Indah Kiat Serang adalah pemanfaatan limbah palet dari wadah kayu untuk mengemas peralatan pabrik. IKS memberdayakan tukang kayu di sekitar area pabrik untuk mengubah kayu yang tidak terpakai menjadi perabot sekolah. Para tukang kayu bisa memperoleh tambahan pendapatan sekitar Rp3-4 juta per bulan. Pada tahun 2020, sebanyak 4.100 set perabot sekolah telah didistribusikan ke sekolah-sekolah dasar di sekitar pabrik Serang.

Akses air bersih menjadi isu kritis di masyarakat sekitar pabrik IKS, terutama pada musim kemarau. Pada tahun 2020, Perusahaan membangun delapan sumur untuk masyarakat. Kelompok Komunitas Air Bersih yang terdiri dari perwakilan masyarakat setempat bertanggung jawab untuk perawatan sumur-sumur ini, sehingga bisa dikelola secara mandiri dan berkelanjutan.

Clean water access to communities  
Akses air bersih untuk masyarakat sekitar





### **Pindo Deli Karawang Mill**

Pindo Deli Karawang (PDK), together with the local youth organisation, developed a tourism spot called 'Paper Forest' in the small forest area in front of the mill in 2017. The Paper Forest has now become a well-known tourist destination. It provides space as well as employment for the local youths, enabling them to gain additional income which many use to support their study. In the same area, a road and bridge from settlement areas to the industrial compounds located in East Karawang was built and has been managed by the local youth organisation. The road which uses PDK's area significantly eases the traffic and cut down commuting time for the people living and working in the area. From managing the access to the bridge, the youth organisation is able to gain significant income, allowing them to pay their working members according to the local minimum wage and registering them for free health support.

### **Pabrik Pindo Deli Karawang**

Pindo Deli Karawang (PDK), bersama dengan organisasi pemuda setempat, mengembangkan tempat wisata yang disebut 'Hutan Kertas' di kawasan hutan kecil di depan pabrik pada tahun 2017. Hutan Kertas kini telah menjadi tujuan wisata yang terkenal. Tempat ini memberikan ruang serta lapangan kerja bagi para pemuda setempat, memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang akan digunakan untuk mendukung studi mereka. Di kawasan yang sama, dibangun jalan dan jembatan dari kawasan pemukiman ke kawasan industri yang terletak di Karawang Timur dan dikelola oleh karang taruna setempat. Jalan yang menggunakan kawasan PDK secara signifikan memudahkan lalu lintas dan mengurangi waktu perjalanan bagi masyarakat yang tinggal dan bekerja di kawasan tersebut. Dari mengelola akses ke jembatan, organisasi pemuda dapat memperoleh pendapatan yang signifikan, memungkinkan mereka membayar anggota yang bekerja sesuai dengan upah minimum setempat dan mendaftarkan mereka untuk dukungan kesehatan gratis.



### **Tjiwi Kimia Mill**

Tjiwi Kimia supports 120 farmers in Bogem Pinggir village by providing pumps for irrigation and assistance for maintenance and operation, with the farmers who use the pumps paying an agreed usage fee. The programme also includes mutual collaboration with the farmers in the construction of reservoirs and pump houses. The farmers can now harvest rice twice a year from the 12 hectares of land they manage, enabling their income to increase twofold to around IDR800,000,000.

### **OKI Mill**

OKI mill implements the Reverse Osmosis (RO) Programme to improve access to clean water for the surrounding community. The programme also includes education and training for the local community in operating and conducting maintenance, with the operation of the RO handled by the village authority. OKI mill encourages the community's contribution to the program to foster a sense of ownership. As such, the community contributes to providing the land to build the RO and building the house as the shelter of the RO. As of 2020, OKI mill has built 16 RO installations in the communities around its mill.

OKI mill also implements a programme focusing on improving the community's agricultural yield, in the form of revolving finance used for managing farming expenses such as provisioning of fertiliser, pest control, and so on. The OKI CSR team, together with the local agricultural office, monitors the farmers' performance to ensure that the farmers implement sustainable agriculture practices and become independent and self-sufficient. The yield has increased twofold from the assistance provided, from 40 sacks of rice per hectare of land before the programme to 85 sacks of rice per hectare for each harvesting cycle. Moving forward, OKI mill will supplement the programme with the provisioning of organic fertiliser produced by other community groups that are also assisted by OKI mill.

### **Pabrik Tjiwi Kimia**

Tjiwi Kimia mendukung 120 petani di Desa Bogem Pinggir dengan menyediakan pompa untuk irigasi beserta dukungan pemeliharaan dan pengoperasian. Petani yang menggunakan pompa membayar biaya penggunaan yang disepakati. Program ini juga merupakan gotong royong dengan petani untuk pembangunan kolam penampung air dan rumah pompa. Para petani kini dapat memanen padi dua kali setahun dari 12 hektar lahan yang mereka kelola, sehingga pendapatan mereka meningkat dua kali lipat menjadi sekitar Rp800.000.000.

### **Pabrik OKI**

Pabrik OKI menerapkan Program *Reverse Osmosis* (RO) untuk meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat sekitar. Program ini juga mencakup pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat setempat dalam mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan yang ditangani oleh perangkat desa. Pabrik OKI mendorong kontribusi masyarakat terhadap program untuk menumbuhkan rasa memiliki. Masyarakat berkontribusi menyediakan lahan untuk membangun RO dan membangun rumah sebagai tempat berlindung RO. Hingga tahun 2020, pabrik OKI telah membangun 16 instalasi RO di wilayah sekitar pabriknya.

Pabrik OKI juga melaksanakan program peningkatan hasil pertanian masyarakat dalam bentuk pembiayaan bergulir yang digunakan untuk mengelola biaya pertanian, seperti penyediaan pupuk, pengendalian hama, dan sebagainya. Tim CSR OKI bersama dinas pertanian setempat memantau kinerja petani untuk memastikan penerapan praktik pertanian berkelanjutan dan menjadi mandiri serta dapat berdaya. Bantuan yang diberikan memberikan hasil peningkatan dua kali lipat, dari 40 karung beras per hektar lahan sebelum program menjadi 85 karung beras per hektar untuk setiap siklus panen. Kedepannya, OKI akan menambah bantuan pengadaan pupuk organik hasil produksi kelompok masyarakat lain yang juga dibina oleh OKI.

### Lontar Papyrus Mill

In 2020, Lontar Papyrus mill continued the empowerment programme for cattle farmers. Collaborating with the local agricultural office, the mill supports the supply of 500 liters of liquid nitrogen per month and provides capacity building through training for farmers and others. The local farmer office assists the farmers in cattle breeding techniques, hiring inseminator officers, and training. The programme aims to improve farmers' access to quality resources for their farm and cattle, increase their cattle birthing rates and their income and welfare. This programme contributed to establishing Tanjabbar Regency as the largest cattle producer in Jambi Province. Support of liquid nitrogen contributed to the birth of cattle by 1,271 cows.

### Ekamas Fortuna Mill

Ekamas Fortuna (EMF) mill put a particular focus on education and improving the literacy rate in the communities around their operation. One of the programmes by EMF supports the Gampingan Gemar Membaca (GGM) Village Library, which actively promotes reading culture amongst the community in

### Pabrik Lontar Papyrus

Pada tahun 2020, pabrik Lontar Papyrus melanjutkan program pemberdayaan peternak sapi. Bekerja sama dengan dinas pertanian setempat, Lontar Papyrus mendukung pasokan 500 liter nitrogen cair per bulan dan memberikan peningkatan kapasitas melalui pelatihan bagi petani. Dinas Peternakan setempat membantu para peternak dalam teknik pembiakan sapi, mempekerjakan petugas *inseminator*, dan pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani ke sumber daya berkualitas untuk pertanian dan ternak mereka, meningkatkan tingkat kelahiran sapi, pendapatan serta kesejahteraan mereka. Program ini turut mendukung Kabupaten Tanjabbar sebagai penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi. Bantuan nitrogen cair berkontribusi pada kelahiran sapi sebesar 1,271 ekor sapi.

### Pabrik Ekamas Fortuna

Pabrik Ekamas Fortuna (EMF) memberikan perhatian khusus pada pendidikan dan peningkatan angka melek huruf di masyarakat sekitar operasi mereka. Program EMF mendukung Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca (GGM) yang aktif menggalakkan budaya baca di kalangan masyarakat Desa Gampingan.



Revitalisation of local tourism spot "Mahonian"  
Revitalisasi tempat wisata lokal

Gampingan village. EMF supports in the form of donating books and computers to the village library, as well as supporting the library's events in promoting literacy to the locals. The library has achieved various awards and commendations throughout the years.

EMF also support the revitalisation of a local tourism spot called Mahonian, a part of the Karangates dam which has been local tourism destination for years. EMF works with the village-based institution \*(BUMDes) Gampingan Village to provide training and education on managing tourism destination, as well as revitalising some of the infrastructure including the management office. EMF also provides fruit tree seedlings which are planted in stages in and around Mahonian to improve the greeneries of the area, one of the main selling points for the visitors. With good management from the BUMDes, the Mahonian has been able to attract 300 – 500 daily visitors, particularly during weekends.

Dukungan EMF berbentuk donasi buku dan komputer untuk perpustakaan desa, serta promosi literasi kepada penduduk setempat. Perpustakaan ini telah meraih berbagai penghargaan sepanjang tahun.

EMF juga mendukung revitalisasi tempat wisata lokal yang disebut Mahonian, bagian dari bendungan Karangates yang telah menjadi tujuan wisata lokal selama bertahun-tahun. EMF bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa \*(BUMDes) Desa Gampingan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan pengelolaan destinasi wisata, serta revitalisasi beberapa infrastruktur termasuk kantor pengelola. EMF juga menyediakan bibit pohon buah-buahan yang ditanam secara bertahap di dalam dan sekitar Mahonian untuk meningkatkan penghijauan di area tersebut, salah satu nilai jual utama bagi para pengunjung. Dengan pengelolaan yang baik dari BUMDes, Mahonian mampu menarik 300 – 500 pengunjung setiap harinya, terutama saat akhir pekan.

## Women Empowerment Programme

### Program Pemberdayaan Perempuan

We partnership with Martha Tilaar Group to empower women around APP and its pulpwood suppliers'. Although planned to be a two-year programme, sadly, the field implementation program has not fully implemented in 2020 due to COVID-19. However, the primary goal, which was to empower 1,000 women was surpassed in the first year of the programme.

A significant challenge to the programme was the commonly-felt reluctance amongst Indonesian women to leave the traditional 'housewife' role. To combat this, in some villages, a champion was put in place to explain how women can support their families through utilising local potential. Another challenge was that the spa therapist and beauty training for young women required four months of training in Jakarta, with many participants unwilling to leave their families for that amount of time.

Kami bekerja sama dengan Martha Tilaar Grup untuk memberdayakan perempuan di sekitar lokasi operasi APP dan para pemasok kayu pulpnya. Meskipun direncanakan sebagai program dua tahun, sayangnya, program ini tidak berlanjut pada tahun 2021 karena adanya pandemi COVID-19. Namun demikian, target utama dalam memberdayakan 1.000 perempuan telah terlampaui pada tahun pertama.

Tantangan signifikan terhadap program ini adalah keengganan yang umum dirasakan di antara perempuan Indonesia untuk meninggalkan peran tradisional 'ibu rumah tangga'. Untuk mengatasi hal ini, di beberapa desa telah dipilih seorang *champion* yang dapat mengedukasi dan menjelaskan bagaimana perempuan dapat menghidupi keluarganya dengan memanfaatkan potensi lokal. Tantangan lainnya adalah bahwa terapis spa dan pelatihan kecantikan membutuhkan pelatihan selama empat bulan di Jakarta, dan banyak peserta yang tidak mau meninggalkan keluarga mereka selama itu.



# WASH and Waste Management Programme in Community

Program WASH dan Pengelolaan Sampah di Masyarakat

## **Pindo Deli Karawang Mill in collaboration with SPEAK Indonesia Foundation**

Since 2019, APP worked with the SPEAK Indonesia Foundation (SPEAK) to provide clean water and sanitation for the local community. One area of the project was Kutaneegara Village, located near PDK mill, where basic sanitation facilities were built. Training and education on the importance of hygiene and sanitation were also provided under a Community-based Total Sanitation Programme (STBM).

The programme's implementation saw a rise in demand for toilet construction. This stimulated economic growth for the STBM group that was formed when the program was implemented. Most of the members of the STBM group are members of the previously existing BUTEKA handicraft SMEs. STBM group involved in construction of toilet facilities, education and socialisation, as well as developing a recycling and handicraft business.

By the end of the programme with SPEAK in 2019, 80 toilets had been constructed. In 2020, this has increased to 125 toilets, with community-led initiatives and funds managed by the village institution. Through their effort, Kutaneegara village is now recognised as one of the pioneers in the Government's Open Defecation-Free Programme. Through their success in implementing community-based sanitation and waste management, the village is also designated as sampling for the government's programme to eradicate stunting.

Following the success of the programme, in 2020, Kutaneegara village also become a pilot for scaling up the STBM programme through the implementation of community-based waste management programme. The programme, which received funding from the Ministry of Public Works and Housing, includes a waste

## **Pabrik Pindo Deli Karawang berkolaborasi dengan Yayasan SPEAK Indonesia**

Sejak 2019, APP bekerja sama dengan Yayasan SPEAK Indonesia (SPEAK) untuk menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat setempat. Salah satu area proyek adalah Desa Kutaneegara, yang terletak di dekat pabrik PDK, tempat fasilitas sanitasi dasar dibangun. Pelatihan dan pendidikan tentang pentingnya kebersihan dan sanitasi juga diberikan melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Salah satu dampak implementasi ini adalah peningkatan permintaan pembangunan toilet. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kelompok STBM yang dibentuk pada saat program dilaksanakan. Sebagian besar dari anggota kelompok STBM tersebut merupakan anggota UMKM handicraft BUTEKA yang sudah ada sebelumnya. Kelompok STBM terlibat dalam pembangunan fasilitas toilet, pendidikan dan sosialisasi, serta mengembangkan bisnis kerajinan tangan daur ulang.

Pada akhir program kerja sama dengan SPEAK di tahun 2019, telah terdapat 80 toilet yang sudah dibangun. Pada tahun 2020, jumlah toilet yang dibangun telah bertambah menjadi 125 toilet yang dilaksanakan dengan inisiatif masyarakat dan pengelolaan dana oleh lembaga desa. Melalui upaya mereka, desa Kutaneegara kini diakui sebagai salah satu pelopor Program Bebas Buang Air Besar Sembarangan dari Pemerintah. Melalui keberhasilan mereka dalam menerapkan sanitasi dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, desa ini juga ditetapkan sebagai percontohan program pemerintah untuk pemberantasan kurang gizi.

Menyusul keberhasilan program tersebut, pada tahun 2020, Desa Kutaneegara juga menjadi percontohan peningkatan program STBM melalui implementasi program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Program yang mendapat dana dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat itu antara

bank operation, which now has covered at least 200 households with the capacity to process 30 kg of plastic waste and 100 kg of household organic waste per day.

With the support from Pindo Deli mill, the community group looks to further improve the village's creative economy through the Waste Bank Programme, where they look into the production of compost and catfish feed produced from the household organic waste using maggots. The group also looks to develop catfish cultivation, particularly to empower the older generation with a low education level.

#### **Pindo Deli Karawang Mill in collaboration with Habitat for Humanity (HfHI)**

The programme at Pindo Deli Karawang aims to improve the community's quality of life, especially in Wanakerta Village (one of the 'ring one' areas of the mill). The programme aims to change life patterns through access to clean water, and build better community practices such as maintaining cleanliness and good hygiene.

The need for access to clean water and handwashing facilities within schools was urgent, especially throughout the pandemic. After in-depth discussions with the village community, the programme output changed from providing clean water services for the community to providing clean water supplies and services for schools. Work was carried out in three schools where nine new handwashing facilities were installed, each unit containing three sinks. The schools also needed new toilets due to their poor condition or complete absence. Work went ahead well, and to ensure that its positive impact continues, we are also working with local stakeholders by creating a school committee for maintenance.

lain pengoperasian bank sampah yang kini telah menjangkau sedikitnya 200 rumah tangga dengan kapasitas mengolah 30 kg sampah plastik dan 100 kg sampah organik rumah tangga per hari.

Dengan dukungan dari pabrik Pindo Deli, kelompok masyarakat berupaya meningkatkan ekonomi kreatif desa melalui Program Bank Sampah. Terdapat peluang produksi kompos dan pakan lele yang dihasilkan dari sampah organik rumah tangga dengan menggunakan belatung. Kelompok ini juga mengembangkan budidaya ikan lele, khususnya untuk memberdayakan generasi tua dengan tingkat pendidikan rendah.

#### **Pabrik Pindo Deli Karawang berkolaborasi dengan Habitat for Humanity (HfHI)**

Program di Pindo Deli Karawang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di Desa Wanakerta (salah satu kawasan 'ring one' dari pabrik). Program ini bertujuan untuk mengubah pola hidup melalui akses air bersih, dan membangun perilaku masyarakat yang lebih baik, seperti menjaga kebersihan dan kesehatan yang baik.

Kebutuhan akan akses air bersih dan fasilitas cuci tangan di lingkungan sekolah sangat mendesak, terutama di masa pandemi. Setelah diskusi mendalam dengan masyarakat desa, output program berubah dari menyediakan layanan air bersih untuk masyarakat menjadi penyediaan dan layanan air bersih untuk sekolah. Pekerjaan dilakukan di tiga sekolah di mana sembilan fasilitas cuci tangan baru dipasang, masing-masing unit berisi tiga wastafel. Sekolah juga membutuhkan toilet baru karena kondisinya yang buruk atau tidak ada sama sekali. Pekerjaan berjalan dengan baik dan untuk memastikan dampak positifnya terus berlanjut, kami juga bekerja sama dengan pemangku kepentingan setempat dengan membentuk komite sekolah untuk pemeliharaan.



Clean water supplies and services for schools  
Penyediaan dan layanan air bersih untuk sekolah

**Tjiwi Kimia Mill in collaboration with Habitat for Humanity (HfHI)**

We began the project by surveying the needs of the villages of Singkalan, Kramat Temenggung and Lengkon. Both APP and Tjiwi Kimia mill concluded that Singkalan village was most in need. The survey involved residents undergoing training to become surveyors

**Pabrik Tjiwi Kimia berkolaborasi dengan Habitat for Humanity (HfHI)**

Kami memulai proyek dengan melakukan survei kebutuhan Desa Singkalan, Kramat Temenggung, dan Lengkon. Baik APP maupun pabrik Tjiwi Kimia menyimpulkan bahwa desa Singkalan yang paling membutuhkan. Survei tersebut melibatkan warga



themselves. The surveyors found that 25 units of family toilets, public toilets, and water reservoirs were needed, and established a target of Water Sanitation & Hygiene (WASH) training for 100 families and 190 individuals. This programme aims to build latrines and water supply systems, dig and cover sewage systems, create waste management systems, and educate on basic hygiene. A development committee was established consisting of selected residents, APP, and the Habitat team to oversee the project and the installation of an outreach banner educating people on the prevention of COVID-19.

So far, the project has seen several of achievements, showing it was a good coordination between Habitat, Tjiwi Kimia (APP), and the village government. We built trust by opening a dedicated office in the village hall, enabling open, two-way communication about the project, and the community members were established as the first line of support, making it easy to seek help or information if needed. As a result, Tjiwi Kimia was recognised for its efforts by the village community which further improve the relationship between the community and the company. In total, we have installed clean water house connection for 130 families, toilet for 26 families, provide WASH capacity building for 190 communities and 1 unit communal latrine in Singkalan Village.

yang menjalani pelatihan untuk menjadi surveyor. Surveyor menemukan bahwa dibutuhkan 25 unit WC keluarga, WC umum, dan tempat penampungan air, dan menetapkan target pelatihan program air bersih, sanitasi dan kebersihan (WASH) untuk 100 keluarga dan 190 individu. Program ini bertujuan untuk membangun kamar kecil dan sistem penyediaan air, menggali dan menutup sistem pembuangan kotoran, membuat sistem pengelolaan sampah, dan mengajarkan tentang kebersihan dasar. Panitia pembangunan dibentuk, yang terdiri dari warga terpilih, APP, dan tim Habitat untuk mengawal proyek dan pemasangan spanduk sosialisasi pencegahan COVID-19.

Sejauh ini, proyek tersebut telah memperlihatkan sejumlah capaian yang menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara Habitat, Tjiwi Kimia (APP), dan pemerintah desa. Kami membangun kepercayaan dengan membuka kantor khusus di balai desa, yang memungkinkan adanya komunikasi dua arah yang terbuka tentang proyek dan menjadikan dukungan bagi anggota masyarakat sebagai lini dukungan pertama sehingga mudah untuk mencari bantuan atau informasi jika diperlukan. Hasilnya, Tjiwi Kimia mendapat pengakuan oleh masyarakat desa yang semakin meningkatkan hubungan antara masyarakat dan perusahaan. Secara total, kami telah memasang sambungan air bersih ke rumah untuk 130 keluarga, toilet untuk 26 keluarga, peningkatan kapasitas WASH untuk 190 komunitas dan 1 unit jamban komunal di Desa Singkalan.

# About this Report

## Tentang Laporan Ini [\[102-3, 102-5, 102-45, 102-50, 102-51, 102-52, 102-53, 102-54, 102-56\]](#)

At Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, we are proud of our long-term commitment to annual sustainability reporting, and this report follows our most recent report, the 2019 Sustainability Report, published in November 2020. [\[102-51, 102-52\]](#)

APP's Sustainability Report 2020, communicates a summary of our approach and performance against our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2020 and, within the roadmap, our Forest Conservation Policy (FCP) commitments. We also introduce our transformation sustainability strategy: SRV 2030, as well as progress against our updated commitments based on performance to date.

This report serves as our Communication on Progress (COP) for the United Nations Global Compact (UNGC) and coverage of activities related to the ways in which we contribute towards the UN Sustainable Development Goals (SDGs) and the UN Global Compact's CEO Water Mandate. We advise that the contents of this report should be read alongside further information provided in the sustainability section of the APP website. Relevant links are provided throughout this report.

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option, with the latest standard (GRI Standards 2020). We apply their advised guidelines and associated indicators to ensure we report against our relevant economic, social and environmental impacts and mitigation activities. [\[102-54\]](#)

This report has been through a rigorous external assurance process based on the internationally recognised AA1000(AS) standard for assurance. The assurance process were carried out by Bureau Veritas. We intend to continue to seek external assurance for all future sustainability reports and remain committed to responding as appropriate to any areas of improvement identified in the relevant recommendation. The assurance statement covering this report is presented on page 1175-179. [\[102-56\]](#)

Di Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, kami bangga atas komitmen jangka panjang kami pada penerbitan pelaporan keberlanjutan secara tahunan. Laporan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2019, yang diterbitkan pada November 2020. [\[102-51, 102-52\]](#)

Laporan Keberlanjutan APP 2020 menyampaikan ringkasan pendekatan dan kinerja kami terhadap Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2020 dan komitmen Kebijakan Konservasi Hutan (FCP). Kami juga memperkenalkan strategi keberlanjutan transformasi kami: SRV 2030, dan progres terhadap komitmen terbaru berdasarkan kinerja hingga saat ini.

Laporan ini juga merupakan dokumen *Communication on Progress* (COP) untuk United Nations Global Compact (UNGC) dan informasi atas kegiatan yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB dan CEO UN Global Compact Water Mandate. Kami menyarankan agar isi laporan ini dibaca bersama dengan informasi lebih lanjut yang disediakan di bagian keberlanjutan situs web APP. Tautan yang relevan disediakan di seluruh laporan ini.

Laporan ini disusun dengan merujuk pada Standar GRI: Opsi Inti, standar versi terbaru (Standar GRI 2020). Kami menerapkan pedoman dan indikator terkait untuk memastikan bahwa kami menyampaikan informasi atas dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kegiatan mitigasi yang relevan. [\[102-54\]](#)

Laporan ini telah melalui proses verifikasi eksternal yang ketat berdasarkan standar penjaminan AA1000(AS) yang diakui secara internasional. Proses verifikasi dilakukan oleh Bureau Veritas. Kami akan terus melakukan verifikasi eksternal untuk laporan keberlanjutan di masa mendatang dan berkomitmen untuk merespon setiap temuan yang perlu diperbaiki berdasarkan rekomendasi yang relevan. Pernyataan verifikasi ini disajikan pada halaman 175-179. [\[102-56\]](#)

The scope of this report covers APP Sinar Mas' pulp and paper manufacturing operations in Indonesia. It is important to note there were no significant changes to the organisation's size, structure, ownership, or supply chain during this reporting period. [102-10]

It is also useful to note that we have restated carbon footprint emission data (scope 1 and scope 2) for 2017 and 2018 due to a change in the methodology we apply to energy allocation between our mills located in Perawang. This change does not impact our overall total carbon emission. There are no significant changes in this report from the previous reporting period. [102-48]

Unless stated otherwise, information in this report relates to the period 1 January 2020 to 31 December 2020 which is referred to as 'the reporting period'. Continuing the approach first applied in 2016, we report mill production activities based on quoted relevant legal regulation (business permits). [102-50]

The Company's consolidated financial statements and this report covers data from: [102-5, 102-45]

Ruang lingkup laporan ini mencakup operasi manufaktur pulp dan kertas APP Sinar Mas di Indonesia. Kami sampaikan bahwa tidak ada perubahan signifikan pada ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi selama periode pelaporan ini. [102-10]

Kami melakukan pernyataan kembali data emisi jejak karbon (lingkup 1 dan lingkup 2) untuk 2017 dan 2018 karena perubahan metodologi penerapan alokasi energi antara pabrik kami yang berlokasi di Perawang. Perubahan ini tidak berdampak pada emisi karbon total yang kami hitung secara keseluruhan. Pada laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya. [102-48]

Kecuali dinyatakan lain, informasi dalam laporan ini mencakup kinerja periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 yang disebut sebagai 'periode pelaporan'. Sejak tahun 2016, kami menyampaikan informasi terkait kegiatan produksi pabrik berdasarkan ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan (izin usaha). [102-50]

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan laporan ini mencakup data dari: [102-5, 102-45]

Legal Entity Badan hukum	Mills (known as) Pabrik (dikenal sebagai)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pindo Deli Karawang (mill 1, 2, and 3), Pindo Deli Perawang
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Indah Kiat Perawang, Indah Kiat Serang, Indah Kiat Tangerang
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Tjiwi Kimia
PT Ekamas Fortuna	Ekamas Fortuna
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	Lontar Papyrus
PT OKI Pulp & Paper Mills	OKI
PT The Univenus	Univenus Perawang

To improve the quality of our reporting, we invite our stakeholders to send their responses and feedback to: [102-53, 102-3]

Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengundang pemangku kepentingan untuk dapat mengirimkan tanggapan dan umpan balik ke: [102-53, 102-3]

Name>Nama : Sustainability & Stakeholder Engagement, APP Sinar Mas  
 Address/Alamat : Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia  
 Email/Surel : sustainability@app.co.id



# Data Tables

## Tabel Data

### Group Environmental Data

Grup Data Lingkungan

		Unit Unit	2020	2019	2018
Water Air	Total Water Withdrawn by Source (Surface Water Only) Total Air yang Diambil berdasarkan Sumbernya (Hanya Air Permukaan)	m <sup>3</sup>	345,369,649	289,266,411	277,027,035
	Percentage of Water Recycled Persentase Air Daur Ulang	%	13%	14%	15%
	Effluent Discharge to River Efluen Dibuang ke Sungai	m <sup>3</sup>	233,604,446	211,218,625	225,303,756
Waste Sampah	Landfill Tempat Pembuangan Akhir		486,898	511,844	518,696
	Utilised by Licensed Third Party Digunakan oleh Pihak Ketiga Berlisensi		166,909	175,889	251,899
	Recycled Didaur ulang		434,710	442,819	486,892
	Temporary Storage Penyimpanan Sementara		7,207	10,076	8,522
	Total Hazardous Waste Jumlah Limbah Berbahaya		978,098	1,140,629	1,214,416
	Landfill Tempat Pembuangan Akhir	Tonnes Ton	0	1,793	0
	Utilised by Licensed Third Party Digunakan oleh Pihak Ketiga Berizin		232,070	242,219	242,219
	Recycled Daur Ulang		307	7,762	910
	Temporary Storage Penyimpanan Sementara		12,572	16,923	50,224
	Total Non-Hazardous Waste Total Limbah Tidak Berbahaya		244,474	262,496	291,865
Others Lainnya	ODS Emissions in CFC-11 Eq Emisi ODS dalam CFC-11 Ekuivalen	Tonnes Ton	3.44	0.79	0.88
Environmental Expenditure Pengeluaran Lingkungan	Waste Disposal, Emissions Treatment, and Remediation Cost Pembuangan Limbah, Pengolahan Emisi, dan Biaya Remediasi		25,532,387	28,379,532	30,210,689
	Prevention and Environmental Management Cost Biaya Pencegahan dan Pengelolaan Lingkungan	USD	8,342,475	10,208,559	6,272,320

## Group Environmental Data

Grup Data Lingkungan

Environmental Parameters Parameter Lingkungan		Indah Kiat Perawang			Indah Kiat Serang			Indah Kiat Tangerang			
		2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Water Emissions Emisi Air	pH	7.5	8.00	7.75	8	7.92	7.89	7.55	7.55	7.33	
	TSS	62.8	40.08	63.08	29	32.97	31.64	7.64	5.82	5.56	
	BOD	61	46.42	46.67	41	41.08	38.22	8.19	7.91	13.89	
	COD	260.3	205.17	230.33	170	167.83	150.19	42.63	34.45	65.67	
	AOX	0.4	0.97	2.53	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
Air Emissions Emisi Udara	NO2	150	210.20	202.96	374	460.00	369.11	256	150.25	203.13	
	SO2	248	217.83	173.81	148	260.13	219.22	123	19.25	32.50	
	ClO2	10.51	1.46	35.99	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
	HCl	0.12	0.15	3.11	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
	Cl2	1.64	0.22	5.41	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
	Opacity	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20
	TRS	2	1.09	8.59	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
Total Particulate	119	57.64	101.77	12	24.38	48.78	26	47.26	60.58		
Air Emissions Load Beban Emisi Udara	NO2	0.07	0.91	0.08	3.77	2.71	2.23	10.89	0.28	2.76	
	SO2	0.9	0.89	1.21	1.1	1.48	1.29	5.27	0.03	0.40	
Others Lainnya	Distance to Protected Area Jarak ke Area yang Dilindungi	km	Tesso Nilo National Park Taman Nasional Tesso Nilo (50)			Halimun Mountain National Park Taman Nasional Gunung Halimun (40)			Rawa Danau Tukung Gede Conservation Area (20) Kawasan Konservasi Rawa Danau Tukung Gede (20)		
	Local Water Source & Discharge Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Siak River Sungai Siak			Cujung River Sungai Cujung			Cisadane River Sungai Cisadane		

# Mill Environmental Data

Data Lingkungan Pabrik

Environmental Parameters Parameter Lingkungan		Lontar Papyrus			Pindo Deli Karawang			Pindo Deli Perawang			
		2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
<b>Water Emissions</b> Emisi Air	pH	6.5	7.00	6.94	6.99	7.71	7.56				
	TSS	17.8	25.67	38.00	22.81	64.48	33.99				
	BOD	40.1	56.33	69.50	12.44	63.99	16.19				
	COD	109.4	127.00	232.08	51.89	149.25	62.89				
	AOX	3.0	3.67	3.33	0.06	0.10	0.08				
<b>Air Emissions</b> Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	233.37	134.68	72.99	120.90	236.30	227.57				
	SO <sub>2</sub>	233.42	245.62	176.15	18.79	72.18	36.00				
	ClO <sub>2</sub>	51.33	1.58	2.17	NA	NA	NA	Discharge via Indah Kiat Perawang			
	HCl	3.04	1.21	0.21	4.00	NA	NA				
	Cl <sub>2</sub>	5	0.71	1.23	NA	NA	NA				
	Opacity	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20				
	TRS	15	9.34	8.23	NA	NA	NA				
	Total Particulate	136.59	141.31	150.89	24.47	40.49	41.33				
<b>Air Emissions Load</b> Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	3.08	4.39	1.90	7.76	4.95	3.58				
	SO <sub>2</sub>	2.22	1.11	1.92	3.82	1.82	0.78				
<b>Others</b> Lainnya	<b>Distance to Protected Area</b> Jarak ke Area yang Dilindungi	km	Bukit Tigapuluh National Park (30) Taman Nasional Bukit Tigapuluh (30)			Natural Reserve of Tangkuban Perahu Mountain (40) Cagar Alam Tangkuban Gunung Perahu (40)			Tesso Nilo National Park (50) Taman Nasional Tesso Nilo(50)		
	<b>Local Water Source &amp; Discharge</b> Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Pengabuan River Sungai Pengabuan			Citarum River Sungai Citarum			Siak River Sungai Siak		



# Mill Environmental Data

## Data Lingkungan Pabrik

Environmental Parameters Parameter Lingkungan		Tjiwi Kimia			Univenus Perawang			Ekamas Fortuna			OKI			
		2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Water Emissions Emisi Air	pH	7.45	7.42	7.36				7.48	7.45	7.33	7.0	7.82	7.42	
	TSS	17.77	19.00	13.55				10.00	8.27	18.00	23.5	39.00	38.67	
	BOD	31.30	28.83	14.82				21.85	32.27	27.17	59.8	51.55	51.25	
	COD	73.89	59.25	36.45				76.59	98.00	75.50	216.5	198.00	210.08	
	AOX	0.00	0.00	0.00				NA	NA	NA	2.4	3.00	4.00	
Air Emissions Emisi Udara	NO <sup>2</sup>	213.08	199.06	72.27				119.7	143.50	53.03	210.8	322.00	379.50	
	SO <sup>2</sup>	75.20	39.20	156.42				9	51.50	206.61	23	186.25	53.00	
	ClO <sup>2</sup>	NA	NA	NA				NA	NA	NA	0	0.00	72.27	
	HCl	1.32	1.32	1.34				NA	NA	NA	1.54	0.50	1.25	
	Cl <sup>2</sup>	0.00	0.00	0.00				NA	NA	NA	1.89	1.00	1.60	
	Opacity	< 20	< 20	< 20				< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20	< 20
	TRS	NA	NA	NA				NA	NA	NA	9.22	1.67	6.50	
	Total Particulate	5.33	12.13	29.83				51.94	22.70	110.33	12.10	21.38	21.25	
Air Emissions Load Emisi Udara	NO <sup>2</sup>	9.00	8.20	1.41				0.53	4.51	0.96	2.52	2.39	1.11	
	SO <sup>2</sup>	3.27	1.84	0.37				0.16	1.60	5.27	1.12	1.03	0.96	
Others Lainnya	Distance to Protected Area Jarak ke Area yang Dilindungi	km	Bromo Tengger Semeru National Park (80) Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (80)			Tesso Nilo National Park (50) Taman Nasional Tesso Nilo (50)			Pulau Sempu Nature Reserve (30) Cagar Alam Pulau Sempu (30)			Berbak Sembiland National Park Taman Nasional Berbak Sembiland		
	Local Water Source & Discharge Sumber dan Pembuangan Air Lokal		Brantas River Sungai Brantas			Siak River Sungai Siak			Lesti River Sungai Lesti			Baung River Sungai Baung		

## Mill Social Data

Data Sosial Pabrik

		Indah Kiat Perawang						Indah Kiat Serang						
		Male Pria			Female Wanita			Male Pria			Female Wanita			
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
Employee Karyawan	New Employee Karyawan baru	#	132	10	18	3	1	0.00	273	30	0.00	5	2	0.00
	Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	12.8	0.3	1.8	9.7	0.4	0.00	21.6	1.4	0.00	9.3	2.4	0.00
	Employee Turnover Pergantian Karyawan	#	64	124	170	5	12	6	149	133	69	3	13	5
	Rate of Employee Turnover Tingkat Pergantian Karyawan	%	5.8	3.3	14.4	13.9	5.0	27.3	10.6	5.8	14.4	5.3	13.4	22.7
Health & Safety Kesehatan dan Keamanan	Fatality Kematian	#	1				0		0.00				0.00	
	Frequency rate Frekuensi Kematian		4.90				3.05		3.49				0.00	
	Severity rate Tingkat keparahan		6.28				0.00		3.86				0.00	
	Injury rate Tingkat Cedera		0.98				0.61		0.70				0.00	
	Occupational Disease Rate Angka Penyakit akibat Kerja		0.00				0.00		0.00				0.00	
	Lost Day Rate Tingkat Hari yang Hilang		1.3				0.0		0.8				0.00	
	Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	%	0.03				0.01		0.01				0.01	

## Mill Social Data

Data Sosial Pabrik

		Indah Kiat Tangerang						Lontar Papyrus						
		Male Pria			Female Wanita			Male Pria			Female Wanita			
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
Employee Karyawan	New Employee Karyawan baru	#	18	5	0	5	1	0	69	12	6	0.00	0.00	0.00
	Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	12.9	0.9	0.00	17.2	1.4	0	17	1.2	4.4	0.00	0.00	0.00
	Employee Turnover Pergantian Karyawan	#	6	17	33	3	2	1	35	52	37	0.00	3	1
	Rate of Employee Turnover Tingkat Pergantian Karyawan	%	4.1	3.1	41.8	9.4	2.7	16.7	7.9	4.8	21.4	0.00	10.3	33.3
Health & Safety Kesehatan dan Keamanan	Fatality Kematian	#	0			0			1			0.00		
	Frequency rate Frekuensi Kematian		6.51			0.00			5.12			0.00		
	Severity rate Tingkat keparahan		6.08			0.00			27.72			0.00		
	Injury rate Tingkat Cedera		1.30			0.00			1.02			0.73		
	Occupational Disease Rate Angka Penyakit akibat Kerja		0.00			0.00			0.00			0.00		
	Lost Day Rate Tingkat Hari yang Hilang		1.2			0.0			5.6			0.00		
	Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	%	0			0.00			0.00			0.01		



## Mill Social Data

### Data Sosial Pabrik

		Pindo Deli Karawang						Pindo Deli Perawang						
		Male Pria			Female Wanita			Male Pria			Female Wanita			
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
Employee Karyawan	New Employee Karyawan baru	#	87	8	1	7	0	0	19	0	0	1	0	0
	Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	15.5	0.3	0.1	9.9	0.0	0.0	4.5	0	0	20	0	0
	Employee Turnover Pergantian Karyawan	#	50	81	135	8	9	3	20	36	4	2	2	1
	Rate of Employee Turnover Tingkat Pergantian Karyawan	%	8.2	3.1	12.9	10.1	4.5	9.7	4.5	2.9	18.2	28.6	5.4	33.3
Health & Safety Kesehatan dan Keamanan	Fatality Kematian	#		0		0			1			0		
	Frequency rate Frekuensi Kematian			10.93		0.61			8.70			16.79		
	Severity rate Tingkat keparahan			3.49		0.00			39.97			0.00		
	Injury rate Tingkat Cedera			2.19		0.12			1.74			3.36		
	Occupational Disease Rate Angka Penyakit akibat Kerja			0.00		0.00			0			0		
	Lost Day Rate Tingkat Hari yang Hilang			0.7		0.0			8			0.00		
	Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	%		0.17		0.09			0.06			0.06		

## Mill Social Data

### Data Sosial Pabrik

		Univenus Perawang						Tjiwi Kimia						
		Male Pria			Female Wanita			Male Pria			Female Wanita			
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
		#	%	%	#	%	%	#	%	%	#	%	%	
Employee Karyawan	New Employee Karyawan baru	#	0	0	0	0	0	0	331	24	7	25	2	1
	Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	28.1	0.7	1.8	28.1	0.3	3.0
	Employee Turnover Pergantian Karyawan	#	1	3	0	0	0	0	33	534	277	4	197	35
	Rate of Employee Turnover Tingkat Pergantian Karyawan	%	14.3	8.8	0	0	0	0	2.7	13	41.9	4.3	23.5	51.5
Health & Safety Kesehatan dan Keamanan	Fatality Kematian	#	0.00			0.00			1			0		
	Frequency rate Frekuensi Kematian		8.6			0.00			4.55			1.21		
	Severity rate Tingkat keparahan		0.00			0.00			23.12			0.00		
	Injury rate Tingkat Cedera		1.72			0.00			0.91			0.24		
	Occupational Disease Rate Angka Penyakit akibat Kerja		0.00			0.00			0.00			0.00		
	Lost Day Rate Tingkat Hari yang Hilang		0.00			0.00			4.7			0.00		
	Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	%	0.01			0.10			0.01			0.02		

## Mill Social Data

Data Sosial Pabrik

		Ekamas Fortuna						OKI						
		Male Pria			Female Wanita			Male Pria			Female Wanita			
		<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
Employee Karyawan	New Employee Karyawan baru	#	26	10	0	1	0	0	200	125	19	16	0	1
	Rate of New Employee Tingkat Karyawan Baru	%	27.1	1.7	0.00	7.7	0.00	0.00	26.2	13.2	11.2	34.0	0.00	100
	Employee Turnover Pergantian Karyawan	#	0	22	34	0	0	1	82	97	34	5	10	0
	Rate of Employee Turnover Tingkat Pergantian Karyawan	%	0.00	3.6	18.4	0.00	0.00	25.0	9.7	9.3	16.7	9.6	28.6	0.00
Health & Safety Kesehatan dan Keamanan	Fatality Kematian	#	0			0			1			0		
	Frequency rate Frekuensi Kematian		36.62			0.00			12.28			0.00		
	Severity rate Tingkat keparahan		4.72			0.00			25.27			0.00		
	Injury rate Tingkat Cedera		7.31			0.00			2.46			0.00		
	Occupational Disease Rate Angka Penyakit akibat Kerja		0.00			0.00			0.00			0.00		
	Lost Day Rate Tingkat Hari yang Hilang		0.9			0.00			5.1			0.00		
	Absentee Rate Tingkat Ketidakhadiran	%	0.00			0.00			0.03			0.01		



# Independent Assurance Statement

## Pernyataan Verifikasi Independen

### INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

To: The Stakeholders of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas



#### Introduction and objectives of work

Bureau Veritas Indonesia ("Bureau Veritas") has been engaged by Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas ("APP") to provide independent assurance over the APP's Sustainability Report 2020 ("the Report"). The aim of this process is to provide assurance to APP's stakeholders over the accuracy, reliability and objectivity of the reported information and that it covers the issues material to the business and its stakeholders.

#### Scope of work

The scope of our work was limited to assurance over data and information included within the Report for the period January 1, 2020 to December 31, 2020 (the 'Selected Information'). Subject to the limitations and exclusions listed in the section below, our review included:

- Statements, information and performance data contained within the Report;
- Assessment of the appropriateness and robustness of underlying reporting systems and processes, used to collect, analyse and review the information reported;
- Alignment of the reported data and information to the requirements of the Global Reporting Initiative ('GRI') Standards and the corresponding GRI index;
- Evaluation of the Report against the principles of the AA1000 Accountability Principles (2018)<sup>1</sup>;
- Review of disclosures related to APP Forest Conservation Policy in the Report.

#### Assessment Standard

The assurance process was conducted in line with the requirements of the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3), Type 2 at a moderate level of assurance<sup>2</sup>.

#### Reporting criteria

The Selected Information has been prepared in accordance with the relevant Global Reporting Initiative (GRI) standards as well as internal definitions set by APP against their targets in their published Vision 2030 strategy. The definitions for APP's greenhouse gas (GHG) reporting are aligned with the Greenhouse Gas Protocol Corporate Accounting and Reporting Standard (revised edition).

#### Limitations and exclusions

Our work was limited to APP Indonesia's head office and mills activities covered under the reporting boundary as defined by APP in the Report.

Our work was subject to the following exclusions:

- Information related to activities outside the defined reporting period or scope;
- Company position statements (including any expression of opinion, belief, aspiration, expectation, aim or future intent);

<sup>1</sup> Published by AccountAbility: The Institute of Social and Ethical Accountability <https://www.accountability.org/>

<sup>2</sup> Type 2 moderate level Assurance: an engagement in which the assurance provider gives findings and conclusions on the principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness and verifies the reliability of specified sustainability performance information (AA1000AS (2008) Standard). For further information see [www.accountability.org/standards/aa1000as/](http://www.accountability.org/standards/aa1000as/)



- Financial data which is audited by an external financial auditor, including but not limited to any statements relating to tax, sales, and financial investments;
- Content of external websites or documents linked from the Report and pages under <https://asiapulp.com/sustainability>; [sustainability-dashboard.com/](https://asiapulp.com/sustainability-dashboard.com/);
- Appropriateness of commitments and objectives chosen by APP Indonesia;
- Selection of the external stakeholders to be interviewed during the assurance; which was done by APP themselves;
- Appropriateness of definitions and any internal reporting criteria adopted by APP Indonesia for its disclosures;

This moderate level assurance engagement relies on a risk based selected sample of the Selected Information and the associated limitations that this entails.

This independent statement should not be relied upon to detect all errors, omissions or misstatements that may exist.

### **Responsibilities**

The preparation and presentation of the Selected Information in the Report are the sole responsibility of the management of APP.

Bureau Veritas was not involved in the drafting of the Report. Our responsibilities were to:

- Provide moderate level assurance over the accuracy, reliability and objectivity of the information contained within the Report;
- Form an independent conclusion based on the assurance procedures performed and evidence obtained; and
- Report our detailed conclusions and recommendations in an internal report to APP's management.

### **Methodology and Summary of Work**

As part of our independent assurance, Bureau Veritas undertook the following activities:

- Conducted virtual interviews with relevant APP personnel, at various levels throughout the organisation and responsible for content included in the Report;
- Conducted virtual interviews with the following external bodies and stakeholders: Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Habitat for Humanity Indonesia (HfHI), Martha Tilaar Group (MTG), The Belantara Foundation (BF), Earthworm Foundation (EF), EcoNusantara Lestari, Center for International Forestry Research (CIFOR), and World Agroforestry (ICRAF);
- Examined the data collection and consolidation processes used to compile the Selected Information, including assessment of the assumptions made, and the data scope and reporting boundaries;
- Reviewed a sample of the Selected Information to the corresponding source documentation such as electricity bills, coal bills, scanned original copy of certifications, photographs of the community events and employee activities;
- Conducted virtual site audits for 3 mills - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in Perawang, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills in Karawang, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in Mojokerto;
- Reviewed the disclosure and presentation of the Selected Information in the report for consistency with the assured information;
- Reviewed APP's stakeholder engagement activities through review of documents such as minutes of meetings, participant attendees and presentations conducted in various forums. Direct interviews with community stakeholders could not be arranged because of the ongoing COVID-19 pandemic.

## **Conclusion**

On the basis of our methodology and the activities described above, nothing has come to our attention to suggest that:

- The Selected Information is not fairly stated in all material respects;
- The Report does not provide a fair representation of APP Indonesia's activities over the period January 1, 2020 to December 31, 2020;
- The information is not presented in a clear, understandable and accessible manner, that allows readers to form a balanced opinion over APP Indonesia's performance and status during the period 1<sup>st</sup> of January – 31<sup>st</sup> December 2020;
- The Report does not adhere to the principles of inclusivity, materiality, responsiveness and impact as per the AA1000 Accountability Principles (2018);
- The Report has not been prepared in accordance with the the 'Reporting Principles for defining report content and quality', as defined within the GRI Standards; and
- The underlying systems and processes for the collection, aggregation and analysis of the Selected Information are not appropriate.

<b>Reported GHG Emissions</b>
<b>Scope 1 Emissions:</b> 10,899,614 tonnes of CO <sub>2</sub> e
<b>Scope 2 Emissions:</b> 750,945 tonnes of CO <sub>2</sub> e
<b>Scope 3 Emissions (selected categories):</b> 9,641,336 tonnes of CO <sub>2</sub> e
<ul style="list-style-type: none"><li>• Purchased goods and services</li><li>• Fuel- and energy-related activities not included in scope 1 or scope 2</li><li>• Upstream transportation and distribution</li><li>• Business travel</li><li>• Downstream transportation and distribution</li><li>• Processing of sold products</li><li>• End-of-life treatment of sold products</li></ul>

## **Alignment with the AA1000 assurance principles, v3, 2020**

### **Inclusivity<sup>3</sup>**

APP conducted the annual Stakeholder Advisory Forum (SAF) in 2020 to continue their commitment in transparency and constructive dialogues with stakeholders. Due to the Covid-19 pandemic, the 2020 SAF was conducted virtually. APP's Vision 2030 and Forest Monitoring Dashboard were the key updates introduced in SAF 2020. Vision 2030 will allow stakeholders to find all activities and progress related to APP's sustainability efforts and the Forest Monitoring Dashboard will assist interested parties in better tracking and understanding the zero-deforestation commitment, including forest cover monitoring on protected conservation areas within APP's supply chain.

Other topics discussed in SAF 2020 included APP's response to an assessment by an International NGO on its link to industrial forest plantations in Indonesia, an update on APP's strategy towards land dispute resolutions, the results of an independent study on the carbon impacts of FCP. All presentation material and notes from the forum are available to download from their Sustainability Dashboard. This demonstrates APP Indonesia has been able to continue its consistent stakeholder engagement process.

<sup>3</sup> Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability



#### **Materiality<sup>4</sup>**

APP conducted a materiality analysis in 2020 to better understand their material issues. This was achieved by reviewing the relevant industry issues, reviewing media reports, and considering the requirements of frameworks such as the Sustainable Development Goals (SDGs). The materiality assessment also involved feedback from the Stakeholder Advisory Forums as well as through interviews with both internal and external stakeholders. The material issues have also been aligned with the APP's Vision 2030 sustainability strategy. We believe that the materiality assessment conducted by APP is relevant and appropriate to their reporting in 2020.

#### **Responsiveness<sup>5</sup>**

APP has been responsive to stakeholders through various activities. APP included its stakeholders in their Vision 2030 sustainability strategy decision making through consultations. APP has been acting upon stakeholders' feedback in many forms which includes introducing a public consultation process for SERA, simplifying the land dispute resolution process typology, as well as acting on the comments being received during various consultations. APP remains responsive to stakeholder concerns through its annual publication of the Sustainability Report.

#### **Impact<sup>6</sup>**

APP measures and reports on its various impacts based on the performance against targets set as part of their Sustainability strategy (Vision 2030) and the Forest Conservation Policy. Some of the examples include measuring and reporting against the targets on Fibre Sourcing, Sustainable Forest management, Conservation and biodiversity, GHG emissions and other environmental impacts.

#### **Key areas for ongoing development**

Based on the work conducted, we recommend APP to consider the following:

- APP has introduced their Vision 2030 sustainability strategy. APP is encouraged to set the detailed and specific targets and boundary under each area and also consider more ambitious approach in line with global sustainability demands;
- APP should work towards improving their performance on carbon intensity reduction and zero waste to landfill.

#### **Statement of independence, impartiality and competence**

Bureau Veritas is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety and social accountability with over 190 years history. The assurance team has extensive experience in conducting verification over environmental, social, ethical and health and safety information, systems and processes.

Bureau Veritas operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

<sup>4</sup> Materiality is determining the relevance and significance of an issue to an organisation and its stakeholders

<sup>5</sup> Responsiveness is the extent of an organisation's response to stakeholder issues and is realised through decisions, actions and communication with stakeholders.

<sup>6</sup> Impact relates to the organisations approach to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems.

Bureau Veritas has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behaviour and high ethical standards in their day-to-day business activities. Bureau Veritas has a number of existing commercial contracts with APP. Our assurance team does not have any involvement in projects with APP outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by Bureau Veritas and that of our assurance team.



**AA1000**  
Licensed Report  
000-17/V3-SJBR8

**Jakarta, 9 July 2021**  
Your Sincerely,

**R. BAMBANG TEDJOSUMIRAT**  
Director PT Bureau Veritas Indonesia



# GRI Standard Index

## Indeks Standar GRI [102-55]

	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
Organisational Profile Profil Organisasi	102-1	Name of the Organisation Nama Organisasi	14
	102-2	Activities, Brands, Products, and Services Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	17
	102-3	Location of Headquarters Lokasi Kantor Pusat	166-167
	102-4	Location of Operations Lokasi Operasi	18, 22
	102-5	Ownership and Legal Form Kepemilikan dan Bentuk Hukum	166-167
	102-6	Markets Served Pasar yang Dilayani	14
	102-7	Scale of the Organisation Skala Organisasi	20
	102-8	Information on Employees and Other Workers Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya	18, 132-133
	102-9	Supply Chain Rantai Pasokan	96
	102-10	Significant Changes to the Organisation and Its Supply Chain Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	14, 16, 167
	102-11	Precautionary Principle or Approach Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	73
	102-12	External Initiatives Inisiatif Eksternal	28
	102-13	Membership of Associations Keanggotaan Asosiasi	28, 44
Strategy Strategi	102-14	Statement from Senior Decision-Maker Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	8, 11
Ethics and Integrity Etika dan Integritas	102-15	Key Impacts, Risks, and Opportunities Dampak Penting, Risiko, dan Peluang	64
	102-16	Values, Principles, Standards, and Norms of Behaviour Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	32
	102-17	Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika	64, 67



	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
Governance Tata Kelola	102-18	Governance Structure Struktur Tata Kelola	61
	102-19	Delegating Authority Pendelegasian Wewenang	61-62
	102-20	Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	61-62
	102-21	Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	61-62
	102-22	Composition of the Highest Governance Body and Its Committees Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya	61
	102-23	Chair of the Highest Governance Body Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	61-62
	102-24	Nominating and Selecting the Highest Governance Body Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi	61,64
	102-25	Conflict of Interest Konflik Kepentingan	61, 63
	102-26	Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values, and Strategy Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi	61-62
	102-27	Collective Knowledge of the Highest Governance Body Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	61, 63
	102-28	Evaluating the Highest Governance Body's Performance Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	61, 63
	102-29	Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	61-62
	102-30	Effectiveness of Risk Management Processes Efektivitas Proses Manajemen Risiko	64, 66
	102-31	Review of Economic, Environmental, and Social Topics Pengkajian Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	61-62
	102-32	Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	61-62
	102-33	Communicating Critical Concerns Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis	46
102-35	Remuneration Policies Kebijakan Remunerasi	61, 64	
102-36	Process for Determining Remuneration Proses untuk Menentukan Remunerasi	61, 64	

	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	List of Stakeholder Groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	50
	102-41	Collective Bargaining Agreements Perjanjian Perundingan Kolektif	132, 137
	102-42	Identifying and Selecting Stakeholders Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	44
	102-43	Approach to Stakeholder Engagement Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	44, 50
	102-44	Key Topics and Concerns Raised Topik Utama dan Hal-Hal yang Diajukan	44, 50
	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Keuangan Konsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statements	166-167
Reporting Practice Praktik Pelaporan	102-46	Defining Report Content and Topic Boundaries Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	54
	102-47	List of Material Topics Daftar Topik Material	54
	102-48	Restatements of Information Penyajian Kembali Informasi	167
	102-49	Changes in Reporting Perubahan dalam Pelaporan	167
	102-50	Reporting Period Periode Pelaporan	166-167
	102-51	Date of Most Recent Report Tanggal Laporan Terbaru	166
	102-52	Reporting Cycle Siklus Pelaporan	166
	102-53	Contact Point for Questions Regarding the Report Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	166-167
	102-54	Claims of Reporting in Accordance With the GRI Standards Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI	166
	102-55	GRI Content Index Indeks Isi GRI	180-186
102-56	External Assurance Assurance oleh Pihak Eksternal	166	
301 Materials Material	301-1	Materials Used by Weight or Volume Bahan yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	80, 83, 85
	301-2	Recycled Input Materials Used Material Daur Ulang Digunakan	80, 83

	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
306 Effluents and Waste Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts Limbah Dhasilkan dan Dampak Signifikan terkait Limbah	80, 83
	306-2	Management of Significant Waste-Related Impacts Pengelolaan Dampak Signifikan terkait Limbah	80
	306-3	Waste Generated Limbah yang Dhasilkan	80, 84
	306-4	Waste Diverted from Disposal Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan	84
	306-5	Waste Directed to Disposal Limbah yang Dibuang	84
417 Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Requirements for Product and Service Information and Labeling Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	26, 78
302 Energy Energi	302-1	Energy Consumption Within the Organisation Konsumsi Energi dalam Organisasi	85, 88-89
	302-2	Energy Consumption Outside of the Organisation Konsumsi Energi di Luar Organisasi	85, 89
	302-3	Energy Intensity Intensitas Energi	85
	302-4	Reduction of Energy Consumption Pengurangan Konsumsi Energi	85
	302-5	Reduction in Energy Requirements of Products and Services Pengurangan Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa	85
303 Water Air	303-1	Interactions with Water as a Shared Resource Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	90-91
	303-2	Management of Water Discharge-Related Impacts Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	90-91
	303-3	Water Withdrawal Pengambilan Air	90-91
	303-5	Water Consumption Konsumsi Air	90-91
305 Emissions Emisi	305-1	Direct (Scope 1) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	92-93
	305-2	Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	92-93
	305-3	Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	92-93
201 Economic Performance Kinerja Ekonomi	201-1	Direct Economic Value Generated and Distributed Nilai Ekonomi Langsung yang Dhasilkan dan Didistribusikan	21



	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
103 Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundary Penjelasan Topik Material dan Batasannya	54
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	54
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	54
304 Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-1	Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	119
	304-2	Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	119
	304-3	Habitats Protected or Restored Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	119-120
	304-4	IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi	122
413 Local Communities Masyarakat Lokal	413-1	Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programmes Operasi yang Melibatkan Komunitas, Menguji Dampak Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat	127
	413-2	Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	127
401 Employment Kepegawaian	401-1	New Employee Hires and Employee Turnover Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	135-136
	401-2	Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	135
	401-3	Parental Leave Cuti Orang Tua	132, 134-135

	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman	
403 Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	138-139	
	403-2	Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden	138, 141	
	403-3	Occupational Health Services Pelayanan Kesehatan Kerja	132, 134	
	403-4	Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	138-139, 145	
	403-5	Worker Training on Occupational Health and Safety Pelatihan Pekerja Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja	138, 140	
	403-7	Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis	138	
	403-9	Work-Related Injuries Cedera Terkait Pekerjaan	138, 141	
	403-10	Work-Related Ill Health Penyakit yang Berhubungan dengan Pekerjaan	138, 141	
	405 Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Diversity of Governance Bodies and Employees Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	132-133
		405-2	Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	132, 134
412 Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operations that Have Been Subject to Human Rights Reviews or Impact Assessments Operasi yang Telah Menjalani Tinjauan Hak Asasi Manusia atau Penilaian Dampak	151	
	412-2	Employee Training on Human Rights Policies or Procedures Pelatihan Karyawan Tentang Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia	151	
Non-Material Topics				
203 Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Infrastructure Investments and Services Supported Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung	153, 156	
	203-2	Significant Indirect Economic Impacts Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	153-154	
205 Anti-Corruption Antikorupsi	205-2	Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	64, 66	
307 Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	307-1	Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations Ketidakpatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan	92-93	

	Indicator Indikator	Description Uraian	Page Halaman
308 Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria Pemasok Baru yang Disaring Menggunakan Kriteria Lingkungan	78
	308-2	Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil	96-97
404 Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Average Hours of Training Per Year Per Employee Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	146
	404-2	Programmes for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programmes Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Transisi	146-147
406 Non-Discrimination Non-Diskriminasi	406-1	Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken Insiden Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil	132, 136










# SDGs Index








## Indeks TPB

### Vision 2020 Achievement

Pencapaian Visi 2020

	Target Sasaran		Achievement in 2020 Prestasi di Tahun 2020
Fibre Sourcing Sumber Serat  	100% independent third-party verification for pulpwood legality 100% verifikasi pihak ke-tiga independen untuk legalitas kayu pulp	Achieved Tercapai	Accelerated progress—was achieved by the end of 2012 Percepatan progres—telah dicapai pada akhir 2012
	100% sustainable plantation wood for pulp by 2015 100% kayu perkebunan berkelanjutan untuk pulp pada tahun 2015	Achieved Tercapai	All conversion of natural forest was halted in 2013 Semua konversi hutan alam dihentikan pada tahun 2013
	100% sustainable forest management (SFM) certified pulpwood 100% kayu pulp bersertifikat pengelolaan hutan lestari (SFM)	Achieved Tercapai	100% of our fibre is now sustainable forest management certified pulpwood 100% serat produk kami sekarang adalah kayu pulp bersertifikat pengelolaan hutan lestari
	Maintain a sustainable proportion of recovered fibre in addition to renewable virgin fibre Mempertahankan proporsi serat yang dipulihkan dan berkelanjutan selain serat murni terbarukan	Achieved Tercapai	In 2020, 40% of our fibre was from recycled sources Pada tahun 2020, 40% serat kami berasal dari sumber daur ulang
	Develop and implement integrated sustainable forest management plans (ISFMP's) Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pengelolaan hutan lestari terpadu (ISFMP's)	Achieved Tercapai	ISFMPs are now completed for all 38 pulpwood suppliers' concessions and have been implemented since 2017 ISFMP sekarang telah diselesaikan pada seluruh 38 konsesi pemasok kayu pulp dan telah diterapkan sejak 2017
	Reforestation Penghijauan 	Support the national target concerning the preservation of designated protected and conservation areas Mendukung target nasional pelestarian kawasan lindung dan konservasi yang ditunjuk	Achieved Tercapai

	Target Sasaran		Achievement in 2020 Prestasi di Tahun 2020
Conservation & Biodiversity Konservasi & Keanekaragaman Hayati 	Zero fibre from high conservation value forest Nol serat dari hutan bernilai konservasi tinggi	Achieved Tercapai	All conversion of natural forest was halted in 2013 and a supplier evaluation & risk assessment (SERA) tool was implemented in 2018 Semua konversi hutan alam dihentikan pada tahun 2013 dan alat evaluasi pemasok & penilaian risiko (SERA) diterapkan pada tahun 2018
	Support the national target to increase the population of 25 specified endangered species by 10% Mendukung target nasional untuk meningkatkan populasi 25 spesies tertentu yang terancam punah sebesar 10%	Achieved Tercapai	Dedicated conservation programmes focused on the 'umbrella species' orangutans, elephants and tigers. Conservation continues today with the support of NGOs and conservation specialists Program konservasi khusus berfokus pada spesies orangutan, gajah, dan harimau. Konservasi berlanjut dengan dukungan LSM dan spesialis konservasi
Human Rights & Indigenous People Hak Asasi Manusia & Masyarakat Adat 	Adopt international guidelines for the protection of indigenous people's customary rights in the forest Mengadopsi pedoman internasional untuk perlindungan hak adat masyarakat adat di hutan	Achieved Tercapai	Implementation of free, prior and informed consent (FPIC) and responsible conflict management of HCV 5 & 6 through ISFMP Penerapan persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (FPIC) dan manajemen konflik yang bertanggung jawab HCV 5 & 6 melalui ISFMP
Community Empowerment Pemberdayaan masyarakat 	Increase the welfare of indigenous & local communities and maintain good relations Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adat & lokal serta menjaga hubungan baik	Achieved Tercapai	The Integrated Forestry and Farming System (IFFS) or Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Programme is aiming to benefit 500 villages in the next five years. 386 villages were included in the programme as of December 2020 Program Integrated Forestry and Farming System (IFFS) atau Desa Makmur Peduli Api (DMPA) menargetkan 500 desa dalam lima tahun ke depan. Sebanyak 386 desa dimasukkan dalam program per Desember 2020.
Climate Change Perubahan iklim 	Implement the Peatland Best Practice Management Programme Menerapkan Program Pengelolaan Praktik Terbaik Lahan Gambut	Achieved Tercapai	We developed and improved our approach to this programme Kami mengembangkan dan meningkatkan pendekatan kami terhadap program ini

	Target Sasaran		Achievement in 2020 Prestasi di Tahun 2020
<b>Emissions</b> Emisi     	10% reduction in carbon intensity by 2020, based on 2012 baseline Pengurangan 10% dalam intensitas karbon pada tahun 2020, berdasarkan baseline 2012	Achieved Tercapai	Carbon intensity decreased 29% in 2020 compared to a 2012 baseline Intensitas karbon menurun 29% pada tahun 2020 dibandingkan dengan baseline tahun 2012
	10% reduction in energy intensity by 2020, based on 2012 baseline Pengurangan 10% dalam intensitas energi pada tahun 2020, berdasarkan baseline 2012	Achieved Tercapai	Energy intensity decreased 14% in 2020 compared to a 2012 baseline Intensitas energi menurun 14% pada tahun 2020 dibandingkan dengan baseline tahun 2012
	10% below national and/or regional limits for annual SOx and NOx 10% di bawah batas nasional dan/atau regional untuk SOx dan NOx tahunan	Achieved Tercapai	All mills achieved this in 2020 Semua pabrik mencapai kinerja ini pada tahun 2020
<b>Water Management</b> Manajemen Air  	Achieve a 10% reduction in water intensity by 2020, based on a 2013 baseline Mencapai pengurangan 10% dalam intensitas air pada tahun 2020, berdasarkan baseline tahun 2013	Achieved Tercapai	Water intensity decreased 30% in 2020 compared to a 2013 baseline Intensitas air menurun 30% pada tahun 2020 dibandingkan dengan baseline tahun 2013
	10% below national and/or regional limits for COD and BOD 10% di bawah batas nasional dan/atau regional untuk COD dan BOD	Achieved Tercapai	All mills achieved this in 2020 Semua pabrik mencapai ini pada tahun 2020
	Improve management of water use in line with the UN Global Compact CEO Water Mandate Programme Meningkatkan pengelolaan penggunaan air sejalan dengan Program UN Global Compact CEO Water Mandate	Achieved Tercapai	Water footprint completed in all mills Water footprint selesai di semua pabrik
<b>Solid Waste</b> Limbah Padat  	25% reduction in solid waste to landfill, based on 2010 baseline Pengurangan 25% sampah padat ke TPA, berdasarkan baseline 2010	Achieved Tercapai	47% reduction achieved Pengurangan 47% tercapai
<b>Employee Welfare</b> Kesejahteraan Karyawan   	Zero employee and contractor fatalities, major fire incidents and traffic accidents on site Tidak ada kematian karyawan dan kontraktor, insiden kebakaran besar, dan kecelakaan lalu lintas di lokasi	Not achieved Belum tercapai	Not achieved in 2020 Belum tercapai di tahun 2020



# UNGC Index

## Indeks UNGC

UNGC Communications on Progress		Section Bagian
Human Rights Hak Asasi Manusia	Principle 1: Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights; Prinsip 1: Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional;	
	Principle 2: Make sure that they are not complicit in human rights abuses Prinsip 2: Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia	
Labour Tenaga kerja	Principle 3: Business should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining Prinsip 3: Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak perundingan bersama	People Sumber Daya Manusia
	Principle 4: The elimination of all forms of forced and compulsory labour Prinsip 4: Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan wajib kerja	
	Principle 5: The effective abolition of child labour Prinsip 5: Penghapusan efektif pekerja anak	
Environment Lingkungan Hidup	Principle 6: The elimination of discrimination in respect of employment and occupation Prinsip 6: Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan	Strategy Strategi
	Principle 7: Business should support a precautionary approach to environmental changes Prinsip 7: Sebuah bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap perubahan lingkungan	
	Principle 8: Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility Prinsip 8: Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar	
Anti-Corruption Antikorupsi	Principle 9: Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies Prinsip 9: Mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi ramah lingkungan	
	Principle 10: Business should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery Prinsip 10: Sebuah bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan	



Direct Operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Conduct a comprehensive water-use assessment to understand the extent to which the company uses water in the direct production of goods and services. Melakukan penilaian penggunaan air yang komprehensif untuk memahami sejauh mana perusahaan menggunakan air dalam produksi langsung barang dan jasa.</li> <li>• Set targets for our operations related to water conservation and waste-water treatment, framed in a corporate cleaner production and consumption strategy. Tetapkan target untuk operasi kami yang terkait dengan konservasi air dan pengolahan air limbah, yang dibingkai dalam strategi produksi dan konsumsi perusahaan yang lebih bersih.</li> <li>• Seek to invest in and use new technologies to achieve these goals. Berusaha untuk berinvestasi dan menggunakan teknologi baru untuk mencapai tujuan ini.</li> <li>• Raise awareness of water sustainability within corporate culture. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian air dalam budaya perusahaan.</li> <li>• Include water sustainability considerations in business decision-making – e.g., facility-siting, due diligence, and production processes. Sertakan pertimbangan keberlanjutan air dalam pengambilan keputusan bisnis – misalnya, penentuan lokasi fasilitas, uji tuntas, dan proses produksi.</li> </ul>	Production Produksi
Supply Chain and Watershed Management Rantai Pasokan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Encourage suppliers to improve their water conservation, quality monitoring, waste-water treatment, and recycling practices. Mendorong pemasok untuk meningkatkan konservasi air, memantau kualitas, pengolahan air limbah, dan praktik daur ulang.</li> <li>• Build capacities to analyze and respond to watershed risk. Membangun kapasitas untuk menganalisis dan mengelola risiko daerah aliran sungai.</li> <li>• Encourage and facilitate suppliers in conducting assessments of water usage and impacts. Mendorong dan memfasilitasi pemasok dalam melakukan penilaian penggunaan dan dampak air.</li> <li>• Share water sustainability practices - established and emerging - with suppliers. Berbagi praktik keberlanjutan air - yang sudah ada dan baru muncul - dengan pemasok.</li> <li>• Encourage major suppliers to report regularly on progress achieved related to goals. Mendorong pemasok utama untuk melaporkan secara teratur kemajuan yang dicapai terkait dengan tujuan.</li> </ul>	
Collective Action Aksi Kolektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Build closer ties with civil society organisations, especially, at the regional and local levels. Membangun hubungan yang lebih erat dengan organisasi masyarakat sipil, khususnya di tingkat regional dan lokal.</li> <li>• Work with national, regional and local governments and public authorities to address water sustainability issues and policies, as well as with relevant international institutions - e.g., the UNEP Global Programme of Action. Bekerja dengan pemerintah nasional, regional, dan lokal serta otoritas publik untuk menangani masalah dan kebijakan keberlanjutan air, serta dengan lembaga internasional terkait - misalnya, Program Aksi Global UNEP</li> <li>• Encourage development and use of new technologies, including efficient irrigation methods, new plant varieties, drought resistance, water efficiency and salt tolerance. Mendorong pengembangan dan penggunaan teknologi baru, termasuk metode irigasi yang efisien, varietas tanaman baru, tahan kekeringan, efisiensi air dan toleransi garam.</li> <li>• Be actively involved in the UN Global Compact's Country Networks. Terlibat secara aktif dalam UN Global Compact's Country Networks.</li> <li>• Support the work of existing water initiatives involving the private sector - e.g., the Global Water Challenge; UNICEF's Water, Environment and Sanitation Programme; IFRC Water and Sanitation Programme; the World Economic Forum Water Initiative - and organizations - e.g., the World Health Organization, the Organisation for Economic Co-operations and Development, and the World Bank Group. Mendukung kegiatan inisiatif air yang ada yang melibatkan sektor swasta - misalnya, Global Water Challenge; Program Air, Lingkungan dan Sanitasi UNICEF; Program Air dan Sanitasi IFRC; Prakarsa Air Forum Ekonomi Dunia - dan organisasi - misalnya, Organisasi Kesehatan Dunia, Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi, dan Grup Bank Dunia.</li> </ul>	People Sumber Daya Manusia

UNGC CEO Water Mandate		Section Bagian
Public Policy Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contribute inputs and recommendations in the formulation of government regulation and in the creation of market mechanisms in ways that drive the water sustainability agenda. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam perumusan peraturan pemerintah dan dalam penciptaan mekanisme pasar dengan cara yang mendorong agenda keberlanjutan air.</li> <li>Exercise 'business statesmanship' by being advocates for water sustainability in global and local policy discussions, clearly presenting the role and responsibility of the private sector in supporting integrated water resource management. Menjalankan 'kenegarawanan bisnis' dengan menjadi advokat untuk keberlanjutan air dalam diskusi kebijakan global dan lokal, dengan jelas menampilkan peran dan tanggung jawab sektor swasta dalam mendukung pengelolaan sumber daya air terpadu.</li> <li>Partner with governments, businesses, civil society and other stakeholders - for example specialized institutes such as the Stockholm International Water Institute, UNEP Collaborating Centre on Water and Environment, and UNESCO's Institute for Water Education - to advance the body of knowledge, intelligence and tools Bermitra dengan pemerintah, bisnis, masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan lainnya - misalnya Lembaga khusus seperti Institut Air Internasional Stockholm, Pusat Kolaborasi Air dan Lingkungan UNEP, dan Institut Pendidikan Air UNESCO - untuk memajukan kumpulan pengetahuan, kecerdasan, dan alat</li> <li>Join and/or support special policy-oriented bodies and associated frameworks - e.g., UNEP's Water Policy and Strategy; UNDP's Water Governance Programme. Bergabung dan/atau mendukung badan berorientasi kebijakan khusus dan kerangka kerja terkait - misalnya, Kebijakan dan Strategi Air UNEP; Program Tata Kelola Air UNDP.</li> </ul>	Production Produksi
Community Engagement Keterlibatan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Endeavor to understand the water and sanitation challenges in the communities where we operate and how our businesses impact those challenges. Berusaha memahami tantangan air dan sanitasi di masyarakat tempat beroperasi dan bagaimana bisnis kami memengaruhi tantangan tersebut</li> <li>Be active members of the local community, and encourage or provide support to local government, groups and initiatives seeking to advance the water and sanitation agendas. Menjadi anggota aktif masyarakat lokal, dan mendorong serta mendukung pemerintah, kelompok, dan inisiatif lokal yang berupaya memajukan agenda air dan sanitasi.</li> <li>Undertake water-resource education and awareness campaigns in partnership with local stakeholders. Melakukan pendidikan sumber daya air dan kampanye kesadaran dalam kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal.</li> <li>Work with public authorities and their agents to support - when appropriate - the development of adequate water infrastructure, including water and sanitation delivery systems. Bekerja dengan otoritas publik dan agen mereka untuk mendukung, bila perlu, untuk mengembangkan infrastruktur air yang memadai, termasuk sistem penyediaan air dan sanitasi.</li> </ul>	People Sumber Daya Manusia
Transparency Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Include a description of actions and investments undertaken in relation to the CEO Water Mandate in our annual Communications on Progress for the UN Global Compact, making reference to relevant performance indicators such as the water indicators found in the Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines. Menyertakan deskripsi tindakan dan investasi yang dilakukan sehubungan dengan the CEO Water Mandate dalam Communications on Progress tahunan untuk UN Global Compact, dengan mengacu pada indikator kinerja yang relevan seperti indikator air yang ditemukan dalam Pedoman Global Reporting Initiative (GRI).</li> <li>Publish and share our water strategies (including targets and results as well as areas for improvement) in relevant corporate reports, using - where appropriate - the water indication found in the GRI Guidelines. Mempublikasikan dan membagikan strategi air (termasuk target dan hasil serta area untuk perbaikan) dalam laporan perusahaan yang relevan, menggunakan - jika sesuai - pengungkapan tentang air yang ditemukan dalam Pedoman GRI.</li> <li>Be transparent in dealings and conversations with governments and other public authorities on water issues. Bersikap transparan dalam komunikasi dengan pemerintah dan otoritas publik lainnya tentang masalah air.</li> </ul>	Production Produksi



# Feedback Form

## Lembar Umpan Balik

2020 Sustainability Report Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas is an overview of the performance of financial and sustainability in the period 1 January to 31 December 2020. We expect feedback, criticisms and suggestions from you after reading the report Sustainability is to send an email or send this form by post.

Laporan Keberlanjutan 2020 Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas ini merupakan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari Bapak/Ibu/ Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui pos.

### Your Profile/Profil Anda

Name (If you please) / Nama (bila berkenan):

Institution/Company / Institusi/Perusahaan:

E-mail / Surel:

Telephone / Telepon:

### Stakeholders Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- Employees / Karyawan
- Contractors / Kontraktor
- Suppliers / Pemasok
- Customers / Pelanggan
- Government / Pemerintah
- Local Communities / Komunitas Lokal
- NGO / LSM
- Industry Associations / Asosiasi Industri
- Media
- Academic Institutions / Institusi Akademik
- Others, please state / Lain-lain, mohon sebutkan: .....

Please select an answer that best represent your opinions / Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Description Keterangan	Agree Setuju	Disagree Tidak Setuju
1. The report is easy to understand. Laporan ini mudah dimengerti.	( )	( )
2. The report is useful for you. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.	( )	( )
3. The report describes the Company's performance in supporting sustainable development. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.	( )	( )

### Assesment on material topics of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

#### Penilaian terhadap Topik Material Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas

(Please give score 1 for the least important to 3 for the most important) / (Mohon berikan nilai 1= paling tidak penting hingga 3= paling penting)

Product Sustainability and Circular Bioeconomy / Keberlanjutan Produk dan Bioekonomi Sirkuler	( )
Energy Use / Penggunaan Energi	( )
Water Use and Discharge / Penggunaan dan Pembuangan Air	( )
Climate Action / Perubahan Iklim	( )
Economic Performance / Kinerja Ekonomi	( )
Sustainable Forest Management / Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	( )
Biodiversity Protection and Conservation / Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati	( )
Community Engagement, Welfare and Livelihood / Keterlibatan Masyarakat, Kesejahteraan dan Mata Pencaharian	( )
Employee Welfare / Kesejahteraan Karyawan	( )
Corporate Governance / Tata Kelola Perusahaan	( )

Please kindly send this feedback form to:  
Mohon lembar umpan balik dikirimkan kembali kepada:

**Thank you for your participation.**  
Terima kasih atas partisipasi Anda.

Sustainability & Stakeholder Engagement, APP Sinar Mas  
Sinar Mas Land Plaza, Tower II  
Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4,  
Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350, Indonesia  
sustainability@app.co.id

## 2020 Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan 2020



### **Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas**

Sinarmas Land Plaza, Tower II  
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350  
T. +6221 2965 0800 F. +6221 316 2575

[www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)